



# Creating Opportunity Fostering New Project

Laporan Tahunan **2017** Annual Report

# TEMA & PENJELASAN

## THEME & OVERVIEW



## Creating Opportunity Fostering New Project

Tahun 2017 merupakan tahun dimana bisnis konstruksi di sektor swasta mengalami perlambatan, namun Perseroan mampu menciptakan peluang bisnis dan menyelesaikan proyek yang sudah ada serta mengembangkan proses bisnis untuk memperoleh proyek baru. Perseroan melakukan ekspansi di bidang properti, yaitu melalui pengembangan hotel bintang tiga di Surabaya. Selain itu Perseroan juga menyiapkan tenaga ahli yang handal dan menerapkan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan proses bisnis.

The year 2017 was the year when the construction business in private sector was slowing down. However, the Company was able to create business opportunities, complete existing projects, and develop business process to acquire new projects. The Company made expansion in property sector, through the development of three-star hotels in Surabaya. In addition, the Company also prepares reliable experts and implements information technology systems to improve business process.

# SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER



PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut “NRCA” dan “Perseroan” atau “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp atau IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as “NRCA” and “the Company”, presents its annual report for the year ended 31 December 2017 that includes information on the financial performance and business results based on the audit of the financial statements published by the Public Accounting Firm.

This annual report contains statements on the Company’s financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements have a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terminologies Rupiah or Rp or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.

# KEUNGGULAN KOMPETITIF

## COMPETITIVE ADVANTAGES



Kami memiliki keunggulan kompetitif antara lain:  
We have competitive advantages such as:

1. Berpengalaman pada industri konstruksi di bidang gedung komersial, industri dan infrastruktur selama lebih dari 49 tahun dengan rekam jejak yang baik, termasuk sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.

Experienced in construction industry, in commercial, industrial, and infrastructure sectors, for more than 49 years with good track record, including as a pioneer in the construction of commercial buildings.

2. Memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen dan pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan bangunan industri dengan struktur khusus. Perseroan juga memiliki portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

Specialized in high-rise building construction business sector, such as hotels, apartments, shopping centers, offices, hospitals, as well as construction of buildings with special structure. The Company also has a portfolio of high profile property clients in Indonesia.

# KILAS KINERJA TAHUN 2017

2017 PERFORMANCE OVERVIEW

**Rp2.840**  
miliar/billion

Kinerja nilai  
kontrak sebesar Rp  
2.840 miliar

Performance of  
contract value of  
billion 2.840

**Rp2.164**  
miliar/billion

Pendapatan  
Perseroan sebesar  
Rp 2.164 miliar

Company Revenue of  
Rp2.164 billion



Laba tahun  
berjalan sebesar  
Rp 153,44 miliar

Income for the year of  
Rp153.44 billion



Jumlah aset  
meningkat 9,74%  
menjadi sebesar  
Rp2.342 miliar

Total assets increased by  
9.74% or Rp2,342 billion

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

|    |                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | Tema & Penjelasan<br>Theme & Overview                                                                    |
| 3  | Disclaimer                                                                                               |
| 4  | Keunggulan Kompetitif<br>Competitive Advantages                                                          |
| 5  | Kilas Kinerja Tahun 2017<br>2017 Performance Overview                                                    |
| 6  | Daftar Isi<br>Table of Contents                                                                          |
| 8  | Ikhtisar Kinerja Keuangan<br>Financial Summary                                                           |
| 12 | Visi & Misi<br>Vision & Mission                                                                          |
| 13 | Tata Nilai Perusahaan<br>Corporate Values                                                                |
| 14 | Jejak Langkah Perusahaan<br>Milestone                                                                    |
| 16 | Peristiwa Penting 2017<br>Significant Events 2017                                                        |
| 17 | Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certificates                                                   |
| 20 | <b>Laporan Kepada Pemangku Kepentingan<br/>Report to Stakeholders</b>                                    |
| 22 | Ikhtisar Saham<br>Share Highlights                                                                       |
| 22 | Ikhtisar Obligasi<br>Bond Highlights                                                                     |
| 23 | Ikhtisar Deviden<br>Dividend Highlights                                                                  |
| 23 | Kebijakan Deviden<br>Dividend Policy                                                                     |
| 24 | Kronologis Pencatatan Saham<br>Chronology of Share Listing                                               |
| 24 | Kronologis Pencatatan Efek<br>Chronology of Securities Listing                                           |
| 24 | Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholders Composition                                                     |
| 26 | Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen<br>Share Ownership Program for Employees and Management |
| 27 | Kegiatan Investor Relation Tahun 2017<br>Investor Relations Activities in 2017                           |
| 29 | Proyek Perseroan 2017<br>Company Projects in 2017                                                        |
| 30 | Laporan Dewan Komisaris<br>Report of the Board of Commissioners                                          |
| 36 | Profil Dewan Komisaris<br>Profile of the Board of Commissioners                                          |
| 40 | Laporan Direksi<br>Report of the Board of Directors                                                      |
| 48 | Profil Direksi<br>Profile of the Board of Directors                                                      |
| 53 | Hubungan dengan Perseroan dan Pemegang Saham<br>Relationship with the Company and Shareholders           |
| 54 | <b>Profil Perusahaan<br/>Company Profile</b>                                                             |
| 56 | Identitas Perusahaan<br>Company Identity                                                                 |

|    |                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 57 | Riwayat Singkat Perusahaan<br>Company Brief History                                                                                                                                    |
| 58 | Bidang Usaha<br>Line of Business                                                                                                                                                       |
| 59 | Struktur Organisasi<br>Organizational Structure                                                                                                                                        |
| 60 | Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi<br>List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities |
| 61 | Alamat Kantor Cabang & Jaringan Kerja<br>Corporate Addresses & Network                                                                                                                 |
| 62 | Kerjasama dengan Pihak Ketiga<br>Cooperation with Third Parties                                                                                                                        |
| 63 | Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan<br>Capital Market Supporting Institutions and Professions                                                                                         |
| 64 | <b>Analisis dan Pembahasan Manajemen<br/>Management Discussion and Analysis</b>                                                                                                        |
| 66 | Kondisi Ekonomi Global & Nasional<br>Global & National Economic Condition                                                                                                              |
| 68 | Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha<br>Business Performance Review By Segment                                                                                                            |
| 70 | Perolehan Kontrak Baru<br>New Contracts                                                                                                                                                |
| 71 | Tinjauan Pendukung Bisnis<br>Business Support Review                                                                                                                                   |
| 71 | Pemasaran<br>Marketing                                                                                                                                                                 |
| 71 | Tatakelola Teknologi Informasi<br>Information Technology Governance                                                                                                                    |
| 72 | Sumber Daya Manusia<br>Human Resources                                                                                                                                                 |
| 80 | Tinjauan Kinerja Keuangan<br>Financial Performance Review                                                                                                                              |
| 80 | Laba Rugi Komprehensif<br>Comprehensive Income & Loss                                                                                                                                  |
| 80 | Pendapatan Usaha<br>Revenues                                                                                                                                                           |
| 81 | Beban<br>Expenses                                                                                                                                                                      |
| 82 | Aset<br>Assets                                                                                                                                                                         |
| 83 | Liabilitas<br>Liabilities                                                                                                                                                              |
| 84 | Ekuitas<br>Equity                                                                                                                                                                      |
| 85 | Arus Kas<br>Cash Flow                                                                                                                                                                  |
| 86 | Kemampuan Membayar hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan Lainnya<br>Solvency, Collectability of Receivables & Other Key Financial Ratios                             |
| 87 | Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal<br>Capital Structure & Management Policy on Capital Structure                                                                 |
| 87 | Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih<br>Impact of Interest Rate Changes on Net Revenue                                                                                      |

|            |                                                                                                                                                                                                                     |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 87         | Investasi Barang Modal<br>Investment in Capital Goods                                                                                                                                                               |
| 88         | Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018<br>Comparison of Targets and Actual Results in 2017 and 2018 Projections                                                                       |
| 88         | Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal<br>Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring |
| 88         | Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi<br>Information on Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Related Parties       |
| 88         | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan<br>Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company                                                    |
| 88         | Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan<br>Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Financial Statements                                                                |
| 89         | Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai<br>Information on Derivative and Hedging Transactions                                                                                                               |
| 89         | Prospek Usaha<br>Business Prospect                                                                                                                                                                                  |
| 2          | Strategi Tahun 2018<br>2018 Business Strategies                                                                                                                                                                     |
| 2          | Informasi Kelangsungan Usaha Perusahaan<br>Company's Business Continuity Information                                                                                                                                |
| <b>800</b> | <b>Tata Kelola Perusahaan<br/>Good Corporate Governance</b>                                                                                                                                                         |
| 94         | Komitmen & Penerapan Tata Kelola Perusahaan<br>Commitment & Implementation of Good Corporate Governance                                                                                                             |
| 94         | Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan<br>Principles of Good Corporate Governance                                                                                                                                   |
| 95         | Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan<br>Basis of Implementation of Good Corporate Governance                                                                                                                      |
| 97         | Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan<br>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance                                                                                                               |
| 97         | Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders                                                                                                                                                        |
| 105        | Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br>Information of Main and Controlling Shareholders                                                                                                                   |
| 105        | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                                                                                                                                                           |
| 107        | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                                                                                                                                                    |
| 109        | Direksi<br>Board of Directors                                                                                                                                                                                       |
| 113        | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors                                                                                                     |
| 113        | Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Directors                                                                                 |

|            |                                                                                                                                          |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 114        | Hubungan Afiliasi<br>Affiliation Relationship                                                                                            |
| 114        | Komite Dewan Komisaris<br>Committees of the Board of Commissioners                                                                       |
| 119        | Sekretaris Dewan Komisaris<br>Secretary to the Board of Commissioners                                                                    |
| 119        | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                             |
| 120        | Akses dan Keterbukaan Informasi<br>Access and Disclosure of Information                                                                  |
| 121        | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br>Relationship with Stakeholders                                                                   |
| 121        | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                                                                  |
| 122        | Audit Internal<br>Internal Audit                                                                                                         |
| 125        | Akuntan Perseroan<br>Public Accounting Firm                                                                                              |
| 125        | Laporan Manajemen Risiko<br>Risk Management Report                                                                                       |
| 129        | Kode Etik<br>Code of Conduct                                                                                                             |
| 131        | Transaksi Benturan Kepentingan<br>Conflict of Interest Transactions                                                                      |
| 131        | Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan<br>Significant Cases Faced by the Company                                                       |
| 131        | Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris & Direksi<br>Significant Cases Faced by Board of Commissioners & Directors                 |
| 131        | Informasi Sanksi Administratif<br>Information on Administrative Sanctions                                                                |
| 131        | Whistleblowing System<br>Whistleblowing System                                                                                           |
| 132        | Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan<br>Implementation of Good Corporate Governance Guidelines                                  |
| <b>134</b> | <b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan<br/>Corporate Social Responsibility</b>                                                              |
| 136        | Kebijakan CSR & Komitmen Keberlanjutan<br>CSR Policy & Commitment of Sustainability                                                      |
| 136        | Tanggungjawab Kami Terhadap Lingkungan<br>Our Responsibility to the Environment                                                          |
| 136        | Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Responsibility to the Employment, Health, and Safety at Work |
| 137        | Tanggungjawab Kami Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan<br>Our Responsibility to the Social Community Development                 |
| 138        | Tanggung Jawab Kami Terhadap Produk dan Pelanggan<br>Our Responsibility to Products and Customers                                        |
| 138        | Realisasi Kegiatan CSR 2017<br>CSR Programs Realization in 2017                                                                          |
| <b>141</b> | <b>Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan 2017</b>                                                                                |
| <b>142</b> | <b>Laporan Keuangan</b>                                                                                                                  |

# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL SUMMARY

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam Juta Rupiah/in Rp Million)

| Uraian                        | Per 31 Desember<br>As of Dec 31 |           |           | Description                  |
|-------------------------------|---------------------------------|-----------|-----------|------------------------------|
|                               | 2017                            | 2016      | 2015      |                              |
| Jumlah Aset                   | 2.342.167                       | 2.134.214 | 1.995.091 | Total Assets                 |
| Jumlah Liabilitas             | 1.139.310                       | 992.554   | 908.458   | Total Liabilities            |
| Jumlah Ekuitas                | 1.202.857                       | 1.142.660 | 1.086.633 | Total Equity                 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 2.342.167                       | 2.134.214 | 1.995.091 | Total Liabilities and Equity |

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Juta Rupiah/in Rp Million)

| Uraian                                                                                  | Untuk tahun-tahun yang berakhir<br>pada tanggal 31 Desember<br>For The Year Ended December 31 |                    |                    | Description                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | 2017                                                                                          | 2016               | 2015               |                                                                 |
| <b>Pendapatan</b>                                                                       | <b>2.163.685</b>                                                                              | <b>2.476.349</b>   | <b>3.600.624</b>   | <b>Revenues</b>                                                 |
| <b>Beban Pokok Pendapatan</b>                                                           | <b>(1.948.809)</b>                                                                            | <b>(2.223.271)</b> | <b>(3.276.362)</b> | <b>Cost of Revenues</b>                                         |
| <b>Laba Bruto</b>                                                                       | <b>214.876</b>                                                                                | <b>253.078</b>     | <b>324.262</b>     | <b>Gross Profit</b>                                             |
| Pendapatan Lainnya                                                                      | 122.983                                                                                       | 27.253             | 53.269             | Other Income                                                    |
| Beban Umum dan Administrasi                                                             | 119.208                                                                                       | (131.133)          | (147.629)          | General and Administrative Expenses                             |
| Beban Lainnya                                                                           | (511)                                                                                         | (6.790)            | (43.479)           | Other Expenses                                                  |
| <b>Laba Usaha</b>                                                                       | <b>218.140</b>                                                                                | <b>142.407</b>     | <b>186.423</b>     | <b>Operating Income</b>                                         |
| Beban Pajak Penghasilan Final                                                           | (67.437)                                                                                      | (72.174)           | (100.363)          | Final Income Tax Expenses                                       |
| Beban Keuangan                                                                          | (66)                                                                                          | (84)               | (94)               | Financial Expenses                                              |
| Bagian Laba Ventura Bersama                                                             | 27.296                                                                                        | 30.942             | 112.342            | Equity in Net Income of Joint Venture                           |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>                                                               | <b>177.933</b>                                                                                | <b>101.091</b>     | <b>198.307</b>     | <b>Income Before Tax</b>                                        |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                 | -24.489                                                                                       | -                  | -                  | Income Tax Expenses                                             |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>                                                              | <b>153.444</b>                                                                                | <b>101.091</b>     | <b>198.307</b>     | <b>Income for the Year</b>                                      |
| Pendapatan Komprehensif Lain                                                            | (18.990)                                                                                      | (6.621)            | (7.081)            | Other Comprehensive Income                                      |
| <b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>                                          | <b>134.454</b>                                                                                | <b>94.470</b>      | <b>191.227</b>     | <b>Total Comprehensive Income For The Year</b>                  |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b> |                                                                                               |                    |                    | <b>Total Comprehensive Income for the Year attributable to:</b> |
| Pemilik Entitas Induk                                                                   | 134.454                                                                                       | 94.470             | 198.307            | Owners of Parent Entity                                         |
| Kepentingan Nonpengendali                                                               | 133                                                                                           | (1.173)            | (0,01)             | Non Controlling Interest                                        |
| <b>Jumlah</b>                                                                           | <b>134.454</b>                                                                                | <b>94.470</b>      | <b>191.227</b>     | <b>Total</b>                                                    |
| <b>Laba per Saham Dasar dan Dilusi</b>                                                  | <b>63</b>                                                                                     | <b>41</b>          | <b>80</b>          | <b>Basic and Diluted EPS</b>                                    |

### Rasio-Rasio Penting

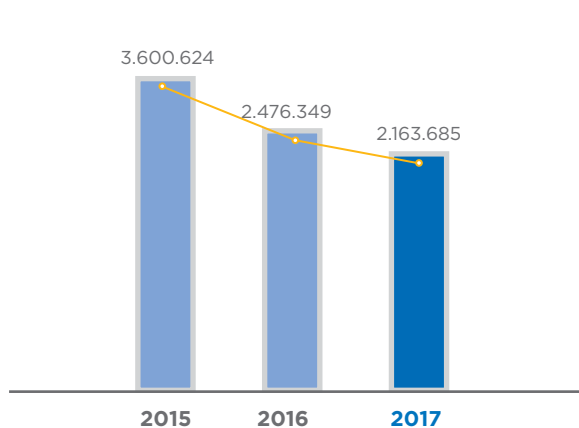
Important Ratios

| Uraian                                                                 | 31 Desember 2017<br>31 December 2017 | 31 Desember 2016<br>31 December 2016 | 31 Desember 2015<br>31 December 2015 | Description                                                      |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>                                           |                                      |                                      |                                      | <b>Growth Ratios</b>                                             |
| Pendapatan                                                             | -12,6%                               | -31,2%                               | 8,7                                  | Revenue                                                          |
| Laba Bruto                                                             | -15,1%                               | -21,9%                               | 7,5                                  | Gross Income                                                     |
| Laba Tahun Berjalan                                                    | 51,8%                                | -49,0%                               | -28,8                                | Income for the Year                                              |
| Jumlah Aset                                                            | 9,7%                                 | 6,9%                                 | 8,2                                  | Total Assets                                                     |
| Jumlah Liabilitas                                                      | 14,8%                                | 9,3%                                 | 5,5                                  | Total Liabilities                                                |
| Jumlah Ekuitas                                                         | 5,4%                                 | 5,1%                                 | 10,5                                 | Total Equity                                                     |
| <b>Rasio Keuangan (x)</b>                                              |                                      |                                      |                                      | <b>Financial Ratios (x)</b>                                      |
| Jumlah Liabilitas /<br>Jumlah Ekuitas                                  | 0,9                                  | 0,9                                  | 0,8                                  | Total Liabilities to<br>Total Equity                             |
| Jumlah Liabilitas /<br>Jumlah Aset                                     | 0,5                                  | 0,5                                  | 0,5                                  | Total Liabilities to<br>Total Assets                             |
| Aset Lancar / Liabilitas<br>Jangka Pendek                              | 1,9                                  | 1,9                                  | 1,8                                  | Current Assets to<br>Current Liabilities                         |
| <b>Rasio Usaha (%)</b>                                                 |                                      |                                      |                                      | <b>Business Ratios (%)</b>                                       |
| Laba Bruto /<br>Pendapatan                                             | 9,9%                                 | 10,2%                                | 9,0                                  | Gross Income to<br>Revenue                                       |
| Laba Tahun Berjalan /<br>Jumlah Ekuitas                                | 12,8%                                | 8,9%                                 | 18,2                                 | Return on Equity                                                 |
| (EBITDA') / Pendapatan                                                 | 12,8%                                | 8,6%                                 | 9,5                                  | EBITDA to Revenue                                                |
| Rasio Fasilitas Pinjaman<br>PT Bank OCBC NISP (x)                      |                                      |                                      |                                      | PT Bank OCBC<br>NISP Loan Facility<br>Ratios (x)                 |
| Total Utang/Total Modal<br>(Maksimum 3x)                               | 0,9                                  | 0,9                                  | 0,8                                  | Total Debt/<br>Total Capital (max.<br>3x)                        |
| Total Utang yang<br>Dikenakan Bunga/<br>Total Modal<br>(Maksimum 1,5x) | 0,0                                  | 0,0                                  | 0,0                                  | Total Interest-<br>Bearing Debt/<br>Total Capital<br>(max. 1.5x) |

### Pendapatan

Revenue

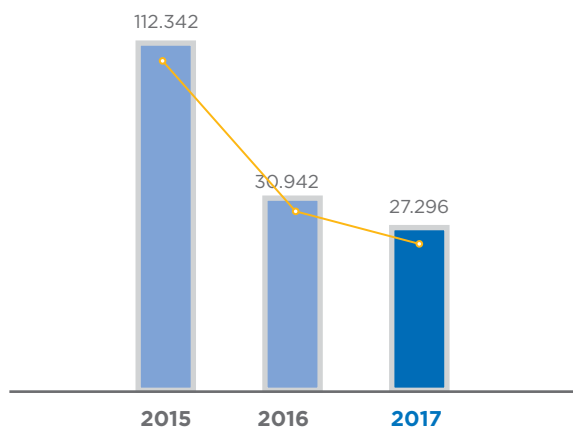
(Dalam Miliar Rupiah/in Rp Billion)



### Bagian Laba Ventura Bersama

Equity in net income of joint control entity

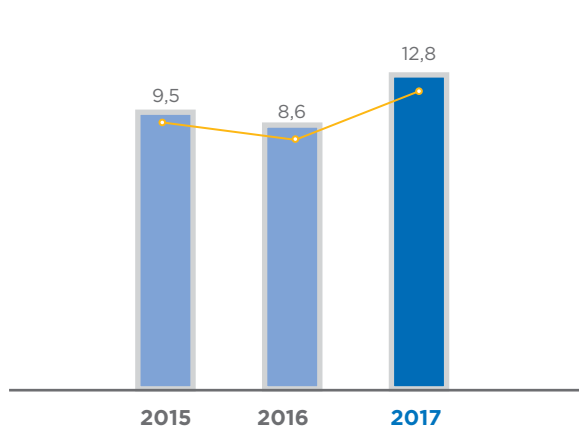
(Dalam Miliar Rupiah/in Rp Billion)



### Ebitda/Pendapatan

Ebitda to Revenue

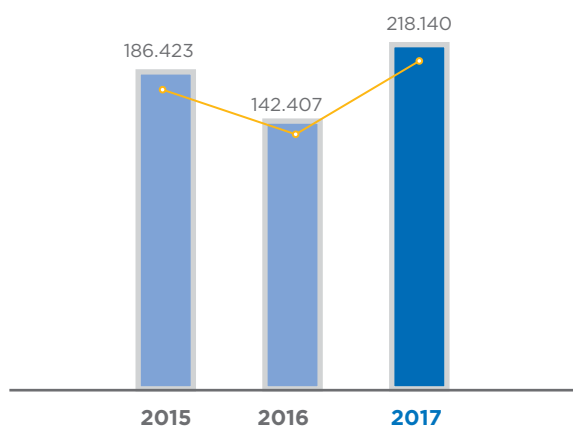
(Dalam Miliar Rupiah/in Rp Billion)



### Laba Usaha

Operating Income

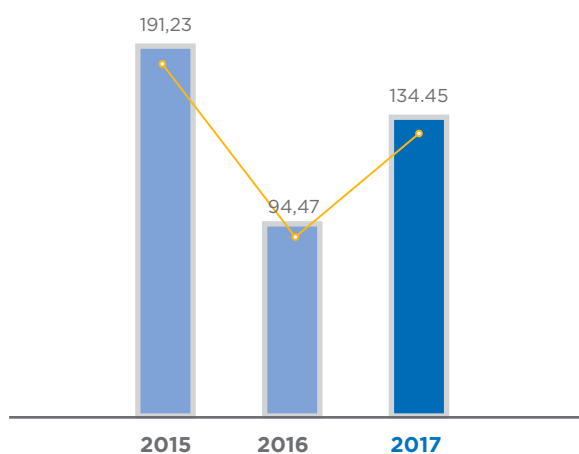
(Dalam Miliar Rupiah/in Rp Billion)



### Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for The Year

(Dalam Miliar Rupiah/in Rp Billion)



# VISI & MISI

## VISION & MISSION

Visi dan Misi dan tata nilai Perusahaan telah dikaji secara berkala seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan dan telah ditetapkan sebagai panduan bagi seluruh insan NRCA dalam bekerja.

Vision, Mission, and Corporate Values have been reviewed periodically in line with the Company's business development and have been established as a guidance for all NRCA employees in the workplace.

### Visi Vision

Menjadi perusahaan jasa konstruksi terkemuka dan terpercaya dengan menyediakan produk-produk berkualitas dan menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

To become a leading and trusted construction company that offers high quality products and creates optimum value for clients, shareholders, employees, and general public.

### Misi Mission

Mendukung kemajuan pembangunan bangsa Indonesia melalui pembangunan proyek berskala besar maupun kecil, untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui ketepatan dalam segi kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan biaya, dengan didukung oleh kehandalan Sumber Daya Manusia dan menggunakan teknologi yang paling efisien.

To support the national development of Indonesia through the construction of big-and-small-scale projects, which satisfy clients' specifications through accuracy in quality, time of completion, and costs, and with the support from of reliable human resources and the most efficient technology.

# TATA NILAI PERUSAHAAN

## CORPORATE VALUES

Tata nilai Perseroan merupakan budaya perusahaan yang menjadi panduan moral bagi seluruh insan NRCA dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Budaya perusahaan mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa,Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta,Tbk.

The Company's corporate values serve as a moral guidance for all employees within NRCA to achieve the Company's vision and mission. These corporate values are based on the corporate values of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.



# JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

## MILESTONE

### 1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar, yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km.

Established as a construction company named National Roadbuilders & Construction Co. and was engaged in its initial large scale project of the construction of provincial road in South Sumatra with a length of about 145 km

### 1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

The founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. established a new company under the name of PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

### 1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan properti yang ternama.

Acquired by Surya Semesta Internusa Grup, a reputable company engaged in the property industry.

### 1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan.

Completed the construction of the five-star hotel and office complex Melia in Kuningan, South Jakarta.

### 2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan tol Cikopo-Palimanan, yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai 7,7 triliun Rupiah.
- Memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone.
- Diversified into the infrastructure business.
- Appointed as the contractor for the Cikopo-Palimanan tollroad in partnership with PT Karabha Gryamandiri, with a contract of Rp7.7 trillion.
- Obtained the OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone certificate.

### 2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA.

Listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code of NRCA.

### 2015

- Menyelesaikan Tol Cikopo Palimanan sepanjang 116 km.
- Mendapat penghargaan terbaik pertama, penghargaan kinerja proyek konstruksi kategori pelaksanaan konstruksi bangunan Prasarana transportasi proyek jalan tol Cikopo Palimanan (Cipal) Cikopo, Jawa Barat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Completed the 116 km Cikopo-Palimanan Toll Road.
- Obtained the best award for the performance in construction project for the category of construction of transportation facility building in the Cikopo-Palimanan tollroad project (Cipal), West Java, from the Ministry of Public Works and Housing.

## 1998

- Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu).
- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional.

- Obtained the ISO 9001:1994 Quality Management System certificate.
- Completed the construction of Musi Pulp Mill Townsite in Muara Enim, a contract worth USD 17.4 million, which helped the Company cope with the national economic crisis.

## 2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu).

Obtained the ISO 9001:2000 Quality Management System certificate.

## 2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Obtained the ISO 9001:2008 Quality Management System and Occupational Health & Safety Management System.

## 2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.

Received an award as Pioneer in the Construction of Commercial Buildings by the Indonesia Contractors Association.

## 2016

- Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016.
- Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016.
- Received an award from Forbes Indonesia as a Top 50 Company in 2016.
- Received an award from Business News Indonesia for the Top Infrastructure category for building construction in 2016.

# PERISTIWA PENTING 2017

## SIGNIFICANT EVENTS 2017



**April**  
April

Mendapatkan proyek Synthesis Residence senilai Rp 362,72 Milyar

Obtained Synthesis Residence project worth of Rp362.72 Billion



**Mei**  
May

Mendapatkan proyek Hotel Dragon Resort Labuan Bajo senilai Rp 215,83 Milyar.

Obtained Dragon Resort Hotel Labuan Bajo project worth of Rp215.83 Billion.



**Juli**  
July

- Mendapatkan proyek Alexandria Tower - Silk Town Bintaro sebesar Rp 196 Milyar
- Mendapatkan proyek Capital Square Surabaya senilai Rp 188,18 Milyar
- Obtained Alexandria Tower - Silk Town Bintaro project worth of Rp196 Billion
- Obtained Capital Square Surabaya project worth of Rp188.18 Billion



**November**  
November

Mendapatkan proyek Mayapada Banua Center Banjarmasin Rp 359 Milyar

Obtained Mayapada Banua Center project Banjarmasin worth of Rp359 Billion

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATES



**2003**  
Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu)  
Obtained the ISO 9001:2000 (Quality Management System) certificate.



**2007**  
Certificate Of Recognition From Kejayan Factory "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury"  
Certificate Of Recognition From Kejayan Factory "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury"



**2011**  
Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia  
Pioneer in the Construction of Commercial Buildings by the Indonesia Contractors Association



**2005**  
Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI  
Zero Accident Award from the Department of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia



**2008**  
Penghargaan Sebagai Penerap Standar Nasional Indonesia SNI Peserta SNI Award 2008 dari Badan Standardisasi Nasional  
Award for SNI Indonesian National Standard Implementor, Participant of the 2008 SNI Award, from the National Standardization Board



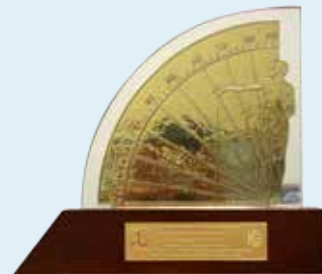
**2006**  
Penghargaan III pada ajang AKI Construction Awards 2006  
Third Prize at AKI Construction Awards 2006



**2011**  
Penghargaan Sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek  
Award for Jamsostek Compliant Company



**2012**  
Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3 dan OHSAS 18001:2007  
Obtained ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 certificates



## 2015

- Memperbaharui sertifikat OHSAS 18001:2007,
- Memperoleh ISO 14001/2004 /SNI 19-14001:2005, SNI 9001/2008
- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo Palimanan
- Mendapat Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Cikopo- Jawa Barat
- Renewed the OHSAS 18001:2007 certification
- Obtained the ISO 14001:2004/SNI 19-14001:2005, SNI 9001:2008
- Received an Award from the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia for the success in completing the construction of the Cikopo Palimanan tollroad
- Received the Best in Construction Performance for the Category of Transportation Infrastructure Construction Execution, for the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road project in Cikopo, West Java



## 2016

- Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016
- Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016
- Top 50 Company Award from Forbes Indonesia in 2016
- Top Infrastructure Award from Business News Indonesia for building construction in 2016

# Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

## Report to Stakeholders



**“Perusahaan senantiasa memberikan informasi secara transparan, tepat waktu dan dapat dipercaya bagi para investor dan para pemangku kepentingan”**

“The Company always provides information that is transparent, on time, and trustworthy for the investors and stakeholders”



# IKHTISAR KINERJA SAHAM

## SUMMARY OF SHARE PERFORMANCE

| Periode         | Harga Saham (Rp)<br>Share Price (Rp) |                    |                      | Volume<br>Transaksi<br>Saham<br>Share<br>Transaction<br>Volume | Kapitalisasi<br>Pasar<br>(RpJuta/Million)<br>Market<br>Capitalization | Period         |
|-----------------|--------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------|
|                 | Tertinggi<br>Highest                 | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |                                                                |                                                                       |                |
| 2016            |                                      |                    |                      |                                                                |                                                                       |                |
| Kuartal Pertama | 695                                  | 550                | 625                  | 189,398,200                                                    | 1,560,161                                                             | First Quarter  |
| Kuartal Kedua   | 685                                  | 570                | 610                  | 151,569,200                                                    | 1,522,718                                                             | Second Quarter |
| Kuartal Ketiga  | 655                                  | 448                | 478                  | 232,043,700                                                    | 1,193,211                                                             | Third Quarter  |
| Kuartal Keempat | 505                                  | 318                | 330                  | 125,432,200                                                    | 823,765                                                               | Fourth Quarter |
| 2017            |                                      |                    |                      |                                                                |                                                                       |                |
| Kuartal Pertama | 492                                  | 326                | 414                  | 206,040,700                                                    | 3,205,195                                                             | First Quarter  |
| Kuartal Kedua   | 510                                  | 392                | 402                  | 109,815,900                                                    | 3,040,442                                                             | Second Quarter |
| Kuartal Ketiga  | 450                                  | 400                | 414                  | 76,653,900                                                     | 3,145,285                                                             | Third Quarter  |
| Kuartal Keempat | 446                                  | 366                | 380                  | 51,148,900                                                     | 3,065,405                                                             | Fourth Quarter |

# IKHTISAR OBLIGASI

## BOND HIGHLIGHTS

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerbitkan obligasi untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

In 2017, the Company did not issue bonds to meet its capital needs.

# IKHTISAR DIVIDEN

## DIVIDEND HIGHLIGHTS

Perseroan memberikan dividen kepada pemegang saham dengan besaran yang ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2017, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp 73.257.445.320.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

The Company distributed dividend to shareholders in which the amount was determined by GMS. In 2017, the Company disbursed dividend for Rp73,257,445,320.

In the last 3 (three) years, the dividend disbursed by the Company to Shareholders is as follows:

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Dibayarkan<br>Tahun<br>Paid in | Jumlah<br>Dividen Yang Dibayarkan<br>Total Dividends Paid | Dasar Hukum<br>(Keputusan RUPS)<br>Legal Basis (GMS Resolution)                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016                      | 2017                           | RP 73.257.445.320                                         | Keputusan Pemegang tanggal 5 Mei 2017 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.<br><br>Shareholders Resolution dated 5 May 2017 on the use of net profit for the fiscal year ended on 31 December 2016  |
| 2015                      | 2016                           | RP 39.998.558.416                                         | Keputusan Pemegang tanggal 30 Mei 2016 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.<br><br>Shareholders Resolution dated 30 May 2016 on the use of net profit for the fiscal year ended on 31 December 2015     |
| 2014                      | 2015                           | RP 74.987.567.670                                         | Keputusan Pemegang tanggal 28 April 2015 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.<br><br>Shareholders Resolution dated 28 April 2015 on the use of net profit for the fiscal year ended on 31 December 2014 |

# KEBIJAKAN DIVIDEN

## DIVIDEND POLICY

Kebijakan dan pembayaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain.

Dividend policy and payment is made by considering the net profit earned, the financial condition and soundness of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise.

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

| Tanggal<br>Date              | Aksi Korporasi<br>Corporate<br>Action                         | Jumlah Saham/Waran<br>Number of Shares/<br>Warrant | Harga Nominal Saham<br>Share Nominal Price<br>(Rp) | Harga Penawaran/Pelaksanaan<br>Offer/Execution Price |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 18 Juni 2013<br>18 June 2013 | Penawaran<br>Umum Perdana<br>Initial Public<br>Offering 2016  | 306,087,000                                        | RP 100                                             | Rp 850                                               |
| 25 Juni 2013<br>25 June 2013 | Penjataan<br>Waran Seri I<br>Allotment of<br>warrant series i | 102,029,000                                        | RP 100                                             | Rp 1,050                                             |

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK

### CHRONOLOGY OF SECURITIES LISTING

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Until 31 December 2017, the Company did not issue any other securities.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

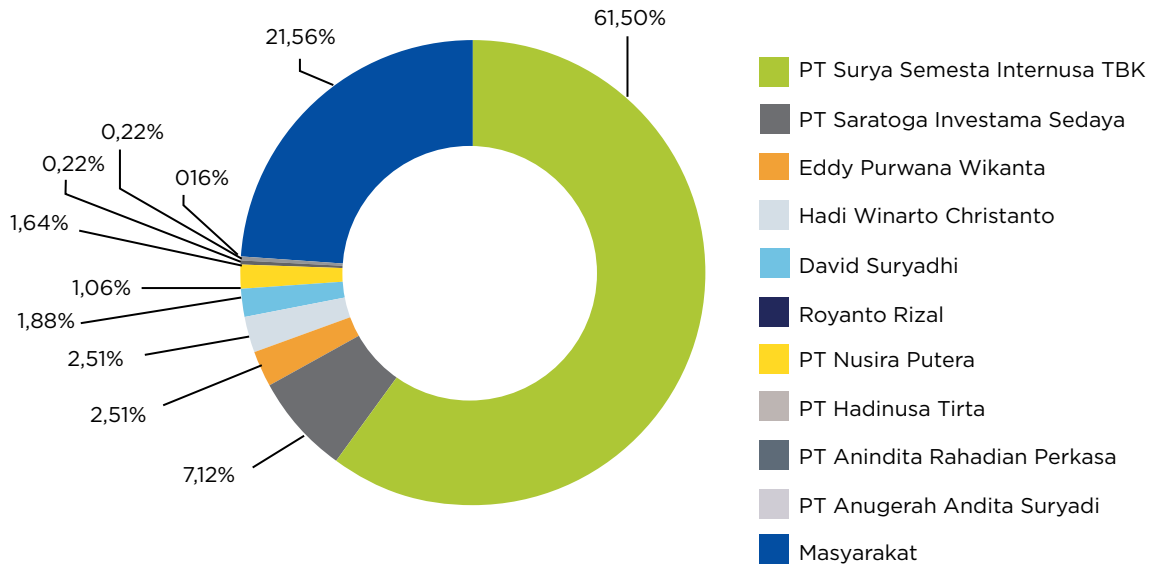
### SHAREHOLDERS COMPOSITION

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham NRCA per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Register of the Company's Shareholders issued by PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar, NRCA shareholders composition as per 31 December 2017 is as follows:

## Struktur Kepemilikan Saham Perseroan

## Structure of Share Ownership of the Company



| Pemegang Saham Perseroan<br>Shareholders of the Company | %             |
|---------------------------------------------------------|---------------|
| PT Surya Semesta Internusa Tbk                          | 61.50%        |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk                        | 7.12%         |
| Hadi Winarto Christanto                                 | 2.51%         |
| Eddy Purwana Wikanta                                    | 2.51%         |
| David Suryadhi                                          | 1.88%         |
| Royanto Rizal                                           | 0.06%         |
| PT Nusira Putra                                         | 1.64%         |
| PT Enercon Paradhya International                       | 0.61%         |
| PT Hadinusa Tirta                                       | 0.22%         |
| PT Anindita Rahadian Perkasa                            | 0.22%         |
| PT Anugerah Andita Suryadi                              | 0.16%         |
| Masyarakat/Publik                                       | 21.56%        |
| <b>Total</b>                                            | <b>100.0%</b> |

### Kepemilikan Saham di Atas 5% (Lima Persen)

#### PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

SSIA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, property komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Pemegang saham di SSIA adalah PT Arman Investment Utama sebesar 9,85%, PT Persada

### Share Ownership More than 5% (Five Percents)

#### PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

SSIA is a limited liability company domiciled in Jakarta, and is engaged in the development of industrial areas, commercial property, construction services, and hotels through participation in subsidiaries. SSIA's shareholders are PT Arman Investment Utama for 9.85%, PT Persada Capital Investama for 7.94%, PT

Capital Investama sebesar 7,94%, PT Union Sampoerna sebesar 5,46%, HSBC-Fund Services sebesar 5,40%, UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited sebesar 5,03%, Christien Suriadjaya sebesar 1,13%, dan Masyarakat sebesar 70,59%.

### PT Saratoga Investama Sedaya (“SIS”)

SIS adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi dan jasa. Susunan pemegang saham SIS adalah sebagai berikut: PT Unitras Pertama (32,62%), Edwin Soeryadjaya (31,04%), Sandiaga Salahuddin Uno (27,80%), dan Publik (8,54%).

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga akhir Desember 2017, terdapat 2,51% saham yang dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadi Winarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Direktur di Perseroan serta kepemilikan saham sebesar 1,88% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan dan 0,06% dimiliki oleh Bapak Royanto Rizal selaku Komisaris Perseroan.

Union Sampoerna for 5.46%, HSBC-Fund Services for 5.40%, UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited for 5.03%, Christien Suriadjaya for 1.13%, and Public for 70.59%.

### PT Saratoga Investama Sedaya (“SIS”)

SIS is a limited liability company, with the status of public company, incorporated under the Laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Central Jakarta, and has a main purpose and objective of operating business directly or indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantation, telecommunication, trade, industry, natural resources, energy, development, transportation, motor vehicles, financial services, consumer goods, telecommunication tower infrastructure, and services. Composition of SIS Shareholders is as follows: PT Unitras Pertama (32.62%), Edwin Soeryadjaya (31.04%), Sandiaga Salahuddin Uno (27.80%), and Public (8.54%).

### Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Until the end of December 2017, there were 2.51% shares owned by Mr. Hadi Winarto Christanto and Mr. Eddy Purwana Wikanta, respectively, who were the President Director and Director of the Company, and 1.88% shares were owned by Mr. David Suryadhi, who was the Company's Director, and 0.06% shares owned by Mr. Royanto Rizal as the Company's Commissioner.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

### SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Selama tahun 2017, tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2017, there was no share ownership program for employees and/or management conducted by the Company.

# KEGIATAN INVESTOR RELATION TAHUN 2017

## INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES IN 2017

Tugas pokok *Investor Relation* adalah mewakili Direksi dalam hubungannya dengan pihak investor, masyarakat pasar modal, dan pemegang saham.

The principal duty of Investor Relations is to represent the Directors in its relationship with investors, capital market community, and shareholders.

Selama tahun 2017, kegiatan *Investor Relation* adalah :

During 2017, Investor Relations activities were:

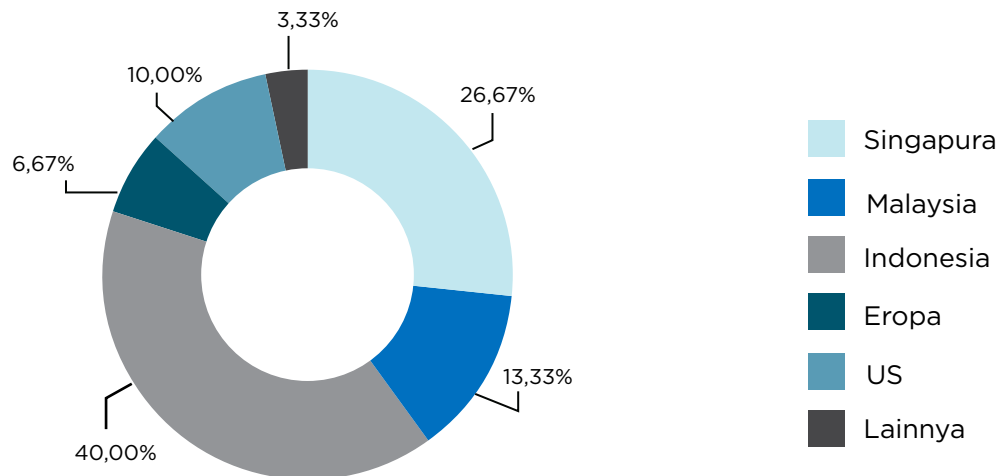
1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *roadshow*, *analyst meeting*, dan *conference call*.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta Laporan Keuangan kepada pihak-pihak, seperti *fund manager*, investor, dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para fund manager, pakar, dan pengamat ekonomi (khususnya saham).
5. Memantau dan melaporkan hasil analisis para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan Tbk secara berkala.
6. Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian *Annual Report* ke Investor/analyst.
7. Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.
8. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *Public Expose*.

1. Develop communication strategies especially to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general.
2. Prepare materials and carry out roadshow activities, analyst meetings, and conference calls.
3. Communicate various aspects related to the Company's shares, performance, and Financial Statements to parties such as fund managers, investors, and potential investors.
4. Manage relationships with fund managers, experts, and economic observers (especially stocks).
5. Monitor and report analysis results conducted by the analysts on the performance and stock price of the Company periodically.
6. Coordinate the preparation, publication, and distribution of Annual Reports to Investors/Analysts.
7. Provide financial data and information of the Company to investors and the capital market community.
8. Prepare materials and hold Public Expose activities.

| No           | Aktivitas<br>Activities                  | Total     |
|--------------|------------------------------------------|-----------|
| 1            | <i>Analyst Meeting</i> / Analyst Meeting | 4         |
| 2            | <i>Road Show</i> / Road Show             | 2         |
| 3            | Konferensi / Conference                  | 5         |
| 4            | Kunjungan Investor / Investor Visit      | 50        |
| 5            | <i>Conference Call</i> / Conference Call | 20        |
| <b>Total</b> |                                          | <b>81</b> |

Investor/analyst yang visit & call sebanyak 150 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara sebagai berikut:

Investors/analysts who visit & call are as many as 150 people, with composition based on the country origin as follows:



# PROYEK PERSEROAN 2017

## COMPANY PROJECTS IN 2017

Proyek Perseroan terdiri dari proyek yang masih berjalan dan proyek yang sudah selesai.

Selama tahun 2017, proyek yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

### Proyek yang masih berjalan:

Regatta Phase II Jakarta, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Branz BSD, Ciputra World II Jakarta, Apartemen Synthesis Kemang, Capital Square Surabaya, Hotel dan Apartemen Tentrem Semarang, Apartemen Apsara Solo, Rumah Sakit Mayapada BPJS Lebak Bulus, Fakultas Kedokteran Paska Sarjana UGM, Hotel Ayana Labuan Bajo, dan Hotel Andaz Sanur Bali.

### Proyek yang sudah selesai:

Indigo Hotel Seminyak, Soho @Podomoro City, Sahid Sudirman Residence Jakarta, Crowne Plaza Hotel Bandung, Seminyak, Cerestar Medan, SMI Buduran III Sidoarjo, Ballroom Hotel Tentrem Yogyakarta, Apartemen Callia Pulomas Park Center, Office Menara Palma II Kuningan, Apartemen Parahyangan Residence Bandung, dan Hyperstore Q-Big BSD.

Dengan jumlah kantor cabang yang tersebar saat ini dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, Perseroan terus berkomitmen mengembangkan jaringan kantor cabang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mendekatkan kegiatan usaha Perseroan dengan pengguna jasa untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company's project consists of ongoing projects and completed projects.

During 2017, the Company's projects were as follows:

### Ongoing Projects:

Regatta Phase II Jakarta, Mangkuluhur City Jakarta, Praxis Hotel Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Branz BSD, Ciputra World II Jakarta, Synthesis Apartment Kemang, Capital Square Surabaya, Tentrem Hotel and Apartment Semarang, Apsara Apartment Solo, Mayapada BPJS Hospital Lebak Bulus, Faculty of Medicine, Post graduate, UGM, Ayana Hotel Labuan Bajo, and Andaz Hotel Sanur Bali.

### Completed Projects:

Indigo Hotel Seminyak, Soho @Podomoro City, Sahid Sudirman Residence Jakarta, Crowne Plaza Hotel Bandung, Seminyak, Cerestar Medan, SMI Buduran III Sidoarjo, Ballroom Hotel Tentrem Yogyakarta, Callia Apartment Pulomas Park Center, Office Menara Palma II Kuningan, Parahyangan Residence Apartment Bandung, and Hyperstore Q-Big BSD.

With the number of branch offices currently deployed and supported by competent human resources, the Company is continuously committed to expand its branch office network in accordance with the needs to bring the Company's business activities closer to the service users in order to achieve the Company's vision and mission.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

“Kami memberikan arahan kepada Direksi agar implementasi strategi Perseroan dilakukan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.”

“We provide direction to the Board of Directors so that the Company’s strategies are carried out by upholding the principles of Good Corporate Governance in every business decision making.”

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris dapat menyampaikan laporan tugas pengawasan atas jalannya Perseroan selama tahun 2017 yang telah dilakukan oleh Direksi, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam melakukan fungsi supervisi.

Tahun 2017 yang telah kita lalui bersama merupakan tahun dimana bisnis konstruksi swasta mengalami perlambatan. Perseroan telah melalui berbagai tantangan dan dinamika usaha di tahun 2017 yang lalu, dan masih banyak yang perlu ditingkatkan lagi pada masa yang akan datang. Dalam hal ini Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Manajemen agar implementasi strategi Perseroan dilakukan dengan senantiasa memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Kondisi Perekonomian

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai sebesar 5,07%, meningkat dibandingkan pada tahun 2016, yaitu sebesar 5,02%, walaupun sebenarnya angka tersebut masih di bawah target. Pertumbuhan perekonomian Indonesia tersebut ditopang oleh meningkatnya investasi di dalam negeri dan kenaikan ekspor akibat tren kenaikan harga komoditas dunia.

Fundamental makro ekonomi Indonesia ini semakin kuat ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik, Rupiah yang stabil, *Current Account Defisit* (CAD)

### Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Praises to God Almighty, on this occasion, we on behalf of the Board of Commissioners can deliver a report of our supervisory duties over the course of the Company during 2017 which has been done by the Board of Directors as a form of our responsibility in performing the supervisory function.

The year 2017 that we have gone through is a year when the construction business was slowing down. The Company went through a lot of challenges and business dynamics in 2017, and there are a lot more that need to be improved in the future. In this matter, the Board of Commissioners gives direction to the Management so that the Company’s strategy implementation is carried out by always observing the principles of good corporate governance.

### Economic Condition

In 2017, the national economic growth was 5.07%, higher than that of 2016 at 5.02% even though this figure was still below the target. Indonesia’s economic growth was supported by the increase in domestic investment and exports due to the upward trend in world commodity prices.

The Indonesia’s macro economic fundamental was getting stronger, supported by good inflation management, stable Rupiah, current account deficit

yang dikelola secara hati-hati, serta berbagai kebijakan fiskal dan moneter pemerintah lainnya. Meskipun pertumbuhan ini mengindikasikan adanya kenaikan belanja pemerintah serta peningkatan investasi dan ekspor, namun konsumsi masyarakat secara umum masih relatif rendah.

Berdasarkan publikasi data ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2017, industri konstruksi nasional menyumbang pertumbuhan sebesar 0,67%, dimana sektor infrastruktur memiliki porsi yang terbesar. Namun kenyataannya, industri konstruksi selain sektor infrastruktur, antara lain bangunan industri dan bangunan komersil; secara umum melemah.

### Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Pada tahun 2017, secara umum pertumbuhan bisnis pada sektor konstruksi swasta mengalami perlambatan, dan banyak proyek yang mengalami penundaan. Hal ini disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2017, Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola dan memimpin Perseroan.

Pada tahun 2017, di tengah pasar konstruksi yang melemah, Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp 2.840 miliar, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp 2.811 miliar. Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp153,4 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 51,7% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp101 miliar. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut, sehubungan dengan adanya untung bersih penjualan saham di PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS), yaitu sebesar Rp 72,5 miliar.

### Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah dicanangkan oleh Perseroan dilakukan dengan melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi dalam forum Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Kerja Dewan Komisaris, Rapat dengan Komite di bawah Dewan Komisaris, dan pemantauan langsung melalui kegiatan kunjungan pada proyek maupun unit kerja yang ada di Perseroan.

(CAD) that was carefully managed, as well as many other government policies on fiscal and monetary. Such growth indicates an increase in government spending and increase in investment and export. However, the public consumption in general is still relatively low.

Based on economic data publication from BPS-Statistics Indonesia in 2017, the national construction industry contributed 0.67% growth, where infrastructure sector was the largest portion. Nonetheless in fact, construction industries other than infrastructure sector, among others, industrial building and commercial building, are generally slowing down.

### Assessment of the Board of Directors' Performance

In 2017, the business growth in the private construction sector is slowing down in general, and many projects were delayed. This was due to the weakening of people's purchasing power, especially those related to property industry. Nevertheless, the Board of Commissioners considered that throughout 2017, the Board of Directors had worked well in managing and leading the Company.

In 2017, in the midst of a weakening construction market, the Company managed to record new contracts amounting to Rp2,840 billion, an increase if compared to that of 2016, amounting to Rp2,811 billion. The Company also recorded income for the year for Rp153.4 billion or an increase of 51.7% compared to that of 2016, amounting to Rp101 billion. The increase in income for the year was related to net gain of sale of shares in PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS), amounting to Rp72.5 billion.

### Supervision on the Implementation of the Company's Strategy

Supervision of the implementation of strategies proclaimed by the Company is performed by conducting regular meetings with the Board of Directors in the forum of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners' Meetings, Meetings with the Committees under the Board of Commissioners, as well as direct monitoring by visiting the Company's projects or work units in the Company.

Peran pengawasan telah kami lakukan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (*Annual Business Plan*) yang telah disusun dan ditetapkan Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi dalam mengambil langkah ekspansi usaha agar memperhatikan aspek peningkatan kinerja dan kepuasan pelanggan.

Dewan Komisaris mendukung seluruh upaya Direksi dalam mengembangkan usaha dan kerjasama strategis kedepan. Kami memberikan arahan kepada Direksi agar implementasi strategi Perseroan dilakukan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

### Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan terhadap praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan dan mendorong Direksi agar hal ini menjadi perhatian serius, terutama pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2017, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten. Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan GCG secara berkelanjutan. Keberlanjutan praktik GCG senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG terbaik.

Sebagai salah satu bentuk komitmen terhadap penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penandatanganan komitmen penerapan GCG dan melakukan program sosialisasi sebagai bagian program keberlanjutan GCG yang menjadi salah satu program Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan, pemberian nasihat, dan arahan kepada Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada Perseroan. Hal ini dilakukan karena Dewan Komisaris meyakini, bahwa penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebesar 100% (seratus persen).

The supervision role has been done by referring to the the Annual Business Plan compiled and specified by the Company. The Board of Commissioners continues to provide directions to the Directors in expanding the business by considering the aspects of performance improvement and customer satisfaction.

The Board of Commissioners supports all efforts of the Directors in developing business and strategic cooperation in the future. We provide direction to the Board of Directors so that the Company's strategies are carried out by upholding the principles of Good Corporate Governance in every business decision making.

### Sustainable Corporate Governance

The Board of Commissioners always provides direction on Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company and encourages the Board of Directors to pay concern seriously, especially in the compliance aspect with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners considers that during 2017, the Directors had implemented GCG effectively and consistently. The Company is committed to implement GCG on an ongoing basis. The continuity of GCG practices is continuously improved through a wide range of programs supporting GCG practices.

As a form of commitment to the implementation of GCG, the Board of Commissioners and Directors have signed a commitment to implement GCG and conducted the dissemination program as part of GCG sustainability program integrated into one Company's program.

The Board of Commissioners has also conducted supervision, provided advice and direction to the Board of Directors in regard of risk management implementation to anticipate changes in the business environment that affect the Company. This is conducted because the Board of Commissioners believes that risk management implementation is an integral part of the implementation of good corporate governance.

During 2017, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings with 100% (one hundred percent) attendance of each member of the Board of Commissioners.

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa, komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sudah sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan. Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi meskipun belum terbentuk, namun fungsinya telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai Pedoman Kerja atau *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki ikatan yang solid dan memiliki langkah yang sama guna mewujudkan visi dan cita-cita Perseroan.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Sektor konstruksi dan properti pada tahun depan diprediksi akan tumbuh lebih baik, seiring dengan tingginya dukungan pemerintah dalam pembangunan sepuluh destinasi pariwisata yang disebut '10 Bali Baru'. Dewan Komisaris optimis di tahun 2018, prospek usaha di bidang konstruksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2017, dengan adanya permintaan pembangunan proyek resort, homestay, restoran, dan hotel.

Selain itu, terdapat pula potensi pertumbuhan *e-commerce* yang cukup signifikan di Indonesia, sehingga hal ini diharapkan dapat mendorong permintaan pembangunan pergudangan. Dewan Komisaris optimis dengan rencana strategis yang telah disiapkan oleh Direksi, Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik lagi di masa depan.

## Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The supervisory function undertaken by the Board of Commissioners is assisted by the committee under the Board of Commissioners, which is Audit Committee. During 2017, the Board of Commissioners evaluated that the committee had performed its duties and responsibilities effectively.

The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in performing the supervisory function on the performance of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that every management step pursued is in accordance with the principles of good corporate governance and the laws and regulations of the capital market and other provisions related to the Company's business. The Nomination and Remuneration Committee has not yet been established, but its function has been carried out by the Board of Commissioners in accordance with the Board Manual or Charter of the Nomination and Remuneration Committee.

## Change in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2017, there were no changes of the composition of Board of Commissioners. The Board of Commissioners has a solid commitment and has the same steps to realize the Company's vision and goals.

## Views on Business Prospects

The construction and property sectors in the next year are predicted to grow better in line with the increased support from the government in the development of ten tourism destinations called '10 New Bali'. The Board of Commissioner is optimistic that in 2018, the business prospect in the construction sector will grow better compared to that of 2017 due to the demand for resort, homestay, restaurants, and hotels project constructions.

Furthermore, there is also a potential significant growth of *e-commerce* in Indonesia, therefore, it is expected to drive demand for warehousing construction. The Board of Commissioners is optimistic that with the strategic plan prepared by the Board of Directors, the Company will be able to achieve better growth in the future.

## Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan usaha Perseroan tahun 2017. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas segala upaya yang telah dilakukan untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan,

Jakarta, 11 April 2018



**JOHANNES SURIADAJA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**HAMADI WIDJAJA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Closing

Thus, the report of the Board of Commissioners' supervisory duty on the duty implementation of the Company in 2017. The Board of Commissioners will always strive to be professional and independent in carrying out the supervisory and advising functions in order to support the Company's sustainable growth performance in the future.

The Board of Commissioners would also like to appreciate the Board of Directors, the Management, and all of the Company's employees for all efforts made to give the best contribution for the Company. We also express our appreciation to our shareholders for their support to and trust in the Company.

Jakarta, 11 April 2018

**DEWAN KOMISARIS**  
**Board of Commissioners**



**Ir. ROYANTO RIZAL**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**Ir. HENDRO SANTOSO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



**HAMADI WIDJAJA**  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner

**JOHANNES SURIADAJA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Ir. ROYANTO RIZAL**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President  
Commissioner

**Ir. HENDRO SANTOSO**  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner



## JOHANNES SURIADAJA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal 24 Mei 2010 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993-1996, Assistant Manager-Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990-1991, Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986-1987.

Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT Enercon Praradhya, Presiden Direktur PT TCP Internusa, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur Suryacipta Swadaya, Direktur Utama PT Arman Investments Utama, Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris Utama PT NRCA Tbk, Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti, Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Komisaris PT Baskhara Utama Sedaya, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Presiden Direktur PT Karsa Semesta Prima, Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Komisaris PT Surya Siti Indotama, Presiden Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Presiden Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, dan Presiden Komisaris PT SLP Surya Maritim Internusa.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada 1989.

**Domisili :** Jakarta

### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal 24 Mei 2010.

Indonesian citizen, 55 years old. He has served as the Company's President Commissioner based on GMS Resolutions No. 53 dated 24 May 2010 until now. Previously, he worked as Director at PT Multi Investment Ltd in 1993-1996, Assistant Manager-Corporate Banking at Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta in 1990-1991, Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA in 1986-1987.

Currently, he also works as President Director at PT Surya Semesta Internusa, President Director at PT Suryalaya Anindita International, President Director at PT Enercon Praradhya, President Director at PT TCP Internusa, President Director at PT Sitiagung Makmur, President Director at Suryacipta Swadaya, President Director at PT Arman Investments Utama, President Director at PT Karsa Sedaya Sejahtera, President Commissioner at PT NRCA Tbk, President Director at PT Surya Internusa Properti, President Director at PT Ungasan Semesta Resort, President Director at PT Surya Internusa Hotels, Commissioner at PT Baskhara Utama Sedaya, President Director at PT Batiqa Hotel Manajemen, President Director at PT Surya Citra Propertindo, President Director at PT Karsa Semesta Prima, Commissioner at PT Horizon Internusa Persada, Commissioner at PT Surya Siti Indotama, President Commissioner at PT SLP Internusa Karawang, President Commissioner at PT SLP Surya Ticon Internusa, and President Commissioner at PT SLP Surya Maritim Internusa.

He holds a Bachelor degree in Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles, in 1989.

**Domicile :** Jakarta

### Basis of Appointment:

Based on GMS Resolution No. 53 dated 24 May 2010.



### **IR. ROYANTO RIZAL**

**Wakil Komisaris Utama**

Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 80 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal 2 Juli 1998 sampai sekarang. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2011-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Penasehat Senior PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004-2011), Presiden Komisaris PT Suryalaya Anindita International (1998-sekarang), Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2004), Wakil Komisaris Utama PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996-2001), Komisaris Utama Perseroan (1996- 1997), Komisaris Perseroan (1995-1996), Presiden Direktur PT Multi Investment Ltd (1993-1996), Direktur Utama PT Suryalaya Anindita International (1990-1993), Direktur PT Suryalaya Anindita International (1983-1998), Direktur PT Town & City Properties (1977-1993), Komisaris PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975-1990), Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970-1977), Direktur PT Silga (Construction) (1965-1970) dan Manajer PT Kusumanegara (Construction) (1962-1965).

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil dari tahun 1962.

**Domisili :** Jakarta

**Dasar Pengangkatan:**

Berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal 2 Juli 1998.

Indonesian citizen, 80 years old. He has served as the Company's Vice President Commissioner based on GMS Resolutions No. 10 dated 2 July 2010 until now. Currently, he serves as Commissioner at PT Surya Semesta Internusa Tbk (2011-now). He previously served as Senior Advisor at PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004-2011), President Commissioner at PT Suryalaya Anindita International (1998-now), Commissioner at PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2004), Vice President Commissioner at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996-2001), President Commissioner at the Company (1996- 1997), Commissioner at the Company (1995-1996), President Director at PT Multi Investment Ltd (1993-1996), President Director at PT Suryalaya Anindita International (1990-1993), Director at PT Suryalaya Anindita International (1983-1998), Director at PT Town & City Properties (1977-1993), Commissioner at PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975-1990), Director at PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970-1977), Director at PT Silga (Construction) (1965-1970), and Manager at PT Kusumanegara (Construction) (1962-1965).

He graduated from Bandung Institute of Technology, majoring in Civil Engineering in 1962.

**Domicile :** Jakarta

**Basis of Appointment:**

Based on GMS Resolution No. 10 dated 2 July 1998.



### **HAMADI WIDJAJA**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS No 97 tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Sejak 1991-2011, President Direktur PT Combiphar sejak 2009, Wakil President Direktur (1985-1995) PT Combiphar Jakarta dan Direktur Keuangan (1985-1995), Manager PT Menara Alam Teknik (1979-1984), Manager PT. Sunrise Garden, Jakarta (1975-1978) dan bekerja di Roche (Swiss/Belanda) (1973- 1974).

Beliau memperoleh gelar MBA (INSEAD) dari Pendidikan MBA, Fontainebleau pada tahun 1979 dan gelar Sarjana Kimia dari T.H. Zurich dan T.H. Twente, pada tahun 1963-1973.

**Domisili :** Jakarta

#### **Dasar Pengangkatan:**

Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 tanggal 30 Januari 2013.

Indonesian citizen, 73 years old. He has served as the Independent Commissioner based on GMS Resolutions No. 97 dated 30 January 2013. He previously worked as Commissioner at PT Surya Semesta Internusa Tbk in 1991-2011, President Director at PT Combiphar in 2009, Vice President Director (1985-1995) at PT Combiphar Jakarta, Director of Finance (1985-1995), Manager at PT Menara Alam Teknik (1979-1984), Manager at PT Sunrise Garden, Jakarta (1975-1978), and worked at Roche (Switzerland/Netherlands) (1973-1974).

He holds an MBA degree (INSEAD) from MBA Education, Fontainebleau, in 1979, and Bachelor of Chemical Engineering from T.H. Zurich and T.H. Twente, in 1963-1973.

**Domicile:** Jakarta

#### **Basis of Appointment:**

Based on GMS Resolution No. 97 dated 30 January 2013.



### **IR. HENDRO SANTOSO**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007-2010), President & CEO Citra Metro Manila Tollways Corporation di Filipina (2005-2011), Direktur di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001-2002), Menduduki beberapa jabatan strategis termasuk Direktur di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2001), Bankers Trust Company (1996-1998), bekerja di ING Bank (1993-1996), Bank Internasional Indonesia (1990-1993). Saat ini juga menjabat CEO di PT Mobile Coin Asia, sejak 2010.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989.

**Domisili :** Jakarta

#### **Dasar Pengangkatan:**

Berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014.

Indonesian citizen, 52 years old. He has served as the Independent Commissioner based on GMS Resolutions No. 68 dated 25 April 2014. He previously served as Director of Finance at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007-2010), President & CEO at Citra Metro Manila Tollways Corporation in the Philippines (2005-2011), Director at Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001-2002). He held several strategic positions including Director at Indonesian Bank Restructuring Agency (1998-2001), Bankers Trust Company (1996-1998), worked at ING Bank (1993-1996), and Bank Internasional Indonesia (1990-1993). Currently, he has been serving as CEO at PT Mobile Coin Asia since 2010.

He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, in 1989.

**Domicile:** Jakarta

#### **Basis of Appointment:**

Based on GMS Resolution No. 68 dated 25 April 2014.

# LAPORAN DIREKSI

## Report of the Board of Directors

“Kami meyakini bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten, maka keberlanjutan usaha akan dapat dicapai lebih baik lagi di masa yang akan datang dan kita optimis dapat memberikan kontribusi kepada negara dengan karya yang terbaik pada industri konstruksi di tanah air.”

“We believe that by implementing GCG consistently, the business sustainability will be achieved better in the future and we are optimistic to contribute to the country with the best work on construction industry in the country.”

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Mengawali laporan ini, kami mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA atau Perseroan”) telah melalui berbagai tantangan dan dinamika usaha di tahun 2017 yang lalu. Perseroan menyadari masih banyak yang perlu kita tingkatkan lagi pada masa yang akan datang.

### **Perkembangan Ekonomi**

Pada tahun 2017, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 5,02%, walaupun sebenarnya angka ini masih berada di bawah target. Meningkatnya investasi di dalam negeri serta kenaikan ekspor akibat tren kenaikan harga komoditas dunia telah membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2017. Fundamental makro ekonomi Indonesia semakin kuat ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik, Rupiah yang stabil, current account defisit (CAD) yang dikelola secara hati-hati, serta kredibilitas fiskal yang meningkat dan berbagai kebijakan moneter yang akomodatif. Meskipun pertumbuhan ini mengindikasikan adanya kenaikan belanja pemerintah serta peningkatan investasi dan ekspor, namun konsumsi masyarakat secara umum masih relatif rendah.

Realisasi berbagai agenda ekonomi pemerintah untuk mempercepat pembangunan agar lebih merata di tanah air pun mulai terlihat melalui reformasi progresif di bidang perpajakan, moneter dan kebijakan perdagangan serta percepatan pembangunan proyek-proyek infrastruktur strategis di Indonesia,

### **Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,**

To begin with, we would like to express our gratitude for the grace of God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA or the Company”) has been through many challenges and business dynamics in 2017. The Company realizes that there are still a lot to improve in the future.

### **Economic Development**

In 2017, Indonesia recorded its economic growth at 5.07%, higher than that of 2016 at 5.02%. Nonetheless, this figure is still below the target. The increase in domestic investment and export due to the trend of the world's commodity price increase had encouraged the Indonesia's economic growth throughout 2017. The Indonesia's macroeconomic fundamental is getting stronger, supported by good inflation management, stable Rupiah, current account deficit (CAD) that is carefully managed, increasing fiscal credibility, and many accommodative monetary policies. Such growth indicates an increase in government spending and increase in investment and export. However, the public consumption in general is still relatively low.

Realization of many Government's economic agenda to accelerate the development to be more equal in the country is seen through the progressive reformation in taxation, monetary, and trade policies, as well as the acceleration of development of strategic infrastructure projects in Indonesia, although the private construction

walaupun hal ini belum dirasakan secara maksimal oleh perusahaan konstruksi swasta. Menurut RPJMN 2015-2019, kebutuhan dana pembangunan infrastruktur mencapai Rp 5.591,4 Triliun. Yang bisa disediakan oleh pemerintah (APBN) hanyalah Rp 2.215,6 Triliun, APBD sebesar Rp 545,3 Triliun, dan BUMN sebesar Rp 1.066,2 Triliun. Diperkirakan swasta dapat menyediakan sebesar Rp 1.692,3 Triliun.

Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2017, industri konstruksi nasional menyumbang pertumbuhan sebesar 0,67%, yang porsi terbesarnya ada di sektor infrastruktur, kedua terbesar di bawah industri pengolahan. Namun kenyataannya, industri konstruksi selain sektor infrastruktur, antara lain bangunan industri dan bangunan komersial; secara umum melemah.

Kondisi sektor properti di tahun 2017 dan beberapa tahun ke depan masih akan ditopang oleh laju pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan akselerasi pembangunan sarana infrastruktur yang memacu pembangunan berbagai jenis proyek properti di kawasan transit terpadu. Kami berharap momentum pertumbuhan yang positif ini akan tetap terjaga, meski masih ada sejumlah risiko dan tantangan yang perlu diwaspadai.

## Kinerja Usaha Perseroan 2017

Tahun 2017 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan dimana kondisi perekonomian di sektor riil yang relatif stagnan berdampak pada sektor konstruksi, kecuali konstruksi infrastruktur. Pasar konstruksi Indonesia yang mengalami perlambatan terutama di sektor swasta dan banyak tender proyek yang ditunda hingga tahun depan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2017. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan usahanya.

Di tengah pasar konstruksi yang melemah pada tahun 2017, Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp 2.840 miliar, meningkat jika dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp 2.811 miliar. Perseroan juga mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp153,4 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 51,7% dibanding tahun 2016 sebesar Rp101 milyar. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut, sehubungan dengan adanya untung bersih penjualan saham di PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS) sebesar Rp 72,5 miliar.

companies have not benefited this to the maximum. According to National Medium Term Development Plan 2015-2019, the need for infrastructure development fund reaches Rp5,591.4 trillion. The Government (State Budget) can only provide Rp2,215.6 trillion, Regional Budget at Rp545.3 trillion, and SOE at Rp1,066.2 trillion. Private institution is expected to provide Rp1,692.3 trillion.

Based on the economy data published by BPS - Statistics Indonesia in 2017, the national construction industry contributed growth of 0.67%, in which the biggest portion was infrastructure sector, the second biggest portion under the processing industry. Nonetheless in fact, construction industries other than infrastructure sector, among others, industrial building and commercial building, are generally slowing down.

The condition of property sector in 2017 and the next few years will still be supported by the growth rate of the middle class society and the acceleration of infrastructure development that spurs the development of various property projects in integrated transit areas. We expect that this positive growth momentum is always maintained, although there are still a number of risks and challenges that need our concern.

## Company's Business Performance in 2017

The year 2017 became the year of challenge for the Company where relatively stable stagnant real sector affected the construction sector, except for infrastructure construction. Indonesian construction market that experienced slowdown was mainly in private sector and many project tenders were delayed until next year that affected the Company's performance in 2017. Nevertheless, the Company continues to focus on maintaining its business.

In the midst of a weakening construction market in 2017, the Company managed to record new contracts amounting to Rp2,840 billion, an increase if compared to that of 2016, amounting to Rp2,811 billion. The Company also recorded profit for the year of Rp153.4 billion or an increase of 51.7% compared to that of 2016, amounting to Rp101 billion. The increase in profit for the year was related to net gain of sale of shares in PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS) amounted to Rp72.5 billion.

Di tahun 2017, beberapa proyek yang masih berjalan antara lain : Regatta Phase II Jakarta, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Branz BSD, Ciputra World II Jakarta, Apartemen Synthesis Kemang, Capital Square Surabaya, Hotel dan Apartemen Tentrem Semarang, Apartemen Apsara Solo, Rumah Sakit Mayapada BPJS Lebak Bulus, Fakultas Kedokteran Pasca Sarjana UGM, Hotel Ayana Labuan Bajo, dan Hotel Andaz Sanur Bali.

### Kendala yang Dihadapi Perseroan

Secara umum, kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2017 antara lain terkait melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti,omotif, dsb; yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta, dan banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.

### Kebijakan Strategis

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan antara lain:

- Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi.
- Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi.
- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;
- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang related;
- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).
- Untuk meningkatkan nilai tambah perseroan sehingga bisa mendapatkan tambahan pertumbuhan bagi perseroan, Perseroan mencoba untuk berkolaborasi dengan pemilik tanah untuk pengembangan properti (*joint development*).
- Menyiapkan tenaga yang ahli dan handal.
- Melakukan implementasi IT system untuk meningkatkan proses bisnis.

Untuk mendukung operasional usaha, Perseroan melakukan pengembangan aplikasi untuk meningkatkan proses bisnis antara lain dengan membangun.

In 2017, some ongoing projects were, among others: Regatta Phase II Jakarta, Mangkuluhur City Jakarta, Praxis Hotel Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Branz BSD, Ciputra World II Jakarta, Synthesis Apartment Kemang, Capital Square Surabaya, Tentrem Hotel and Apartment Semarang, Apsara Apartment Solo, Mayapada BPJS Hospital Lebak Bulus, Faculty of Medicine, Postgraduate, UGM, Ayana Hotel Labuan Bajo, and Andaz Hotel Sanur Bali.

### Challenges Faced by the Company

In general, the constraints faced by the Company in 2017 were related to the weakening of people's purchasing power, especially those related to property industry, automotive, etc.; which led to a slowdown in the construction market in private sector, and the number of project tenders being postponed up to the following year.

### Strategic Policy

In 2017, the Company made several strategic steps to improve its financial performance, among others:

- Focused on developing and maintaining the construction services business.
- Proactively seeking opportunities in government projects by participating in tenders and meeting all technical and administrative requirements.
- Seeking to improve efficiency and capability in terms of company operations;
- Increasing or maintaining existing market in order to obtain new contracts from the project owner or the company's permanent customers;
- More proactive in finding new project opportunities in relevant property, industry, and infrastructure fields;
- Establishing partnership cooperation with foreign, private, or state-owned enterprises through joint operation (KSO) projects.
- To increase the Company's added value so that it can achieve additional growth for the Company, the Company tries to collaborate with land owners for joint development of property.
- Preparing skilled and reliable personnel.
- Implementing IT system to improve business process.

In supporting the business operations, the Company develops applications to improve business process, among others, by building:

1. *Database Secretarial : legal document* dan data pengalaman korporasi;
2. *Communication System for Quality Document* : ISO,OHSAS, dan SMK3L; serta
3. *Business Monitoring System* : Cost Control, Logistic, Estimate and HR.

Langkah strategis lainnya yang dipersiapkan untuk menyambut prospek usaha di masa depan adalah dengan meningkatkan pengelolaan SDM yang lebih profesional untuk mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan.

### Penerapan Good Corporate Governance Secara Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan. Perseroan juga menyadari bahwa sebagai perusahaan terbuka harus senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta praktik terbaik untuk kemajuan Perseroan.

Direksi menyadari bahwa penerapan GCG merupakan sebuah kebutuhan. Perseroan senantiasa menerapkan standar praktik GCG yang tinggi mengacu pada ketentuan OJK dan ketentuan yang berlaku. Berbagai upaya intensif telah dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

Keberlanjutan penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Keberlanjutan praktik GCG senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG terbaik. Dari aspek organ *governance*, Perseroan berupaya untuk melengkapi sesuai ketentuan yang berlaku dan dari aspek kebijakan, Perseroan senantiasa melakukan monitoring dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan yang telah disusun sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan menjadi landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagai landasan fundamental dalam melakukan setiap kegiatan bisnis.

1. Secretarial Database: Legal document and corporate experience data;
2. Communication System for Quality Document: ISO, OHSAS, and OHSE Management System; as well as
3. Business Monitoring System: Cost Control, Logistic, Estimate, and HR.

Another strategic step prepared to welcome future business prospects is to improve more professional HR management to support the business strategy and maintain the Company's competitive advantage.

### Sustainable Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to always improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices comprehensively by making the implementation of GCG principles as part of the corporate culture. The Company also realizes that as a public company, the Company must stay compliant with the prevailing laws and regulations and regulations related to the Company's business and best practices for the the Company's progress.

The Board of Directors recognizes that GCG implementation is required. The Company always implements high GCG practice standards based on the FSA provisions and the applicable provisions. Many intensive efforts have been conducted as a form of Company's commitment in implementing Good Corporate Governance sustainably.

A sustainable good corporate governance implementation becomes the Company's commitment to improve the Company's performance. Continuous GCG practices are always improved through a wide range of programs supporting GCG practices. In terms of governance organ aspect, the Company strives to complete it in accordance with the applicable regulations, while in terms of policy aspect, the Company keeps monitoring and enhancing policies that have been prepared in accordance with the prevailing laws and regulations.

Principles of good corporate governance form the basis for all of the Company's employees in conducting their business activities. The Company implements good corporate governance principles as a fundamental basis in conducting each business activity.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan melengkapi kebijakan (*softstructure*) dan organ Perseroan agar pelaksanaan tata kelola dapat memberikan nilai tambah. Perseroan juga secara periodik melakukan *review* berbagai aturan tata laksana untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan struktur Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah membangun kerjasama antar organ Perseroan dengan baik sehingga setiap individu mampu melaksanakan tugasnya sesuai peran, fungsi, dan kewajibannya dalam mengemban amanat dari para Pemegang Saham. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Perseroan telah membentuk organ pendukung Direksi maupun Dewan Komisaris dan telah bekerja secara optimal untuk kepentingan dan pertumbuhan Perseroan. Seluruh kegiatan di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait dengan proses bisnis dan transaksi, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja project dan kantor cabang secara berkala.

Direksi juga melakukan koordinasi secara optimal melalui rapat-rapat yang telah diselenggarakan selama tahun 2017 baik rapat internal Direksi, rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan rapat Manajemen secara efektif yang menghasilkan gagasan dan keputusan terbaik untuk menunjang operasional Perseroan. Jumlah rapat Direksi dan pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini.

## Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan dihadapkan pada risiko. Oleh karena itu, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis, yaitu dengan mempertimbangkan aspek risiko dan mitigasinya dalam setiap pengambilan keputusan.

Untuk mendukung implementasi manajemen risiko, Perseroan telah memiliki kebijakan umum manajemen risiko yang disusun menggunakan pendekatan

Continuous implementation of good corporate governance is conducted by the Company by completing the Company's soft structures and organs so that the implementation of good corporate governance can give added value. The Company also periodically reviews various governance rules to suit the Company's needs and structure.

Throughout 2017, the Board of Directors had established good inter-organ cooperation so that each individual was able to perform its duties according to its role, function, and obligation in carrying out the mandate from the Shareholders. The Board of Directors is responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities to be in line with the Company's objectives and always strives to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company executes its social responsibility by considering many stakeholders' interest according to the applicable laws and regulations.

The Company has established supporting organs of the Board of Directors and the Board of Commissioners and has worked optimally for the interest and growth of the Company. All of the Company's activities are conducted by considering the Standard Operating Procedures (SOP) related to the business process and transactions, as well as monitoring and evaluating performance of the project and branch offices on a regular basis.

The Board of Directors also optimally coordinated through meetings held effectively during 2017, either internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, or Management meetings, resulting in the best ideas and decisions to support the Company's operations. The total meetings of Board of Directors and its implementation must be in accordance with the applicable provisions as described in this Annual Report.

## Risk Management

In carrying out operational, investment, and financing activities, the Company is exposed to risks. Thus, the Company prioritizes the prudent principle in conducting business, by considering the risk and mitigation aspects in any decision-making.

To support the risk management implementation, the Company has already had a general risk management policy developed by using ISO 31000 approach, which

ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh International Organization For Standardization.

Dalam setiap proses bisnis, Perseroan mengidentifikasi terlebih dahulu risiko yang sudah ada maupun yang mungkin timbul di kemudian hari. Setelah itu Perseroan melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Direksi bertanggungjawab dalam penerapan manajemen risiko dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Hal ini merupakan langkah yang efektif untuk mengendalikan risiko yang mungkin timbul di kemudian hari dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pengelolaan risiko di Perseroan dimulai dari tingkat individu dan tim kerja dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas, termasuk risiko keselamatan yang dapat menimpa setiap individu dalam Perseroan secara langsung atau tidak langsung dan dapat berkontribusi kepada risiko Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu dan tim kerja dalam Perseroan wajib mewaspadai setiap tindakan dan situasi yang dapat menimbulkan risiko, termasuk risiko keselamatan, bagi dirinya, orang lain, maupun bagi Perseroan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, Perseroan juga perlu melakukan langkah-langkah pencegahan terhadap melonjaknya harga-harga dan risiko keterlambatan dalam menyelesaikan proyek. Untuk mencegah risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menjalin hubungan yang baik dengan pemberi kerja, subkontraktor maupun dengan *supplier*.

Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan. Perseroan juga melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko secara periodik oleh Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek dengan melakukan evaluasi kinerja proyek. Secara umum, sepanjang tahun 2017 tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara berkelanjutan sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan sangat berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Oleh karena itu Perseroan

is a standard risk management implementation issued by the International Organization For Standardization.

In every business process, the Company identifies both existing and potential risks in the future. Subsequently, the Company will measure, monitor, and control risk. The Board of Directors is responsible for the risk management implementation by determining the basic principles of risk management policy in overall. This is an effective step to control the risks that may arise in the future in the Company's operations.

The Company's risk management starts at the individual and team level by being aware of risk existence in every activity, including the safety risks that may affect any individual in the Company, directly or indirectly, and may contribute to the Company's risks. Thus, every individual and team in the Company must be aware of any actions and situations that may pose risks, including safety risks, to themselves, others, or to the Company.

As a company engaged in construction sector, the Company also needs to take preventive measures against the surging prices and the risk of delay in completing the project. To prevent such risks, the Company has established good relationships with the employers, subcontractors, and suppliers.

To support the effectiveness of risk management system, the Company evaluates the strategic policies established in the previous year to better anticipate the risks that may occur and may impact the Company. The Company also evaluates the risk management implementation periodically by the Management, including the Branch Head and Project Head, by conducting performance evaluation of the projects. In general, throughout 2017, there were no risks that would significantly affect the Company's performance.

### Corporate Social Responsibility

The Company is committed to conduct corporate social responsibility (CSR) program in a sustainable manner as a form of participation in the sustainable economic development in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company is highly committed to perform an environmentally friendly business. Thus, the Company

sangat memperhatikan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas proyek dan melakukan pencegahan, tindakan, dan evaluasi terhadap hal tersebut. Wujud nyata dari kepedulian Perseroan terhadap lingkungan adalah dengan melakukan penghijauan di sekitar proyek, memastikan sistem drainase di sekitar proyek tetap terjaga dengan baik, dan mengelola limbah proyek sesuai SML (Sistem Manajemen Lingkungan).

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi di Indonesia, Perseroan tidak hanya fokus untuk menghasilkan keuntungan semata, tetapi Perseroan juga berkomitmen untuk turut berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan lingkungan dimana Perseroan beroperasi. Sejumlah program tanggung jawab sosial perusahaan yang kami lakukan sepanjang tahun mengacu pada ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik yang mencakup Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen.

### Prospek Usaha

Potensi bisnis di sektor konstruksi tercermin dengan adanya pertumbuhan e-commerce yang cukup signifikan di Indonesia, sehingga mendorong akan adanya permintaan untuk pembangunan pergudangan. Saat ini pemerintah sedang fokus untuk percepatan pengembangan sepuluh destinasi pariwisata yang disebut '10 Bali Baru', yaitu : Danau Toba (Sumut), Belitung (Babel), Tanjung Lesung (Banten), Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Candi Borobudur (Jateng), Gunung Bromo (Jatim), Mandalika Lombok (NTB), Pulau Komodo (NTT), Taman Nasional Wakatobi (Sulawesi Tenggara), dan Morotai (Maluku Utara). Diharapkan pengembangan destinasi pariwisata ini akan mendorong adanya permintaan untuk pembangunan *resort*, *homestay*, restoran, dan hotel.

Keunggulan kompetitif dan reputasi yang dimiliki oleh Perseroan di banding perusahaan lain yang sejenis telah membuktikan bahwa Perseroan telah mampu membangun *long-term relationship* dengan *owner* atau pemilik proyek, yang juga memberikan peluang kepada Perseroan untuk mendapatkan repeat order.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

is very concerned about the environmental impacts of all of the project activities and undertakes prevention, action, and evaluation on these matters. The realization of the Company's concern for the environment is by conducting reforestation around the project areas, ensuring that the drainage system around the project is well maintained, and managing project waste according to the Environmental Management System (SML).

As one of the construction companies in Indonesia, the Company is not only focused on generating profits, but also committed to contribute to community and environmental development where the Company operates. A number of corporate social responsibility programs that we conducted throughout the year refer to the provisions applicable to public companies covering Environmental Conservation, Community Social Development, Occupational Health and Safety, and Consumer Protection.

### Business Prospect

The potential business in the construction sector is reflected from the e-commerce growth that is quite significant in Indonesia, and thus, it drives the demands for warehouse construction. The Government is currently focusing on accelerating the development of ten tourism destinations called '10 Bali Baru', which are: Lake Toba (North Sumatra), Belitung (Babel), Tanjung Lesung (Banten), Seribu Islands (DKI Jakarta), Borobudur Temple (Central Java), Bromo Mountain (East Java), Mandalika Lombok (West Nusa Tenggara), Komodo Island (East Nusa Tenggara), Wakatobi National Park (Southeast Sulawesi), and Morotai (North Maluku). It is expected that the development of these tourism destinations will encourage the demand for construction of resorts, homestays, restaurants, and hotels.

The Company's competitive advantage and reputation compared to those of other similar companies have proven that the Company is able to build long-term relationship with the owners, which also offer opportunities to the Company to obtain repeat order.

The Company will keep being committed to excel in the construction sector by constantly maintaining quality and quantity of the ongoing and completed projects.

## Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2017 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Kerjasama yang baik diantara Direksi sebagai satu tim yang solid merupakan faktor fundamental dalam mencapai kinerja Perseroan yang terbaik.

## Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas nasehat dan arahannya, kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjasama yang baik sepanjang tahun 2017.

Kami meyakini bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten, maka keberlanjutan usaha akan dapat dicapai lebih baik lagi di masa yang akan datang dan kita optimis dapat memberikan kontribusi kepada negara dengan karya yang terbaik pada industri konstruksi di tanah air.

Jakarta, 11 April 2018

## Changes in Composition of Board of Directors

In 2017, there was no change in the composition of Board of Directors. Good cooperation among the Board of Directors as one solid team is a fundamental factor in achieving the Company's best performance.

## Closure

The Board of Directors expresses their highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their advice and directions to the shareholders, business partners, and especially to the management team and all employees for their dedication and good cooperation throughout 2017

We believe that by consistently implementing GCG, sustainable business will be achieved better in the future, and we are optimistic to contribute to the country with the best work in the construction industry in the country.

Jakarta, 11 April 2018

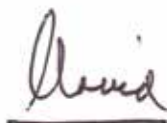
### DIREKSI Board of Directors



**HADI WINARTO CHRISTANTO**  
Direktur Utama  
President Director



**EDDY PURWANA WIKANTA**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**DAVID SURYADHI**  
Direktur  
Director



**SETIADI DJAJASAPUTRA**  
Direktur  
Director



**FIRMAN ARMENSYAH LUBIS**  
Direktur (Tidak Terafiliasi)  
Unaffiliated Director



**HUDAYA ARRYANTO SUMADHIYA**  
Direktur  
Director

# PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors





## **HADI WINARTO CHRISTANTO**

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1998-2012), Direktur (1990-1997), Koordinator Proyek (1989), Kepala Proyek (1984-1988) dan Site Manager (1981- 1983).

Beliau memperoleh gelar gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.

**Domisili:** Jakarta

### **Dasar Pengangkatan:**

Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013.

Indonesian citizen, 59 years old. He has served as the President Director based on GMS Resolutions No. 97 dated 30 January 2013. He previously served as Vice President Director (1998-2012), Director (1990-1997), Project Coordinator (1989), Project Head (1984-1988), and Site Manager (1981-1983).

He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

**Domicile:** Jakarta

### **Basis of Appointment:**

Based on GMS Resolution No. 97 dated 30 January 2013.



### **EDDY PURWANA WIKANTA**

Wakil Direktur Utama

Vice President Director:

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1996–2012), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Direktur Utama (2006–sekarang). Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), dan Managing Director (1991–1995). Juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005), PT Enercon Paradhya International sebagai Komisaris (1994–sekarang).

Pada saat ini beliau juga menjabat Wakil Presiden Direktur di beberapa perusahaan antara lain: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; Komisaris pada PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, dan PT Surya Cipta Logistik Properti; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974.

**Domisili:** Jakarta

#### **Dasar Pengangkatan:**

Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013.

Indonesian citizen, 68 years old. He serves as the Vice President Director based on GMS Resolutions No. 97 dated 30 January 2013. He previously served as the Company's President Director (1996–2012), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (2006–now). He started his career at the Company as a Project Head (1974–1985), then as a Coordinator of Project Head (1986–1987), Director (1988–1990), and Managing Director (1991–1995). He also worked at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Director (1996–2005), PT Enercon Paradhya International as Commissioner (1994–now).

Currently, he also serves as Vice President Director at several companies, which are: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; Commissioner at PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, and PT Surya Cipta Logistik Properti; as well as Director at PT Aneka Bumi Cipta.

He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang, in 1974.

**Domicile:** Jakarta

#### **Basis of Appointment:**

Based on GMS Resolution No. 97 dated 30 January 2013.



### DAVID SURYADHI

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak 1995 hingga sekarang. Sebelumnya sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986-1990) PT Multi Plaza Properties, Manajer Administrasi & Keuangan PT Multi Plaza Properties, Kepala Seksi Akunting (1975-1979) PT Multi Plaza Properties.

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

**Domisili:** Jakarta

#### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990 yang bertanggung jawab di bidang administrasi dan keuangan.

Indonesian citizen, 64 years old. He has served as the Company's Director based on GMS Resolutions No. 11 dated 4 December 1990. Currently, he also serves as the President Director at PT Adicipta Luhur Swadaya, 1995-now. Previously, he worked as Manager of Finance & Accounting (1986-1990) at PT Multi Plaza Properties, Manager of Administration & Finance at PT Multi Plaza Properties, Head of Accounting Section (1975-1979) at PT Multi Plaza Properties.

He holds a Diploma from Academy of Secretary and Management Indonesia (ASMI), Jakarta in 1974 and a Diploma in Management from Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta, in 1992.

**Domicile:** Jakarta

#### Basis of Appointment:

Based on GMS Resolution No. 11, dated 4 December 1990, in charge of administration and finance.



### SETIADI DJAJASAPUTRA

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager (1997-2001), Kepala Bagian Kalkulasi (1991-1996), Kepala Proyek (1985-1990) dan Site Manager (1982- 1984).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

**Domisili:** Jakarta

#### Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001 yang bertanggung jawab di bidang operasional.

Indonesian citizen, 61 years old. He has served as the Company's Director based on GMS Resolutions No. 29 dated 18 May 2001. He previously served as General Manager (1997-2001), Head of Calculation Section (1991-1996), Project Head (1985-1990), and Site Manager (1982-1984).

He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

**Domicile:** Jakarta

#### Basis of Appointment:

Based on GMS Resolution No. 29, dated 18 May 2001, in charge of operations.



### **FIRMAN A. LUBIS**

Direktur Tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan tidak terafiliasi berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Teknik (1997– 2001), Koordinator Proyek (1992–1997), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), Project Manager (1984–1987), Site Manager (1980–1983). Sejak tahun 2012 beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979.

**Domisili:** Jakarta

#### **Dasar Pengangkatan:**

Berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001 yang bertanggung jawab di bidang teknik.

Indonesian citizen, 67 years old. He has served as the Company's non-affiliated Director based on GMS Resolutions No. 29 dated 18 May 2001. Previously, he worked as General Manager Technical (1997– 2001), Project Coordinator (1992–1997), Branch Head & Project Coordinator (1988–1991), Project Manager (1984–1987), and Site Manager (1980–1983). Since 2012, he also concurrently serves as Corporate Secretary.

He obtained his Bachelor degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta, in 1979.

**Domicile:** Jakarta

#### **Basis of Appointment:**

Based on GMS Resolution No. 29, dated 18 May 2001, in charge of technical.



### **HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012), mendirikan PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), Transportation Engineer di Pacific Consultants International, Jepang (1991–1995).

Beliau merupakan anggota Masyarakat Transportasi Indonesia, Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia, dan Persatuan Insinyur Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil (Transportasi) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, juga gelar Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Australia (1991) dan Master of Business Administration dari IPMI Business School/ Monash University (1998).

**Domisili:** Jakarta

#### **Dasar Pengangkatan:**

Berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014.

Indonesian citizen, 52 years old. He has served as the Company's Director based on GMS Resolutions No. 68 dated 25 April 2014. Previously, he served as Director of Operations concurrently as Corporate Secretary at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012), incorporated PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), Transportation Engineer at Pacific Consultants International, Japan (1991–1995).

He is a member of Indonesia Transportation Society, Indonesia Road Development Association, and Institution of Engineers Indonesia.

He holds a Bachelor degree in Civil Engineering (Transportation) from Bandung Institute of Technology in 1989, a Master of Engineering Science degree from University of New South Wales, Australia (1991), and Master of Business Administration from IPMI Business School/ Monash University (1998).

**Domicile:** Jakarta

#### **Basis of Appointment:**

Based on GMS Resolution No. 68 dated 25 April 2014.

# HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM

## RELATIONSHIP WITH THE COMPANY AND SHAREHOLDERS

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham dalam hubungan dengan organ Perseroan merupakan pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai bagian penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* khususnya aspek transparansi.

Penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan sebagaimana tabel berikut ini :

The relationship of management and monitoring as well as share ownership in the relationship with the Company's organs is the implementation of information disclosure as part of the implementation of the good corporate governance principles, especially transparency aspect.

Explanation of management and monitoring relationships is as described in the following table:

| Pihak Party                 | Perseroan Company | Pemegang Saham Langsung Direct Shareholders |     |       |     |       |     | Entitas Anak Subsidiaries |
|-----------------------------|-------------------|---------------------------------------------|-----|-------|-----|-------|-----|---------------------------|
|                             |                   | EPI                                         | ARP | PT HT | SSI | PT NP | AAS | SRC                       |
| Johannes Suriadjaja         | KU                | PD                                          | -   | -     | PD  | -     | -   | -                         |
| Ir. Royanto Rizal           | WKU               | -                                           | -   | -     | -   | -     | -   | -                         |
| Hamadi Widjaja              | KI                | -                                           | -   | -     | -   | -     | -   | -                         |
| Hendro Santoso              | KI                | -                                           | -   | -     | -   | -     | -   | -                         |
| Ir. Hadi Winarto Christanto | DU                | -                                           | -   | D     | -   | -     | -   | DU                        |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta    | WDU               | -                                           | D   | -     | WDU | -     | -   | KU                        |
| David Suryadhi              | D                 | -                                           | -   | -     | -   | -     | D   | D                         |
| Ir. Setiadi Djajasaputra    | D                 | -                                           | -   | -     | -   | -     | -   | K                         |
| Ir. Firman A. Lubis         | DTT               | -                                           | -   | -     | -   | -     | -   | -                         |
| Hudaya Arryanto Sumadhia    | D                 | -                                           | -   | -     | -   | -     | -   | -                         |

### Keterangan

\*KU: Komisaris Utama, WKU: Wakil Komisaris Utama, KI: Komisaris Independen, K: Komisaris, PD/DU: Presiden Direktur / Direktur Utama, WDU: Wakil Direktur Utama, D: Direktur, DTT: Direktur Tidak Terafiliasi

### Notes:

\*KU: President Commissioner, WKU: Vice President Commissioner, KI: Independent Commissioner, K: Commissioner, PD/DU: President Director, WDU: Vice President Director, D: Director, DTT: Non-Affiliated Director

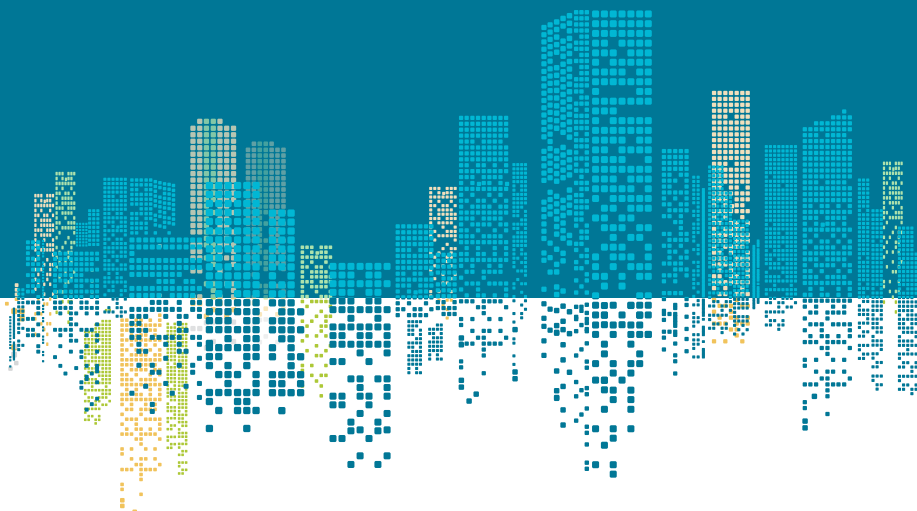
# Profil Perusahaan

Company Profile



**“Perseroan merupakan salah satu perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Indonesia. Pengalaman panjang kami dalam menjalankan usaha telah menunjukkan kepiawaiannya dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik dan peningkatan kualitas”**

“The Company is one of the leading companies in the field of construction in Indonesia. Our long experience in running the business has shown expertise in the Company’s achievement that is getting better with improved quality.”



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

|                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama / Company Name</b>                                                       | PT Nusa Raya Cipta Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Kode Saham / Ticker Code</b>                                                  | NRCA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Bidang Usaha / Line of Business</b>                                           | Bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan dan usaha penunjang di bidang investasi<br>Construction, industrial trading, services, workshops and transportation and supporting services in the field of investment                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Status Perusahaan / Company Status</b>                                        | Perusahaan Terbuka<br>Public Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Tanggal Pendirian / Date of Establishment</b>                                 | 17 September 1975                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment</b>                      | Akta No.134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta<br>Deed No. 134 dated 17 September 1975, drawn by Notary Kartini Muljadi S.H. in Jakarta<br><br>Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 95, tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta<br>Articles of Association of the Company, most recently by the Deed No. 95 dated 28 April 2015 drawn before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta |
| <b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>                                          | 8.000.000.000 Lembar Saham @Rp100<br>8,000,000,000 shares @Rp100                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>/ Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh<br/>Issued and Fully Paid Capital</b> | Rp249.625.834.400                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Jumlah Pegawai / Number of Employees</b>                                      | 785 Orang /Personnel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Kantor Pusat / Head Office</b>                                                | Graha Cipta Building Lt. 2<br>Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Jaringan Kantor / Office Network</b>                                          | Kantor Cabang/Branch offices in Medan, Surabaya, Semarang, dan/and Denpasar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Website</b>                                                                   | www.nusarayacipta.com                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>/ Layanan Informasi dan Pengaduan<br/>For Information and Complaints</b>      | corsec@nusarayacipta.com<br>nrc@nusarayacipta.com<br><br>Telepon / Phone : (021) 8193526, 8193582<br>(021) 8193508, 8199257<br><br>Faksimili / Faximile: (021) 8193544, 8193471                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## BRIEF HISTORY

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 17 September 1975 berdasarkan Akta Pendirian No. 134, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi di Indonesia. Perseroan menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya pada tahun 2013 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham NRCA.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0933282, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU- 3507060.AH.01.119. Tahun 2015, tanggal 20 Mei 2015.

Kiprah Perseroan, menunjukkan kemajuan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis Perseroan terutama di bidang usaha konstruksi melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana untuk keperluan usaha tersebut dan dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa. Hal ini juga didukung oleh pengalaman panjang PT Nusa Raya Cipta Tbk dalam menjalankan usaha Perseroan yang menunjukkan kepiawaiannya dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik, antara lain dibuktikan dengan pengembangan jaringan kantor cabang yang tersebar di Medan, Surabaya, Semarang, dan Denpasar. Perseroan telah dipercaya untuk menyelesaikan banyak proyek di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur.

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("The Company") is a limited liability company incorporated on 17 September 1975 based on Deed of Incorporation No. 134, and one of the companies engaging in construction services sector in Indonesia. The Company became a public company after listing its shares in 2013 at the Indonesia Stock Exchange under NRCA stock code.

The Company's Articles of Association has been amended several times and lastly based on Deed No. 95 dated 28 April 2015, made before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in Sisminbakum database of Directorate General of Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 20 May 2015 No. AHU-AH.01.03-0933282, registered in Company Register pursuant to Law of Limited Liability Company with No. AHU- 3507060.AH.01.119. Tahun 2015, dated 20 May 2015.

The Company shows rapid progress and improvement in the Company's business, especially in construction business sector through provision of various facilities and infrastructure and with improvement of service quality to service users. This is also supported by the long experience of PT Nusa Raya Cipta Tbk in running the Company's business which can be seen in the Company's better achievement, among others, evidenced by the development of branch office network spread in Medan, Surabaya, Semarang, and Denpasar. The Company has been entrusted to complete many projects in various parts of Indonesia, including construction of hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping malls, and factories. The Company also has deep competence in infrastructure development sector.

# BIDANG USAHA

## LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 95 tanggal 28 April 2015, fokus kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya selama lebih dari empat dasawarsa. Saat ini kegiatan usaha Perseroan masih didominasi pada bidang industri konstruksi sebagai kegiatan usaha utama Perseroan.

Jenis kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

### Kegiatan Usaha Utama

Yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.

### Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan Usaha Penunjang, meliputi:

- Bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
- Bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal;
- Sebagai distributor, agen, leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
- Bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Bidang perbengkelan;
- Bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Based on the Company's Articles of Association, Article 3, as set forth in the Statement Deed of the Company's Shareholders Resolution No. 95 dated 28 April 2015, the focus of the Company's business activities is in the areas of development, industry, trade, services, workshop, and transportation.

The Company has been running its business for more than four decades. Currently, the Company's business activities are still dominated by the construction industry as the Company's main business.

The Company's types of business activities are as follows:

### Main Business Activities

Chartering of civil construction buildings made of reinforced concrete, steel, and wood, construction of roads, toll roads, and bridges, ports, irrigation, and others, both for government and private sectors, as well as planning and supervising or advising on such developments.

### Supporting Business Activities

Supporting Business Activities include:

- Industrial sector of all kinds of industrial goods;
- Trade sector of all kinds of goods that can be done, including import, export, inter-insulair, and local trade;
- As distributors, agents, suppliers, and representatives of companies inside and outside the country;
- Service provision sector, except services in law and taxes;
- Workshop sector;
- Transportation sector on land (transportation), either transportation for passengers or goods.

# STRUKTUR ORGANISASI

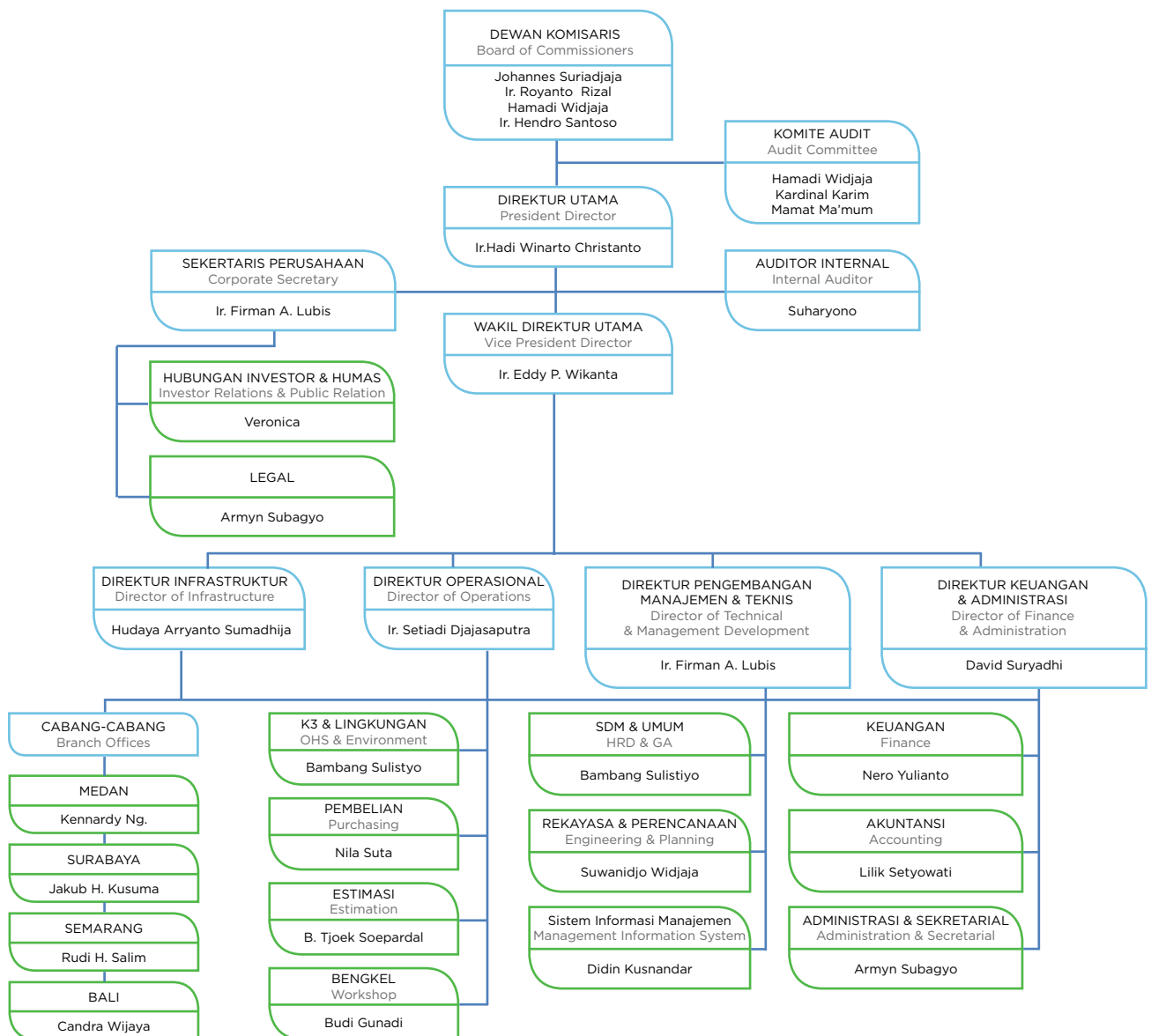
## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi dibentuk untuk menunjang efektifitas dan kinerja organisasi. Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah dikaji secara mendalam yang diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan serta mempertimbangkan kebutuhan saat ini.

Organizational structure is formed to support the organization's effectiveness and performance. The preparation of the Company's organizational structure has been studied in depth which is aligned with the Company's vision and mission as well as considering the current needs.

Berikut Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2017.

Following is the Company's Organizational Structure per 31 December 2017.

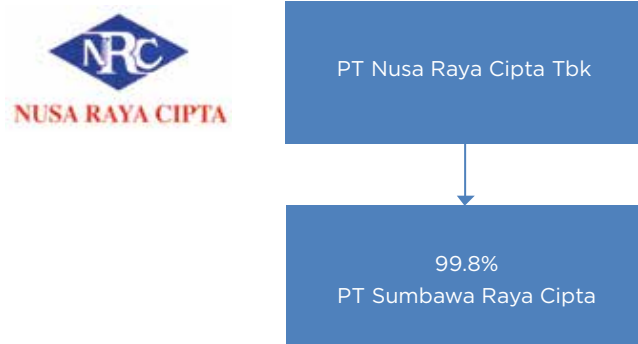


# DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI

LIST OF SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES, ASSOCIATION COMPANIES,  
AND RELATED ENTITIES

Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, yaitu:

The Company has subsidiary with majority ownership and related entity with minority ownership, which is:



| Kepemilikan Saham Perseroan di Entitas Anak/Berelasi<br>The Company's Share Ownership in Subsidiary/Related Entity | %    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| PT Sumbawa Raya Cipta                                                                                              | 99.8 |

## PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC berbentuk perseroan terbatas dan berkedudukan di Jakarta. Didirikan pada tahun 2000, SRC bergerak di bidang jasa konsultasi dan pengelolaan di bidang perhotelan, jasa binatu, dan jasa rumah makan dan usaha terkait. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,80%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadi Winarto Christanto (0,20%).

## PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC is a limited liability company and domiciled in Jakarta. Incorporated in 2000, SRC engages in advisory and management services in the areas of hotels, laundry services, and restaurant services, and related businesses. The main shareholder of SRC is the Company (99.80%), and another shareholder is Hadi Winarto Christanto (0.20%).

# ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA

ADDRESS OF BRANCH OFFICE & NETWORK

## Kantor Pusat / Head Office

Graha Cipta Building Lantai 2  
Jl. D. I. Panjaitan No. 40  
Jakarta 13350  
Telephone: (6221) 819 3526, 819 3582  
Facsimile: (6221) 819 3544, 819 3471  
website: [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)  
email: [corsec@nusarayacipta.com](mailto:corsec@nusarayacipta.com)

## Kantor Cabang / Branch Offices

### Medan

Jl. Imam Bonjol 12 A  
Medan 20112

### Semarang

Jl. Brigjend Sudiarto No.516  
Semarang 50192

### Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No.45D  
Surabaya 60293

### Denpasar

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai Tohpati No.38  
Denpasar, Bali 80237



# KERJA SAMA DENGAN PIHAK KETIGA

## COOPERATION WITH THIRD PARTIES

Kerjasama dengan pihak ketiga dilakukan untuk memaksimalkan pendapatan usaha. Perseroan melakukan kerjasama operasi dengan berbagai pihak.

Pada tahun 2017, bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

### **JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

### **JO STC-NRC**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

### **JO Karabha-NRC**

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

### **JO Maeda-NRC**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013.

Perseroan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

### **JO Edgenta Propel - NRC**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Cooperation with third parties is done to maximize operating revenues. The Company enters into operations cooperation with various parties.

In 2017, the forms of cooperation undertaken by the Company included:

### **JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC**

Based on the Joint Operation Agreement dated 17 May 2010.

The Company cooperates with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah under the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to carry out the construction work of Ciputra World building with 36%, 34% and 30% participating interest, respectively.

### **JO STC-NRC**

Based on the Joint Operation Agreement dated 8 June 2012.

The Company entered into a joint operation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC-NRC" to carry out construction work of MNC News Center building with a 60% and 40% participating interest, respectively.

### **JO Karabha-NRC**

Based on Addendum of Joint Operation Agreement dated 27 September 2012 and Deed of Consortium Agreement No. 29 dated 5 November 2012, made before Notary, Humberg Lie, SH, SE, MKn.

The Company entered into a joint cooperation with PT Karabha Griya Mandiri under the name "JO Karabha-NRC" to carry out Cikopo-Palimanan toll road with 55% and 45% participating interest, respectively.

### **JO Maeda-NRC**

Based on the Joint Operation Agreement dated 28 May 2013.

The Company entered into a joint operation with Maeda Corporation under the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction work of Tachi-S Indonesia factory and the construction work of Y-TEC Autoparts Indonesia factory with 50% and 50% participating interest.

### **JO Edgenta Propel - NRC**

Based on Joint Operation Agreement dated 29 June 2015.

The Company entered into a joint operation Edgenta Propel Berhad under the name "JO Edgenta Propel - NRC" to undertake the maintenance work of Cikopo-Palimanan Toll Roads with 55% and 45% participating interest.

# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

|                                                                                    |                                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Akuntan Publik / Public Accountant</b>                                          | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan<br>(RSM Indonesia)<br>Plaza Asia, Level 10<br>Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190<br>Telp. +6221 5140 1340<br>Fax. +6221 5140 1350                 |
| STTD<br>Keanggotaan Asosiasi<br>Registered Certificate<br>Association Membership   | 111/BL/STTD-AP tanggal 20 April 2010<br>Anggota API No. 405<br>111/BL/STTD-AP dated 20 April 2010<br>Member of API No. 405                                                                          |
| Surat Penunjukan<br>Member of API No. 405                                          | No. 0021117/RHP/1113/EL Tanggal 1 November 2017<br>No. 0021117/RHP/1113/EL dated 1 November 2017                                                                                                    |
| Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2017<br>Fee for services provided in 2017 | Rp. 152.000.000                                                                                                                                                                                     |
| <b>Notaris / Notary</b>                                                            | Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn<br>Jl. Belawan No.8 Jakarta 10150<br>Telp. +6221 386 6602<br>Fax. +6221 380 3139                                                                              |
| STTD<br>Keanggotaan Asosiasi<br>Registered Certificate<br>Association Membership   | 153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008<br>Anggota INI No. 001.021<br>153/BL/STTD-N/2008 dated 16 April 2008<br>Member of INI No. 001.021                                                          |
| Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2017<br>Fee for services provided in 2017 | Rp. 15.000.000                                                                                                                                                                                      |
| <b>Biro Administrasi Efek</b><br><b>Securities Administration Bureau</b>           | PT Sinartama Gunita<br>Plaza BII Tower 3 Lantai 12<br>Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51 Jakarta 10350<br>Telp. +6221 3922332<br>Fax. +6221 392 3003                                                   |
| Izin OJK<br>FSA License                                                            | Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991<br>Kep-82/PM/1991 dated 30 September 1991                                                                                                                  |
| Keanggotaan Asosiasi<br>Association Membership                                     | Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia berdasarkan<br>Surat Keterangan No. ABI/IX/2008.007<br>Association of Indonesia Share Registrar Bureau based<br>on Certificate Letter No. ABI/IX/2008.007 |
| Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2017<br>Fee for services provided in 2017 | Rp.30.000.000                                                                                                                                                                                       |

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



**“Kami memberikan arahan kepada Direksi agar implementasi strategi Perseroan dilakukan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap pengambilan keputusan bisnis”**

“We provide directions to the Directors so that the implementation of the Company’s strategies is conducted by always considering the Good Corporate Governance principles every time a business decision is made.”



# KONDISI EKONOMI GLOBAL & NASIONAL

## GLOBAL & NATIONAL ECONOMIC CONDITION

### Ekonomi Global

Perekonomian global pada tahun 2017 membaik diikuti dengan peningkatan volume perdagangan dunia dan komoditas. Pertumbuhan ekonomi global yang membaik didukung oleh pemulihan ekonomi negara maju dan berkembang. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi AS meningkat ditopang oleh pertumbuhan investasi dan konsumsi yang kuat. Ekonomi Eropa tumbuh lebih baik dari perkiraan, didukung oleh perbaikan ekspor, konsumsi dan investasi. Sejalan dengan itu, ekonomi Jepang diperkirakan tumbuh lebih kuat didorong oleh konsumsi dan investasi swasta yang tumbuh positif. Sementara itu di negara berkembang, ekonomi Tiongkok tetap tumbuh cukup tinggi didorong oleh ekspor dan konsumsi. Di sisi lain, ekonomi India tumbuh melambat dipengaruhi dampak kebijakan demonetisasi dan penerapan sistem pajak baru yang berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan ekspor. Membaiknya prospek pemulihan ekonomi global pada tahun 2017 tersebut kemudian mendorong meningkatnya volume perdagangan dunia dan harga komoditas global termasuk minyak.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi dunia mendorong volume perdagangan dunia pada tahun 2017 tumbuh meningkat. Perkiraan perbaikan perdagangan dunia tercermin pada proyeksi dari beberapa lembaga internasional. Peningkatan perdagangan dunia tersebut sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia di triwulan IV 2017 yang bersumber dari meningkatnya kinerja ekspor. Perbaikan kinerja ekspor dan impor terindikasi dari indikator PMI yang masih dalam fase ekspansi dan tren meningkat baik untuk negara maju maupun negara berkembang. Peningkatan ekspor juga ditunjukkan oleh indikator New Export Order yang masih dalam fase ekspansi. Sementara itu, peningkatan impor ditunjukkan oleh indeks PMI manufaktur yang meningkat baik dari negara AS, Eropa, India, Jepang maupun Tiongkok.

### Ekonomi Nasional

Kondisi perekonomian nasional menunjukkan kinerja yang membaik dengan struktur yang lebih berimbang. Realisasi pertumbuhan PDB pada triwulan IV tahun 2017 yang membaik menjadi 5,19% (yoy) dari 5,06% (yoy) pada triwulan sebelumnya menunjukkan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut juga didukung struktur yang lebih kuat dengan investasi dan ekspor sebagai sumber utama pertumbuhan. Investasi

### Global Economy

Global economy in 2017 was improving followed by the increasing volume of global trading and commodity. The improved global economic growth was supported by the economic recovery in developed and developing countries. In developed countries, the improved economic growth in USA was supported by the strong growth of investment and consumption. European economy grew better than expected because it was supported by the improving export, consumption, and investment. In line with that, Japan economy is expected to grow stronger due to the positive growth of consumption and private investment. Meanwhile, in developing countries, China economy keeps going strong supported by export and consumption. On the other hand, India economy grew slower as it was influenced by the impact of demonetization policy and the implementation of new tax system that negatively affected the performance of investment and export. The better prospect of global economic recovery in 2017 then pushed the increasing volume of global trading and global commodity prices including oil.

The continued global economic growth drove the volume of global trading in 2017 that grew significantly. The expected improvement in global trading was reflected from the projections from several international agencies. The improvement in global trading was in line with the improvement in global economic growth in the fourth quarter of 2017 derived from the improved performance of export. The improved performance of export and import was shown in the PMI indicators that were still in the expansion phase and upward trend for developed countries and developing countries. The increased export was also shown by the New Export Order indicators that were still in the expansion phase. Meanwhile, the increased import was shown by the Manufacturing PMI Index which grew in US, Europe, India, Japan, and China.

### National Economy

The conditions of national economy showed better performance with more balanced structure. The actual growth of GDP in the fourth quarter of 2017 that increased to 5.19% (yoy) from 5.06% (yoy) in the previous quarter showed continuous domestic economy recovery process. The improvement in such economic growth was also supported by stronger structure with investment and export as the main sources of growth. Investment grew high at 7.27%

tumbuh cukup tinggi 7,27% (yoy) didorong kenaikan investasi bangunan sejalan berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya investasi non-bangunan sebagai antisipasi peningkatan permintaan ke depan. Sementara itu, ekspor tumbuh cukup tinggi 8,5% (yoy) dipengaruhi dampak positif pemulihan ekonomi dunia dan peningkatan harga komoditas.

Pada akhir tahun 2017, perekonomian nasional dalam kondisi stabil dan tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi nasional mencatat peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, dengan struktur yang lebih berimbang seiring dengan kuatnya investasi dan ekspor. Pemulihan ekonomi yang berlangsung secara *gradually* disertai dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dengan baik. Hal itu terlihat pada inflasi yang rendah dan terkendali, defisit transaksi berjalan yang berada pada level yang rendah, dan nilai tukar yang relatif stabil. Stabilitas sistem keuangan juga cukup solid didukung ketahanan perbankan dan kinerja pasar keuangan yang membaik, meskipun pertumbuhan kredit masih terbatas. Namun, risiko dari eksternal dan domestik tetap perlu diwaspadai. Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan membaik dengan inflasi yang terjaga dalam kisaran sasaran dan defisit transaksi berjalan yang meningkat, namun tetap pada level yang aman.

Nilai rupiah selama tahun 2017 bergerak stabil. Untuk keseluruhan tahun 2017, rupiah secara rata-rata harian relatif stabil dengan mencatat depresiasi tipis sebesar 0,60% menjadi Rp 13.385 per dolar AS. Pergerakan Rupiah yang stabil tersebut didukung oleh aliran modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan sejalan dengan perkembangan eksternal dan domestik yang positif. Di sisi eksternal, kondisi pasar keuangan global yang relatif kondusif telah mendorong aliran modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan sejalan dengan perkembangan eksternal dan domestik yang positif. Di sisi eksternal, kondisi pasar keuangan global yang relatif kondusif telah mendorong aliran modal asing ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Di sisi domestik, sentimen positif kenaikan kredit rating Indonesia, inflasi yang terjaga, dan tingkat imbal hasil penanaman aset keuangan domestik yang kompetitif merupakan faktor yang mempengaruhi aliran modal asing ke Indonesia. Namun demikian, Rupiah sempat mengalami tekanan seiring dengan normalisasi kebijakan moneter, meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga, dan rencana reformasi pajak di AS.

(yoy), which was driven by an increase in building investment in line with the continuing infrastructure development and the increasing non-construction investment as an anticipation of the increasing demand in the future. Meanwhile, the export grew quite high at 8,5% (yoy), which was influenced by the positive impact of global economic recovery and the increased commodity prices.

In the end of 2017, the national economy was in stable condition and still maintained. The growth of national economy showed an improvement compared to that of previous quarter, with more balanced structured in line with stronger investment and export. Economic recovery that happened gradually along with macroeconomic stability was well-maintained. It could be seen in the controlled, low inflation, the deficit of current transactions that was at low level, and the relatively stable exchange rate. The stability of financial system was quite solid because it was supported by the banking resistance and improved financial market performance, although credit growth was still limited. However, external and domestic risks still required attention. In the future, Indonesia economic growth is expected to improve along with the maintained inflation within the target range and the increased deficit of current transaction, but still on the safe level.

Rupiah's movement during 2017 was stable. For the entire 2017, rupiah on a daily average was relatively stable with a slight depreciation of 0.60% to Rp13,385 per US dollar. The stable Rupiah movement was supported by significant foreign capital flows to Indonesia in line with positive external and domestic developments. On the external side, the relatively conducive condition of global financial markets has driven a quite significant foreign capital flow to Indonesia that is in line with the positive external and domestic developments. On the external side, the relatively conducive condition of global financial markets has driven the foreign capital flow to developing countries, including Indonesia. On the domestic side, the positive sentiment on the increasing Indonesia's credit rating, maintained inflation, and competitive return rates of domestic financial asset investment are factors that affect foreign capital flows to Indonesia. However, Rupiah was under pressure alongside the normalization of monetary policy, increasing expectations of increasing interest rate, and tax reform plan in US.

Inflasi tahun 2017 terkendali pada level yang rendah dan berada pada sasaran inflasi  $4\pm 1\%$ . Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Desember 2017 tercatat sebesar 0,17% (mtm), sehingga secara keseluruhan tahun inflasi 2017 mencapai 3,61% (yoy). Dengan perkembangan ini, inflasi dalam tiga tahun terakhir secara konsisten berhasil dikendalikan dalam kisaran sasaran. Terkendalinya inflasi 2017 didorong oleh rendahnya inflasi inti dan inflasi volatile food serta terkelolanya dampak kenaikan berbagai tarif dalam inflasi *administered prices*. Selain itu, terkendalinya inflasi 2017 juga didukung oleh faktor positif permintaan dan penawaran, rendahnya tekanan dari eksternal, serta koordinasi kebijakan yang kuat antara BI dan Pemerintah di pusat maupun daerah.

Inflation in 2017 was under control at a low level and was on the  $4\pm 1\%$  inflation target. Consumer Price Index (CPI) Inflation in December 2017 was recorded at 0.17% (mtm), therefore, the overall year inflation in 2017 reached 3.61% (yoy). With this development, the inflation in the last three years has consistently been controlled within the target range. The controlled inflation in 2017 was driven by low core inflation and volatile food inflation as well as the effects of rising tariffs on administered prices inflation. In addition, the controlled inflation in 2017 was also supported by positive demand and supply factors, low external pressure, and strong policy coordination between BI and the central and regional Government.

## TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

### PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

The Company and its subsidiary present their business segments based on the financial information used by the decision makers of operations in evaluating the segment's performance and determine the allocation of their resources. Segmentation is based on the activities of each operational activity of each legal entity in the Company and its subsidiary.

Segmen usaha adalah suatu komponen dari entitas :

A business segment is a component of an entity:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- which is seen in the business activities resulting in revenue and incurring expenses (including revenue and expenses related to the transactions with other components of the same entity);
- its operational results are reviewed regularly by the head of operations in order to make decisions regarding resources to be allocated into such segment and to evaluate its performance; and
- has a separate set of financial information.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2017, dijelaskan berdasarkan segmen operasi dan geografis sebagai berikut:

The Company's performance by business segment in 2017 was explained in the following operational and geographical segments:

### Segmen Operasi

### Operating Segment

Perseroan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa.

The Company and subsidiary produce only one type of significant service that does not have different characteristics in the process of customer classification and distribution of services.

Pendapatan usaha pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 13% dari Rp2.476 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp2.164 miliar pada tahun 2017.

Revenue in 2017 declined by 13% from Rp2,476 billion in 2016 to Rp2,164 billion in 2017. In line with the declining revenue, the cost of revenue in 2017 also declined by

Seiring dengan pendapatan yang menurun, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 12% atau menjadi Rp 1.949 miliar dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp 2.223 miliar.

12% to Rp1,949 billion compared to Rp2,223 billion in 2016.

## Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perseroan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

## Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, and Denpasar.

Pendapatan dan beban proyek berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

The revenues and project expenses by geographic segment are as follows:

## Pendapatan

## Revenues

| Pendapatan<br>Revenues                    | 2017                     | 2016                     | Perubahan<br>Change | Kontribusi per Geografis<br>Contribution by Geographical Segment |             |
|-------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                           | Rp                       | Rp                       |                     | 2017                                                             | 2016        |
| Jakarta                                   | 1.192.582.875.089        | 1.449.863.269.937        | -18%                | 55%                                                              | 59%         |
| Surabaya                                  | 375.279.444.385          | 378.291.732.530          | -1%                 | 17%                                                              | 15%         |
| Denpasar                                  | 219.586.993.365          | 307.846.569.619          | -29%                | 10%                                                              | 12%         |
| Semarang                                  | 204.334.222.558          | 227.284.844.633          | -10%                | 9%                                                               | 9%          |
| Medan                                     | 171.901.118.465          | 113.062.392.290          | 52%                 | 8%                                                               | 5%          |
| <b>Total Pendapatan<br/>Total Revenue</b> | <b>2.163.684.653.862</b> | <b>2.476.348.809.009</b> | <b>-13%</b>         | <b>100%</b>                                                      | <b>100%</b> |

Berdasarkan segmen geografis, kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan pada tahun 2017 adalah pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta dengan pendapatan sebesar Rp1.193 miliar atau 55% dari total pendapatan disusul Surabaya 17% atau sebesar Rp375 miliar, Denpasar 10% atau sebesar Rp220 miliar, Semarang 9% atau sebesar Rp204 miliar dan Medan 8% atau sebesar Rp172 miliar. Sedangkan dari sisi beban proyek secara geografis masing-masing adalah Jakarta 57%, Surabaya 16%, Denpasar 9%, Semarang 9% dan Medan 7%.

Based on geographic segment, the largest contribution to the Company's revenues in 2017 was from projects located in Jakarta, with the revenue of Rp1,193 billion or 55% of the total revenues, followed by projects in Surabaya with 17% contribution or Rp375 billion, Denpasar at 10% or Rp220 billion, Semarang at 9% or Rp204 billion, and Medan at 8% or Rp172 billion. From the perspective of project expense by geographic segment, the contributions are: Jakarta at 57%, Surabaya at 16%, Denpasar at 9%, Semarang at 9%, and Medan at 7%.

## Beban Pendapatan

## Cost of Revenues

| Beban Pokok<br>Pendapatan<br>Project Cost of Revenue                          | 2017                     | 2016                     | Perubahan<br>Change | Kontribusi per Geografis<br>Contribution by Geographical Segment |             |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                               | Rp                       | Rp                       |                     | 2017                                                             | 2016        |
| Jakarta                                                                       | 1.118.190.385.333        | 1.376.234.835.184        | -19%                | 57%                                                              | 62%         |
| Surabaya                                                                      | 305.204.065.258          | 319.990.033.174          | -5%                 | 16%                                                              | 14%         |
| Denpasar                                                                      | 180.753.441.379          | 241.731.240.452          | -25%                | 9%                                                               | 11%         |
| Semarang                                                                      | 169.122.329.815          | 170.485.766.394          | -1%                 | 9%                                                               | 8%          |
| Medan                                                                         | 131.455.906.194          | 67.382.710.320           | 95%                 | 7%                                                               | 3%          |
| Penyusutan<br>Depreciation                                                    | 23.693.212.848           | 27.088.608.062           | -13%                | 1%                                                               | 1%          |
| Bengkel<br>Workshop                                                           | 19.666.608.735           | 19.406.663.360           | 1%                  | 1%                                                               | 1%          |
| Lain-lain<br>Other                                                            | 723.181.325              | 951.409.392              | -24%                | 0%                                                               | 0%          |
| <b>Total Beban Pokok<br/>Pendapatan<br/>Total Project Cost of<br/>Revenue</b> | <b>1.948.809.130.887</b> | <b>2.223.271.266.338</b> | <b>-12%</b>         | <b>100%</b>                                                      | <b>100%</b> |

# PEROLEHAN KONTRAK BARU

## NEW CONTRACTS OBTAINED

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp 2,84 triliun. Kontrak baru yang diperoleh kebanyakan dari pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya.

Pada awal tahun 2017, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp 3,3 triliun dan pendapatan sebesar Rp 2,9 triliun. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan menyadari bahwa pencapaian target tersebut sulit untuk dicapai di tengah kondisi persaingan dan perekonomian sehingga Perseroan melakukan koreksi target pendapatan sebesar Rp 2,25 triliun. Perbedaan aktual pendapatan (*actual revenue*) dan kontrak baru dengan target dikarenakan karena permintaan (*demand*) konstruksi mengalami penurunan yang mengakibatkan persaingan yang cukup ketat di industri konstruksi. Belum lagi banyaknya tender proyek yang ditunda pelaksanaannya sambil menunggu stabilnya situasi perekonomian dan politik Indonesia.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2017 adalah sebesar 86,09% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp 2,84 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 96,16% dari target atau sebesar Rp 2,16 triliun.

Beberapa proyek besar yang telah selesai dikerjakan Perseroan di tahun 2017 antara lain adalah : Menara Palma, Coutyard Marriot Nusa Dua, Beverly Apartment Serpong, Regent Hotel Sanur, Ayana Residence, The Rimba Hotel Jimbaran, Radisson Hotel Uluwatu, dan SMI Rungkut VI Surabaya.

Adapun proyek yang masih berjalan adalah : SOHO @ Podomoro City, Regatta Phase II, Mangkuluhur City, Hotel Praxis Surabaya, Indigo Hotel Seminyak Bali, Springhill Royale Suites Jakarta, Branz BSD Serpong, Ciputra World 2 Jakarta, Hotel Tentrem Semarang, Gedung Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta, Synthesis Residence Jakarta, Perluasan RS Mayapada Lebak Bulus, Alexandria Tower Silk Town Tangerang Selatan, Pabrik Gula Mesuji Lampung, Mayapada Bania Center Banjarmasin, Apsara Tower The Kahyangan Solo, Showroom & Hotel Bina Srikandi, Capital Square Surabaya, Solis Ubud Bali, Dragon Resort Labuan Bajo, dan Holiday Inn Express Bali, Summersari Junction Bandung, dan Pabrik PT Forisa Nusantara Semarang.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

In 2017, the Company successfully secured new contracts amounting to Rp2.84 billion. New contracts mostly came from the Company's regular customers who felt satisfied with the Company's performance in the previous contracts.

In the beginning of 2017, the Company targeted new contracts of Rp3.3 trillion and revenues of Rp2.9 trillion. However, during its journey, the Company realized that the target achievement would be difficult in the midst of the competition and economic condition, so the Company corrected its revenue target to Rp2.25 trillion. The difference of actual revenue and new contracts with the target was due to weaker demands in the construction, leading to fierce competition in the construction industry. On top of that, more project tenders became delayed while waiting for a more stable economic and political situation.

The actual result in acquiring new contracts in 2017 was 86.09% of the target that has been set or equal to Rp2.84 trillion and the achieved revenue was 96.16% of the targets or equal to Rp2.16 trillion.

Several big projects completed by the Company in 2017 were among others: Menara Palma, Courtyard Marriot Nusa Dua, Beverly Apartment Serpong, Regent Hotel Sanur, Ayana Residence, The Rimba Hotel Jimbaran, Radisson Hotel Uluwatu, and SMI Rungkut VI Surabaya.

And the ongoing projects are: SOHO @ Podomoro City, Regatta Phase II, Mangkuluhur City, Hotel Praxis Surabaya, Indigo Hotel Seminyak Bali, Springhill Royale Suites, Branz BSD Serpong, Ciputra World 2 Jakarta, Hotel Tentrem Semarang, Post Graduate Building of Faculty of Medicine UGM Yogyakarta, Synthesis Residence Jakarta, Expansion of RS Mayapada Lebak Bulus, Alexandria Tower Silk Town South Tangerang, Mesuji Lampung Sugar Factory, Mayapada Bania Center Banjarmasin, Apsara Tower The Kahyangan Solo, Showroom & Hotel Bina Srikandi, Capital Square Surabaya, Solis Ubud Bali, Dragon Resort Labuan Bajo, and Holiday Inn Express Bali, Summersari Junction Bandung, and Factory of PT Forisa Nusantara Semarang.

The Company is optimistic that the acquisition of new contracts will grow along with the improved economic conditions and more stable political climate.

# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

## BUSINESS SUPPORT REVIEW

### Pemasaran

Tahun 2017 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan dimana kondisi perekonomian melemah yang berdampak pada sektor konstruksi. Pasar konstruksi Indonesia mengalami perlambatan dan banyak tender proyek yang ditunda sampai dengan tahun depan, sehingga hal ini tentu berpengaruh pada realisasi target kontrak baru Perseroan di tahun 2017. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha mempertahankan usahanya sembari fokus mengerjakan kontrak yang sudah ada.

Perseroan memiliki kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya konstruksi di Indonesia.

Potensi pasar sektor infrastruktur yang masih menjanjikan tentu saja membuat perusahaan lain akan berusaha merebut pasar konstruksi yang sejenis, terutama perusahaan konstruksi BUMN. Untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu dari *top four* perusahaan konstruksi swasta di Indonesia, Perseroan melakukan komunikasi yang efektif dan efisien untuk memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal. Perseroan menfokuskan pada *high rise building* dan infrastruktur dan mengusahakan agar terjadi repeat order dari klien yang loyal dan menargetkan proyek rumah susun dari pemerintah DKI, swasta serta industri logistik.

Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk memperkuat aspek pemasaran dan pangsa pasar antara lain dengan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, meningkatkan reputasi di tengah masyarakat, meningkatkan kualitas produk, menyiapkan tenaga yang ahli dan handal, menjaga hubungan baik dengan para supplier dan subkontraktor, memberikan harga yang kompetitif dan memelihara arus kas (*cash flow*) secara baik.

### Tata Kelola Teknologi Informasi

Teknologi informasi menjadi salah satu bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional. Tata kelola teknologi informasi memiliki peran dalam sistem dan pengendalian operasional yang dapat mendorong bisnis konstruksi secara berkelanjutan.

### Marketing

2017 was the year of challenge for the Company where economic condition weakened that affected the construction sector. Indonesian construction market experienced slow down and many project tenders were delayed until next year and these obviously affected the target realization of the Company's new contracts in 2017. However, the Company strives to maintain the business continuity while focusing on executing the current contracts.

The Company has quite good opportunities to grow in line with the growth of construction in Indonesia.

The market potential of infrastructure sector that is still promising definitely makes other companies try to seize the similar construction market, especially State-Owned Enterprises (SOE) construction company.

To strengthen the Company's position as one of the top four private construction companies in Indonesia, the Company facilitates an effective and efficient communication to strengthen the position related to the target fulfillment and realization and to maintain customer loyalty so it is expected to improve the achieved target of profit to the maximum level. The Company focuses on projects of high rise building and infrastructure, tries to seek repeat orders from loyal clients, and targets the multi-level housing projects from DKI Jakarta government, private sector, and logistic industry.

The Company carries out several strategic measures to strengthen the marketing aspect and market share among others by maintaining good relationships with customers, enhancing the reputation among the public, improving the quality of products, preparing skillful and reliable workers, building good relationship with suppliers and subcontractors, offering competitive prices, and maintaining cash flows well.

### Information Technology Governance

Information technology becomes one part of good corporate governance implementation that is expected to improve efficiency in operations. The information technology governance plays a role in the operational system and control that may drive the construction business in a continuous manner.

Perseroan melakukan tata kelola teknologi informasi dengan menyusun *IT Strategic Plan* berdasarkan pencapaian sasaran atau target Perseroan dengan cara mengefektifkan pelaksanaan infrastruktur teknologi informasi dan mengintegrasikan sistem proyek di Perseroan.

Pengembangan teknologi informasi merupakan penunjang proses bisnis, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pengembangan tersebut bertujuan untuk memastikan *sustainability* Perseroan dan memberikan nilai tambah di setiap fungsi, khususnya terhadap efisiensi dan efektivitas proses bisnis, disamping hal tersebut memberikan kemudahan dalam proses pengambilan keputusan.

Pada tahun 2017, pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana bisnis dengan melakukan pengembangan aplikasi untuk meningkatkan proses bisnis antara lain melalui:

- Database Secretarial : *Legal document*, data pengalaman korporasi
- *Communication system for Quality Document* : ISO, OHSAS, SMK3L
- *Business Monitoring System* : *Cost Control*, *Logistic*, Estimate and HR

## Sumber Daya Manusia

Perseroan terus berupaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan dan untuk mendukung tujuan strategis Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan tujuan dapat memotivasi karyawan untuk meraih kinerja terbaik melalui perbaikan berkelanjutan.

Pengelolaan SDM dikelola oleh kantor pusat Perseroan di Jakarta dan pelaksanaannya didukung oleh unit SDM di Kantor Cabang. Fungsi SDM pusat berfokus pada kepentingan strategis dan konsep manajemen SDM secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, perancangan, pengaturan, dan pengimplementasian inisiatif-inisiatif strategis secara berkesinambungan yang ditujukan untuk memperkuat sistem pengembangan organisasi, perencanaan dan program rekrutmen tenaga kerja, pelatihan berbasis kompetensi, perencanaan jenjang karir, sistem kompensasi dan benefit, penilaian kinerja, dan hubungan industrial. Sedangkan unit SDM di Kantor Cabang berfungsi mengelola kegiatan operasional SDM secara harian. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam level operasional, sambil menjaga keselarasannya dengan rencana strategis Perseroan.

The Company carries out the information technology governance by preparing IT Strategic Plan based on the achieved goals or targets of the Company by making effective the implementation of information technology infrastructure and integrating the project system in the Company.

The development of information technology supports the business process in the long-term and short-term period. Such development aims to ensure the Company's sustainability and provide added values at each function, especially for the efficiency and effectiveness of business process, besides allowing the decision-making process.

In 2017, the management and development of information technology were tailored to the needs and business plans by developing applications in order to improve the business process among others through:

- Secretarial Database: Legal document, corporate experience data
- Communication system for Quality Document: ISO, OHSAS, SMK3L
- Business Monitoring System: Cost Control, Logistic, Estimate, and HR

## Human Resources

The Company continuously strives to prepare Human Resources (HR) with high competence in facing the competition and to support Company's strategic objectives. Therefore, the Company strives to create a conducive working environment in order to motivate employees to achieve their best performance through continuous improvement.

HR management is managed by Company's head office in Jakarta and its implementation is supported by the HR unit at the Branch Office. The HR unit function focuses on the strategic importance and concept of HR management as a whole, ranging from planning, designing, organizing, and implementing strategic initiatives on an ongoing basis aimed at strengthening organizational development systems, recruitment planning and recruitment programs, competency-based training, career paths, compensation and benefit systems, performance appraisals, and industrial relations. While HR unit in the Branch Office functions to manage the HR operational activities on a daily basis. This aims to encourage quick and precise decision-making within the operational level, while maintaining its alignment with Company's strategic plans.

Sebagai perusahaan terbuka dan bagian dari Grup SSIA, Perseroan telah mengembangkan organisasi SDM secara terintegrasi, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis Grup.

As a public company and part of the SSIA Group, the Company has developed an integrated HR organization, to create better synergies and align with Group's strategic interests.

## Profil & Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2017, Perseroan mempekerjakan 789 karyawan, yang terdiri dari 454 karyawan tetap dan 335 karyawan kontrak. Adapun profil karyawan Perseroan dan Entitas Anak selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

## Profile & Composition of Human Resources

In 2017, the Company had 789 employees, consisting of 454 permanent employees and 335 contract employees. The employee profile of the Company and Subsidiary for the last 2 (two) years is as follows:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Composition of Employees By Employment Status

| Keterangan<br>Description              | 2017                 |                            |                 | 2016                 |                            |                 |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------------|-----------------|----------------------|----------------------------|-----------------|
|                                        | Perseroan<br>Company | Entitas Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total | Perseroan<br>Company | Entitas Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total |
| Karyawan Tetap<br>Permanent Employees  | 450                  | 4                          | 454             | 454                  | 4                          | 458             |
| Karyawan Kontrak<br>Contract Employees | 335                  | -                          | 335             | 323                  | -                          | 323             |
| Honorar<br>Honorary                    | -                    | -                          | -               | -                    | -                          | -               |
| Jumlah Total                           | 785                  | 4                          | 789             | 777                  | 4                          | 781             |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Composition of Employees By Position

| Keterangan<br>Description                                                          | 2017                 |                            |                 | 2016                 |                            |                 |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------|-----------------|----------------------|----------------------------|-----------------|
|                                                                                    | Perseroan<br>Company | Entitas Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total | Perseroan<br>Company | Entitas Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total |
| Direktur<br>Director                                                               | 6                    | 4                          | 10              | 6                    | 4                          | 10              |
| General Manager/ Sr<br>Manager/ Manager<br>General Manager/ Sr<br>Manager/ Manager | 100                  | -                          | 100             | 61                   | -                          | 61              |
| Supervisor<br>Supervisor                                                           | 151                  | -                          | 151             | 166                  | -                          | 166             |
| Tenaga Profesional<br>Professional Staff                                           | 528                  | -                          | 528             | 544                  | -                          | 544             |
| Jumlah Total                                                                       | 785                  | 4                          | 789             | 777                  | 4                          | 781             |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Employees By Educational Level

| Keterangan<br>Description  | 2017                 |                               |                 | 2016                 |                               |                 |
|----------------------------|----------------------|-------------------------------|-----------------|----------------------|-------------------------------|-----------------|
|                            | Perseroan<br>Company | Entitas<br>Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total | Perseroan<br>Company | Entitas<br>Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total |
| S2 - S3<br>Master - PhD    | 18                   | -                             | 18              | 14                   | -                             | 14              |
| S1<br>Bachelor             | 269                  | 4                             | 273             | 257                  | 4                             | 261             |
| Diploma<br>Diploma         | 75                   | -                             | 75              | 70                   | -                             | 70              |
| Non akademi<br>Non-Academy | 423                  | -                             | 423             | 436                  | -                             | 436             |
| Jumlah<br>Total            | 785                  | 4                             | 789             | 777                  | 4                             | 781             |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees By Gender

| Keterangan<br>Description | 2017                 |                               |                 | 2016                 |                               |                 |
|---------------------------|----------------------|-------------------------------|-----------------|----------------------|-------------------------------|-----------------|
|                           | Perseroan<br>Company | Entitas<br>Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total | Perseroan<br>Company | Entitas<br>Anak<br>Subsidiary | Jumlah<br>Total |
| Perempuan<br>Female       | 107                  | -                             | 107             | 108                  | -                             | 108             |
| Laki-laki<br>Male         | 678                  | 4                             | 682             | 669                  | 4                             | 673             |
| Jumlah<br>Total           | 785                  | 4                             | 789             | 777                  | 4                             | 781             |

## Kebijakan Sumber Daya Manusia

Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan tercermin dalam hal rekrutmen dan kesempatan kerja, baik penempatan maupun pengembangan karir karyawan, yang dilakukan secara selektif dan terbuka tanpa diskriminasi (*gender*, ras, suku, agama), dengan memprioritaskan sumber daya dari internal Perseroan dengan memperhatikan prestasi kerja, kemampuan, dan kompetensi karyawan.

### Rekrutmen

Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan dan ketersediaan lowongan pekerjaan. Proses ini dimulai dengan mereview spesifikasi, uraian jabatan, serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan oleh *User* dengan acuan *job description* & kamus kompetensi jabatan sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen.

Proses rekrutmen dilakukan melalui website Perseroan, iklan di berbagai situs pencari kerja, media sosial, serta melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga akademisi maupun merekrut calon karyawan yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, bagian SDM akan menyeleksi pelamar yang bertujuan untuk menilai kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria Perseroan yang dibutuhkan.

## Human Resources Policy

The Company's Human Resources (HR) policy is reflected in the recruitment and employment opportunities, both employee's career development and placement, conducted selectively and openly without discrimination (*gender*, race, ethnicity, religion), prioritizing internal resources of the Company by taking into consideration employee's performance, ability, and competence.

### Recruitment

The Company regularly conducts recruitment process as needed and availability of job vacancy. This process begins by reviewing the specifications, job descriptions, and candidate's competencies required by the *User* by referring to job description & job competency dictionary as recruitment basis.

The recruitment process is conducted via Company's website, ads on various job search sites, social media, as well as collaborating with several academic institutions and recruiting prospective employees who have done internship in the Company. Subsequently, the HR unit will select applicants to assess the competence and personality of the employee with the required Company criteria.

## Pengembangan Kompetensi SDM

Program pengembangan kompetensi SDM secara berkala dilakukan oleh Perseroan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM agar tercipta SDM yang unggul. Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Perseroan memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempuh program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency*.

Program pengembangan kompetensi SDM terdiri dari 2 (dua) kelompok, yaitu In House Training berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan; serta Ex House Training yang dilakukan oleh pihak eksternal dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan atau training di luar kantor.

Pada tahun 2017, kegiatan pengembangan kompetensi SDM yang telah dilakukan antara lain :

## HR Competence Development

HR competency development program is periodically conducted by the Company through various education and training programs to improve the competence of HR in order to create superior HR. The Company continuously facilitates employees with various trainings and development programs on an ongoing basis to improve job-related skills.

The Company provides an opportunity for every employee to pursue an education and training program aimed at improving skills and knowledge in various areas of employment and level of position, in terms of soft competency and hard competency.

HR Development Program consists of 2 (two) groups, namely In-House Training in the form of general management capability improvement, functional management, and insight elaboration programs held by the Company; and Ex-House Training conducted by external parties by sending employees to attend training outside the office.

In 2017, HR competency development activities conducted include:

| Bulan<br>Month               | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Material                              | Pihak Penyelenggara<br>Organizer                    | Jumlah Peserta<br>Total Participants |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Januari 2017<br>January 2017 | Pemahaman Kondisi Jasa Konstruksi 2017<br>Understanding Construction Services Condition in 2017 | In House Training                                   | 38 orang<br>38 people                |
|                              | Brevet pajak A/B<br>Tax Brevet A/B                                                              | Fak. Ekonomi UNUD<br>Faculty of Economics UNUD      | 1 orang<br>1 person                  |
| April 2017<br>April 2017     | Mengenal SKKNI Manajemen SDM<br>Getting to Know SKKNI HR Management                             | PQM Consultant                                      | 1 orang<br>1 person                  |
|                              | Pelatihan Sistem Manajemen K3<br>OHS Management System Training                                 | Hiperkes<br>Company Hygiene and Occupational Health | 1 orang<br>1 person                  |
|                              | GreenShip Associate Training                                                                    | Green Building Council                              | 4 orang<br>4 people                  |
|                              | Pelatihan Tanggap Darurat<br>Emergency Response Training                                        | P2K3 NRC                                            | 26 orang<br>26 people                |
|                              | Pelatihan Petugas P3K<br>First Aid Officers Training                                            | P2K3 NRC                                            | 11 orang<br>11 people                |
|                              | Pelatihan Brevet A & B<br>Tax Brevet A & B Training                                             | Jasa Mulia                                          | 3 orang<br>3 people                  |
|                              | Pelatihan Pemadam Kebakaran & P3K<br>Fire Drill & First Aid Training                            | P2K3 NRC                                            | 9 orang<br>9 people                  |
| Mei 2017<br>May 2017         | Pelatihan Peran Petugas Kebakaran Kelas D<br>Training of Class D Fire Officers                  | Hiperkes<br>Company Hygiene and Occupational Health | 1 orang<br>1 person                  |
|                              | Pelatihan Petugas P3K<br>First Aid Officers Training                                            | Hiperkes<br>Company Hygiene and Occupational Health | 1 orang<br>1 person                  |
|                              | Pelatihan K3 Bagi Unsur Manajemen<br>OHS Training for Management Element                        | Hiperkes<br>Company Hygiene and Occupational Health | 1 orang<br>1 person                  |
|                              | Pelatihan P2K3<br>P2K3 Training                                                                 | Hiperkes<br>Company Hygiene and Occupational Health | 1 orang<br>1 person                  |
|                              | Pelatihan Operator Excavator<br>Excavator Operator Training                                     | PJK3 Dhawal Prima                                   | 2 orang<br>2 people                  |

| Bulan<br>Month                   | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Material                                                                                                                    | Pihak Penyelenggara<br>Organizer                                        | Jumlah Peserta<br>Total Participants |
|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Juni 2017<br>June 2017           | Pelatihan Peran Petugas Kebakaran Kelas D<br>Training of Class D Fire Officers                                                                                                        | P2K3 NRC                                                                | 16 orang<br>16 people                |
|                                  | Pelatihan Peran Petugas Kebakaran Kelas D & K3<br>Training of Class D & OHS Fire Officers                                                                                             | P2K3 NRC                                                                | 17 orang<br>16 people                |
|                                  | Seminar K3: "Sudah Efektifkah Penilaian Risiko di Perusahaan Anda?"<br>OHS Seminar: "Is the Risk Assessment at Your Company already Effective?"                                       | Synergy Solusi                                                          | 2 orang<br>2 people                  |
| Juli 2017<br>July 2017           | Basic Rigging Training                                                                                                                                                                | PT. Alkon Trainindo Utama                                               | 1 orang<br>1 person                  |
|                                  | Pelatihan Operator Motor Crane<br>Motor Crane Operator Training                                                                                                                       | PJK3 Dhawal Prima                                                       | 1 orang<br>1 person                  |
|                                  | Ahli K3 Listrik<br>Electrical OHS Expert                                                                                                                                              | Synergy Solusi                                                          | 1 orang<br>1 person                  |
|                                  | Sosialisasi Program BPJS Kesehatan<br>Dissemination of BPJS Health Program                                                                                                            | BPJS Kesehatan Cabang Jakarta Timur<br>BPJS Health, East Jakarta Branch | 30 orang<br>30 people                |
| Agustus 2017<br>August 2017      | Seminar K3: "Excellent Safety Culture with Excellent Safety Leadership"<br>OHS Seminar: "Excellent Safety Culture with Excellent Safety Leadership"                                   | Synergy Solusi                                                          | 2 orang<br>2 people                  |
|                                  | Indonesian Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation                                                                                                                | Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk                             | 6 orang<br>6 people                  |
|                                  | Pelatihan Tanggap Darurat<br>Emergency Response Training                                                                                                                              | P2K3 NRC                                                                | 31 orang<br>31 people                |
|                                  | Sosialisasi BPJS Kesehatan<br>Dissemination of BPJS Health                                                                                                                            | NRC Cabang Bali                                                         | 22 orang<br>22 people                |
|                                  | Integrated QHSE (ISO 9001: 2015 & ISO 14001:2015) Awareness & Internal Audit)                                                                                                         | Synergy Solusi                                                          | 57 orang<br>57 people                |
|                                  | Greenship Associate Training                                                                                                                                                          | Green Building Council                                                  | 5 orang<br>5 people                  |
|                                  | Pelatihan Teknisi K3 Listrik<br>Electrical K3 Technical Certification                                                                                                                 | Hiperkes                                                                | 1 orang<br>1 person                  |
| September 2017<br>September 2017 | Coaching & Counseling                                                                                                                                                                 | Ekselensi Training Indonesia                                            | 1 orang<br>1 person                  |
|                                  | Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance<br>Great Leader Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organizational Performance | ICG Consulting                                                          | 6 orang<br>6 people                  |
|                                  | Short Course HAKI                                                                                                                                                                     | Fak.Teknik Undip                                                        | 2 orang<br>2 people                  |
|                                  | Sertifikasi Keahlian Struktur<br>Structure Expert Certification                                                                                                                       | Fak.Teknik Undip                                                        | 2 orang<br>2 people                  |
|                                  | Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Kelas D<br>Training of Class D Fire Officers                                                                                                        | Synergy Solusi                                                          | 2 orang<br>2 people                  |
|                                  | Certified Industrial Relation                                                                                                                                                         | Pandawa Training                                                        | 1 orang<br>1 person                  |
|                                  | Pelatihan Tanggap Darurat<br>Emergency Response Training                                                                                                                              | P2K3 NRC                                                                | 17 orang<br>17 people                |
| Oktober 2017<br>October 2017     | Great Leaders Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance<br>Great Leader Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organizational Performance | ICG Consulting                                                          | 36 orang<br>36 people                |
|                                  | Kegagalan, Penilaian, Pemeriksaan, Perbaikan Struktur & Pondasi Gedung<br>Building Failure, Assessment, Examination, Structure Improvement, & Foundation                              | HAKI                                                                    | 5 orang<br>5 people                  |
|                                  | Implementation of High Performance Concrete                                                                                                                                           | PT. SCG Readymix Ind.                                                   | 4 orang<br>4 people                  |
| November 2017<br>November 2017   | Seminar Upgrade ISO 45001<br>ISO 45001 Upgrade Seminar                                                                                                                                | Synergy Solusi                                                          | 1 orang<br>1 person                  |

| Bulan<br>Month                       | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Material                                                  | Pihak Penyelenggara<br>Organizer                                                                | Jumlah Peserta<br>Total Participants |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Desember<br>2017<br>December<br>2017 | Seminar Nasional : Pondasi dan permasalahannya<br>National Seminar : Foundation and its problems                    | Prodi Teknik Sipil UK Petra<br>Civil Engineering Study Program of<br>Petra Christian University | 5 orang<br>5 people                  |
|                                      | Workforce Planning                                                                                                  | HRCI                                                                                            | 1 orang<br>1 person                  |
|                                      | Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran dan Pemadaman Api<br>Training of Fire Emergency Response and Fire Extinguishing | P2K3 NRC                                                                                        | 32 orang<br>32 people                |

## Perencanaan & Pengembangan Karir

Perencanaan dan program pengembangan karir dilakukan secara berjenjang untuk mempersiapkan setiap individu menuju jenjang karir yang lebih tinggi dengan menempati posisi senior dan strategis di masa depan.

Setiap karyawan berhak untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter masing-masing individu.

Perseroan secara berkala melakukan review dan mengembangkan *Job Description* & Kamus Kompetensi yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis serta menerapkan prinsip Balance Scorecard dalam menyusun matriks pengukuran kinerja sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

## Program Kesejahteraan Karyawan

Program kesejahteraan merupakan salah satu faktor fundamental yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Perseroan memiliki perhatian khusus dan memberikan apresiasi terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan menerapkan sistem dan standar remunerasi yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing - masing.

Program kesejahteraan yang telah dilakukan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Sistem Penggajian

Sistem Penggajian karyawan Perseroan ditentukan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling utama yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan termasuk diantaranya adalah kondisi keuangan

## Career Plan & Development

Career planning and development programs are undertaken in stages to prepare individuals for a higher career path in senior and strategic positions in the future.

Every employee has the right to develop and achieve their best potentials through various policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests, and character of each individual.

The Company regularly reviews and develops Job Description & Competency Dictionary consisting of basic competencies, core competencies, and technical competencies as well as applies Balance Scorecard principles in preparing performance measurement matrices as a reference in developing employee competencies and career path development.

## Employee's Welfare Program

Welfare program is one of the fundamental factors that affect employee's productivity. The Company has special attention and appreciates employees' contribution to Company's performance. With adequate welfare, it is expected that employees can mobilize the maximum ability according to their duties and responsibilities.

The Company operates a competitive remuneration system and standard in accordance with the prevailing provisions and ensures that every employee receives employee's welfare programs including awards in accordance with their contributions, and has an appropriate career pattern through the increased of competence and professionalism.

The employee benefit program that has been conducted by the Company is described as follows.

### 1. Payroll System

The Company's payroll system is determined by various aspects. The most important aspects affecting the Company's remuneration standards include Company's financial condition, global

Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/ provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan perseroan. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

## 2. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
- Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
- Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
- Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah.
- Pemberlakuan program Asuransi Tenaga Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.
- Pemberlakuan program BPJS Kesehatan.

## 3. Sistem Penghargaan

Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

## Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala yang merupakan salah satu alat untuk mengevaluasi kinerja karyawan selama satu tahun dalam rangka mengukur pencapaian standar kinerja yang telah ditentukan Perseroan.

Penilaian kinerja yang dilakukan secara profesional dan berkesinambungan akan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan kinerja organisasi yang lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara keseluruhan dengan perbaikan berkesinambungan, dan meningkatkan produktivitas pada masing-masing individu karyawan.

Hasil penilaian kinerja dapat menjadi salah satu acuan untuk membuat rencana perbaikan atau pengembangan yang diperlukan oleh karyawan dan menjadi dasar pertimbangan terkait program pengembangan karir dan pemberian insentif bagi karyawan.

macroeconomic conditions, and employee/ industry/province wage standards. In addition, employees' competencies, expertise, experience, and performance are also the deciding factors resulting in different total wages of each Company's employees. The Company conducts salary review regularly by adopting the basic principle of remuneration that is internally and externally competitive comparative in the same industry to become Company's reference in determining the remuneration package.

## 2. Allowances and Facilities

In addition to the basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to its employees which include:

- Provision of Holiday Allowance (THR) regularly annually.
- Reimbursement related to health, including hospital care, medication, and doctor fees.
- Provision of grief support to employee who dies.
- Provision of marriage donations for married employees.
- Enforcement of the Labor Insurance program through BPJS Employment, which includes Work Accident Insurance, Death Insurance, Retirement Security, and Pension Plan.
- Enforcement of BPJS Health program.

## 3. Award System

Award in the form of annual bonus is given to the employees to improve the performance of Company's operations established in accordance with the Management Meeting's decision.

## Employee Performance Appraisal

Employee performance appraisal is conducted periodically which becomes one of the tools to evaluate employees' performance for one year in order to measure the achievement of performance standards specified by the Company.

Performance appraisals conducted professionally and continuously will give impact to organizational performance management that is more structured and organized, improving the overall organizational capability with continuous improvement, and increasing productivity in each employee.

Performance appraisal results can be one of the guidelines for employee's improvement or development plan and as a basis of consideration regarding career development programs and incentives for employees.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan penyesuaian dengan kebijakan strategis dari induk Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk dengan melanjutkan upaya dalam meningkatkan performa Perusahaan dengan menyusun dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kinerja yang terintegrasi dan berbasis pada performa, melakukan review dan mengembangkan Job Description & Kamus Kompetensi, serta menerapkan prinsip Balance Scorecard dalam menyusun matriks pengukuran kinerja.

### Hubungan Industrial

Menciptakan hubungan industrial yang harmonis merupakan salah satu dari tujuan Perseroan. Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM terkait hubungan dengan karyawan. Penerapan Peraturan Perusahaan yang efektif telah memberikan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat serta memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten.

Peraturan Perusahaan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 994/PHIJSK-PK/PP/VII/2016 tentang pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Nusa Raya Cipta Tbk per tanggal 26 Juli 2016.

Perseroan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara yang melibatkan karyawan antara lain seperti Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara Open House dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti Badminton Club, Ping-Pong Club, dan Yoga Club. Berbagai kegiatan yang dilakukan Perseroan adalah salah satu bentuk komitmen dalam memperhatikan dan menciptakan keterlibatan karyawan di dalam setiap kegiatan Perusahaan.

In 2017, the Company synchronizes with the strategic policy of the parent Company of PT Surya Semesta Internusa Tbk by continuing its efforts in improving Company's performance by preparing and implementing an Integrated Performance Management System based on performance, reviewing and developing Job Description & Competency Dictionary, as well as applying the Balance Scorecard principle in compiling the performance measurement matrices.

### Industrial Relations

Creating harmonious industrial relations is one Company's goals. The Company already has Corporate Regulation that guides the HR management related to employee relations. The adoption of effective Corporate Regulation has provided a safe, comfortable, and healthy working environment and ensures that employees' rights and obligations are consistently executed.

Company Regulation has been approved based on the Decision of the Director General of Industrial Relations and Workers' Social Security. Kep. 994/PHIJSK-PK/PP/VII/2016 on the issuance of Company Regulation on behalf of PT Nusa Raya Cipta Tbk as of 26 July 2016.

The Company organizes various activities and events involving employees such as Breaking the Fast in Ramadan, Christmas Celebration, and Open House in welcoming the New Year. In addition, the Company also facilitates employees to channel their interests and talents through hobby communities such as Badminton Club, Ping-Pong Club, and Yoga Club. The various activities undertaken by the Company is a form of commitment to observe and create employee's involvement in every Company's activity.

## Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

### Laba Rugi

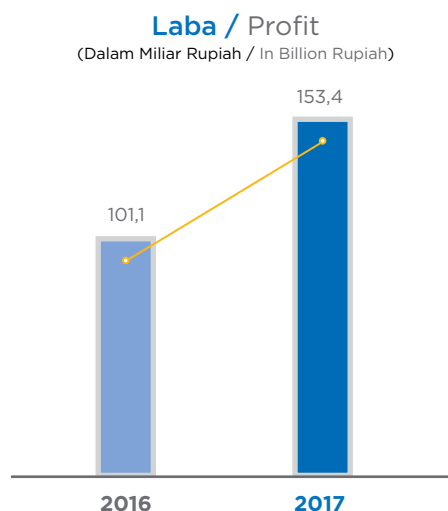
### Profit and Loss

Tabel Perkembangan Laba Rugi Tahun 2016-2017

Table of Growth of Profit or Loss 2016-2017

(Dalam Miliar Rupiah/in Rp Billion)

| Uraian<br>Description                      | 2016      | 2017      | %      |
|--------------------------------------------|-----------|-----------|--------|
| Pendapatan<br>Revenues                     | 2.476,3   | 2.163,7   | (12,6) |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost Of Revenue  | (2.223,3) | (1,948,8) | (12,4) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit                 | 253,1     | 214,9     | (15,1) |
| Laba Usaha<br>Operating Income             | 142,4     | 218,1     | 53,2   |
| Laba Sebelum Pajak<br>Profit before tax    | 101,1     | 177,9     | 75,9   |
| Laba Tahun Berjalan<br>Income for the Year | 101,1     | 153,4     | 51,7   |



Di tahun 2017, Laba Tahun Berjalan Perseroan sebesar Rp153,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar 51,7% dibanding tahun 2016. Peningkatan tersebut didominasi oleh pendapatan lainnya seperti Keuntungan Penjualan Investasi, Pendapatan Bunga dan Keuntungan Selisih Kurs-Neto.

In 2017, the Company's Income for the Year was Rp153.4 billion, an increase of 51.7% compared to that of 2016. The increase was mainly due to increase in other incomes, such as Gain on Sale of Investment, Interest income, and Gain on Foreign Exchange - Net.

### Pendapatan Usaha

### Revenues

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan Kontrak dan Pendapatan Lainnya. Selama tahun 2017, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp 2.286,7 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,7% dibandingkan tahun 2016. Penurunan pendapatan usaha Perseroan diakibatkan sedikitnya kontrak baru yang didapatkan sehingga berimbas pada Pendapatan Kontrak pada tahun 2017.

The Company's revenues consist of Contract Revenue and Other Revenue. In 2017, the Company's total revenues was Rp2,286.7 billion or decreasing by 8.7% compared to that of 2016. The decrease of the Company's revenues was due to the few new contracts acquired, and thus, affecting the Contract Revenue in 2017.

Tabel Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2016-2017

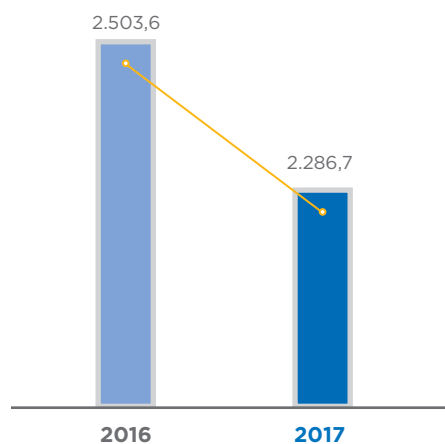
Table of Revenue Growth 2016-2017

(Dalam Miliar Rupiah/in Rp Billion)

| Uraian<br>Description                       | Realisasi<br>Actual |                | (%<br>2016-2017 |
|---------------------------------------------|---------------------|----------------|-----------------|
|                                             | 2016                | 2017           |                 |
| Pendapatan<br>Revenues                      | 2.476,3             | 2.163,7        | (12,6)          |
| Pendapatan Lainnya<br>Other Revenues        | 27,3                | 123            | 350,6           |
| <b>Jumlah Pendapatan<br/>Total Revenues</b> | <b>2.503,6</b>      | <b>2.286,7</b> | <b>(8,7)</b>    |

**Pendapatan / Revenues**

(Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)

**Pendapatan**

Jumlah pendapatan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 13% atau menjadi Rp2.163,7 miliar dari tahun 2016. Penurunan pendapatan didominasi dari hasil kegiatan operasi di Jakarta, Surabaya, Denpasar dan Semarang.

**Revenues**

Total Revenues in 2017 decreased by 13% or became Rp2,163.7 from that of 2016. The decrease in Revenue was mainly due to the operational activities in Jakarta, Surabaya, Denpasar, and Semarang.

**Pendapatan Lainnya**

Pendapatan Lainnya selama tahun 2016 sebesar Rp123 miliar, mengalami peningkatan 350,6% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp27,3 miliar. Peningkatan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh Keuntungan Penjualan Investasi, Pendapatan Bunga dan Keuntungan Selisih Kurs-Neto dan Pendapatan Lainnya -Neto.

**Other Revenues**

Other Revenues in 2017 amounted to Rp123 billion, an increase of 350.6% compared to that of 2016, amounting to Rp27.3 billion. The increase in Other Revenues was mainly due to Gain on Sale of Investment, Interest income, and Gain on Foreign Exchange - Net, as well as Other Revenues - Net.

**Beban**

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final, Beban Keuangan dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan merupakan beban pokok berdasarkan lokasi operasi proyek. Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp1.948,8 miliar atau menurun sebesar 12% dibandingkan tahun 2016. Penurunan ini berbanding lurus dengan penurunan pendapatan di seluruh lokasi operasi, kecuali Medan.

**Expenses**

The Company's Expenses consist of Cost of Revenues, General and Administrative Expenses, Final Income Tax Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses. Cost of Revenues means cost based on the project's operational location. Cost of Revenues in 2017 was Rp1,948.8 billion, decreasing by 12% compared to that of 2016. The decrease is in line with the decrease in revenues in all operational locations, except Medan.

## Beban Pokok Pendapatan Tahun 2016-2017

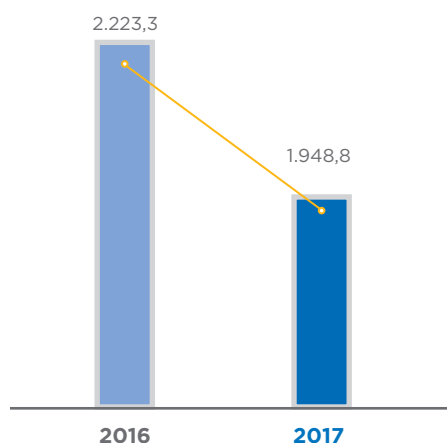
## Table of Cost of Revenues 2016-2017

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                                                                                                             | 2016           | 2017           | %           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| Jakarta                                                                                                                           | 1.376          | 1.118          | (19)        |
| Surabaya                                                                                                                          | 320            | 305            | (5)         |
| Denpasar                                                                                                                          | 242            | 181            | (25)        |
| Semarang                                                                                                                          | 170            | 169            | (1)         |
| Medan                                                                                                                             | 67             | 131            | 95          |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                                                                                           | <b>2.176</b>   |                |             |
| Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:<br>Project Expenses that Cannot be Allocated to each Project: |                |                |             |
| Bengkel<br>Workshops                                                                                                              | 19             | 20             | 1           |
| Penyusutan<br>Depreciation                                                                                                        | 27             | 24             | (13)        |
| Lain-lain<br>Others                                                                                                               | 0,95           | 0.72           | (24)        |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                                                                                           | <b>2.223,3</b> | <b>1.948,8</b> | <b>(12)</b> |

## Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)



## Aset

Aset yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Selama tahun 2017, jumlah aset Perseroan sebesar Rp2.342 miliar atau mengalami peningkatan 9,75% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 21,47% dan penurunan aset tidak lancar sebesar 27,65%.

## Assets

Assets owned by the Company consist of Current Assets and Non-Current Assets. In 2017, the Company's total assets reached Rp2,342 billion, an increase of 9.75% compared to that of 2016. The increase was due to the increase of current assets by 21.47% and the decrease of non-current assets was by 27.65%.

Tabel Pertumbuhan Aset Perseroan Tahun 2016-2017

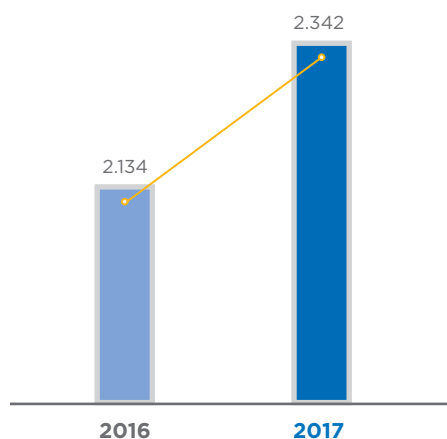
Table of Asset Growth 2016-2017

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                   | Realisasi<br>Actual |              | (%<br>2016-2017 |
|-----------------------------------------|---------------------|--------------|-----------------|
|                                         | 2016                | 2017         |                 |
| Aset Lancar<br>Current Assets           | 1.625               | 1.974        | 21,47           |
| Aset tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 509                 | 368          | (27,65)         |
| <b>Jumlah Aset<br/>Total Assets</b>     | <b>2.134</b>        | <b>2.342</b> | <b>9,75</b>     |

**Aset / Assets**

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

**Liabilitas**

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah liabilitas tahun 2017 sebesar Rp1.139,3 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 14,78% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 992,5 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas bersumber dari kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, masing-masing sebesar 15,81% dan 7,18%.

**Liabilities**

The Company's Liabilities consist of Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities. Total Liabilities in 2017 amounted to Rp1,139 billion, an increase of 14.78% compared to that of 2016, amounting to Rp992.5 billion. The increase in total liabilities was due to the increase in Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities, 15.81% and 7.18%, respectively.

Tabel Liabilitas Perseroan Tahun 2016-2017

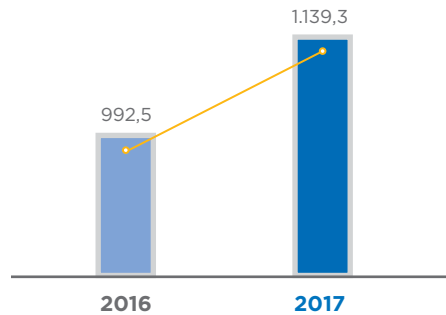
Table of Liabilities 2016-2017

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                              | Realisasi<br>Actual |                | (%<br>2016-2017 |
|----------------------------------------------------|---------------------|----------------|-----------------|
|                                                    | 2016                | 2017           |                 |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Short-Term Liabilities | 875,5               | 1.013,9        | 15,81           |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Long-Term Liabilities | 117                 | 125,4          | 7,18            |
| <b>Jumlah Liabilitas<br/>Total Liabilities</b>     | <b>992,5</b>        | <b>1.139,3</b> | <b>14,78</b>    |

## Liabilitas / Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)



## Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasury dan Saldo Laba. Di tahun 2017, Ekuitas Perseroan sebesar Rp1.202,9 miliar atau meningkat 5,4% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.141,7 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Saldo Laba telah ditentukan dan belum ditentukan penggunaannya.

## Equity

The Company's equity consists of Capital Stock, Additional Paid-in Capital, Treasury Stock, and Retained Earnings. In 2017, the Company's Equity was Rp1,202.9 billion, an increase of 5.4% compared to that of 2016, amounting to Rp1,141.7 billion. The increase was due to the increase in appropriated and unappropriated Retained Earnings.

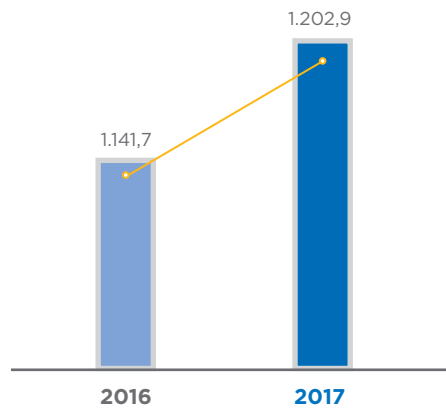
Tabel Ekuitas Perseroan Tahun 2016-2017

Table of Equity 2016-2017

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

| Uraian<br>Description                                                               | Realisasi<br>Actual |                | (%)<br>2016-2017 |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------|------------------|
|                                                                                     | 2016                | 2017           |                  |
| Modal Saham<br>Capital Stock                                                        | 249,6               | 249,6          | 0                |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-In Capital                                | 342                 | 342            | 0                |
| Saham Treasury<br>Treasury Stock                                                    | (35)                | (35)           | 0                |
| Saldo Laba telah ditentukan<br>penggunaannya<br>Appropriated Retained<br>Earnings   | 15                  | 20             | 33,3             |
| Saldo Laba belum ditentukan<br>penggunaannya<br>Unappropriated Retained<br>Earnings | 569,5               | 625,8          | 9,9              |
| <b>Jumlah Ekuitas<br/>Total Equity</b>                                              | <b>1.141,7</b>      | <b>1.202,9</b> | <b>5,4</b>       |

### Ekuitas / Equity (Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)



## Arus Kas

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2017, Arus Kas Perseroan sebesar Rp 656,9 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 47,06% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 446,7 miliar.

Tabel Arus Kas Perseroan Tahun 2016-2017

| Uraian<br>Description                                                            | Realisasi<br>Realization |        | (%)<br>2016-2017 |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------|------------------|
|                                                                                  | 2016                     | 2017   |                  |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flows from Operating Activities   | 145,9                    | 224,1  | 53,60%           |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flows from Investing Activities | 7,2                      | 49,2   | 583,33%          |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flows from Financing Activities | (44,6)                   | (83,2) | 86,55%           |
| Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas<br>Net Increase in Cash and Cash Equivalents  | 108,5                    | 190,1  | 75,21%           |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year  | 338,2                    | 446,7  | 32,08%           |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode<br>Cash and Cash Equivalents At End of Year     | 446,7                    | 656,9  | 47,06%           |

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain, dan Pendapatan Bunga.

Pada tahun 2017, Arus Kas dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan sebesar 53,60% dibandingkan tahun 2016. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga serta Pembayaran Operasi lain-lain.

## Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2017, the Company's Cash Flows amounted to Rp656.9 billion, an increase of 47.06% compared to that of 2016, amounting to Rp446.7 billion.

Table of Cash Flows 2016-2017

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)

## Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Received from Customers, Cash Paid to Suppliers and Employees, Income Tax Paid, Interest Paid, Other Cash Paid for Operations, and Interest Received.

In 2017, Cash Flows from Operating Activities increased by 53.60% compared to that of 2016. This was due to the decrease Cash Paid to Suppliers, Employees, Income Tax Paid, Interest Paid, and Other Cash Paid for Operations.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Penerimaan dari Penjualan Investasi, Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama, Hasil Penjualan Aset Tetap, Pembelian Aset Tetap dan Pencairan Deposito Berjangka.

Pada tahun 2017, Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami peningkatan 583,33% dibandingkan tahun 2016. Hal tersebut didominasi oleh peningkatan Penerimaan dari Penjualan Investasi dan Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Pembayaran Dividen Tunai, Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha, Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi, Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi, Penerimaan Modal Disetor, Modal Saham yang Diperoleh Kembali, Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha.

Pada tahun 2017, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mengalami peningkatan 86,55% dibandingkan tahun 2016. Hal tersebut didominasi oleh peningkatan Pembayaran Dividen Tunai dan Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha.

## Kemampuan Membayar hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan Lainnya

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

### Likuiditas

Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, pada tahun 2017 sebesar 194,67%, meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 185,60%.

## Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities consist of Investment Received from Sale of Investment, Investment Received in Joint Venture, Proceeds From Sale of Fixed Assets, Acquisitions of Fixed Assets, and Disbursement of Time Deposits.

In 2017, Cash Flows from Investing Activities increased by 583.33% compared to that of 2016. This was mainly due to the increase in Investment Received from Sale of Investment and Investment Received in Joint Venture.

## Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities consist of Cash Dividend Payment, Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables, Loan to Related Party, Repayment of Loans from Related Party, Received of Paid in Capital, Treasury Stock, and Receipts from Non-Trade Related Parties Payables.

In 2017, Cash Flows from Financing Activities increased by 86.55% compared to that of 2016. This was mainly due to the increase in Cash Dividend Payment, Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables, Loan to Related Party, and Received of Paid in Capital.

## Solvency, Collectability of Receivables & Other Key Financial Ratios

To measure the Company's ability in paying off its short-term liabilities, the Company uses the liquidity ratio of cash ratio and current ratio. Meanwhile, in terms of measuring the ability in fulfilling its long-term liabilities, the Company uses the solvency ratios measured by making the comparison of all liabilities to all assets and the comparison of all liabilities to equity.

### Liquidity

The Company expects to pay off all liabilities on the maturity date. To fulfill its cash commitment, the Company expects its operational activities to generate adequate cash inflows. The Company maintains adequate bank balance to fulfill its liquidity needs.

Liquidity is a ratio used to measure the Company's ability in servicing its current liabilities using its current assets owned. In 2017, the ratio was 194.67% compared to that of 185.60% in 2016.

### Solvabilitas

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjahi oleh hutang, pada tahun 2017 sebesar 95%, naik 9% dibanding tahun 2016 sebesar 87%.

### Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Posisi rasio Modal Terhadap Hutang (Debt to Equity Ratio) pada tahun 2017 adalah 0,95 dan 0,87 pada tahun 2016.

### Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih

Selama tahun 2017 tidak terdapat risiko suku bunga yang secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih Perseroan. Perseroan mempunyai kebijakan dalam mereview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga.

### Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, Perseroan membeli aset tetap sebesar sebesar Rp33.475.093.050 dimana sebesar Rp32.832.094.924 dibeli secara tunai dan utang sebesar Rp642.998.126.

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menggunakan keseluruhan Dana Hasil Penawaran Umum untuk kegiatan Perseroan antara lain, modal kerja Ciputra World 2, modal kerja Parahyangan Residence, modal kerja Tol Cikampek Palimanan dan Belanja modal. Perseroan juga telah menggunakan keseluruhan hasil realisasi warrant untuk modal kerja.

### Solvency

Total Debts to Total Assets Ratio is the comparison between total liabilities and total assets. This ratio showed how much of total assets were financed by debts. In 2017, the ratio was 95%, an increase of 9%, compared to 87% in 2016.

### Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

The management policy for capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and growth in the future. This is carried out by the Company through the management of capital structure based on the economic conditions.

The management policy for the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure in order to meet its business objectives, among others by maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

The management monitors the capital by using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The Company's objective is to maintain a debt-to-equity ratio at a maximum of 3 on 31 December 2017 and 2016.

The position of Debt to Equity Ratio in 2017 was 0.95, and in 2016 was 0.87.

### Impact of Interest Rate Changes on Net Revenue

Throughout 2017, there was no substantial risk of interest rate that affected the Company's net revenue. The Company has a policy on reviewing the interest rate risk every six months using the basis of profit/loss from hedging activities against interest rate.

### Investment in Capital Goods

In 2017, the Company purchased fixed assets amounting to Rp33,475,093,050 of which Rp32,832,094,924 was paid in cash and Rp642,998,126 was in the form of debt.

### Realization of the Use of Proceeds of Public Offering

The Company has fully used the Proceeds of Public Offering to finance its activities among others for the working capital of Ciputra World 2, working capital of Parahyangan Residence, working capital of Cikampek Palimanan Toll Road, and capital expenditure. The Company also has fully used the proceeds from the exercise of warrants for the working capital.

Informasi terkait Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan telah disampaikan ke OJK pada tanggal 10 Oktober 2013, 8 Januari 2014, 4 April 2014, 8 Mei 2014, 3 Juli 2014, 10 Oktober 2014, 9 Januari 2015, 9 April 2015, 7 Juli 2015, 8 Januari 2016, 8 April 2016, 11 Juli 2016, 10 Oktober 2016, dan 9 Januari 2017.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017 dan Proyeksi Tahun 2018**

Target Pencapaian Kinerja Perseroan pada tahun 2017 adalah mendapatkan kontrak baru sebesar Rp 3,3 triliun (koreksi target pendapatan sebesar Rp 2,25 triliun) dan target pendapatan sebesar Rp 2,9 triliun (koreksi target pendapatan sebesar Rp 2,25 triliun). Adapun Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2017 adalah sebesar 86,09% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp 2,84 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 96,16% dari target atau sebesar Rp 2,16 triliun.

### **Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal**

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2017 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

### **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Selama tahun 2017, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 37.

### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**

Selama tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu :

The information on the Realization of the Use of Proceeds of Public Offering had been submitted to FSA on 10 October 2013, 8 January 2014, 4 April 2014, 8 May 2014, 3 July 2014, 10 October 2014, 9 January 2015, 9 April 2015, 7 July 2015, 8 January 2016, 8 April 2016, 11 July 2016, 10 October 2016, and 9 January 2017.

### **Comparison of Targets and Actual Results in 2017 and 2018 Projections**

The achievement targets of the Company's performance in 2017 were securing new contracts of Rp3.3 trillion and the revenue target of Rp2.9 trillion (the correction on the revenue target of Rp2.25 trillion). The actual results in securing new contracts in 2017 were 86.09% of the targets that have been set or equal to Rp2.84 trillion and the achieved revenue was 96.16% of the targets or equal to Rp2.16 trillion.

### **Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring**

The Company made investments in a Jointly Controlled Entity, however the Company did not conduct any Divestment, Expansion, Acquisition, nor Debt/Capital Restructuring in 2017, and therefore, there was no information in relation to the purpose and value of such transactions to be presented in this report.

### **Information on Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Related Parties**

Throughout 2017, the Company made transaction with related party as disclosed in the consolidated financial statements in notes to consolidated financial statements No. 37

### **Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company**

In 2017, there were no changes to the regulations issued by the regulators that significantly affected the Company's performance.

### **Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Financial Statements**

The following are revisions, amendments, and improvement to standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effective for the fiscal year beginning on or after 1 January 2017, which are:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

## Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak dengan memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.

## Prospek Usaha

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada pada kisaran 5,1-5,5 persen, dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2018, sementara prediksi yang disampaikan pemerintah yaitu sebesar 5,4-6,1 persen. Proyeksi pemerintah memang lebih tinggi karena optimisme proyek infrastruktur yang sedang jalan. Sektor konstruksi dan properti pada tahun diprediksi akan tumbuh lebih baik, seiring dengan tingginya dukungan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur.

Kompetitor Perseroan adalah perusahaan konstruksi BUMN dan juga swasta. Perseroan berkomitmen untuk tetap berkarya di bidang konstruksi dengan terus menjaga kepercayaan para klien melalui kualitas proyek yang mumpuni. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan *project owner*, *project consultant*, *supplier* dan subkontraktor.

Perseroan optimis di tahun 2018 prospek usaha di bidang konstruksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2017, dengan adanya permintaan pembangunan proyek infrastruktur dan bangunan komersial. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation."
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instrument: Disclosures"
- ISAK No. 31: "Interpretation of Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of such standards did not have any significant impact on the numbers reported in the current period or the previous year.

## Information on Derivative and Hedging Transactions

In 2017, the Company did not perform any derivative transactions. The management has agreed on several strategies for managing financial risks that are aligned with the Company's and its subsidiary's goals by maximizing the use of "natural hedging" in the most beneficial way possible to naturally offset sales and expenses, and payables and receivables, denominated in the same currency.

## Business Prospect

In 2018, the economic growth in Indonesia is projected to be in the range of 5.1-5.5 percent of the Draft of State Budget (RAPBN) of 2018, whereas the predictions presented by the government is around 5.4-6.1 percent. The government's projection is indeed higher because of the optimism for the ongoing infrastructure projects. The construction and property sectors in this year are predicted to grow better in line with the increased support from the government in the infrastructure construction.

The Company's competitors are the construction companies from State-Owned Enterprises (SOE) and private sector. The Company is committed to consistently work in the construction sector by constantly maintaining clients' trust through better project quality. The Company also maintains good relationships with the project owners, project consultants, suppliers, and subcontractors.

The Company is optimistic that the business prospect of 2018 in the construction sector will grow better compared to that of 2017 on account of the demands from infrastructures and commercial building construction projects. The Company will keep being committed to excel in the construction sector by constantly maintaining the quality and quantity of the

berjalan maupun yang sudah selesai. Upaya *after sales services* juga dilakukan oleh Perseroan untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemberi kerja.

## Strategi Tahun 2018

Potensi bisnis di sektor konstruksi tercermin dengan adanya pertumbuhan *e-commerce* yang cukup signifikan di Indonesia, sehingga mendorong akan adanya permintaan untuk pembangunan pergudangan. Tumbuhnya sektor pariwisata yang cukup stabil di tengah stagnannya perekonomian Indonesia, juga mendorong akan adanya permintaan untuk pembangunan resort dan hotel.

Keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan di banding perusahaan lain yang sejenis telah membuktikan bahwa Perseroan telah mampu membangun *long-term relationship* dengan *owner*, menawarkan harga yang lebih kompetitif serta memiliki spesialisasi pada *high rise building*.

Perseroan menargetkan perolehan kontrak baru pada tahun 2018 sebesar Rp 3,8 triliun dengan pendapatan sebesar Rp 2,7 triliun, sedangkan target laba Rp 105,3 miliar. Disamping menargetkan pendapatan dan laba yang akan dicapai, Perseroan juga mempunyai strategi yaitu :

- Sektor Bangunan Komersial dan Industri  
Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif memelihara hubungan baik dengan pelanggan Perseroan, disamping memberikan harga yang kompetitif kepada pelanggan.
- Sektor Keuangan  
Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:
  1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal.
  2. Memperkuat *cash management* secara optimal.
- Bidang Pendukung Operasional  
Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktifitas operasional, antara lain :
  1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana.
  2. Pengembangan proses bisnis ke arah yang lebih optimal.
  3. Meningkatkan manajemen risiko dalam proses bisnis.
  4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktifitas kerja.
  5. Tetap konsisten melaksanakan program CSR setiap tahunnya.

ongoing and completed projects. Excellent after sales services are also part of the Company's efforts to foster strong business relationships with the customers.

## 2018 Business Strategies

The business potential in the construction sector is reflected from the e-commerce growth that is quite significant in Indonesia and thus it drives the demands for warehouse construction. The growth of tourism sector that is quite stable in Indonesia's stagnant economy also boost the demands for resort and hotel construction.

The competitive advantage of the Company compared to that of other similar companies has proven that the Company is able to build long-term relationship with the owners, offering more competitive prices and having specialization in high rise building.

The Company targets to secure new contracts in 2018 amounting to Rp3.8 trillion with the revenue of Rp2.7 trillion while the profit target is Rp105.3 billion. Apart from targeting the revenue and profit to be achieved, the Company also has the following strategies, which are:

- Commercial Building and Industrial Sectors  
Besides participating in the current tenders, the Company also applies the strategies actively to maintain good relationships with the Company's customers, in addition to offering competitive prices to customers.
- Financial Sector  
In terms of financial sector, the Company applies the following strategies:
  1. Completing projects in a timely manner so that the Company can record optimal revenue.
  2. Optimally strengthening cash management.
- Operational Support Sector  
The Company makes continuous improvement in order to support operational activities, among others:
  1. Improving the IT system to support the operations and projects to be running well according to plan.
  2. Developing a business process toward more optimal direction.
  3. Enhancing the risk management in the business process.
  4. Continuously developing human resource competencies in order to create work productivity.
  5. Consistently organizing CSR programs every year.

## Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2017, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Rasio-rasio keuangan dan kesehatan Perusahaan berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Kelangsungan usaha Perseroan dapat dijaga dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menjalankan kebijakan sesuai ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Kepercayaan masyarakat kepada Perseroan merupakan energi dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itulah wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan memiliki arti bagi keberlangsungan bisnis sebagai perusahaan konstruksi di tanah air. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis, maka diperlukan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja pada tiga aspek dasar tersebut, maka Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun lingkungan untuk menjadi lebih baik.

## Business Continuity Information

In 2017, there were no issues that potentially affected the Company's business continuity significantly. Financial and sound ratios of the Company were in good condition and could support the business continuity in the future. The Company's business continuity can be maintained by implementing Good Corporate Governance (GCG) in a consistent manner and carrying out policies pursuant to the applicable regulations for public companies.

The public trust in the Company is an energy to continuously run the business. Therefore, forms of care to the public and environment have meaning to the business continuity as a construction company across the country. The Company believes that in order to establish the business continuity, the Company should pay equal attention to the profit, humanity, and environmental aspects. To enhance the performance on these three underlying aspects, the Company at all times actively plays a role in improving and building the environment to be better.



# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



**“Tata kelola perusahaan menjadi kebutuhan bagi Perseroan dan faktor fundamental untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan sebagai perusahaan publik”**

“Corporate governance becomes a need for the Company and a fundamental factor to maintain stakeholders’ trust and the business continuity of the Company as a public company”



## Komitmen & Penerapan Tata Kelola Perusahaan

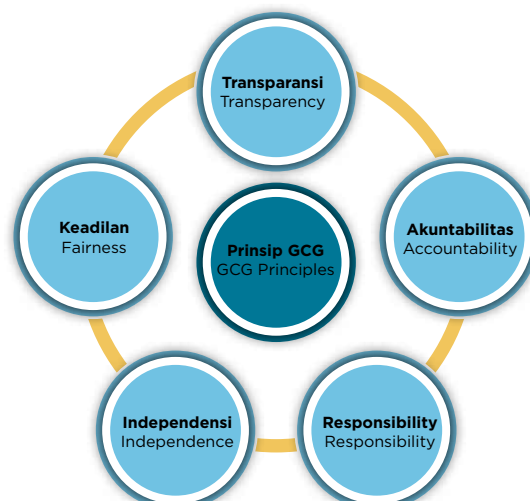
Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan. Perseroan juga menyadari bahwa sebagai perusahaan terbuka harus senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta praktik-praktik terbaik untuk kemajuan Perseroan.

Keberlanjutan penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Keberlanjutan praktik GCG senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG. Dari aspek organ *Governance*, Perseroan berupaya untuk melengkapi sesuai ketentuan yang berlaku dan dari aspek kebijakan, Perseroan senantiasa melakukan monitoring dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan GCG yang telah disusun sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan terus mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur dan penyesuaian sistem serta prosedur (*soft-structure*) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif dan mendorong peningkatan implementasi GCG dan berupaya menciptakan nilai-nilai yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

## Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan menjadi landasan bagi seluruh insan Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan fundamental dalam melakukan setiap kegiatan bisnis. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:



## Commitment & Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to always improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in an comprehensive manner by making the implementation of GCG principles as part of corporate culture. The Company also realizes that as a public company, the Company must stay compliant with the prevailing laws and regulations and the regulations related to the Company's business and best practices for the sake of the Company's progress.

The continuity of good corporate governance implementation becomes the Company's commitment to improve the Company's performance. The continuity of GCG practices is continuously improved through a wide range of programs supporting GCG practices. In terms of governance organ aspect, the Company strives to complete it in accordance with the applicable regulations and in terms of policy, the Company keeps monitoring and enhancing GCG policies that have been prepared pursuant to the prevailing laws and regulations.

The Company continuously optimizes GCG implementation by way of enhancing the infrastructure and adjusting systems and procedures (*soft-structure*) that are necessary to support the implementation of GCG that becomes more effective and drives the improved implementation of GCG and strives to create values upholding integrity, professionalism, and compliance with the applicable regulations in line with GCG principles.

## Principles of Good Corporate Governance

Principles of Good Corporate Governance form the basis for all of the Company's employees in conducting their business activities. The Company implements Good Corporate Governance principles as a fundamental basis in conducting each business activity. The GCG principles are as follows:

## Transparansi

Penerapan prinsip ini dilakukan dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan atas prinsip transparansi dan mempertahankan obyektivitas dalam operasi bisnis.

## Akuntabilitas

Penerapan prinsip ini dilakukan dengan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi perusahaan.

## Responsibilitas

Penerapan prinsip ini dilakukan dengan melakukan tanggung jawab organisasi secara sungguh-sungguh untuk memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

## Independensi

Penerapan prinsip ini dilakukan dengan mendorong setiap unit kerja agar bekerja secara profesional dan independen tanpa dipengaruhi secara berlebihan oleh kepentingan tertentu. Meminimalisasi konflik kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional dilakukan dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

## Keadilan

Penerapan prinsip ini dilakukan dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil. Perseroan memastikan agar semua pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi perusahaan.

## Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);

## Transparency

The implementation of this principle is achieved by providing timely, relevant, accurate, and accessible information for all stakeholders, as part of the Company's commitment to the transparency principle and to maintain objectivity in the business operations.

## Accountability

The implementation of this principles is achieved by detailing the accountability framework, defining roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, and employees clearly in line with the vision, mission, values, and strategies of the Company.

## Responsibilities

The implementation of this principles is achieved by taking the responsibility of the organization seriously in order to ensure the compliance with the law and implement the prudential principle.

## Independence

The implementation of this principle is achieved by encouraging each work unit to work in a professional and independent manner without being overly influenced by certain interests. Minimizing the conflict of interest in the management and operational activities is conducted by ensuring that numerous positions of the members of the Board of Commissioners and Directors do not influence their capabilities in performing their duties and responsibilities.

## Fairness

The implementation of this principles is achieved by treating all stakeholders fairly. The Company ensures that all shareholders have the same access to the company information.

## Basis of Implementation of Good Corporate Governance

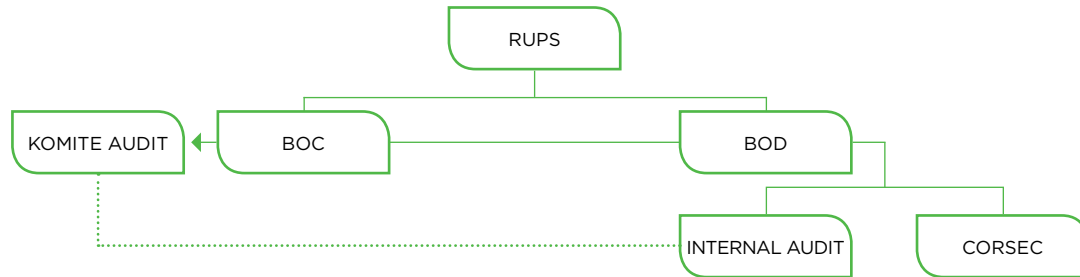
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- Law No. 18 of 1999 on Construction Services;
- Law No. 20 of 2001 on the Eradication of the Criminal Act of Corruption;
- Law No. 13 of 2003 on Labor;
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 14 of 2008 on Transparency of Public Information;
- Government Regulation No. 28 of 2000 on Business and Role of Construction Services Society (and its amendment in Government Regulation No. 92 of 2010);

- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.29").
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk
- Government Regulation No. 29 of 2000 on Implementation of Construction Services (and its amendment in Government Regulation No. 59 of 2010);
- Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No. 29").
- Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-521/BL/2008 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions (Annex to Regulation Number IX.E.1);
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee (Annex to Regulation Number IX.I.5);
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter (Annex to Regulation Number IX.I.7);
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-347/BL/2012 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies (Annex to Regulation Number VIII.G.7);
- Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number KEP-00001/BEI/01-2014 on the Guidelines for Mediator Remote Trading (Annex I to Regulation Number I-A);
- OECD Principles of Corporate Governance of 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development;
- General Guidelines for Good Corporate Governance of 2006 by the National Committee on Governance Policies;
- Guidelines for Whistleblowing System of 2008 by the National Committee on Governance Policies;
- Code of Business Ethics for Companies of 2010 by the National Committee on Governance Policies;
- Indonesia Corporate Governance Roadmap of 2014 by the Financial Services Authority;
- Articles of Association of PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- Regulations of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

## Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi



Struktur Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan memperhatikan ketentuan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan. Struktur dan hubungan tata kelola yang jelas akan memastikan mekanisme *check and balance* sehingga sasaran dan tujuan Perusahaan dapat tercapai.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan merupakan aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki segala wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, dan menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

## Structure and Mechanism of Corporate Governance

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company Organs consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Directors

Corporate Governance Structure is developed with due regard to the provisions of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, that is by considering the clear division of functions, duties, and responsibilities among the organs of the Company. Governance structures and relations that are clear will ensure the mechanism of checks and balances in order to achieve the Company's targets and objectives.

Corporate Governance mechanism is the rule, policy, procedure, and a clear relationship between parties making the decision and parties conducting the control (supervision) against such decision.

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority in the management structure has all powers that are not granted to or not vested in the Directors or the Board of Commissioners. GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The announcement and notice of GMS are made in accordance with the applicable regulations.

GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, to validate the amendment to the Articles of Association, to approve the Annual Report, to determine the allocation to use the profit, to appoint the public accountant, and to determine the amount and type of compensation for the Board of Commissioners and Directors, as well as others in accordance with the provisions of regulations and the Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip *good corporate Governance*. Selama tahun 2017, Perseroan melakukan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan di Ruang Nusa Dua Hotel Gran Melia, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-O, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Jumat, tanggal 5 April 2017 pada pukul 09.58 - 11.23 WIB. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 1.937.805.636 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 79,36 %.

### Agenda RUPST 2017

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
5. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.

The implementation of GMS is carried out under the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations in line with good corporate principles. In 2017, the Company held 1 (one) time Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

### GMS Implementation In 2017

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held at Nusa Dua Room, Gran Melia Hotel, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-O, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Friday, 5 April 2017, at 09.58 - 11.23 Western Indonesian Time. The number of shares with valid voting rights present at AGMS was 1,937,805,636 shares. The percentage out of the total shares with valid voting rights at AGMS was 79.36%.

### 2017 AGMS Agenda

1. Approval and validation of the Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2016, as well as approval and validation of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2016 including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, as well as granting release and discharge from full responsibilities (*acquitt et de charge*) to all members of the Directors and Board of Commissioners on from the management and supervisory actions carried out for the fiscal year ended on 31 December 2016.
2. Approval of the plan to use the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2016.
3. Determining salary and allowance for the Directors and salary or honorarium and allowance for the Board of Commissioners for 2017 fiscal year.
4. Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company books for the fiscal year ended on 31 December 2017 and granting authority to the Company Directors to determine the honorarium for the independent Public Accountant, and other requirements for appointment.
5. Accountability report of the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offerings.

## Hasil Keputusan RUPST 2017

### Agenda 1

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen, dan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

### Agenda 2

1. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar Rp. 101.091.266.970,- (Seratus satu milyar sembilan puluh satu juta dua ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
  - i. Sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima milyar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan perseroan;
  - ii. sebesar Rp.73.257.445.320,- (Tujuh puluh tiga milyar dua ratus lima puluh tujuh juta empat ratus empat puluh lima ribu tiga ratus dua puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp 30,- (Tiga puluh rupiah) per saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, pukul 16.00 WIB.
  - iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia, dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku.

Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (Cum):
  - a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 15 Mei 2017.
  - b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 18 Mei 2017.

## 2017 AGMS Resolutions

### Agenda 1

Approving and validating the Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2016, as well as approving and validating the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2016 including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, as well as granting release and discharge from full responsibilities (*acquitt et de charge*) to all members of Directors and Board of Commissioners on the management and supervisory actions carried out for the fiscal year ended on 31 December 2016.

### Agenda 2

1. Approving the use of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2016 for Rp. 101,091,266,970 (One hundred one billion ninety-one million two hundred sixty-six thousand nine hundred seventy Rupiah), with details as follows:
  - i. An amount of Rp. 5.000.000.000,- (Five billion Rupiah) was set aside as the reserve fund of the company;
  - ii. an amount of Rp 73,257,445,320 (Seventy three billion two hundred fifty seven million four hundred forty five thousand three hundred twenty Rupiah) was distributed as cash dividend or an amount of Rp 30 (Thirty rupiah) per share to be paid to the company's shareholders whose names were listed in the company's share register on 18 May 2017, at 16.00 WIB.
  - iii. the remaining amount was recorded as unappropriated retained earnings.
2. Granting authority to the Company Directors to distribute the dividend and to take all necessary actions. Dividend payment will be made in accordance with the tax provisions, Indonesia Stock Exchange provisions, and provisions of other applicable capital market regulations.

The Schedule for Cash Dividend Distribution was as follows:

1. Period of shares trading with Dividend Rights (Cum):
  - a. Trading on Regular Market and Negotiated Market on 15 May 2017.
  - b. Trading on Spot Market on 18 May 2017.

2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (Ex):
  - a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 16 Mei 2017.
  - b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 19 Mei 2017.
3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 7 Juni 2017.

### Agenda 3

1. Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp.208.000.000,- (Dua ratus delapan juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018.

### Agenda 4

1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan public yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.

2. Period of shares trading without Cash Dividend (Ex):
  - a. Trading on Regular Market and Negotiated Market on 16 May 2017.
  - b. Trading on Spot Market on 19 May 2017.
3. Date of Cash Dividend payment on 7 June 2017.

### Agenda 3

1. Approving the determination of honorarium amount for all members of the Board of Commissioners to be no more than Rp208,000,000 (Two hundred eight million Rupiah) per month before tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance with due regard to the development of employment and taxation regulations that are valid starting from the closing of the Company's Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2018.
2. Approving to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, allowances, and other facilities for the members of the Directors that are valid starting from the closing of the Company's Meeting dated 5 May 2017 up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2018.

### Agenda 4

1. Approving to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm of the Company registered with the Financial Services Authority (FSA) and having a good reputation that will conduct audit to the Company's financial statements and accounts for 2017 fiscal year by meeting the criteria of public accountant that have been previously explained in the Meeting and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the Public Accounting Firm and other requirements related to such appointment.
2. To grant authority and powers to the Board of Commissioners to take all necessary actions related to the implementation of the above-mentioned resolutions without exemption.

## Agenda 5

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan.

## Agenda 5

Well-accepted the realization report of the use of proceeds from the Company's Public Offerings.

### Informasi RUPS Tahun 2016 & Realisasinya Information of 2016 GMS & Its Realization

| RUPS<br>GMS                                                                                                                                                                                                                                   | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Realisasi<br>Realization |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1. RUPS Tahunan<br>Tanggal: 31 Mei<br>2016<br><br>Berdasarkan<br>Risalah RUPS<br>Nomor : 44<br>yang dibuat<br>dihadapan<br>Kumala Tjahjani<br>Widodo, Sarjana<br>Hukum, Magister<br>Hukum, Magister<br>Kenotariatan,<br>Notaris di<br>Jakarta | <b>Agenda:</b><br>1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; | <b>Agenda:</b><br>1. Approval and validation of the Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2015, as well as approval and validation of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal year ended on 31 December 2015 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2015 including the Company's Board of Commissioners supervisory report, as well as granting release and discharge from full responsibilities ( <i>acquit et de charge</i> ) to all members of Directors and Board of Commissioners on the management and supervisory actions carried out for the fiscal year ended on 31 December 2015. | Terealisasi<br>Realized  |
| 1. Annual GMS<br>Date: 31 May<br>2016<br><br>Based on<br>GMS Minutes<br>No: 44 made<br>before Kumala<br>Tjahjani Widodo,<br>Bachelor of<br>Law, Master of<br>Law, Master of<br>Notary, Notary<br>in Jakarta                                   | 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 2. Approval of the plan to use the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2015;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Terealisasi<br>Realized  |
|                                                                                                                                                                                                                                               | 3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 3. Determining salary and allowance for the Directors and salary or honorarium and allowance for the Board of Commissioners for 2016 fiscal year;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Terealisasi<br>Realized  |
|                                                                                                                                                                                                                                               | 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 4. Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company books for the fiscal year ended on 31 December 2016 and granting of authority to the Company Directors to determine honorarium for the independent Public Accountant, and other requirements for appointment.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Terealisasi<br>Realized  |
|                                                                                                                                                                                                                                               | 5. Laporan pertanggung-jawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 5. Accountability report of the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offerings.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Terealisasi<br>Realized  |

| RUPS<br>GMS | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi<br>Realization |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|             | <b>Hasil Keputusan:</b><br><b>Agenda 1</b><br>Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen, dan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Resolutions:</b><br><b>Agenda 1</b><br>Approving and validating the Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2015, as well as approving and validating the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal year ended on 31 December 2015 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2015 including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, as well as granting release and discharge from full responsibilities ( <i>acquit et de charge</i> ) to all members of Directors and Board of Commissioners on the management and supervisory actions carried out for the fiscal year ended on 31 December 2015.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Terealisasi<br>Realized  |
|             | <b>Agenda 2</b><br>1. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp. 198.307.255.707,- (Seratus sembilan puluh delapan milyar tiga ratus tujuh juta dua ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus tujuh Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:<br>i. sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima milyar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan perseroan;<br>ii. sebesar Rp. 40.000.000.000,- (Empat puluh milyar Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan dibayarkan kepada pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juni 2016, pukul 16.00 WIB.<br>iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.<br>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku.<br>Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :<br>1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen ( <i>Cum</i> ):<br>a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 7 Juni 2016.<br>b. Perdagangan pada Pasar Tunai 10 Juni 2016.<br>2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai ( <i>Ex</i> ):<br>a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 8 Juni 2016.<br>b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 13 Juni 2016.<br>3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 1 Juli 2016. | <b>Agenda 2</b><br>1. Approving the use of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2015 for Rp. 198,307,255,707 (One hundred ninety-eight billion three hundred seven million two hundred fifty-five thousand seven hundred seven Rupiah), with details as follows:<br>i. an amount of Rp. 5,000,000,000,- (Five billion Rupiah) was set aside as the reserve fund of the company;<br>ii. an amount of Rp. 40,000,000,000 (Forty billion Rupiah) was distributed as cash dividend to be paid to the company's shareholders whose names were listed in the company's share register on 10 June 2016, at 16.00 WIB.<br>iii. the remaining amount was recorded as unappropriated retained earnings.<br>2. Granting authority to the Company Directors to distribute the dividend and to take all necessary actions. Dividend payment will be made in accordance with tax provisions, Indonesia Stock Exchange provisions, and provisions of other applicable capital market regulations.<br>The Schedule for Cash Dividend Distribution would be as follows:<br>1. Period of shares trading with Dividend Rights ( <i>Cum</i> ):<br>a. Trading on Regular Market and Negotiated Market on 7 June 2016.<br>b. Trading on Spot Market on 10 June 2016.<br>2. Period of shares trading without Cash Dividend ( <i>Ex</i> ):<br>a. Trading on Regular Market and Negotiated Market on 8 June 2016.<br>b. Trading on Spot Market on 13 June 2016.<br>3. Date of Cash Dividend payment on 1 July 2016. | Terealisasi<br>Realized  |

| RUPS<br>GMS | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Realisasi<br>Realization |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|             | <b>Agenda 3</b><br>1. Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp. 180.000.000,- (Seratus delapan puluh juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017. | <b>Agenda 3</b><br>1. Approving the determination of honorarium amount for all members of the Board of Commissioners to be no more than Rp. 180,000,000 (One hundred eighty million Rupiah) per month before tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance with due regard to the development of employment and taxation regulations that are valid starting from the closing of the Company's Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2017. | Terealisasi<br>Realized  |
|             | 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan cara pembagian serta jumlah honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2. Approving to grant powers and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution method and honorarium amount for each member of the Company's Board of Commissioners, that will be decided in the Board of Commissioners' Meeting.                                                                                                                                                                                                                                              | Terealisasi<br>Realized  |
|             | 3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017.                                                                                                                                                                         | 3. Approving to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries, allowances, and other facilities for the members of the Directors that are valid starting from the closing of the Company's Meeting on 31 May 2016 up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2017.                                                                                                                                                  | Terealisasi<br>Realized  |
|             | <b>Agenda 4</b><br>Memberikan kuasa kepada direksi perseroan untuk memilih dan menunjuk kantor akuntan publik independen untuk mengaudit buku-buku perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada direksi perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku.                                                                        | <b>Agenda 4</b><br>Granting powers to the company's directors to select and appoint an independent public accounting firm to audit the company's records for the fiscal year ended on 31 December 2016, provided that such public accountant was registered with the Financial Services Authority, and granting authority to the company's directors to determine the honorarium amount and other requirements related to its appointment in accordance with the applicable regulations.                         | Terealisasi<br>Realized  |
|             | <b>Agenda 5</b><br>Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Agenda 5</b><br>Well-accepted the realization report of the use of proceeds from the Company's Public Offerings                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Terealisasi<br>Realized  |

| RUPS<br>GMS                                                                                                                                                                                                                   | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Realisasi<br>Realization |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 2. RUPS Luar Biasa<br>Tanggal: 31 Mei<br>2016<br><br>Berdasarkan<br>Risalah RUPS<br>Nomor : 45<br>yang dibuat<br>dihadapan<br>Kumala Tjahjani<br>Widodo, Sarjana<br>Hukum, Magister<br>Kenotariatan,<br>Notaris di<br>Jakarta | <b>Agenda :</b><br>Menyetujui penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan dan karenanya merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.<br><br><b>Hasil Keputusan:</b><br>i. Menyetujui penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan dan karenanya merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagai berikut:      | <b>Agenda:</b><br>To approve the addition of the Company's supporting business activities and therefore it amended the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.<br><br><b>Resolutions:</b><br>i. Approving the addition of the Company's supporting business activities and therefore it amended the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association so it reads as follows: | Terealisasi<br>Realized  |
| 2. Extraordinary<br>GMS<br>Date: 31 May<br>2016<br><br>Based on<br>GMS Minutes<br>No: 45 made<br>before Kumala<br>Tjahjani Widodo,<br>Bachelor of<br>Law, Master of<br>Law, Master of<br>Notary, Notary<br>in Jakarta         | 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan;<br><br>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:                                                                                    | 1. The Company's purpose and objectives are to operate in the sectors of construction, industry, trade, services, workshop services, and transportation<br><br>2. To achieve the purpose and objectives above, the Company may engage in the business activities as follows:                                                                                                                                           |                          |
|                                                                                                                                                                                                                               | a. Menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut diatas; | a. To run main business activities in the sectors of lump sump construction contract of reinforced concrete civil building, steel and wood, construction of road, highway and bridge, port, irrigation, and others, both for public and private sector, including to plan and supervise or provide advice of the above-mentioned construction;                                                                         |                          |
|                                                                                                                                                                                                                               | b. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perindustrian dari segala macam barang industri;                                                                                                                                                                                                                                                | b. To run supporting business activities in the industry sector of any kinds of industrial goods;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                          |
|                                                                                                                                                                                                                               | c. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang import, ekspor, interinsulair dan lokal;                                                                                                                                                                              | c. To run supporting business activities in the trade sector covering any kinds of goods including import, export, inter-insulair, and local trading;                                                                                                                                                                                                                                                                  |                          |
|                                                                                                                                                                                                                               | d. Menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai distributor, agen, leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;                                                                                                                                                                                                 | d. To run supporting business activities as distributor, agent, supplier, and representative from domestic and foreign companies;                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                          |
|                                                                                                                                                                                                                               | e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;                                                                                                                                                                                                                                      | e. To run supporting business activities in the service provision sector, except services in the law and taxation;                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                          |
|                                                                                                                                                                                                                               | f. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perbengkelan;                                                                                                                                                                                                                                                                                   | f. To run supporting business activities in the workshop services sector;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                          |
|                                                                                                                                                                                                                               | g. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang;                                                                                                                                                                                                           | g. To run supporting business activities in the transportation sector of land transport both for transporting passengers and goods;                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                          |

| RUPS<br>GMS | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Agenda & Hasil Keputusan<br>Agenda & Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi<br>Realization |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
|             | h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | h. To run supporting business activities in the investment sector, either by investment in shares/ capital or in any other forms both domestically and abroad to the extent it is permitted by the prevailing regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                          |
|             | ii. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas terkait penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. | ii. To grant powers and authority with the right of substitution to the Directors to carry out the above-mentioned resolutions regarding the addition of supporting business activities, including but not limited to making or request to make all deeds, letters, or documents that are required, to appear before the authorized parties/officials, including the notary, to apply to authorized parties/officials for obtaining approval or to report to the authorized parties/officials as defined in the prevailing regulations. |                          |

## Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk (Untuk keterangan lebih lanjut, dapat dilihat di bagian Komposisi Kepemilikan Saham).

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang memiliki tugas pokok untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib

## Information of Main and Controlling Shareholders

The Company's controlling shareholder is PT Surya Semesta Internusa Tbk (more detailed information is included in the Shareholder's Composition).

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ whose main duty is to supervise the Directors' policies in running the company, and to provide advice to the Directors. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles. Each member of the Board of Commissioners acts based on the Board of Commissioners' decision and cannot act individually.

The Board of Commissioners has duty to supervise the Directors' policies in running the company and to provide advice to the Directors. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity of the Company.

## Board Manual of the Board of Commissioners

Board Manual of the Board of Commissioners is prepared based on provisions of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulating that the Board of Commissioners

menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

must prepare a manual that binds each member of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sbb:

Board Manual of the Board of Commissioners was validated on 25 April 2016 consisting as follows:

|                                      |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>BAB I</b><br><b>CHAPTER I</b>     | : | <b>PENDAHULUAN / BACKGROUND</b><br>Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.<br>Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>BAB II</b><br><b>CHAPTER I</b>    | : | <b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b><br>Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.<br>Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authority of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authority of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Functions of the Board of Commissioners. |
| <b>BAB III</b><br><b>CHAPTER III</b> | : | <b>DIREKSI / DIRECTORS</b><br>Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.<br>Contains General Provisions of Directors Position, Duties and Obligations of the Directors, Rights and Authority of the Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's management by the Directors, Director's Meetings, Performance Evaluation of the Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.                                                                                                                                                            |
| <b>BAB IV</b><br><b>CHAPTER IV</b>   | : | <b>BAB IV HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI / BAB IV HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI</b><br><b>CHAPTER IV WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>BAB V</b><br><b>CHAPTER V</b>     | : | <b>PENUTUP / CLOSING</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

## Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris hingga akhir Desember 2017 sebagai berikut:

## Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 4 (four) member of the Board of Commissioners, in which one of them is the President Commissioner. The Composition of the Board of Commissioners at the end of December 2017 is as follows

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                                  | Domsili<br>Domicile    | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                          | Tanggal Pengukuhan Kembali<br>Date of Reappointment |
|---------------------|------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Johannes Suriadjaja | Komisaris Utama<br>President Commissioner            | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2011<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No. 53 dated 24 May 2011.         | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| Royanto Rizal       | Wakil Komisaris Utama<br>Vice President Commissioner | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 10 tanggal 2 Juli 1998<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No 10 tanggal 2 Juli 1998.         | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| Hamadi Widjaja      | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013. | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| Hendro Santoso      | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner     | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No. 68 dated 25 April 2014.     | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 28 April 2015, masa jabatan Dewan Komisaris berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 yang akan dilakukan pada tahun 2018.

### Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

### Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen diangkat berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2017 berjumlah 2 (dua) orang atau sebanyak 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

### Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

#### Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan.
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan- ketentuan, dan lain-lain.

### Program Pelatihan & Pengembangan Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain dengan mengikuti seminar yang dilakukan di dalam negeri.

Based on GMS Resolutions on 28 April 2015, the term of office of the Board of Commissioners ended upon the closing of the Annual GMS for the 2017 fiscal year which will be held in 2018.

### Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners has reflected the diversity of its members, whether in terms of education, work experience, age, and expertise, and each has high competencies that support the improvement of the Company's performance.

### Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioner from outside the Company who meets the requirements as an Independent Commissioner in accordance with the applicable provisions in capital market sector that may affect the ability to act independently.

The Independent Commissioner was appointed based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, which requires public companies to have Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioners. At the end of December 2017, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, equal to 50% of the total members of the Board of Commissioners.

### Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

The orientation program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to help the new member to best carry out the duties and responsibilities as member of the Board of Commissioners.

#### The orientation program consists of:

- Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plan, operational and financial performance.
- Understanding of duties and responsibilities as member of the Board of Commissioners, authority limits, relationships with Directors, rules/provisions, etc.

### Training & Development Program of the Board of Commissioners

Training Program is one of the important programs for members of the Board of Commissioners to keep updating the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

Throughout 2017, the training and development programs participated by the Board of Commissioners, among others, by attending seminars in the country.

## Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara profesional dan independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu kemandirian Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan dengan itikad baik, memegang teguh prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris wajib mendahulukan kepentingan Perseroan dan bukan kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

## Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Jabatan                                         | Rapat Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners' Meeting |                         |      | Total Kehadiran<br>Total Attendance |
|---------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------|------|-------------------------------------|
|                     |                                                            | Total Jumlah Rapat<br>Total Number of Meetings           | Kehadiran<br>Attendance |      |                                     |
|                     |                                                            |                                                          | Jumlah<br>Total         | %    |                                     |
| Johannes Suriadjaja | Komisaris Utama<br>President<br>Commissioner               | 6                                                        | 6                       | 100% | 6                                   |
| Royanto Rizal       | Wakil Komisaris<br>Utama<br>Vice President<br>Commissioner | 6                                                        | 6                       | 100% | 6                                   |
| Hamadi Widjaja      | Komisaris<br>Independen<br>Independent<br>Commissioner     | 6                                                        | 6                       | 100% | 6                                   |
| Hendro Santoso      | Komisaris<br>Independen<br>Independent<br>Commissioner     | 6                                                        | 6                       | 100% | 6                                   |

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur di dalam *Board Manual* yang ditentukan berdasarkan tugas kewajiban sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta amanat Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual sebagai dasar penetapan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

## Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs a supervisory function professionally and independently without any interference or intervention from other parties that may affect the independence of the Board of Commissioners.

## Duties and Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners must exercise in good faith, adhere to the principle of prudence, and be responsible. The Board of Commissioners must prioritize the Company's interests instead of the interests of certain parties or groups.

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities of monitoring and providing advice in the forms of providing opinion, suggestion, and also action, without intervention to the Company's operating activities that become the Directors' responsibilities.

## Meeting of the Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance level of the Board of Commissioners as follows:

## Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual based on the duty and obligations as stated in the applicable Laws and Regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate from the Shareholders. Results of the Board of Commissioners' overall and individual performance assessment will be used as a basis to establish the compensation schemes and to provide incentives for members of the Board of Commissioners by the Shareholders in the Annual GMS.

## Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi selama tahun 2017 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite.

## Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi adalah pihak yang dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertanggung jawab penuh kepada RUPS dalam pelaksanaan tugasnya. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

### Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sbb:

|                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>BAB I</b><br><b>CHAPTER I</b>     | <b>: PENDAHULUAN / BACKGROUND</b><br>Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.<br>Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>BAB II</b><br><b>CHAPTER II</b>   | <b>: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b><br>Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.<br>Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authority of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authority of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Functions of the Board of Commissioners. |
| <b>BAB III</b><br><b>CHAPTER III</b> | <b>: DIREKSI / DIRECTORS</b><br>Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.<br>Contains General Provisions of Directors Position, Duties and Obligations of the Directors, Rights and Authority of the Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Directors, Director's Meetings, Performance Evaluation of the Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.                                                                                                                                                            |
| <b>BAB IV</b><br><b>CHAPTER IV</b>   | <b>: BAB IV HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI</b><br><b>CHAPTER IV WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>BAB V</b><br><b>CHAPTER V</b>     | <b>: PENUTUP</b><br><b>CLOSING</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

## Performance Assessment of Committees Supporting Board of Commissioner

The Board of Commissioners deems that the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee performed their duties and responsibilities well during year 2017. This is reflected in the activeness and performance of each Committee member.

## Directors

Board of Directors is a Company Organ with duties and full responsibilities to manage the Company according to the Company's interests and objectives as stipulated in the Articles of Association. Board of Directors is a party that can represent the Company inside or outside court. The Board of Directors is fully responsible to GMS in carrying out its duties. The accountability of the Directors to GMS is the embodiment of the Company's management accountability in accordance with GCG principles.

### Board Manual of The Directors

The Company has had the Board Manual of the Directors in accordance with the provisions of Financial Services Authority (FSA) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulating that the Directors must prepare a manual that binds each member of the Board of Commissioners.

Board Manual of the Directors was validated on 25 April 2016 consisting as follows:

## Struktur dan Keanggotaan Direksi

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Tidak Terafiliasi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan).

Susunan Direksi hingga akhir Desember 2017 adalah sebagai berikut:

## Structure and Composition of the Directors

Structure and Composition of the Directors consists of six members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors (one of them is Non-Affiliated Director concurrently serving as Corporate Secretary).

The composition of the Directors until the end in 2017 is as follows,

| Nama<br>Name                | Jabatan<br>Position                                   | Domisili<br>Domicile   | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment                                                                                                                                          | Tanggal Pengukuhan Kembali<br>Date of Reappointment |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Ir. Hadi Winarto Christanto | Direktur Utama<br>President Director                  | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013. | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta    | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director       | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013. | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| David Suryadhi              | Direktur<br>Director                                  | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 11 tanggal 4 Desember 1990<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No 11 tanggal 4 December 1990. | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| Ir. Setiadi Djajasaputra    | Direktur<br>Director                                  | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 29 tanggal 18 Mei 2001<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No 29 tanggal 18 Mei 2001.         | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| Ir. Firman A. Lubis         | Direktur Tidak Terafiliasi<br>Non-Affiliated Director | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 29 tanggal 18 Mei 2001<br>Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 29 tanggal 18 Mei 2001.                     | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |
| Hudaya Arryanto Sumadhija   | Direktur<br>Director                                  | DKI Jakarta, Indonesia | Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014<br>Deed of Resolution Statement of General Meeting of Shareholders No. 68 dated 25 April 2014.     | RUPST<br>28 April 2015<br>AGMS<br>28 April 2015     |

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 yang akan diadakan pada tahun 2018.

The term of office of the Directors will end upon the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 fiscal year which will be held in 2018.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

## Duties and Responsibilities

The Directors exercise independence in carrying out the duties and responsibilities by ensuring that no other party intervenes in the management of the Company and ensuring that there is no pressure in any decision-making.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

The Directors are responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities to be in line with the Company's objectives and always strive to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company executes its social responsibility by considering many stakeholders' interest according to the applicable laws and regulations.

## Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

## Division of Duties of the Directors

In performing the duties, the Directors divide their duties as follows:

| Nama<br>Name                | Jabatan<br>Position                             | Bidang Tugas<br>Field of Duty                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ir. Hadi Winarto Christanto | Direktur Utama<br>President Director            | Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan<br>In charge of the Company's entire operations                                                                                                                           |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta    | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari<br>In charge of assisting the President Director in daily operational activities                                                        |
| David Suryadhi              | Direktur<br>Director                            | Bertanggung jawab atas aspek Keuangan dan administrasi<br>In charge of Finance and Administration aspects                                                                                                                      |
| Ir. Setiadi Djajasaputra    | Direktur<br>Director                            | Bertanggung jawab pada aspek operasional<br>In charge of operational aspect                                                                                                                                                    |
| Ir. Firman A. Lubis         | Direktur Independen<br>Independent Director     | Bertanggung jawab pada aspek Pengendalian & Tata Kelola Perusahaan serta aspek teknis dan pengembangan manajemen<br>In charge of Control & Corporate Governance aspect as well as technical and management development aspects |
| Hudaya Arryanto Sumadhija   | Direktur<br>Director                            | Bertanggung jawab atas aspek infrastruktur<br>In charge of infrastructure aspect                                                                                                                                               |

## Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan baik secara internal Direksi maupun rapat yang dilakukan bersama dengan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan bila dipandang perlu sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

## Meeting of the Directors

Directors' Meetings are meetings conducted either internally by the Directors or meetings held together with members of the Board of Commissioners. Furthermore, the Directors may hold additional meeting if deemed necessary upon request of one or more members of the Directors.

Selama tahun 2017, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

In 2017, the Directors held 18 (eighteen) meetings with the total attendance of the Directors as follows:

| Nama<br>In charge of<br>infrastructure<br>aspect | Jabatan<br>Position                                | Rapat Internal<br>Direksi<br>Internal Meeting of Directors    |                         |      | Rapat Gabungan<br>Direksi dan Dewan Komisaris<br>Joint Meeting of Directors and<br>Board of Commissioners |                         |      | Total Kehadiran<br>Total Attendance |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------|-------------------------------------|
|                                                  |                                                    | Total<br>Jumlah<br>Rapat<br>Total<br>Number<br>of<br>Meetings | Kehadiran<br>Attendance |      | Total<br>Jumlah<br>Rapat<br>Total<br>Number<br>of<br>Meetings                                             | Kehadiran<br>Attendance |      |                                     |
|                                                  |                                                    |                                                               | Jumlah<br>Total         | %    |                                                                                                           | Jumlah<br>Total         | %    |                                     |
| Ir. Hadi Winarto Christanto                      | Direktur Utama<br>President Director               | 12                                                            | 12                      | 100% | 6                                                                                                         | 6                       | 100% | 18                                  |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta                         | Wakil Direktur Utama<br>Vice President<br>Director | 12                                                            | 12                      | 100% | 6                                                                                                         | 6                       | 100% | 18                                  |
| David Suryadhi                                   | Direktur<br>Director                               | 12                                                            | 12                      | 100% | 6                                                                                                         | 6                       | 100% | 18                                  |
| Ir. Setiadi Djajasaputra                         | Direktur<br>Director                               | 12                                                            | 12                      | 100% | 6                                                                                                         | 6                       | 100% | 18                                  |
| Ir. Firman A. Lubis                              | Direktur Independen<br>Independent Director        | 12                                                            | 12                      | 100% | 6                                                                                                         | 6                       | 100% | 18                                  |
| Hudaya Arryanto Sumadhija                        | Direktur<br>Director                               | 12                                                            | 12                      | 100% | 6                                                                                                         | 6                       | 100% | 18                                  |

## Program Pengembangan Anggota Direksi

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual Perseroan antara lain:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (knowledge sharing) kepada anggota Direksi lainnya;
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Perseroan melakukan program pengembangan anggota Direksi untuk meningkatkan kapabilitas Direksi terkait perkembangan terkini bisnis Perseroan untuk mengantisipasi masalah yang timbul dikemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan antara lain, sebagai berikut:

## Development Program of the Directors

Provisions related to the development program of the Directors are stipulated in the Company's Board Manual, including:

- Development program implemented in order to improve the work effectiveness of the Directors;
- The plan to implement the development program must be included in the Company's work plan and budget;
- Each member of the Directors participates in a development program such as seminar and/or training for knowledge sharing to other members of Directors;
- The relevant member of Directors is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and submitting it to the Directors.

The Company undertakes a development program for members of the Directors to enhance the Directors' capabilities related to the latest developments of the Company's business to anticipate future problems for the sustainability and progress of the Company.

In 2017, the Company Directors participated the development programs as follows.

| Tanggal<br>Date                  | Tema<br>Theme                                                                                                                                                                        | Nara Sumber<br>Speakers      | Peserta<br>Participant |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|
| 10 Agustus 17<br>10 August 17    | Indonesia Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation<br>Indonesia Economic Outlook & Best Practice Sharing BSC Implementation                                       | Prof. Mudrajat Kuncoro, Ph.D | 6                      |
| 18 - 19 Sep 17<br>18 - 19 Sep 17 | Great Leader Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organisational Performance<br>Great Leader Drive & Contribute to the Success of Sustainable Organizational Performance | ICG Consulting               | 6                      |

## Penilaian Kinerja anggota Direksi

Perseroan mengatur kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dalam *Board Manual*. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja (*Key Performance indicator*) oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi akan digunakan untuk memberikan remunerasi dan insentif serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan.

## Performance Assessment of the Directors

The Company regulates the performance assessment policies of the Directors in the Board Manual. Performance assessment of the Directors must be conducted periodically at least once a year based on the Key Performance Indicator by the Shareholders in the GMS. The performance evaluation results of members of the Directors will be used to provide remuneration and incentives, also as an indicator in the reappointment and dismissal of the relevant member of the Directors.

## Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi

Selama tahun 2017, Direksi tidak memiliki komite penunjang sehingga tidak ada informasi terkait penilaian kinerja terhadap komite penunjang Direksi.

## Performance Assessment of Committees Supporting the Directors

During 2017, the Directors did not have supporting committees, therefore, there is no information regarding performance assessment of committees supporting the Directors.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan dan penetapan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

### Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| Remunerasi<br>Remuneration                                             | 2017           | 2016           | 2015           |
|------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Gaji, Tunjangan Direksi<br>Salary, Allowance of the<br>Commissioners   | 13.207.089.600 | 11.635.520.000 | 10.624.784.300 |
| Gaji, Tunjangan Komisaris<br>Salary, Allowance of the<br>Commissioners | 2.704.000.000  | 2.340.000.000  | 1.950.000.000  |

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga meliputi pemberian fasilitas kendaraan jabatan, tantiem/insentif kerja dan asuransi.

## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan yang berlaku bagi emiten terkait keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pertimbangan latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

## Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

Provisions and determination on the amount of salary or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners will be determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, salary, honorarium, and/or allowances of the Directors is determined by GMS and such authority by GMS can be delegated to the Board of Commissioners.

### Procedure to Determine Remuneration

Procedures and determination of remuneration of the Board of Commissioners and Directors refer to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 which regulates that the amount of salary and allowances of the Directors will be determined based on GMS resolution. The mechanism to determine the remuneration of Board of Commissioners and Directors will be conducted through a review by considering the fairness, performance achievement, the Company's sound level, financial capability, increase of duties and responsibilities, and increase of life necessities, as well as other relevant factors.

## Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Salary/honorarium and allowances granted to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the last three years are as follows:

In addition to salary and allowances, the remuneration components of the Board of Commissioners and Directors also include facilities of vehicle, tantiem/work incentives, and insurance.

## Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Directors

The Company is committed to comply with the applicable provisions for Issuer concerning the diversity of composition of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the provisions of the Financial Services Authority as set forth in the Attachment to Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines on Governance for Public Companies. The diversity of composition of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the consideration of the educational background, expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Company's objectives.

## Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi merupakan hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Komite Dewan Komisaris

### Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh ke laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

### Pedoman Kerja Komite Audit (Charter Komite Audit)

Pedoman Kerja Komite Audit telah ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan dipublikasikan pada website Perseroan ([www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Komite Audit mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

### Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                   |                |
|---------------------------------------------------|----------------|
| Ketua Komite Audit<br>Chairman of Audit Committee | Hamadi Widjaja |
| Anggota<br>Member                                 | Kardinal Karim |
| Anggota<br>Member                                 | Mamat Ma'mun   |

## Affiliation Relationship

Affiliation relationship is family, financial, or ownership relationship in a particular institution. The Directors do not have financial relationship, management, share ownership, and/or family relationship up to two degrees with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company that can influence his/her ability to act independently.

## Committees of the Board of Commissioners

### Audit Committee

The Board of Commissioners has established an Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree that was signed on 9 September 2013 and is directly responsible to the Board of Commissioners. The establishment of the Company's Audit Committee has satisfied the provisions of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation.

Audit Committee is assigned to assist the Board of Commissioners in supervising the Directors performance in managing the Company and ensuring that every management step taken is in accordance with the Good Corporate Governance principles. The Audit Committee assists the Board of Commissioners by providing professional insights on the Directors report and identifies matters that require immediate attention from the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee has full access to the internal audit report and other reports if necessary.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was signed on 9 September 2013 and published on the Company's website ([www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)). The Charter becomes the implementation guideline of the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter includes the membership structure, membership requirements, as well as duty and responsibility of the Audit Committee.

### Composition of Audit Committee

The Composition of Audit Committee per 31 December 2017 is as follows.

## Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen yang diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen, yaitu tidak terkait dengan Perseroan, bukan merupakan orang dalam perusahaan, orang yang memberikan jasa audit, hukum, penilai, *assurance*, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk setidaknya enam bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

## Independence of the Audit Committee

Audit Committee performs its role professionally and independently, chaired by an Independent Commissioner and has members who are from external parties of the Company and independent, that is not related to the Company, not someone from within the Company, not someone who provides services on audit, legal, assessor, assurance, or any other consulting services to the Company, and not someone who works in the Company for at least six months before appointed as an Audit Committee member.

## Duties and Responsibilities

The Audit Committee has duties and responsibilities that include:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, assignment scope, and cost.
2. Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.
3. Reviewing the examination by Internal Auditor and supervising the follow up by the Directors on Internal Auditor findings.
4. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
5. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and the accountant upon the services provided.
6. Reviewing the risk management activity conducted by the Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners in relation to potential conflict of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.
10. Accessing the Company's document, data, and information about the Company's employee, fund, asset, resources required.
11. Communicating directly with employees, including Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and accountant, related to the duty and responsibility of the Audit Committee.
12. Involving independent party aside from the Audit Committee member if required to assist the duty implementation.
13. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

| Nama<br>Name   | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Number of Attendance | Prosentase Kehadiran<br>Percentage of Attendance |
|----------------|------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Hamadi Widjaja | 6                                  | 6                                        | 100%                                             |
| Kardinal Karim | 6                                  | 6                                        | 100%                                             |
| Mamat Ma'mun   | 6                                  | 6                                        | 100%                                             |

## Laporan Komite Audit

Komite Audit pada tahun 2017 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

1. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
  - a. Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
  - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
  - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
  - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
  - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
6. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi.

Komite Audit juga memantau laporan hasil pemeriksaan temuan auditor internal, mereview prosedur dan kebijakan akuntansi, menguji efektivitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2017, Komite Audit memberikan pendapat terkait efektivitas pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Perseroan. Hal tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

## Meeting of Audit Committee

In 2017, the Audit Committee held 6 (six) meetings with attendance level as follows:

## Report of the Audit Committee

In 2017, the Audit Committee performed duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the effectiveness of the Company's internal control.
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Reviewing the Financial Statements, Financial Projection, and other financial information for one year period ended on 31 December 2017.
4. Reviewing independence and objectiveness of the Public Accountant.
5. Reviewing the examination sufficiency conducted by the Public Accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been included and considered adequately, that include:
  - a. Area where the internal control system is highly critical;
  - b. Area that has the potential to increase revenue and cost efficiency;
  - c. Area that consists high risk of authority misuse;
  - d. Area that is prone to misappropriation; and
  - e. Operational, financial, and information technology aspects.
6. Assessing the Public Accountant recommended by the Directors for selection.

Audit Committee also monitors the internal auditor finding report, reviews accounting procedure and policy, assesses the integrated monitoring effectiveness in the operational activity, and observes as well as conducts an intensive discussion with the Management, the Company's Internal Audit, and the Public Accountant.

Throughout 2017, Audit Committee provided its opinion on internal control effectiveness that was conducted by the Company. It may be identified as follow:

1. The Company's business activity was implemented with a considerably effective internal control, in which its quality was continuously improved, in accordance with the policy outlined by the Directors and supervised by the Board of Commissioners.

2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2017 dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

2. The financial statements that were well drafted and presented met the accounting principles that are generally accepted in Indonesia.
3. The Company had complied with the laws and regulations in capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
4. The appointment of Public Accountant in 2017 was conducted through GMS mechanism by considering the aspect of independence and competence and approved by the Board of Commissioners.
5. There was no potential of authority misuse found or misappropriation that required attention and concern from the Company's Board of Commissioners.

### Profil Komite Audit

### Profile of the Audit Committee



**Hamadi Widjaja**

Ketua Komite Audit /  
Chairman of Audit Committee

Profil Bapak Hamadi Widjaja dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris  
Profile of Mr. Hamadi Widjaja is described in the Profile of Board of Commissioners.



**Kardinal Karim**

Anggota/ Member

Warga negara Indonesia, 76 tahun, domisili di Jakarta Memulai karirnya di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner. Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast (2007-2014), Komisaris Independen PT Global Media Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) (2006-sekarang), Komisaris Independen pada PT Sapta Indra Sejati (hingga Juni 2014). Anggota Komite Audit PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 2012. Sebagai Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2013.

An Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta. Started his career at Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen), with his last position as Deputy Managing Partner. President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-now), Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast (2007-2014), Independent Commissioner of PT Global Media Tbk (was PT Bimantara Citra Tbk) (2006-now), Independent Commissioner of PT Sapta Indra Sejati (until June 2014). Member of Audit Committee of PT Media Nusantara Citra Tbk since 2012. Member of the Indonesian Institute of Audit Committee since 2004. He was appointed as an Audit Committee on September 2013.



**Mamat Ma'mun**

Anggota/ Member

Warga negara Indonesia, 72 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di Astra dengan menduduki beberapa jabatan yaitu Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, dan Control Division Head (1980-1990). Pada tahun 1996-2005 dipercaya menjadi Pengurus Dana Pensiun Astra. Pengalaman kerja selanjutnya di Triputra, antara lain sebagai Advisor di Sahabat Grup (2006-2007), sebagai Komisaris di PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri dan PT Dharma Grup (2006-2011), sebagai Komisaris PT Agro Multi Persada dan PT Padang Karunia (2011-sekarang), sebagai Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya (2006-sekarang), sebagai Pengurus Dana Pensiun Triputra (2007-sekarang), sebagai Komisaris PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang). Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu Anggota Komite Audit PT SSIA (2001-2007) dan Anggota Komite Audit di PT Adaro Energy (2008-sekarang). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Irwan Setia pada 1 September 2015.

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Jakarta. He started his career at Astra by holding several positions, which were Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, and Control Division Head (1980-1990). In 1996-2005, he was trusted to be the Administrator of Astra Pension Plan. His next work experience was at Triputra, among others, as an Advisor of Sahabat Grup (2006-2007), as a Commissioner of PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri, and PT Dharma Grup (2006-2011), as a Commissioner of PT Agro Multi Persada and PT Padang Karunia (2011-now), as a Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2006-now), as an Administrator of Triputra Pension Plan (2007-now), as a Commissioner of PT Triputra Investindo Arya (2011-now). Serving as Audit Committee Member at several companies, such as Audit Committee Member of PT SSIA (2001-2007) and Audit Committee Member of PT Adaro Energy (2008-now). He was appointed as the Company's Audit Committee Member replacing Irwan Setia on 1 September 2015.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun tugas dan wewenangnya telah dilakukan oleh Dewan Komisaris.

### Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani pada tanggal 25 April 2016 dan dipublikasikan pada website Perseroan ([www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan nominasi dan remunerasi dalam menjalankan tugasnya.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi, Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, Masa Tugas

## Nomination and Remuneration Committee

The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, but the duties and authority have been performed by the Board of Commissioners.

### Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee that was signed on 25 April 2016 and published on the Company website ([www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)). The work guideline becomes the guideline in implementing nomination and remuneration duties.

Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee includes Composition, Structure, and Requirement of Nomination and Remuneration Committee Membership, Code of Conduct of Nomination and Remuneration Committee, Duty and Responsibility as well as Authority of Nomination and Remuneration Committee, Work Conduct and Procedure of Nomination and Remuneration Committee, Nomination and Remuneration

Komite Nominasi dan Remunerasi, Alokasi Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris secara umum membantu Dewan Komisaris dalam bidang kesekretariatan yang antara lain mencakup kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris serta penyediaan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

## Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No.016/AS/HW-EPW/I-13 Januari 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Firman Armensyah Lubis yang juga menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.

### Profil singkat Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, domisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 yang bertanggung jawab di bidang teknik serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1980-1983), kemudian sebagai Project Manager (1984-1987), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988-1991), Koordinator Proyek (1992-1997), dan General Manager Teknik (1997-2001).

Committee Meeting Implementation, Nomination and Remuneration Committee Reporting System, Nomination and Remuneration Committee Term of Office, Nomination and Remuneration Committee Budget Allocation, and Nomination and Remuneration Committee Performance Evaluation.

## Secretary of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners is a supporting organ of the Board of Commissioners. The duty of Secretary of the Board of Commissioners in general is to assist the Board of Commissioners in secretarial matters, which include secretarial administrative activities of the Board of Commissioners, organizing Board of Commissioners meetings, and providing data required by the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee. The Company has no designated Secretary of the Board of Commissioners yet, however, the function is currently being undertaken by the Corporate Secretary.

## Corporate Secretary

Corporate Secretary is established according to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company. As a public company, Corporate Secretary has a crucial role in carrying out the mission to support the creation of a good corporate image through managing effective communication program to all stakeholders.

### Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The appointment of Corporate Secretary is based on the Appointment Letter No. 016/AS/HW-EPW/I-13 January 2013, and upon approval of the Board of Commissioners. At the moment, the Corporate Secretary position is served by Firman Armensyah Lubis who also serves the position of the Company's Unaffiliated Director.

### Short Profile of Corporate Secretary

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor degree in Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1979. He has been serving as the Company's Director since 2001, in charge of technical sector and also concurrently has been serving as the Corporate Secretary since 2013. He started his career at the Company as a Site Manager (1980-1983), then as a Project Manager (1984-1987), Branch Head & Project Coordinator (1988-1991), Project Coordinator (1992-1997), and General Manager Technical (1997-2001).

## Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, maka periode jabatan Sekretaris Perusahaan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2017.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, membangun komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya serta memonitor dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- a. Menentukan dan menetapkan strategi komunikasi korporat, baik ke dalam maupun ke luar untuk membentuk dan meningkatkan citra dan reputasi Perseroan sebagai perusahaan publik.
- b. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- c. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- d. Mengelola dan menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- e. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
- f. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *Stakeholders* secara wajar, akurat dan tepat waktu.
- g. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
- h. Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator.
- i. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

## Akses dan Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada publik, Perseroan mengungkapkan informasi-informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat sukarela. Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

## Term of Office of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is held by one of the Company's Directors, hence the Corporate Secretary term of office follows the Director's term of office which will end on the closing of GMS of 2017 fiscal year.

## Duties and Responsibilities

Duties and responsibility of the Corporate Secretary, among others, are as liaison officer in order to have a seamless relationship between the Company Organs, build communication between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, as well as monitor and meet the applicable laws and regulations.

In 2017, the Corporate Secretary performed the functions, duties, and responsibilities as follows:

- a. Deciding and determining corporate communication strategy, both internally and externally, in order to build and improve image and reputation of the Company as a public company.
- b. Ensuring that the Company adheres to regulations on the openness requirements in line with GCG principles implementation;
- c. Providing information needed by the Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
- d. Administering and storing the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, Special Register, and minutes of meetings of the Directors, meetings of the Board of Commissioners, and GMS meetings.
- e. Ensuring seamless communication between the Company and Stakeholders.
- f. Ensuring the availability of information that is accessible by Stakeholder in a sensible, accurate, and timely manner.
- g. Implementing the intermediary function between the Company and capital market authority, investor and public.
- h. Transferring 47 mandatory reports from the Company as public company to the regulator.
- i. Implementing the Corporate Social Responsibility Program.

## Access and Disclosure of Information

As a form of transparency to public, the Company discloses information, either mandatory or voluntary, that must immediately be delivered to the shareholders and other stakeholders. The information presented on the website is always updated regularly.

Perseroan mengembangkan media komunikasi dan sistem informasi untuk kepentingan internal maupun eksternal, sebagai sarana komunikasi yang dibangun untuk pencapaian tujuan Perseroan. Salah satu informasi penting yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dilakukan oleh Perseroan melalui pengungkapan Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

Keterbukaan informasi Perseroan salah satunya dilakukan melalui *official website* Perseroan [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com) yang dimutakhirkan secara berkala sesuai peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik. Perseroan menyempurnakan *official website* dengan beberapa informasi penting seperti informasi mengenai *corporate action*, pemegang saham, kinerja keuangan, laporan keuangan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk menjembatani kebutuhan dan akses informasi bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan menempatkan Sekretaris Perusahaan sebagai *Liasion officer* dan fungsi *Investor Relation* serta *Public Relation*.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pengelolaan aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan menjadi perhatian utama Perseroan dalam membangun komunikasi yang efektif dan harmonis. Untuk itu Perseroan menunjuk fungsi *Investor Relation* dan *Public Relation* sebagai penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian keberlanjutan hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan dapat tetap terjaga.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perusahaan secara berkesinambungan untuk menjaga dan mengamankan aset Perusahaan, untuk menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran serta meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Perusahaan diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Unit Internal Audit, Pejabat dan seluruh karyawan Perusahaan serta pihak-pihak eksternal.

The Company develops communication media and information system for internal and external needs, as means of communication built to achieve the Company's objective. One of the key information that is relevant to the authorized parties is conducted by the Company through Annual Report, which is delivered in a timely, accurate, clear, and objective manner.

The Company's information transparency is carried out through the Company's official website [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com) which is updated periodically according to FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on website of Issuers or Public Companies. The Company updates the official website by presenting key information such as information on corporate action, shareholders, financial performance, financial statements, and profile of Board of Commissioners and Directors.

In order to bridge the needs and access of information for all shareholders and stakeholders, the Company places the Corporate Secretary as a Liaison officer performing Investor Relation and Public Relation functions.

## Relationship with Stakeholders

Managing aspiration and expectation of the stakeholders is the Company's main focus in building an effective and harmonious communication. Therefore, the Company sets the Investor Relation and Public Relation functions as a liaison between the Company and the stakeholders. Hence, the continuation of relationship between the Company and the stakeholders will be well maintained.

## Internal Control System

Internal control system is a supervision mechanism that is set by the Company continuously in order to keep and secure the Company's assets, to assure the availability of a more accurate and trustworthy report, to improve compliance with the applicable laws and regulations, to reduce financial/loss impact, deviation including cheating/fraud and violation, as well as to increase organization effectiveness and cost efficiency. Internal control system is the responsibility of all parties involved in the Company, such as Board of Commissioners, Directors, Internal Audit Unit, Officers and all employees of the Company as well as the external parties.

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur, pengkajian dan pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring yang dilakukan secara berkala.

#### **Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional & Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan**

Sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif. Direksi membentuk Unit Audit Internal yang merupakan unit kerja Perseroan, yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan. Unit Audit Internal melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian keuangan & operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan dievaluasi oleh Komite Audit.

Untuk mendukung penerapan pengendalian internal, Perseroan telah menyusun Standard Operating Procedure (SOP) terkait Pembelian Barang (Pengadaan), SOP Penagihan, SOP Pembayaran Hutang dan sebagainya. Upaya tersebut dilakukan agar setiap proses bisnis sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal melakukan audit berkala ke proyek-proyek setiap bulannya dan melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian internal per kuartal. Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek juga melakukan evaluasi kinerja proyek secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan pengendalian internal berjalan secara efektif.

### **Audit Internal**

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Perseroan membentuk unit kerja Audit Internal yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan *assurance* obyektif, dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasional Perseroan. Unit kerja Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Internal Control System in the Company includes the internal control environment within the Company that is discipline and structured, studies and risk management, control activity, information system and communication, as well as monitoring that is conducted periodically.

#### **Evaluation on the Effectiveness of Financial, Operational, & Compliance Control Systems on the Laws and Regulations**

The Company's internal control system has been implemented effectively. The Directors established an Internal Audit Unit that is a work unit in the Company that carries out the internal control function in the Company. The Internal Audit Unit evaluates the effectiveness of the financial & operational control system and compliance with the laws and regulations, and is evaluated by the Audit Committee.

In order to support the implementation of internal control, the Company has prepared Standard Operating Procedure (SOP) in relation to Purchase of Goods (Procurement), SOP on Collection, SOP on Debt Payment, etc. Such effort is taken in order to have every business process to follow the financial and operational control mechanism as well as compliance with the applicable laws and regulations.

Throughout 2017, the Internal Audit Unit conducted periodic audit to projects on a monthly basis and reviewed the internal control system effectiveness every quarter. The management, branch head, and project head also evaluate the project performance periodically in order to ensure that internal control is effectively implemented.

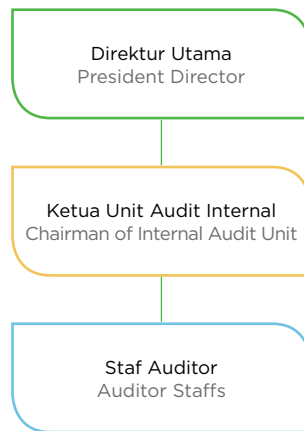
### **Internal Audit**

The Internal Audit Unit is a work unit chaired by a Chairman directly responsible to the President Director and has direct communication channel with the Audit Committee and the Board of Commissioners.

The Company establishes an Internal Audit work unit that carries out activities independently, provides objective assurance services, and advisory services that aim to provide added value and improvement to the Company's operations. The Internal Audit work unit is responsible for ensuring that the internal control system, risk management, and corporate governance process are operating and running effectively and efficiently in accordance with the laws and regulations and the Company's established policies.

## Struktur Unit Audit Internal

## Structure of Internal Audit Unit



Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama.

The structure of Internal Audit Unit is directly under the President Director.

### Pengangkatan & Pemberhentian Ketua Unit Audit Internal

Ketua Audit Internal saat ini dijabat oleh Bapak Suharyono, Ketua Audit Internal diangkat berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No. 01/Skep.Kom/IX-13 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal. Pengangkatan tersebut telah melalui persetujuan Dewan Komisaris.

### Appointment & Dismissal of the Chairman of Internal Audit Unit

The Chairman of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Suharyono. The Chairman of Internal Audit Unit is appointed based on the President Director's Appointment Letter under Directors' Decree No. 01/Skep.Kom/IX-13 on the appointment of the Chairman of Internal Audit. This appointment has obtained approval from the Board of Commissioners.

### Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal

### Short Profile of the Chairman of Internal Audit Unit



#### Suharyono

Ketua Unit Audit Internal/

Short Profile of the Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, lahir di Klaten pada tanggal 17 Agustus 1975. Domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Memulai karir di Perseroan sebagai staf accounting pada tahun 1999 hingga 2009. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta pada tahun 1998.

An Indonesian Citizen, 42 years old, born in Klaten, on 17 August 1975. Domiciled in Jakarta. He has been the Company's Chairman of Internal Audit Unit since 2013 until now. He started his career at the Company as an Accounting Staff from 1999 to 2009. He has a Bachelor of Accounting degree from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, graduated in 1998.

## Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 21 Maret 2013.

## Independensi Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja secara independen atau bebas dari pengaruh pihak manapun, termasuk dalam hal melakukan pemilihan pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan atau isi Laporan Hasil Audit.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan, dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2017

Pelaksanaan tugas audit internal tahun 2017 dilakukan berdasarkan rencana kerja audit tahunan. Pelaksanaan audit dilakukan dengan melaksanakan audit dan kunjungan ke berbagai proyek Perseroan. Sepanjang tahun 2017, terdapat 35 kali kegiatan proyek, bagian, dan cabang yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

## Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Program pengembangan kualifikasi auditor dilakukan dengan mengikuti para auditor pada program training, seminar, dll yang dilaksanakan di luar Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan telah merancang program pendidikan profesi internal audit.

## Internal Audit Charter

The Company has prepared the Internal Audit Charter, which becomes the basis and guidelines of implementation of Internal Audit activities. The Internal Audit Unit Charter is prepared based on the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7, Attachment to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter, on 21 March 2013.

## Independence of Internal Audit

The Internal Audit Unit works independently or free from influence of any parties, including in choosing approaches and methods, scopes, procedures, strategies, frequencies, time, and or content of the Audit Report.

## Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Audit Committee Charter include:

- a. Preparing and implementing Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- b. Checking the efficiency and effectiveness across all areas of the Company's activities;
- c. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
- d. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management, preparing a written report on the results of the monthly audit, and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
- e. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested rectifications.

## Duty Implementation of Internal Audit In 2017

Internal audit duty in 2017 is conducted based on the annual audit work plan. Audits and visits to various Company's projects are implemented. During 2017, there were 35 project, division, and branch's activities covered by the Internal Audit Unit.

## Development of Auditor Qualification & Auditor Certification

Auditor qualification development program is conducted by involving the auditors in training programs, seminars, etc. held outside the Company. In 2017, the Company prepared an internal audit professional education program.

## Akuntan Perseroan

Perseroan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2017. Akuntan Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2017.

Keberadaan Auditor Eksternal dibutuhkan oleh Perseroan guna menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal menyangkut aspek material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang disampaikan kepada pemegang saham maupun *stakeholders*.

## The Company's Accountant

The Company has established Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Firm (RSM AAJ Associates) to audit the Company's 2017 financial statements. The Company's Accountant is appointed based on the Annual GMS Resolution on 5 May 2017.

External Auditor is required by the Company to express their opinion on fairness in all matters concerning material aspects in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia, which is submitted to the shareholders and stakeholders

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Kantor akuntan publik<br>Public Accountant Firm                                                                              | Fee Audit (Rp)<br>Audit Fee (Rp) | Opini Audit<br>Audit Opinion                                         |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 2017                      | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)<br>KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | 152.000.000                      | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair, in all material matters |
| 2016                      | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)<br>KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | 226.000.000                      | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair, in all material matters |
| 2015                      | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)<br>KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | 297.000.000                      | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair, in all material matters |
| 2014                      | Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM Indonesia)<br>Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM Indonesia)                 | 52.000.000                       | Wajar dalam semua hal yang material<br>Fair, in all material matters |

## Laporan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko merupakan kebutuhan bagi Perusahaan dengan tujuan agar setiap potensi risiko yang akan timbul di masa mendatang dapat diidentifikasi, dikelola dan dikendalikan seminimal mungkin. Berbagai langkah yang telah dilakukan Perusahaan dalam mempersiapkan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa kajian terhadap pentingnya risiko serta menciptakan budaya risiko (*risk culture*) pada setiap unit kerja.

Direksi bertanggungjawab dalam penerapan manajemen risiko dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk lebih mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan.

Perseroan telah mempunyai kebijakan umum manajemen risiko yang disusun menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar

## Risk Management Report

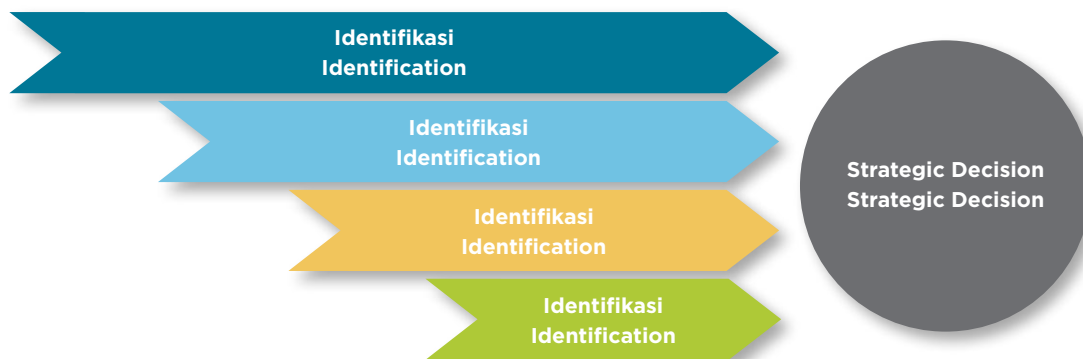
Risk Management needs to be implemented by the Company so that each potential future risk may be identified, managed, and controlled to as minimum as possible. The Company has taken various steps in preparing the implementation of risk management in accordance with the applicable provisions in the forms of study on the importance of risk and creation of risk culture in each work unit.

The Directors are responsible for the implementation of risk management by establishing the basic principles of risk management policy in overall. To support the effectiveness of risk management system, the Company evaluates the strategic policies established in the previous year to better anticipate the risks that may occur and may impact the Company.

The Company has a general risk management policy developed by using ISO 31000 approach, which is a standard implementation of risk management issued

implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh International Organization For Standardization. Sesuai dengan komitmen Perseroan, Kebijakan Manajemen Risiko akan dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan.

## Manajemen Risiko dalam konteks NRCA



Penerapan manajemen risiko di Perseroan dimulai dari tahap identifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang bersumber dari afiliasi lainnya.

Setelah dilakukan identifikasi risiko secara akurat, selanjutnya secara berturut turut Perseroan melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dimaksudkan agar Perseroan mampu mengkalkulasi eksposur risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan agar dapat diperkirakan dampaknya.

Pengelolaan risiko di Perseroan dimulai dari tingkat individu dan tim kerja dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas, termasuk risiko keselamatan yang dapat menimpa setiap individu dalam Perseroan secara langsung atau tidak langsung, dan dapat berkontribusi kepada risiko Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu dan tim kerja dalam Perseroan wajib mewaspadai setiap tindakan dan situasi yang dapat menimbulkan risiko, termasuk risiko keselamatan, bagi dirinya, orang lain, maupun bagi Perseroan.

### Profil Risiko Perseroan

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Dari identifikasi risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan, Manajemen menyimpulkan ada beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain :

#### 1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Kegiatan usaha jasa konstruksi dipengaruhi terutama oleh pertumbuhan pembangunan bangunan komersial, industrial, dan infrastruktur.

by the International Organization For Standardization. In line with the Company's commitment, Risk Management Policy will be updated periodically as required.

## Risk Management in NRCA Context

The implementation of the Company's risk management starts from risk identification by recognizing and understanding all inherent risks that exist or may arise from the Company's new business, including risks from other affiliates.

After conducting accurate risk identification, the Company then subsequently measures, monitors, and controls the risks. Risk measurement is aimed to enable the Company to calculate the risk exposure inherent in the Company's business activities in order to predict its impact.

The Company's risk management starts at the individual and team level by being aware of risk existence in every activity, including the safety risks that may affect any individual in the Company, directly or indirectly, and may contribute to the Company's risks. Thus, every individual and team in the Company must be aware of any actions and situations that may pose risks, including safety risks, to themselves, others, or to the Company.

### The Company's Risk Profile

The Company's operations are influenced by various risks. From identifying the existing risks in the Company's business processes, the Management concludes that there are several risks faced by the Company, which are:

#### 1. Risk of Construction Industry Growth

The construction services business activities are influenced primarily by the growth of commercial, industrial, and infrastructure development. Every

Setiap perlambatan pertumbuhan konstruksi di Indonesia, dapat berakibat pada menurunnya kegiatan proyek konstruksi di Indonesia, yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

## 2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan pada kegiatan usaha jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Secara historis, para pesaing utama adalah perusahaan-perusahaan konstruksi swasta, disamping juga perusahaan-perusahaan konstruksi yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di industri jasa konstruksi, akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan, sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap jasa Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

## 3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi, dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak, sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek, yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 3 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

## 4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Perseroan memiliki risiko penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang atas kewajiban pembayaran berdasarkan kemajuan

slowdown in construction development in Indonesia may result in the decline of construction project activities in Indonesia, which may adversely affect the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

## 2. Business Competition Risk

The competition in construction services business activities will be even more competitive. Historically, major competitors are private construction companies, in addition to construction companies owned or affiliated with the Government. The Company's failure in anticipating and/or observing business competition in construction services industry will result in consumers shifting to more competitive competitors, in terms of price and quality of services, thus, allowing less demand for the Company's services. This may adversely affect the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

## 3. Risk of Price Increase and Availability of Raw Material

The risks of price increase on project materials including Fuel price, basic tariffs of electricity, gas, and regional minimum wages will lead to a decrease in project profits, as it is in line with the nature of construction service business, in which the contract value of a project is set at the beginning of the project contract while the realization of profit/loss of the project will only be known after the delivery of the project, which is when the contract period is complete. Contract period is an average of 6 months to 3 years depending on the size of the project scale. Thus, the price increase during the contract period is the risk borne by the contractor.

In addition, the availability of raw materials is also influenced by the location of the project and raw materials, in which there are several types of raw materials that need to be transported from other regions or islands, which often experience weather constraints, and also the applicable government policy on the process of supplying imported raw materials. The rise of prices and scarcity of these raw materials may have negative impact to the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

## 4. Risk of Receivable Collectability

In construction services business, payments made by the customer are made in installments resulting in receivables, therefore, the Company has a risk of delay or noncollectable payment of receivables based on the progress payments by the customer. If such receivables are noncollectable or there is no

proyek (*progress payment*) oleh pelanggan. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih ataupun tidak ada jaminan pembayaran tersebut akan dilakukan tepat waktu, maka kedua hal tersebut dapat berdampak secara negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

#### 5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman, yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Selain itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Setiap peningkatan suku bunga dan setiap penurunan ekonomi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

#### 6. Risiko denda

Penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan suatu proyek konstruksi oleh kesalahan pihak Perseroan dapat berakibat dikenakan denda. Kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan pada umumnya mengatur tentang kewajiban pembayaran denda dalam hal terjadi penundaan penyelesaian proyek. Pembayaran denda tersebut akan menimbulkan biaya tambahan yang dapat mempengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

#### 7. Risiko terhadap Sub-kontraktor

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama dengan para sub kontraktor untuk mengerjakan suatu proyek yang diberikan oleh pelanggan Perseroan. Apabila sub kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, hal tersebut mengakibatkan penundaan maupun peningkatan biaya konstruksi. Apabila hal tersebut terjadi, hal ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

guarantee that such payments will be made on time, these may adversely affect the Company's cash flow, operating activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

#### 5. Risk of Interest Rate Increase

The Company's business activities are also influenced by the fluctuations of the interest rates. An increase in interest rates may adversely affect the Company's activities since the increase in interest rates will result in higher borrowing costs, which in turn may lower the Company's profits and increase the cost of obtaining new funding for business development that includes working capital and capital expenditures.

In addition, the increase in interest rates may also make it difficult for consumers to obtain credit and financial funding, which may adversely affect the demand for the Company's construction services and business activities. Every increase in interest rates and every economic downturn may adversely affect the business activities, financial condition, and business prospects of the Company.

#### 6. Penalty Risk

Delaying the completion and submission of a construction project due to the Company's mistake may result in a penalty. Contracts with the Company's customers generally regulate the obligation to pay penalty if project completion is delayed. Payment of such penalty will incur additional costs that may affect the Company's cash flow, operating activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

#### 7. Sub-contractor Risk

In conducting its business activities, the Company cooperates with sub-contractors to work on a project provided by the Company's customers. If the sub-contractor is unable to complete the work on time, it may result in delays or an increase of the construction costs. If this occurs, it may adversely affect the Company's business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

## 8. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh kepada berkurangnya jumlah proyek-proyek konstruksi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pekerjaan atau proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Krisis ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan antara lain banyak dibatalkannya atau tertundanya proyek-proyek pemerintah dan swasta untuk pembangunan konstruksi gedung, infrastruktur, pembangkit listrik, dan lainnya.

Tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi yang negatif pada masa lalu tidak akan terulang kembali di masa yang akan datang. Adanya perubahan ekonomi tersebut akan mempengaruhi secara negatif kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

## 9. Risiko Sosial & Politik

Gejolak sosial & politik dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gejolak ini dapat mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi pekerjaan atau proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan, seperti adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah sebagai akibat pergantian pejabat pemerintah, masalah dalam pemilihan pejabat atau pimpinan pemerintahan maupun lembaga daerah, masalah pembebasan tanah, masalah perburuhan, maupun pemblokiran jalan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi proyek.

## Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan per kuartal oleh Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek dengan melakukan evaluasi kinerja proyek.

Pada tahun 2017, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara umum.

## Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen penerapan GCG, Perseroan bertekad untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan etika tertinggi dalam kejujuran dan keadilan. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku menjadi acuan bagi setiap organ Perseroan, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai dan Budaya Perseroan. Selain itu, Pedoman Perilaku juga dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan dilema etika yang dihadapi selama melaksanakan proses bisnis.

## 8. Economic Risk

Economic risk means risk that arises in connection with changes in national economic conditions that cause a decrease in the number of construction projects. This results in a decrease of the Company's work or project which may reduce the Company's revenues. The economic crisis faced by Indonesia in 1997 caused many canceled or delayed public and private projects for the construction of buildings, infrastructures, power plants, etc.

There is no guarantee that the negative economic condition in the past will not happen again in the future. This economic change will negatively affect the Company's cash flow and income.

## 9. Social & Political Risk

Social and political turmoils may have profound impact on the economic sector. These turmoils may lead to a decline of various activities in various industrial sectors. If such event happens, the number of the Company's works or projects may decrease resulting in the decrease of the Company's revenue, such as change in government policy due to the turnover of government officials, issues in the election of officials or government and local authorities, problems in land acquisition, labors, or roadblocks by the people living surrounding the project site.

## Evaluation of Risk Management System Implementation

The evaluation of the implementation of the Company's risk management system is conducted quarterly by the Management, Branch Head, and Project Head by conducting performance evaluation of the projects.

In 2017, there were no risks that will impose significant impacts on the Company's performance in general.

## Code of Ethics

As a commitment to the implementation of GCG, the Company is committed to conduct business activities in accordance with the highest ethics in honesty and fairness. The Company has Code of Conduct approved on 25 April 2016. The Code of Conduct becomes a reference for every organ of the Company, Management, and all employees in applying the Company's values and Culture. In addition, the Code of Conduct also becomes a reference in resolving the ethical dilemmas encountered during business processes.

Pedoman Perilaku berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan di Perseroan, khususnya mencegah tindak pidana korupsi, serta perbuatan melanggar hukum lainnya. Pencegahan tersebut merupakan unsur penting dalam keberhasilan penerapan GCG di Perseroan.

Pelaksanaan Pedoman Perilaku di Perseroan perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Hal ini disebabkan Perseroan merupakan suatu entitas bisnis yang terdiri dari kumpulan individu yang bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan tersebut.

### Program Desiminasi Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan budaya kerja Perseroan. Perseroan melakukan sosialisasi dalam penerapan budaya kerja Perusahaan kepada seluruh karyawan mulai dari level operasional sampai kepada top management. Sosialisasi ini dimaksudkan agar setiap individu senantiasa bekerja sesuai budaya kerja perusahaan.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

### Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Perseroan secara tegas memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Penetapan sanksi dilakukan setelah pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran. Penetapan sanksi diberikan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dilakukan, yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (skorsing), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Directors, Management, and all employees in performing their respective duties. Compliance with the Code of Conduct is expected to prevent irregularities within the Company, particularly preventing corruption and other unlawful acts. Prevention is an important element in the successful implementation of GCG in the Company.

The implementation of the Code of Conduct in the Company is guided by high integrity. This is because the Company is a business entity consisting of groups of individuals working together in achieving such goals.

### Code of Ethics Dissemination Program

Dissemination is an important stage of the implementation of the Company's work culture. The Company disseminates the implementation of the Company's work culture to all employees ranging from operational level to top management. This dissemination is intended for every individual to always work according to the company's work culture.

In order to handle the reporting of violations to the specified Code of Conduct, the Company established a special function to manage violation reporting. Every employee of the Company must be able to submit reports on violations or allegations of violations occurring within the Company. Reporting of violations may be submitted to the Reporting Team of Violations, with attention to Corporate Secretary.

### Sanctions of Violations Against the Code of Ethics

The Company expressly imposes sanctions for violations of the Code of Conduct. Determination of sanctions is made after the reported party is proven to have committed a violation. Determination of sanctions is given by considering the level of wrongdoing, which are minor violation, moderate violation, and gross violation. The forms of violations of the Code of Conduct may be in the forms of suspension, demotion, indemnification, to termination of employment. Determination of sanctions is done reasonably and fairly according to the prevailing regulations and provisions.

The Company appreciates the performance and compliance of every employee of the Company with the Code of Conduct and with other applicable regulations and provisions. The Company gives rewards in several forms, either through best employee awards, promotions, gifts, and other forms in accordance with the applicable regulations and provisions.

## Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki Informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Selama tahun 2017, tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan.

## Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris & Direksi

Selama tahun 2017, tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan ataupun anggota Direksi.

## Informasi Sanksi Administratif

Selama tahun 2017, tidak ada sanksi administratif baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

## Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap Stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik NRCA. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh Stakeholders dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

## Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai ketentuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis atau tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

## Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran & Pihak yang Mengelola Pengaduan

*Stakeholder* Perseroan dapat menyampaikan surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p.

## Conflict of Interest Transactions

In 2017, the Company did not have any information on transaction containing conflict of interest and or transaction with affiliated party.

## Significant Cases Faced by the Company

In 2017, there was no legal case faced by or involving the Company.

## Significant Cases Faced by Board of Commissioners & Directors

In 2017, there was no legal case faced by or involving the Company, the Board of Commissioners and or the Directors.

## Information on Administrative Sanctions

In 2017, there was no administration sanction either related to capital market or taxation.

## Whistleblowing System

The Company implements the Whistleblowing System Policy as a form of increased protection to the Stakeholders in order to secure its rights in dealing with the Company and also the protection to NRCA's reputation. The Company realizes that without whistleblowing system by Stakeholders, people's trust to and reputation of the Company may decrease.

The implementation of Whistleblowing System policy in the Company is a form of corporate governance (GCG) implementation to take into account the interests of every stakeholder based on the principle of fairness and equality according to GCG principles. In order to be able to realize it, real efforts which are not easy to be implemented are needed.

## Types of Violations that Can Be Reported

The Company will follow up on the types of violations that, according to the regulations, may be reported, among others, unethical or immoral conduct or other conduct that may harm the Company or its stakeholders, which is conducted by the Employees, Directors, Organs Supporting the Directors, the Board of Commissioners, and Organs Supporting the Board of Commissioner as specified in the Code of Conduct.

## How to Submit Violation Report & Party that Manages Complaints

The Company's stakeholders may submit official letter addressed to the Company's Directors, with attention

*Corporate Secretary*, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perseroan.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga mendorong keberanian pelapor untuk melaporkan pelanggaran. Perseroan juga menjaga kerahasiaan identitas Terlapor.

### Jumlah Pengaduan Yang Masuk & Diproses

Selama tahun 2017, tidak ada pengaduan pelanggaran yang masuk. Perseroan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan asset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi atau ketentuan Perseroan.

### Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan menjadi salah satu komitmen yang dilakukan oleh Perseroan secara berkelanjutan. Dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi pedoman bagi para emiten dalam penerapan GCG, maka Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) yang merupakan pedoman umum dalam penerapan GCG di Perseroan.

Bentuk komitmen penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan adalah dengan melakukan penandatanganan komitmen penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan program sosialisasi sebagai bagian program keberlanjutan GCG yang menjadi salah satu program Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan ketahanan dan keberlanjutan usaha.

to Corporate Secretary, by direct delivery, by facsimile, or by mail to the Company.

### Protection For Whistleblower

The Company will guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity and provide protection to the whistleblower to encourage the courage to report the violation. The Company also keeps the confidentiality of the Reported Party's identity.

### Total Incoming Complaints & On Process

In 2017, there was no incoming complaints. The Company rewards the Whistleblower for any violations that may significantly save the Company's assets or other considerations established by the Directors or the Company's provisions.

### Implementation of Corporate Governance Guidelines

The implementation of corporate governance guidelines is one of the commitments made by the Company in a sustainable manner. With the issuance of Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance by the Financial Services Authority which guides the issuers in implementing GCG, the Company has prepared the Code of Good Corporate Governance (GCG Code), which is a general guideline in implementing GCG in the Company.

Forms of commitments to implement good corporate governance are by signing a commitment to implement GCG by the Directors and Board of Commissioners, and conducting dissemination program as part of GCG sustainability program which becomes one of the Company's programs. The implementation of the Code of Good Corporate Governance will cause improvement of business resilience and sustainability.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



**“Program Corporate Social Responsibility adalah wujud kepedulian Perseroan kepada lingkungan sekitar untuk turut serta dalam membangun masyarakat dan ekonomi berkelanjutan secara berkesinambungan”**

“Corporate Social Responsibility Program is a form of the Company’s awareness to the surrounding environment to participate in developing sustainable community and economy continuously”



## Kebijakan CSR & Komitmen Keberlanjutan

Perseroan memiliki kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan komitmen untuk melaksanakan program CSR secara berkelanjutan. Implementasi dari program CSR secara berkelanjutan adalah dengan turut berpartisipasi dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan.

Dalam melakukan kegiatan CSR, Perseroan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

## Tanggungjawab Kami Terhadap Lingkungan

Tanggung jawab kami terhadap lingkungan telah dibuktikan dengan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang relevan dan persyaratan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan senantiasa memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas proyek atau operasional Perseroan. Untuk itu, menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku merupakan komitmen Perseroan dalam mempraktekkan tanggung jawab sosial tersebut. Upaya untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan program pelestarian lingkungan diantaranya dengan melakukan penghijauan di sekitar proyek, melakukan pengelolaan limbah proyek secara baik dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan pemisahan sampah sesuai sistem manajemen lingkungan.

## Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tanggung Jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja dilakukan dengan menjadikan karyawan sebagai aset utama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik dalam pemenuhan hak-haknya agar dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perseroan.

Pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa memperhatikan Undang-Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan yang menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan seperti upah minum,

## CSR Policy & Commitment of Sustainability

The Company has a Corporate Social Responsibility (CSR) policy and a commitment to implement a sustainable CSR program. Implementation of the sustainable CSR program is by participating in community development through development activities and community empowerment around the Company's business unit.

In conducting CSR activities, the Company takes into account the prevailing provisions and laws and regulations as mandated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies where social and environmental responsibility becomes the Company's commitment to participate in sustainable economic development.

## Our Responsibility to the Environment

Our responsibility to the environment has been demonstrated by adherence to the relevant laws and regulations, and requirements related to the environment.

The Company always takes into account the environmental issues and impacts from all of the Company's project activities or operations. Therefore, maintaining compliance with the applicable regulations is the Company's commitment in practicing the social responsibility. The effort to run an environmentally sound business is conducted by monitoring and evaluating all the negative environmental impacts resulting from the Company's operational activities.

In 2017, the Company conducted environmental conservation programs, among others, by reforestation in the project's surrounding area, managing project waste properly and in accordance with the prevailing provisions by segregating waste according to the environmental management system.

## Responsibility to the Employment, Occupational Health and Safety

Responsibility to employment, occupational health and safety is done by making employees as the main asset that must receive the best service in fulfilling their rights in order to contribute optimally and maintain the Company's existence.

Regarding employment aspect, the Company always observes Law No.13 on Employment, which becomes the reference of all of the Company's employment policies such as minimum wages, pension insurance

program jaminan hari tua, dst. Begitu juga aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi perhatian serius Perseroan guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan berupaya menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perseroan melindungi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun dan menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja. Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan dalam upaya mengetahui tingkat kepuasan karyawan.

Untuk menjamin kebebasan karyawan, Perseroan memberi kesempatan kepada setiap karyawan untuk berserikat dan berpendapat serta bebas dari diskriminasi karena perbedaan suku, warna kulit, jenis kelamin, dan agama serta hal-hal lainnya.

Perseroan menetapkan remunerasi, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan serta menentukan persyaratan kerja lainnya secara obyektif, tanpa adanya diskriminasi.

Pada tahun 2017, Perseroan juga memberikan sumbangan kepada karyawan yang mengalami musibah/dukacita sebesar Rp 5.000.000 sebagai bentuk perhatian dan tali kasih Perseroan.

### **Tanggungjawab Kami Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**

Tanggungjawab kami terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan merupakan bentuk komitmen Perseroan yang menjadikan masyarakat sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan. Di manapun unit kerja Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dan menghormati nilai-nilai budaya masyarakat sekitar serta turut serta dalam usaha pengembangan masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk tumbuh dan berkembang bersama Perseroan.

plans, etc. Furthermore, Occupational Health and Safety aspect becomes the Company's serious concern in realizing security and safety in the work environment by implementing Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as well as the Occupational Health and Safety Guidelines of Construction Projects.

To create a conducive work environment, the Company strives to create a safe and comfortable work environment for employees. The Company protects the employees from all forms of possibilities that endanger occupational health and safety. The Company is also committed to provide a work environment that is free of harassment in any forms and ensure that there is no threat or violence in the workplace. Periodically, the Company conducts employee satisfaction surveys in an effort to determine the employee satisfaction level.

To guarantee employees' freedom, the Company provides an opportunity for every employee to associate and to argue and be free from discrimination due to differences in ethnicity, color, gender, and religion as well as other matters.

The Company determines remuneration, provides training, establishes career paths, engages in education and training, and determines other job requirements objectively, without any discrimination.

In 2017, the Company also contributed charity to employees who suffered from disaster/grief of Rp5,000,000 as a form of concern and love of the Company.

### **Our Responsibility to the Social Community Development**

Our responsibility to social community development is a form of the Company's commitment to make the community an integral part of the Company's long-term success. Wherever the Company's work unit operates, the Company always maintains good relationship and respects the cultural values of the surrounding community as well as participates in the community development efforts. The Company continues to engage the surrounding communities to grow and develop with the Company.

Perseroan melanjutkan beberapa kegiatan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan dan CSR yang difokuskan pada bidang pendidikan dengan melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) dan perguruan Tinggi dalam hal memberikan kesempatan bagi para siswa SMK untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maupun bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang ataupun penulisan tugas akhir.

Pada tahun 2017, pelaksanaan program CSR juga dilakukan dalam bentuk sumbangan pembangunan Masjid Jami Al-Fajri sebesar Rp 20,000,000,-. Perseroan juga berpartisipasi dalam HUT Sucofindo ke-61 sebesar Rp 5,000,000,-. Di samping itu, Perseroan juga mengalokasikan dana CSR untuk YPAC Jakarta sebesar Rp 5,000,000. Perseroan juga berpartisipasi dalam pembelian tiket Konser Drama Musikal YPAC sebesar Rp 6 juta. Alokasi dana CSR Perseroan pada tahun 2017 juga diperuntukkan untuk transportasi dan konsumsi pelajar yang sedang magang di Perseroan.

## Tanggung Jawab Kami Terhadap Produk dan Pelanggan

Tanggung jawab terhadap produk dan pelanggan kami lakukan dengan mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan serta memberikan pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta memberikan solusi yang inovatif.

Kepuasan pelanggan sebagai faktor yang fundamental dan penting. Untuk itu kualitas produk maupun jasa yang kami berikan kepada pelanggan menjadi standar pelayanan minimal yang harus dicapai pada setiap proyek yang dilakukan.

Untuk dapat menjamin tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan antara lain melalui email, kotak surat, call center, dsb. Setiap keluhan pelanggan akan ditangani secara profesional melalui mekanisme yang baku dan transparan.

Keluhan, saran, dan masukan dari pelanggan selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan strategi pengelolaan hubungan dengan pelanggan dalam upaya memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta perbaikan kedepan.

## Realisasi Kegiatan CSR 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan CSR dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan CSR.

Alokasi dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan sebesar Rp.36 juta atau menurun sebesar 90,63% dari tahun 2016 sebesar Rp.384 juta. Hal ini dilakukan seiring dengan melambatnya bisnis konstruksi di tahun 2017. Namun demikian, Perseroan

The Company continues to conduct several Social Community Development and CSR Programs focusing on education by collaborating with schools (Vocational High School/SMK) and universities in providing opportunities for vocational school students to conduct Field Work Practice (PKL) and for university students to undertake internship activities or writing final assignment.

In 2017, CSR program implementation was also conducted in the form of donations to build Jami Al-Fajri Mosque of Rp20,000,000. The Company also participated in the 61st Sucofindo Anniversary of Rp5,000,000. In addition, the Company also allocated CSR funds for YPAC Jakarta amounting to Rp5,000,000. The Company also participated in the purchase of YPAC Musical Drama Concert tickets of Rp6 million. The allocation of Corporate CSR funds in 2017 was also intended for transportation and consumption of students who are apprenticeships in the Company.

## Our Responsibility to Products and Customers

Responsibility to our products and customers is done by prioritizing customer satisfaction and trust, providing services with excellent quality and qualified, and providing innovative solutions.

Customer satisfaction is a fundamental and important factor. Therefore, the quality of products and services we provide to customers become the minimum service standards that must be achieved on every project undertaken.

In order to guarantee the customer satisfaction level, the Company has provided communication channels for customers, among others, through e-mail, mailbox, call center, etc. Every customer complaint will be handled professionally through standard and transparent mechanisms.

Customer complaints, suggestions, and feedback are then used as a consideration in establishing customer relationship management strategies in order to satisfy customer needs and wants and future improvements.

## 2017 CSR Programs Realization

In 2017, the Company conducted several CSR activities and allocated budgets for CSR activities.

Allocation of funds disbursed for the Company's CSR program activities was Rp36 million or decreased by 90.63% from that of 2016, which was Rp384 million. This was done in line with the slowing down of the construction business in 2017. Nevertheless,

tetap berkomitmen bahwa alokasi dana CSR dimasa yang akan datang lebih ditingkatkan lagi agar dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar kantor maupun proyek.

Perseroan telah melakukan kegiatan CSR sesuai ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik yang mencakup aspek Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen.

the Company remains committed that CSR funding allocations in the future will further be increased so that the communities around the office and projects can benefit.

The Company has conducted CSR activities in accordance with the provisions applicable to public companies covering aspects of Environmental Conservation, Social Community Development, Occupational Health and Safety, and Consumer Protection.





# TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

## MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR 2017 ANNUAL REPORT

**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017  
PT Nusa Raya Cipta Tbk**  
**Statement of Board of Commissioners and Directors  
Regarding Responsibility for 2017 Annual Report  
PT Nusa Raya Cipta Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2017 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 11 April 2018

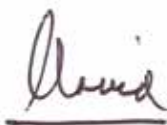
**DIREKSI**  
Board of Directors



**Ir. Hadi Winarto  
Christanto**  
Direktur Utama  
President Director



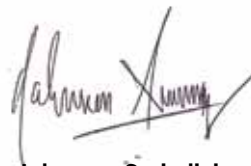
**Ir. Eddy Purwana  
Wikanta**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**David Suryadhi**  
Direktur  
Director



**Ir. Setiadi Djajasaputra**  
Direktur  
Director



**Johannes Suriadjaja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Royanto Rizal**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President  
Commissioner



**Hamadi Widjaja**  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner



**Hendro Santoso**  
Komisaris Independen  
Independent  
Commissioner



**Hudaya A Sumadhija**  
Direktur  
Director



**Ir. Firman A. Lubis**  
Direktur  
(Tidak Terafiliasi)  
Director  
(Unaffiliated)

# Laporan Keuangan

Financial Report



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2017 and 2016***

| <b>Daftar Isi</b>                                                                                                    | <b>Halaman/<br/>Page</b> | <b>Table of Contents</b>                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi</b>                                                                                      |                          | <b><i>Directors' Statement Letter</i></b>                                                                    |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                                                                    |                          | <b><i>Independent Auditors' Report</i></b>                                                                   |
| <b>Laporan Keuangan Konsolidasian<br/>Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada<br/>Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016</b> |                          | <b><i>Consolidated Financial Statements<br/>For the Years Ended<br/>December 31, 2017 and 2016</i></b>       |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                                                                | 1                        | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                                         |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian                                                 | 3                        | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i>                          |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                                                                              | 4                        | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                                          |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                                                                       | 5                        | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                                 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian                                                                          | 6                        | <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>                                                            |
| <b>Informasi Tambahan</b>                                                                                            |                          | <b><i>Supplementary Financial Information</i></b>                                                            |
| Lampiran I<br>Laporan Posisi Keuangan<br>(Entitas Induk)                                                             |                          | <i>Attachment I<br/>Statements of Financial Position<br/>(Parent Entity)</i>                                 |
| Lampiran II<br>Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain<br>(Entitas Induk)                             |                          | <i>Attachment II<br/>Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income<br/>(Parent Entity)</i> |
| Lampiran III<br>Laporan Perubahan Ekuitas<br>(Entitas Induk)                                                         |                          | <i>Attachment III<br/>Statements of Changes in Equity<br/>(Parent Entity)</i>                                |
| Lampiran IV<br>Laporan Arus Kas<br>(Entitas Induk)                                                                   |                          | <i>Attachment IV<br/>Statements of Cash Flows<br/>(Parent Entity)</i>                                        |
| Lampiran V<br>Informasi Tambahan<br>(Entitas Induk)                                                                  |                          | <i>Attachment V<br/>Additional Information<br/>(Parent Entity)</i>                                           |



# P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2<sup>ND</sup> FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350  
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com

NUSA RAYA CIPTA



LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00690

## Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

### Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016/  
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/  
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary  
No. 111/MDC/HW-DS/III-18

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |               |   |                                         |   |                  |    |
|---------------|---|-----------------------------------------|---|------------------|----|
| 1. Nama       | : | Hadiwinarto Christanto                  | : | Name             | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2                | : | Office address   |    |
|               | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : |                  |    |
| Alamat Rumah  | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5           | : | Domicile address |    |
|               | : | Kebayoran Lama, Jakarta Barat           | : |                  |    |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582                             | : | Telephone Number |    |
| Jabatan       | : | Direktur Utama / President Director     | : | Position         |    |
|               |   |                                         |   |                  |    |
| 2. Nama       | : | David Suryadhi                          | : | Name             | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2                | : | Office address   |    |
|               | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : |                  |    |
| Alamat Rumah  | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2         | : | Domicile address |    |
|               | : | Kelapa Gading, Jakarta Utara            | : |                  |    |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582                             | : | Telephone Number |    |
| Jabatan       | : | Direktur / Director                     | : | Position         |    |

menyatakan bahwa:

state that:

- |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak;                                                                       | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary;                                                  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                          | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                 |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                             | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;                                    |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak.                                                                                              | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system.                                                                                                        |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 28 Maret / March 28, 2018

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

2C56AEE611311955

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

**Hadiwinarto Christanto**  
Direktur Utama / President Director

**David Suryadhi**  
Direktur / Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

**Nomor/Number : R/110.AGA/rhp.2/2018**

## **Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

### **PT Nusa Raya Cipta Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
**AUDIT | TAX | CONSULTING**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Other Matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

*underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2018

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)

| <b>ASET</b>                        | <b>Catatan /<br/>Notes</b> | <b>2017<br/>Rp</b>       | <b>2016<br/>Rp</b>       | <b>ASSETS</b>                         |
|------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                 |                            |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                 |
| Kas dan Setara Kas                 | 4                          | 656,857,297,887          | 446,727,061,674          | Cash and Cash Equivalents             |
| Piutang Proyek                     | 5                          |                          |                          | Trade Receivables                     |
| Pihak Berelasi                     | 37                         | 2,780,236,500            | 13,581,400,204           | Related Parties                       |
| Pihak Ketiga                       |                            | 271,549,913,673          | 224,732,627,646          | Third Parties                         |
| Piutang Retensi                    | 6                          |                          |                          | Retention Receivables                 |
| Pihak Berelasi                     | 37                         | 317,663,574              | 14,178,270,720           | Related Parties                       |
| Pihak Ketiga                       |                            | 262,185,789,863          | 240,506,591,177          | Third Parties                         |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja | 7                          |                          |                          | Gross Amount Due from Customers       |
| Pihak Berelasi                     | 37                         | 792,621,605              | 13,335,555,577           | Related Parties                       |
| Pihak Ketiga                       |                            | 546,850,200,605          | 604,550,856,386          | Third Parties                         |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya       | 8                          | 192,175,976,020          | 34,283,748,456           | Others Current Financial Assets       |
| Uang Muka                          | 9                          | 40,131,448,164           | 32,892,293,462           | Advances                              |
| Biaya Dibayar di Muka              |                            | 157,841,908              | 182,310,322              | Prepaid Expenses                      |
| <b>Total Aset Lancar</b>           |                            | <b>1,973,798,989,799</b> | <b>1,624,970,715,624</b> | <b>Total Current Assets</b>           |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>           |                            |                          |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>             |
| Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha   | 10, 36                     | --                       | 7,292,742,931            | Non-Trade Related Parties Receivables |
| Investasi pada Ventura Bersama     | 11                         | 243,812,520,825          | 379,740,536,813          | Investments in Joint Venture          |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya   | 12                         | --                       | 892,117,944              | Other Non-Current Investment          |
| Properti Investasi                 | 13                         | 23,831,052,284           | 24,251,932,146           | Investment Property                   |
| Aset Tetap                         | 14                         | 96,908,240,791           | 94,895,999,048           | Fixed Assets                          |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 15                         | 3,816,040,121            | 2,169,750,600            | Other Non-Current Financial Assets    |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>     |                            | <b>368,367,854,021</b>   | <b>509,243,079,482</b>   | <b>Total Non-Current Assets</b>       |
| <b>TOTAL ASET</b>                  |                            | <b>2,342,166,843,820</b> | <b>2,134,213,795,106</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                   |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Per 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)**

| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                            | <b>Catatan /<br/>Notes</b> | <b>2017<br/>Rp</b>       | <b>2016<br/>Rp</b>       | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                 |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS</b>                                                        |                            |                          |                          | <b>LIABILITIES</b>                                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                          |                            |                          |                          | <b>SHORT TERM LIABILITIES</b>                                 |
| Utang Usaha                                                              | 17                         |                          |                          | Trade Payables                                                |
| Pihak Ketiga                                                             |                            | 430,161,769,632          | 508,635,938,430          | Third Parties                                                 |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja                                    | 18                         |                          |                          | Gross Amount Due to Customers                                 |
| Pihak Ketiga                                                             |                            | 36,747,936,933           | --                       | Third Parties                                                 |
| Utang Lain-lain                                                          | 19                         |                          |                          | Other Payables                                                |
| Pihak Ketiga                                                             |                            | 6,872,090,230            | 67,217,825,605           | Third Parties                                                 |
| Utang Pajak                                                              | 20.a                       | 52,213,149,802           | 21,886,787,352           | Taxes Payable                                                 |
| Beban Akrua                                                              |                            | --                       | 154,675,000              | Accrued Expenses                                              |
| Uang Muka dari Pelanggan                                                 | 21                         |                          |                          | Advances from Customers                                       |
| Pihak Berelasi                                                           | 37                         | 6,747,402,004            | 4,538,609,335            | Related Parties                                               |
| Pihak Ketiga                                                             |                            | 481,198,566,403          | 273,115,746,051          | Third Parties                                                 |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                    |                            | <b>1,013,940,915,004</b> | <b>875,549,581,773</b>   | <b>Total Short Term Liabilities</b>                           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                         |                            |                          |                          | <b>LONG TERM LIABILITIES</b>                                  |
| Utang Pihak Berelasi Non-Usaha                                           | 22, 37                     | 40,583,748,125           | 49,843,316,866           | Non-Trade Related Parties Payables                            |
| Liabilitas Imbalan Kerja                                                 | 23                         | 84,785,385,612           | 67,161,092,615           | Employment Benefits Liabilities                               |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                   |                            | <b>125,369,133,737</b>   | <b>117,004,409,481</b>   | <b>Total Long Term Liabilities</b>                            |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                  |                            | <b>1,139,310,048,741</b> | <b>992,553,991,254</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                      |
| <b>EKUITAS</b>                                                           |                            |                          |                          | <b>EQUITY</b>                                                 |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk</b> |                            |                          |                          | <b>Equity Attributable<br/>to Owners of the Parent Entity</b> |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham                              |                            |                          |                          | Capital Stock - Par Value Rp100 per Share                     |
| Modal Dasar - 8.000.000.000 saham                                        |                            |                          |                          | Authorized - 8,000,000,000 shares                             |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -<br>2.496.258.344 Saham             | 24                         | 249,625,834,400          | 249,625,834,400          | Issued and Fully Paid in Capital -<br>2,496,258,344 Shares    |
| Tambahan Modal Disetor - Neto                                            | 25                         | 342,472,165,654          | 342,472,165,654          | Additional Paid-in Capital                                    |
| Saham Treasuri                                                           | 26                         | (35,025,193,299)         | (35,025,193,299)         | Treasury Stock                                                |
| Saldo Laba                                                               |                            |                          |                          | Retained Earnings                                             |
| Telah Ditentukan Penggunaannya                                           | 28                         | 20,000,000,000           | 15,000,000,000           | Appropriated                                                  |
| Belum Ditentukan Penggunaannya                                           |                            | 625,783,923,754          | 569,586,932,660          | Unappropriated                                                |
|                                                                          |                            | 1,202,856,730,509        | 1,141,659,739,415        |                                                               |
| <b>Kepentingan Nonpengendali</b>                                         | 29                         | 64,570                   | 64,437                   | <b>Non-Controlling Interest</b>                               |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                     |                            | <b>1,202,856,795,079</b> | <b>1,141,659,803,852</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                           |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                      |                            | <b>2,342,166,843,820</b> | <b>2,134,213,795,106</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                           |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)

|                                                                                        | Catatan /<br>Notes | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                      | 30, 37             | 2,163,684,653,862      | 2,476,348,809,009      | <b>REVENUE</b>                                                  |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                          | 31                 | (1,948,809,130,887)    | (2,223,271,266,338)    | <b>COST OF REVENUE</b>                                          |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                      |                    | <b>214,875,522,975</b> | <b>253,077,542,671</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                             |
| Pendapatan Lainnya                                                                     | 33.a               | 122,982,702,316        | 27,252,757,995         | Other Income                                                    |
| Beban Umum dan Administrasi                                                            | 32                 | (119,207,280,277)      | (131,133,241,426)      | General and Administrative Expenses                             |
| Beban Lainnya                                                                          | 33.b               | (511,367,195)          | (6,790,021,345)        | Other Expenses                                                  |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                      |                    | <b>218,139,577,819</b> | <b>142,407,037,895</b> | <b>OPERATING INCOME</b>                                         |
| Beban Pajak Penghasilan Final                                                          | 34                 | (67,437,189,261)       | (72,174,304,407)       | Final Income Tax Expenses                                       |
| Beban Keuangan                                                                         |                    | (65,828,841)           | (83,533,958)           | Financial Expenses                                              |
| Bagian Laba Ventura Bersama                                                            | 11                 | 27,296,188,588         | 30,942,067,440         | Equity in Net Income of Joint Venture                           |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                              |                    | <b>177,932,748,305</b> | <b>101,091,266,970</b> | <b>INCOME BEFORE TAX</b>                                        |
| Beban Pajak Penghasilan                                                                | 20.b               | (24,489,199,000)       | --                     | Income Tax Expenses                                             |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                             |                    | <b>153,443,549,305</b> | <b>101,091,266,970</b> | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                                      |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                   |                    |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                               |
| Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi                                       |                    |                        |                        | Items that will not be Reclassified to Profit or Loss           |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti                                          | 23                 | (18,989,112,758)       | (6,621,248,639)        | Remeasurement on Defined Benefit Plans                          |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan                                           |                    | (18,989,112,758)       | (6,621,248,639)        | Other Comprehensive Income for the Year                         |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                   |                    | <b>134,454,436,547</b> | <b>94,470,018,331</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>                           |                    |                        |                        | <b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>                     |
| Pemilik Entitas Induk                                                                  |                    | 153,443,549,172        | 101,091,268,143        | Owners of Parent Entity                                         |
| Kepentingan Nonpengendali                                                              | 29                 | 133                    | (1,173)                | Non-Controlling Interest                                        |
|                                                                                        |                    | <b>153,443,549,305</b> | <b>101,091,266,970</b> |                                                                 |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b> |                    |                        |                        | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b> |
| Pemilik Entitas Induk                                                                  |                    | 134,454,436,414        | 94,470,019,504         | Owners of Parent Entity                                         |
| Kepentingan Nonpengendali                                                              | 29                 | 133                    | (1,173)                | Non-Controlling Interest                                        |
|                                                                                        |                    | <b>134,454,436,547</b> | <b>94,470,018,331</b>  |                                                                 |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>                                               | 35                 | <b>63</b>              | <b>41</b>              | <b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>                     |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)

| Catatan /<br>Notes                                      | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i> |                                                                      |                                           |                                                            |                                                              |                   | Kepentingan<br>Nonpengendali /<br>Non-Controlling<br>Interest | Total Ekuitas /<br>Total Equity |                                                               |                                      |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|                                                         | Modal Disetor /<br><i>Paid in Capital</i>                                                                             | Tambahan<br>Modal Disetor /<br><i>Additional<br/>Paid in Capital</i> | Saham Treasuri /<br><i>Treasury Stock</i> | Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)                   |                                                              | Total /<br>Total  |                                                               |                                 |                                                               |                                      |
|                                                         |                                                                                                                       |                                                                      |                                           | Telah Ditentukan<br>Penggunaannya /<br><i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan<br>Penggunaannya /<br><i>Unappropriated</i> |                   |                                                               |                                 |                                                               |                                      |
|                                                         | Rp                                                                                                                    | Rp                                                                   | Rp                                        | Rp                                                         | Rp                                                           | Rp                | Rp                                                            | Rp                              |                                                               |                                      |
| Saldo per 31 Desember 2015                              | 249,625,784,600                                                                                                       | 337,001,006,554                                                      | (30,109,175,159)                          | 10,000,000,000                                             | 520,115,471,572                                              | 1,086,633,087,567 | 65,610                                                        | 1,086,633,153,177               | Balance as of December 31, 2015                               |                                      |
| Dividen Tunai                                           | 27                                                                                                                    | --                                                                   | --                                        | --                                                         | (39,998,558,416)                                             | (39,998,558,416)  | --                                                            | (39,998,558,416)                | Cash Dividend                                                 |                                      |
| Penambahan Modal Disetor                                | 24                                                                                                                    | 49,800                                                               | --                                        | --                                                         | --                                                           | 49,800            | --                                                            | 49,800                          | Increase in Paid in Capital                                   |                                      |
| Tambahan Modal Disetor - Neto                           | 25                                                                                                                    | --                                                                   | 473,100                                   | --                                                         | --                                                           | 473,100           | --                                                            | 473,100                         | Additional Paid in Capital - Net                              |                                      |
| Saham Treasuri                                          | 26                                                                                                                    | --                                                                   | --                                        | (4,916,018,140)                                            | --                                                           | (4,916,018,140)   | --                                                            | (4,916,018,140)                 | Treasury Stock                                                |                                      |
| Dana Cadangan Umum                                      | 28                                                                                                                    | --                                                                   | --                                        | --                                                         | 5,000,000,000                                                | (5,000,000,000)   | --                                                            | --                              | General Reserves                                              |                                      |
| Selisih antara Aset dan Liabilitas<br>Pengampunan Pajak | 25                                                                                                                    | --                                                                   | 5,470,686,000                             | --                                                         | --                                                           | 5,470,686,000     | --                                                            | 5,470,686,000                   | Difference between Assets and<br>Liabilities from Tax Amnesty |                                      |
| Penghasilan Komprehensif<br>Tahun Berjalan              |                                                                                                                       | --                                                                   | --                                        | --                                                         | --                                                           | 94,470,019,504    | 94,470,019,504                                                | (1,173)                         | 94,470,018,331                                                | Comprehensive Income<br>for the Year |
| Saldo per 31 Desember 2016                              |                                                                                                                       | 249,625,834,400                                                      | 342,472,165,654                           | (35,025,193,299)                                           | 15,000,000,000                                               | 569,586,932,660   | 1,141,659,739,415                                             | 64,437                          | 1,141,659,803,852                                             | Balance as of December 31, 2016      |
| Dividen Tunai                                           | 27                                                                                                                    | --                                                                   | --                                        | --                                                         | --                                                           | (73,257,445,320)  | (73,257,445,320)                                              | --                              | (73,257,445,320)                                              | Cash Dividend                        |
| Dana Cadangan Umum                                      | 28                                                                                                                    | --                                                                   | --                                        | --                                                         | 5,000,000,000                                                | (5,000,000,000)   | --                                                            | --                              | --                                                            | General Reserves                     |
| Penghasilan Komprehensif<br>Tahun Berjalan              |                                                                                                                       | --                                                                   | --                                        | --                                                         | --                                                           | 134,454,436,414   | 134,454,436,414                                               | 133                             | 134,454,436,547                                               | Comprehensive Income<br>for the Year |
| Saldo per 31 Desember 2017                              |                                                                                                                       | 249,625,834,400                                                      | 342,472,165,654                           | (35,025,193,299)                                           | 20,000,000,000                                               | 625,783,923,754   | 1,202,856,730,509                                             | 64,570                          | 1,202,856,795,079                                             | Balance as of December 31, 2017      |

\*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

\*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)**

|                                                              | Catatan /<br>Notes | 2017<br>Rp              | 2016<br>Rp              |                                                            |
|--------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                       |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan                                |                    | 2,373,576,375,391       | 2,411,517,112,371       | Cash Received From Customers                               |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok                                |                    | (1,995,617,263,224)     | (2,078,764,893,620)     | Cash Paid to Suppliers                                     |
| Pembayaran Kas kepada Karyawan                               |                    | (79,703,102,107)        | (81,950,281,340)        | Cash Paid to Employees                                     |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                                 |                    | (67,437,189,261)        | (72,174,304,407)        | Income Tax Paid                                            |
| Pembayaran Bunga                                             |                    | (65,828,841)            | (83,533,958)            | Interest Paid                                              |
| Pembayaran Operasi Lain-lain                                 |                    | (29,922,102,152)        | (52,339,263,975)        | Other Cash Paid for Operations                             |
| Pendapatan Bunga                                             |                    | 23,271,009,439          | 19,756,383,040          | Interest Received                                          |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari<br/>Aktivitas Operasi</b>    |                    | <b>224,101,899,245</b>  | <b>145,961,218,111</b>  | <b>Net Cash Flows Provided by<br/>Operating Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                     |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                |
| Penerimaan dari Penjualan Investasi                          |                    | 35,020,566,041          | --                      | Investment Received from Sale of Investment                |
| Penerimaan dari Investasi pada<br>Ventura Bersama            |                    | 42,700,000,000          | 9,225,641,000           | Investment Received in<br>Joint Venture                    |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                                   | 14                 | 1,888,863,636           | 12,150,728,217          | Proceeds From Sale of Fixed Assets                         |
| Pembelian Aset Tetap                                         |                    | (33,259,366,419)        | (15,877,847,986)        | Acquisitions of Fixed Assets                               |
| Pencairan Deposito Berjangka                                 |                    | 2,813,400,000           | 1,676,828,440           | Disbursement (Investment) of Time Deposits                 |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari<br/>Aktivitas Investasi</b>  |                    | <b>49,163,463,258</b>   | <b>7,175,349,671</b>    | <b>Net Cash Flows Provided by<br/>Investing Activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                     |                    |                         |                         | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                |
| Pembayaran Dividen Tunai                                     | 27                 | (73,257,445,320)        | (39,998,558,416)        | Cash Dividend Payment                                      |
| Pembayaran Utang Pihak Berelasi<br>Non-Usaha                 |                    | (9,259,568,741)         | --                      | Payment of Due to Non-Trade<br>Related Party Payables      |
| Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi                     |                    | (1,538,429,949)         | (883,141,514)           | Loan to Related Party                                      |
| Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi                    |                    | 883,141,514             | --                      | Repayment of Loans from Related Party                      |
| Penerimaan Modal Disetor                                     | 24, 25             | --                      | 522,900                 | Received of Paid in Capital                                |
| Modal Saham yang Diperoleh Kembali                           | 26                 | --                      | (5,883,298,339)         | Treasury Stock                                             |
| Penerimaan Utang Pihak Berelasi<br>Non-Usaha                 |                    | --                      | 2,175,000,000           | Receipts from Non-Trade<br>Related Parties Payables        |
| <b>Arus Kas Neto Digunakan untuk<br/>Aktivitas Pendanaan</b> |                    | <b>(83,172,302,496)</b> | <b>(44,589,475,369)</b> | <b>Net Cash Flows Used in<br/>Financing Activities</b>     |
| <b>KENAIKAN NETO<br/>KAS DAN SETARA KAS</b>                  |                    | <b>190,093,060,007</b>  | <b>108,547,092,413</b>  | <b>NET INCREASE IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>       |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing                      |                    | 37,176,206              | (2,575,785)             | Effect of Changes in Foreign Exchange Rate                 |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                         | 4                  | <b>446,727,061,674</b>  | <b>338,182,545,046</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>  |
| Reklasifikasi dari Aset Keuangan<br>Lancar Lainnya           |                    | 20,000,000,000          | --                      | Reclassification from Other Current<br>Financial Assets    |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                        | 4                  | <b>656,857,297,887</b>  | <b>446,727,061,674</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT END OF YEAR</b>        |

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas  
disajikan di Catatan 42

Additional information of non cash activities are presented  
in Note 42

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan

**1. General**

**1.a. Establishment and General Information**

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Year 2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

*agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.*

*The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's Subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its Subsidiary are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.*

**1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares**

*On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.*

*On 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. On 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. On 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.*

**1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Johannes Suriadjaja  
Ir. Royanto Rizal  
Hamadi Widjaja  
Hendro Santoso

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur

Ir. Hadi Winarto Christanto  
Ir. Eddy Purwana Wikanta  
David Suryadhi  
Ir. Setiadi Djajasaputra  
Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija  
Ir. Firman Armensyah Lubis

Direktur Tidak Terafiliasi

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota

Hamadi Widjaja  
Kardinal A. Karim  
Mamat Ma'mun

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 462 dan 446 karyawan (tidak diaudit).

**1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

*The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner*

**Board of Directors**

*President Director  
Vice President Director  
Director*

*Not Affiliated Director*

*The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

**Audit Committee**

*Chairman  
Members*

*Based on letter of appointment No. 016/AS/HW-EPW/I-13 dated January 7, 2013, the Company's secretary as of December 31, 2017 and 2016 is Firman Armensyah Lubis.*

*On December 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiary had total number of employees of 462 and 446, respectively (unaudited).*

**1.d. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

**1.d. Subsidiary**

*The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:*

| Entitas Anak /<br>Subsidiary               | Domisili /<br>Domicile | Jenis Usaha /<br>Type of Business                                      | Tahun Mulai<br>Beroperasi<br>Komersial /<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Persentase Kepemilikan /<br>Percentage of Ownership |            | Total Aset /<br>Total Assets |            |
|--------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------|------------------------------|------------|
|                                            |                        |                                                                        | 2017<br>%                                                                        | 2016<br>%                                           | 2017<br>Rp | 2016<br>Rp                   |            |
|                                            |                        |                                                                        |                                                                                  |                                                     |            |                              |            |
| Kepemilikan Langsung /<br>Direct Ownership |                        |                                                                        |                                                                                  |                                                     |            |                              |            |
| PT Sumbawa Raya<br>Cipta                   | Jakarta                | Hotel dan Usaha<br>Sejenis Lainnya /<br>Hotels and<br>Similar Business | Belum<br>Beroperasi /<br>Not Yet<br>Operating                                    | 99.8                                                | 99.8       | 4,703,434,984                | 32,218,358 |

**PT Sumbawa Raya Cipta**

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% dengan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

**PT Sumbawa Raya Cipta**

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

The Company's ownership of 99.8% with the issued and paid-in capital had taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, East Jakarta. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk and has not yet started commercial operation.

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial

perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

## **2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

## **2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

*statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Each entity in the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

## **2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:*

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

## **2.d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara

*A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.*

*The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

*The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the*

jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

## **2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

*fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Company loses control, the Company:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

## **2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*In preparing financial statements, each of the entities within the Company and subsidiary record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.*

*Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 as follows:*

|       | <u>2017</u><br><u>Rp</u> | <u>2016</u><br><u>Rp</u> |       |
|-------|--------------------------|--------------------------|-------|
| 1 USD | 13,548                   | 13,436                   | 1 USD |

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

**2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2.f. Related Parties Transactions**

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan  
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instrument  
Initial Recognition and Measurement**

The Company and subsidiary recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories:

**(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

**(ii) Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments**

*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity.*

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

##### **(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

##### **(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

#### **Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial liabilities into one of the following categories:*

##### **(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

##### **(ii) Other Financial Liabilities**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.*

*The Company and subsidiary remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

*The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

*investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

## **2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

## **2.i. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

## **2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.*

## **2.h. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

## **2.i. Retention Receivables**

*Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

## **2.j. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company and subsidiary's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**2.k. Uang Muka Proyek**

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

**2.l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.m. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.n. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**2.k. Project Advances**

*Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.*

**2.l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.*

**2.m. Joint Arrangement**

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Company and subsidiary classified joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**2.n. Investment Property**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2.o. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.*

*Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.*

*Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.*

*An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**2.o. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

| <u>Tahun / Years</u> |    |                   |
|----------------------|----|-------------------|
| Bangunan             | 20 | Buildings         |
| Mesin                | 5  | Machineries       |
| Kendaraan            | 5  | Vehicles          |
| Perabotan Kantor     | 5  | Office Equipments |

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

*At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**2.p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2.q. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

**2.r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak

**2.p. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**2.q. Gross Amount Due to Customers**

*According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.*

*At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".*

**2.r. Income Taxes**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Company and subsidiary has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**2.s. Pajak Penghasilan Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

**2.t. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2.s. Final Income Tax**

*Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.*

**2.t. Employee Benefit**

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company and subsidiary recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

*The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**2.v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Termination Benefits

*The Company and subsidiary recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company and subsidiary recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Company and subsidiary measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

**2.u. Revenue and Expense Recognition**

*Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.*

*When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.*

*Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.*

*Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.*

**2.v. Earning per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.w. Segmen Operasi**

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.x. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**2.w. Operating Segment**

*Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.*

*Operating segment is a component of the entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**2.x. Treasury Stock**

*Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.*

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements**

*The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**  
**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 20.b.

**Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 13 dan 14.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions**  
**Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 20.b.*

**Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets**

*The Company and subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.n and 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 13 and 14.*

**Employment Benefits**

*The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

*charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary' actual results or significant changes in the Company and subsidiary' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.*

**Allowance for Impairment Loss**

*The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.*

**ii. Critical judgments in applying the accounting policies**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

|                                                        | <b>2017<br/>Rp</b>     | <b>2016<br/>Rp</b>     |
|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Kas / Cash on Hand</b>                              | <b>338,970,416</b>     | <b>104,385,043</b>     |
| <b>Bank / Banks</b>                                    |                        |                        |
| <b>Rupiah / Rupiah</b>                                 |                        |                        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                  | 60,728,123,763         | 29,393,555,819         |
| PT Bank Permata Tbk                                    | 18,412,556,621         | 75,999,349,067         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                          | 16,775,928,579         | 18,462,643,387         |
| PT Bank Commonwealth                                   | 13,779,769,064         | 5,340,657,582          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                 | 5,933,074,986          | 8,829,624,080          |
| PT Bank Central Asia Tbk                               | 4,326,711,121          | 14,826,927,274         |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                 | 2,793,018,223          | 2,986,291,441          |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                          | 147,072,013            | 86,785,103             |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                 | 115,531,742            | 42,446,623             |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk              | 9,548,129              | 9,926,046              |
| PT Bank Mega Tbk                                       | --                     | 48,068,405             |
| <b>Dollar Amerika Serikat / US Dollar</b>              |                        |                        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                  | 4,496,993,230          | 96,401,804             |
| Sub Total Bank                                         | <b>127,518,327,471</b> | <b>156,122,676,631</b> |
| <b>Deposito Berjangka / Time Deposits</b>              |                        |                        |
| <b>Rupiah / Rupiah</b>                                 |                        |                        |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                  | 427,500,000,000        | 280,500,000,000        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                 | 50,000,000,000         | --                     |
| PT Bank Permata Tbk                                    | 25,000,000,000         | --                     |
| PT Bank Commonwealth                                   | 16,500,000,000         | --                     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                 | 10,000,000,000         | 10,000,000,000         |
| Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits           | <b>529,000,000,000</b> | <b>290,500,000,000</b> |
| <b>Total / Total</b>                                   | <b>656,857,297,887</b> | <b>446,727,061,674</b> |
| <b>Deposito Berjangka / Time Deposits :</b>            |                        |                        |
| Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates | 6 - 7%                 | 6.75 - 7.25%           |
| Jangka Waktu / Terms                                   | 1 - 3 Bulan / Months   | 1 - 3 Bulan / Months   |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2017 and 2016.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
 (In Full Rupiah)

**5. Piutang Proyek**

**5. Trade Receivables**

**a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers**

|                                                                     | <b>2017</b>             | <b>2016</b>             |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
|                                                                     | <b>Rp</b>               | <b>Rp</b>               |
| <b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)</b>         | <b>2,780,236,500</b>    | <b>13,581,400,204</b>   |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                                 |                         |                         |
| PT Pesona Khatulistiwa Nusantara                                    | 34,024,943,021          | 44,538,106,923          |
| PT Hotel Candi Baru                                                 | 20,772,121,323          | --                      |
| PT Kencana Graha Optima                                             | 18,522,468,979          | 12,840,891,379          |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk                                           | 18,230,255,720          | --                      |
| PT Proptendo Mulia Investasi                                        | 15,945,875,220          | --                      |
| PT Jaya Real Property Tbk                                           | 10,757,054,000          | --                      |
| PT Sejahtera Inti Sentosa                                           | 10,000,000,000          | --                      |
| Badan Kerjasama Mutiara Buana                                       | 9,292,971,303           | 7,532,215,221           |
| PT Karang Mas Sejahtera                                             | 8,980,980,543           | 4,941,754,361           |
| Tahir Foundation                                                    | 7,590,000,000           | --                      |
| PT Multi Artha Pratama                                              | 7,560,979,166           | 7,560,979,166           |
| PT Primasentosa Ganda                                               | 7,293,663,012           | 3,690,000,000           |
| PT Dimas Pratama Indah                                              | 7,050,561,242           | --                      |
| PT Graha Buana Cikarang                                             | 6,600,000,000           | --                      |
| PT Tritunggal Lestari Makmur                                        | 6,248,697,490           | 1,772,814,614           |
| PT Curahemas Lestari                                                | 5,753,513,699           | --                      |
| PT Mustika Adiperkasa                                               | 5,729,867,000           | --                      |
| PT Trimega Utama Corporindo                                         | 5,244,039,492           | 5,244,039,492           |
| PT Tempo Land                                                       | 4,262,280,451           | 6,448,240,398           |
| PT Mitra Kencana Bakti                                              | 2,525,792,625           | 6,667,500,718           |
| PT Pancaran Kreasi Adiprima                                         | 2,342,927,103           | 6,360,682,065           |
| PT Peninsula Bali Resort                                            | 439,724,516             | 6,117,845,250           |
| JO Tokyu - Wika                                                     | 217,441,529             | 5,986,745,525           |
| PT Tiara Metropolitan Indah                                         | --                      | 14,808,645,182          |
| PT Harvestar Flour Mills                                            | --                      | 10,000,000,000          |
| PT Menara Perdana                                                   | --                      | 7,387,431,800           |
| PT Saranaeka Indahpancar                                            | --                      | 6,959,675,188           |
| PT Kuningan Nusajaya                                                | --                      | 6,847,461,500           |
| PT Astra Honda Motor                                                | --                      | 6,614,625,405           |
| PT Kreasi Bersama Maju                                              | --                      | 6,295,542,001           |
| Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000)              | 70,981,317,397          | 60,934,992,616          |
| <b>Sub Total / Sub Total</b>                                        | <b>286,367,474,831</b>  | <b>239,550,188,804</b>  |
| <b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment</b> | <b>(14,817,561,158)</b> | <b>(14,817,561,158)</b> |
| <b>Sub Total - Neto / Sub Total - Net</b>                           | <b>271,549,913,673</b>  | <b>224,732,627,646</b>  |
| <b>Total / Total</b>                                                | <b>274,330,150,173</b>  | <b>238,314,027,850</b>  |

**b. Berdasarkan Umur / By Aging**

|                                 | <b>2017</b>     | <b>2016</b>     |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|
|                                 | <b>Rp</b>       | <b>Rp</b>       |
| Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due | 111,819,629,876 | 109,057,743,721 |
| Sudah Jatuh Tempo / Past Due    |                 |                 |
| 1 - 30 Hari / Days              | 62,643,960,852  | 34,271,584,594  |
| 31 - 60 Hari / Days             | 7,743,789,692   | 13,538,973,331  |
| 61 - 90 Hari / Days             | 28,604,748,515  | 8,918,074,325   |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

|                                                              | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| 91 - 120 hari / Days                                         | 11,153,552,331         | 7,572,749,166          |
| > 120 Hari / Days                                            | 67,182,030,065         | 79,772,463,871         |
| Sub Total / Sub Total                                        | 289,147,711,331        | 253,131,589,008        |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment | (14,817,561,158)       | (14,817,561,158)       |
| <b>Total / Total</b>                                         | <b>274,330,150,173</b> | <b>238,314,027,850</b> |

**c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies**

|                                                              | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Rupiah / Rupiah                                              | 263,949,803,615        | 221,293,843,981        |
| Dollar Amerika Serikat / United State Dollar                 | 25,197,907,716         | 31,837,745,027         |
| Sub Total / Sub Total                                        | 289,147,711,331        | 253,131,589,008        |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment | (14,817,561,158)       | (14,817,561,158)       |
| <b>Total / Total</b>                                         | <b>274,330,150,173</b> | <b>238,314,027,850</b> |

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment**

|                                     | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo Awal / Beginning Balance      | 14,817,561,158        | 14,817,561,158        |
| Penambahan / Additional             | --                    | --                    |
| <b>Saldo Akhir / Ending Balance</b> | <b>14,817,561,158</b> | <b>14,817,561,158</b> |

Piutang proyek dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 16).

Trade receivables is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp197,500,000,000 (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**6. Piutang Retensi**

**6. Retention Receivables**

**a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers**

|                                                             | 2017<br>Rp         | 2016<br>Rp            |
|-------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------|
| <b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)</b> | <b>317,663,574</b> | <b>14,178,270,720</b> |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                         |                    |                       |
| KSO Pembangunan Tangerang 55F                               | 28,497,000,000     | 6,475,014,000         |
| PT Saraneka Indahpancar                                     | 24,432,106,305     | 22,232,473,048        |
| Badan Kerjasama Mutiara Buana                               | 17,931,720,000     | 12,251,241,600        |
| PT Kencana Graha Optima                                     | 15,071,675,294     | 11,638,915,735        |
| PT Primasentosa Ganda                                       | 15,007,629,189     | 8,922,750,244         |
| PT Kuningan Nusajaya                                        | 10,275,155,000     | 9,779,160,000         |
| PT Bali Perkasa Sukses                                      | 10,087,114,702     | 10,213,030,590        |
| PT Alfa Goldland Realty                                     | 9,728,659,659      | 9,476,946,570         |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

|                                                       | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |
|-------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Kreasi Bersama Maju                                | 8,391,818,182          | 3,970,975,455          |
| PT Putra Adhi Prima                                   | 7,495,095,500          | 5,534,146,182          |
| PT Multi Artha Pratama                                | 7,121,590,304          | 7,538,397,264          |
| PT Tiara Metropolitan Indah                           | 7,007,152,382          | 7,044,774,889          |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk                             | 5,698,736,426          | 11,935,113,300         |
| PT Indomarina Square                                  | 5,694,528,109          | 5,694,528,109          |
| PT Antilope Madju Puri Indah                          | 5,522,727,273          | 5,522,727,273          |
| KSO Paramount Serpong                                 | 5,168,388,462          | 5,094,480,507          |
| PT JKS Realty                                         | --                     | 11,037,756,364         |
| PT Chanti Hotel Aura Nusantara                        | --                     | 5,085,768,408          |
| Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000) | 79,054,693,076         | 81,058,391,639         |
| Sub Total                                             | 262,185,789,863        | 240,506,591,177        |
| <b>Total</b>                                          | <b>262,503,453,437</b> | <b>254,684,861,897</b> |

**b. Berdasarkan Wilayah / By Regions**

|              | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |
|--------------|------------------------|------------------------|
| Jakarta      | 206,967,221,810        | 192,739,050,956        |
| Surabaya     | 41,140,345,538         | 32,331,412,475         |
| Denpasar     | 7,597,896,413          | 15,112,345,992         |
| Semarang     | 5,268,231,537          | 9,724,632,341          |
| Medan        | 1,529,758,139          | 4,777,420,133          |
| <b>Total</b> | <b>262,503,453,437</b> | <b>254,684,861,897</b> |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible, thus the management did not provided allowance for impairment of these receivables.

**7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                              |  |
|--------------------------------------------------------------|--|
| .                                                            |  |
| Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost          |  |
| Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit             |  |
| Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings  |  |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment |  |
| <b>Total / Total</b>                                         |  |

**7. Gross Amount Due from Customers**

Details of construction are costs and progress billings that had been done by the Company as of the financial position date are as follows:

|                                                              | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost          | 7,258,597,286,596      | 8,406,484,704,620      |
| Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit             | 844,719,745,383        | 726,295,987,262        |
| Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings  | 8,103,317,031,979      | 9,132,780,691,882      |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment | (7,539,619,365,064)    | (8,502,050,404,154)    |
|                                                              | (16,054,844,705)       | (12,843,875,765)       |
| <b>Total / Total</b>                                         | <b>547,642,822,210</b> | <b>617,886,411,963</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

|                                                                                          | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)</b>                              | 792,621,605            | 13,335,555,577         |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                                                      |                        |                        |
| Jakarta                                                                                  | 457,395,840,560        | 505,145,601,313        |
| Semarang                                                                                 | 52,978,764,698         | 56,298,156,004         |
| Surabaya                                                                                 | 29,538,431,792         | 24,777,572,434         |
| Denpasar                                                                                 | 18,217,662,121         | 20,662,402,234         |
| Medan                                                                                    | 4,774,346,139          | 10,511,000,166         |
|                                                                                          | 562,905,045,310        | 617,394,732,151        |
| <i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /<br/>Less: Allowance for Impairment</i> | (16,054,844,705)       | (12,843,875,765)       |
| <i>Sub Total / Sub Total</i>                                                             | 546,850,200,605        | 604,550,856,386        |
| <b>Total / Total</b>                                                                     | <b>547,642,822,210</b> | <b>617,886,411,963</b> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

|                                     | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo Awal / Beginning Balance      | 12,843,875,765        | 9,632,906,825         |
| Panambahan / Addition               | 3,210,968,940         | 3,210,968,940         |
| <b>Saldo Akhir / Ending Balance</b> | <b>16,054,844,705</b> | <b>12,843,875,765</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

## 8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

## 8. Others Current Financial Assets

|                                  | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp            |                                   |
|----------------------------------|------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Piutang atas Penjualan Investasi | 189,550,000,000        | --                    | Receivable on Sale of Investments |
| Piutang Lain-lain                | 2,625,976,020          | 11,470,348,456        | Other Receivables                 |
| Deposito Berjangka               | --                     | 22,813,400,000        | Time Deposits                     |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>192,175,976,020</b> | <b>34,283,748,456</b> | <b>Total</b>                      |

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang kepada PT Astratel Nusantara (Astratel). Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 43).

Receivable on sale of investments represent receivable to PT Astratel Nusantara (Astratel). These receivables was fully paid on January 15, 2018 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga tahunan kontraktual sebesar 7 - 7,25%. Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka ini sudah tidak digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (Catatan 16).

On December 31, 2016, these time deposits is pledged for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP). These time deposits have a terms between 1 – 3 months with a contractual annual interest rate of 7% - 7.25%. As of December 31, 2017, these time deposits have no used as collateral for the loan facility (Note 16).

**9. Uang Muka**

**9. Advances**

|                           | <b>2017</b>           | <b>2016</b>           |                       |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                           | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |                       |
| Uang Muka Proyek          | 30,632,723,164        | 23,393,568,462        | Project Advance       |
| Uang Muka Pembelian Tanah | 9,498,725,000         | 9,498,725,000         | Land Purchase Advance |
| <b>Total</b>              | <b>40,131,448,164</b> | <b>32,892,293,462</b> | <b>Total</b>          |

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

*Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project area.*

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

*The details of project advance by regions are as follows:*

|                     | <b>2017</b>           | <b>2016</b>           |                      |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
|                     | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |                      |
| <b>Pihak Ketiga</b> |                       |                       | <b>Third Parties</b> |
| Surabaya            | 13,093,612,431        | 12,881,565,779        | Surabaya             |
| Jakarta             | 12,740,887,462        | 7,829,726,377         | Jakarta              |
| Semarang            | 4,080,831,989         | 403,557,089           | Semarang             |
| Medan               | 519,531,512           | 357,860,684           | Medan                |
| Denpasar            | 197,859,770           | 1,920,858,533         | Denpasar             |
| <b>Total</b>        | <b>30,632,723,164</b> | <b>23,393,568,462</b> | <b>Total</b>         |

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m<sup>2</sup> dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

*Land purchase advance represents an advance for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.*

**10. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha**

**10. Non-Trade Related Parties Receivables**

|                          | <b>2017</b> | <b>2016</b>          |                          |
|--------------------------|-------------|----------------------|--------------------------|
|                          | <b>Rp</b>   | <b>Rp</b>            |                          |
| PT Bhaskara Utama Sedaya | --          | 4,947,809,570        | PT Bhaskara Utama Sedaya |
| Piutang Direksi          | --          | 2,344,933,361        | Director Receivables     |
| <b>Total</b>             | <b>--</b>   | <b>7,292,742,931</b> | <b>Total</b>             |

**PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)**

**PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)**

|                          | <b>2017</b>          |                      |                      |                        |
|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
|                          | <b>Saldo Awal /</b>  | <b>Penambahan /</b>  | <b>Pengurangan /</b> | <b>Divestasi /</b>     |
|                          | <b>Beginning</b>     | <b>Addition</b>      | <b>Deduction</b>     | <b>Divestment</b>      |
|                          | <b>Balance</b>       |                      |                      |                        |
|                          | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>              |
| PT Baskhara Utama Sedaya | 4,947,809,570        | 1,538,429,948        | (883,141,513)        | (5,603,098,005)        |
| <b>Total</b>             | <b>4,947,809,570</b> | <b>1,538,429,948</b> | <b>(883,141,513)</b> | <b>(5,603,098,005)</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

|                          | 2016                                 |                          |                            |                           |                                    |
|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------------------------|
|                          | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Addition | Pengurangan /<br>Deduction | Divestasi /<br>Divestment | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
|                          | Rp                                   | Rp                       | Rp                         | Rp                        | Rp                                 |
| PT Baskhara Utama Sedaya | 4,064,668,056                        | 883,141,514              | --                         | --                        | 4,947,809,570                      |
| <b>Total</b>             | <b>4,064,668,056</b>                 | <b>883,141,514</b>       | <b>--</b>                  | <b>--</b>                 | <b>4,947,809,570</b>               |

**Tahun 2015**

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 12).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

**Tahun 2016**

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp883.141.514.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp883.141.514 telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

**Tahun 2017**

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp1.538.429.949.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33).

**Year 2015**

On December 21, 2015, the Company, as BUS's shareholder, has signed an agreement to provide subordinate loan to BUS, joint venture, amounting to Rp4,064,668,056. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment after the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (Note 12).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of the loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

**Year 2016**

On December 22, 2016, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp883,141,514.

This subordinated loan amounting to Rp883,141,514 has been repaid on January 11, 2017.

**Year 2017**

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga Sedaya (LMS). The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.

On March 22, 2017, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp1,538,429,949.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
 (In Full Rupiah)

**Piutang Direksi**

Piutang yang diberikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan. Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

**Director Receivables**

Receivables from director of car ownership program by the Company. The loan is interest free and payment is made through payroll deduction.

**11. Investasi Pada Ventura Bersama**

**11. Investment in Joint Venture**

|                                                                                   | Porsi /<br>Portion | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br>Net Income<br>(Loss) Portion | 2017                      |                                | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|                                                                                   |                    |                                      |                                                              | Divestasi /<br>Divestment | Bagi Hasil /<br>Profit Sharing |                                    |
|                                                                                   | %                  | Rp                                   | Rp                                                           | Rp                        | Rp                             | Rp                                 |
| <b>Ventura Bersama / Joint Venture</b>                                            |                    |                                      |                                                              |                           |                                |                                    |
| JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC<br>(Ciputra World)                                | 30                 | 38,891,931,038                       | (7,324,311)                                                  | --                        | --                             | 38,884,606,727                     |
| JO STC - NRC<br>(MNC News Centre)                                                 | 40                 | 4,949,598,783                        | 746,588,053                                                  | --                        | (2,200,000,000)                | 3,496,186,836                      |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45                 | 201,566,908,032                      | 12,207,121,859                                               | --                        | (40,500,000,000)               | 173,274,029,891                    |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia<br>& Y-Tec Autoparts)                           | 50                 | 2,926,951,245                        | (1,560,230,468)                                              | --                        | --                             | 1,366,720,777                      |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45                 | 7,324,711,592                        | 17,951,871,049                                               | --                        | --                             | 25,276,582,641                     |
| PT Baskhara Utama Sedaya                                                          | 6.89               | 124,080,436,123                      | (3,556,231,547)                                              | (120,524,204,576)         | --                             | --                                 |
| JO STC - NRC (MNC Lido City)                                                      | 40                 | --                                   | 1,514,393,953                                                | --                        | --                             | 1,514,393,953                      |
| <b>Total</b>                                                                      |                    | <b>379,740,536,813</b>               | <b>27,296,188,588</b>                                        | <b>(120,524,204,576)</b>  | <b>(42,700,000,000)</b>        | <b>243,812,520,825</b>             |

|                                                                                   | Porsi /<br>Portion | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br>Net Income<br>(Loss) Portion | 2016                             |                                | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
|                                                                                   |                    |                                      |                                                              | Efek Dilusi /<br>Dilution Effect | Bagi Hasil /<br>Profit Sharing |                                    |
|                                                                                   | %                  | Rp                                   | Rp                                                           | Rp                               | Rp                             | Rp                                 |
| <b>Ventura Bersama / Joint Venture</b>                                            |                    |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC<br>(Ciputra World)                                | 30                 | 37,217,707,620                       | 1,674,223,418                                                | --                               | --                             | 38,891,931,038                     |
| JO STC - NRC<br>(MNC News Centre)                                                 | 40                 | 10,815,156,041                       | 2,934,442,742                                                | --                               | (8,800,000,000)                | 4,949,598,783                      |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45                 | 172,094,121,332                      | 29,472,786,700                                               | --                               | --                             | 201,566,908,032                    |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia<br>& Y-Tec Autoparts)                           | 50                 | 3,135,939,925                        | 216,652,320                                                  | --                               | (425,641,000)                  | 2,926,951,245                      |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45                 | --                                   | 7,324,711,592                                                | --                               | --                             | 7,324,711,592                      |
| PT Baskhara Utama Sedaya                                                          | 6.89               | 134,730,547,810                      | (10,680,749,332)                                             | 30,637,645                       | --                             | 124,080,436,123                    |
| <b>Total</b>                                                                      |                    | <b>357,993,472,728</b>               | <b>30,942,067,440</b>                                        | <b>30,637,645</b>                | <b>(9,225,641,000)</b>         | <b>379,740,536,813</b>             |

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Proyek  
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Ciputra  
World Project**

|                        | 2017<br>Rp   | 2016<br>Rp    |                      |
|------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| <b>Ventura Bersama</b> |              |               | <b>Joint Venture</b> |
| Total Aset             | 496,597,792  | 521,012,162   | Total Assets         |
| Total Liabilitas       | 361,107,267  | 361,107,268   | Total Liabilities    |
| Pendapatan             | --           | --            | Revenue              |
| Lab - Neto             | (24,414,369) | 5,580,744,727 | Income - Net         |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia -

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

"Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

*NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 36%, 34% and 30%, respectively.*

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre**

**JO STC - NRC – MNC News Centre Project**

|                        | 2017<br>Rp     | 2016<br>Rp     |                      |
|------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| <b>Ventura Bersama</b> |                |                | <b>Joint Venture</b> |
| Total Aset             | 31,162,337,663 | 38,005,711,909 | Total Assets         |
| Total Liabilitas       | 18,643,956,730 | 21,853,801,108 | Total Liabilities    |
| Pendapatan             | --             | 29,102,008,688 | Revenue              |
| Laba - Neto            | 1,866,470,132  | 7,336,106,855  | Income - Net         |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

*Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project with participation 60% and 40%, respectively.*

Pada tahun 2016, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp8.800.000.000.

*On 2016, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp8,800,000,000.*

Pada tahun 2017, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp2.200.000.000.

*On 2017, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp2,200,000,000.*

**JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll Road Project**

|                        | 2017<br>Rp      | 2016<br>Rp      |                      |
|------------------------|-----------------|-----------------|----------------------|
| <b>Ventura Bersama</b> |                 |                 | <b>Joint Venture</b> |
| Total Aset             | 401,186,375,432 | 598,993,737,760 | Total Assets         |
| Total Liabilitas       | 16,503,086,319  | 140,879,303,124 | Total Liabilities    |
| Pendapatan             | --              | 10,963,298,132  | Revenue              |
| Laba - Neto            | 27,126,937,464  | 65,495,081,556  | Income - Net         |

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

*Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation 55% and 45%, respectively.*

Pada tahun 2017, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp40.500.000.000.

*On 2017, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp40,500,000,000.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik  
Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan  
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory  
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory  
Project**

|                        | 2017<br>Rp      | 2016<br>Rp    |                      |
|------------------------|-----------------|---------------|----------------------|
| <b>Ventura Bersama</b> |                 |               | <b>Joint Venture</b> |
| Total Aset             | 3,470,258,550   | 8,488,556,687 | Total Assets         |
| Total Liabilitas       | 801,824,000     | 2,699,661,203 | Total Liabilities    |
| Pendapatan             | 1,107,950,000   | 5,999,860,000 | Revenue              |
| Laba (Rugi) - Neto     | (3,120,460,935) | 433,304,636   | Income (Loss) - Net  |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

*Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.*

**JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan  
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo –  
Palimanan Toll Road Project**

|                        | 2017<br>Rp      | 2016<br>Rp     |                      |
|------------------------|-----------------|----------------|----------------------|
| <b>Ventura Bersama</b> |                 |                | <b>Joint Venture</b> |
| Total Aset             | 102,696,105,850 | 40,267,865,153 | Total Assets         |
| Total Liabilitas       | 46,525,922,202  | 23,990,728,282 | Total Liabilities    |
| Pendapatan             | 233,747,002,981 | 93,799,438,125 | Revenue              |
| Laba - Neto            | 39,893,046,776  | 16,277,136,871 | Income - Net         |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

*Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation 55% and 45%, respectively.*

**PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)**

**PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)**

|                        | 2017<br>Rp       | 2016<br>Rp        |                      |
|------------------------|------------------|-------------------|----------------------|
| <b>Ventura Bersama</b> |                  |                   | <b>Joint Venture</b> |
| Total Aset             | 909,465,977,627  | 972,424,069,814   | Total Assets         |
| Total Liabilitas       | 28,386,120,000   | 28,390,186,664    | Total Liabilities    |
| Pendapatan             | --               | --                | Revenue              |
| Rugi - Neto            | (51,513,227,836) | (154,149,648,918) | Loss - Net           |

\*) Posisi Aset, Liabilitas, Pendapatan, dan Rugi Komprehensif yang disajikan merupakan laporan keuangan sebelum dialihkan kepada Astratel, yaitu per 30 April 2017

\*) *Position of Assets, Liabilities, Revenue, and Comprehensive Loss which is the financial statement before transferred to Astratel, as of April 30, 2017*

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham

*On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders PT Karsa*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IIR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IIR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS terdilusi sebesar 0,04% pada 31 Desember 2016. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit), Perusahaan tidak mencatat efek dilusi.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33).

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City**

|                        | 2017<br>Rp     |  |
|------------------------|----------------|--|
| <b>Ventura Bersama</b> |                |  |
| Total Aset             | 50,230,114,155 |  |
| Total Liabilitas       | 46,444,129,272 |  |
| Pendapatan             | 17,003,188,245 |  |
| Laba - Neto            | 3,785,984,883  |  |

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

*Sedaya Sejahtera (KSS), Related Party, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IIR) amounting to 40%, and the Company amounting to 14.38%.*

*On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, related party, the Company, and IIR agreed to undertake contractual agreement to control BUS.*

*Considering the potential voting rights of the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then the Company's percentage of ownership in BUS were diluted by 0.04% as of December 31, 2016. For the period of 9 (nine) months ended September 30, 2016 (Unaudited), the Company do not recognized the effect the of dilution.*

*On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.*

*On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33).*

*The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.*

**JO STC - NRC – MNC Lido City Project**

|  | 2016<br>Rp |                      |
|--|------------|----------------------|
|  |            | <b>Joint Venture</b> |
|  | --         | Total Assets         |
|  | --         | Total Liabilities    |
|  | --         | Revenue              |
|  | --         | Loss - Net           |

*Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation 60% and 40%, respectively.*

## 12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

## 12. Other Non-current Investment

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*This account represents mezzanine loan which will be converted into shares capital and recorded using equity method.*

| 2017                                                        |                                            |                                |                                 |                                          |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------|
| Hak Suara<br>Potensial /<br>Potensial<br>Voting Rights<br>% | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Penambahan /<br>Addition<br>Rp | Divestasi /<br>Divestment<br>Rp | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance<br>Rp |
| Mezzanine BUS II                                            | 0.04                                       | 892,117,944                    | --                              | 892,117,944                              |
| <b>Total</b>                                                |                                            | <b>892,117,944</b>             | <b>--</b>                       | <b>892,117,944</b>                       |

| 2016                                                        |                                            |                                |                                                    |                                          |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Hak Suara<br>Potensial /<br>Potensial<br>Voting Rights<br>% | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Penambahan /<br>Addition<br>Rp | Bagian Laba<br>Neto /<br>Net Loss<br>Portion<br>Rp | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance<br>Rp |
| Mezzanine BUS II                                            | 0.04                                       | 892,117,944                    | --                                                 | 892,117,944                              |
| <b>Total</b>                                                |                                            | <b>892,117,944</b>             | <b>--</b>                                          | <b>892,117,944</b>                       |

### Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

### Mezzanine Loan BUS I

*On 2015 and 2014, BUS has obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which received from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.*

### Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

### Mezzanine Loan BUS II

*On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounting to Rp892,117,944. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS' new shares.*

Suku bunga atas Pinjaman Mezzanine BUS II ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

*The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.*

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

*Through Conversion Notice Mezzanine, the Company will request BUS to repay all or part of the Mezzanine loan facility that still are outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:*

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine Term Loan Facility; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

*At the issuance of the Conversion Notice, BUS will issue new shares to the Company with conversion value of Rp1,284,824 per share.*

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

*On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga Sedaya (LMS). The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.*

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33).

*On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33).*

### 13. Properti Investasi

### 13. Investment Properties

| 2017                                       |                                  |                                  |                                          |                                  |
|--------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------|
| Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Penambahan /<br>Additional<br>Rp | Pengurangan /<br>Deduction<br>Rp | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance<br>Rp |                                  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Biaya Perolehan:</b>                    |                                  |                                  |                                          | <b>Acquisition Cost:</b>         |
| Tanah                                      | 18,277,780,000                   | --                               | 18,277,780,000                           | Land                             |
| Bangunan                                   | 8,417,597,193                    | --                               | 8,417,597,193                            | Buildings                        |
| <b>Total</b>                               | <b>26,695,377,193</b>            | <b>--</b>                        | <b>26,695,377,193</b>                    | <b>Total</b>                     |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Akumulasi Penyusutan:</b>               |                                  |                                  |                                          | <b>Accumulated Depreciation:</b> |
| Bangunan                                   | 2,443,445,047                    | 420,879,862                      | 2,864,324,909                            | Buildings                        |
| <b>Total</b>                               | <b>2,443,445,047</b>             | <b>420,879,862</b>               | <b>2,864,324,909</b>                     | <b>Total</b>                     |
| <b>Nilai Buku - Neto</b>                   | <b>24,251,932,146</b>            |                                  | <b>23,831,052,284</b>                    | <b>Net Book Value</b>            |
| 2016                                       |                                  |                                  |                                          |                                  |
| Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Penambahan /<br>Additional<br>Rp | Pengurangan /<br>Deduction<br>Rp | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance<br>Rp |                                  |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Biaya Perolehan:</b>                    |                                  |                                  |                                          | <b>Acquisition Cost:</b>         |
| Tanah                                      | 255,780,000                      | 18,022,000,000                   | 18,277,780,000                           | Land                             |
| Bangunan                                   | 8,417,597,193                    | --                               | 8,417,597,193                            | Buildings                        |
| <b>Total</b>                               | <b>8,673,377,193</b>             | <b>18,022,000,000</b>            | <b>26,695,377,193</b>                    | <b>Total</b>                     |
| <b>Pemilikan Langsung</b>                  |                                  |                                  |                                          | <b>Direct Ownership</b>          |
| <b>Akumulasi Penyusutan:</b>               |                                  |                                  |                                          | <b>Accumulated Depreciation:</b> |
| Bangunan                                   | 2,022,565,185                    | 420,879,862                      | 2,443,445,047                            | Buildings                        |
| <b>Total</b>                               | <b>2,022,565,185</b>             | <b>420,879,862</b>               | <b>2,443,445,047</b>                     | <b>Total</b>                     |
| <b>Nilai Buku - Neto</b>                   | <b>6,650,812,008</b>             |                                  | <b>24,251,932,146</b>                    | <b>Net Book Value</b>            |

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

*This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
 (In Full Rupiah)

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang dan Balikpapan.

*Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang and Balikpapan.*

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp420.879.862 dan Rp420.879.862 (Catatan 33).

*Depreciation expense of investment property for the years ended December 31, 2017 and 2016 are recorded as other expenses amounting to Rp420,879,862 and Rp420,879,862, respectively (Note 33).*

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp28.432.000.000 dan Rp28.283.589.230 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

*Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the developer price amounting to Rp28,432,000,000 and Rp28,283,589,230 as of December 31, 2017 and 2016.*

**14. Aset Tetap**

**14. Fixed Assets**

| 2017                    |                                      |                            |                            |                                     |
|-------------------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
|                         | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additional | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance  |
|                         | Rp                                   | Rp                         | Rp                         | Rp                                  |
| Pemilikan Langsung      |                                      |                            |                            | Direct Ownership                    |
| Biaya Perolehan:        |                                      |                            |                            | Acquisition Cost:                   |
| Tanah                   | 13,819,304,262                       | 2,850,000,000              | 56,287,500                 | 16,613,016,762<br>Land              |
| Bangunan                | 22,862,259,354                       | --                         | 103,465,287                | 22,758,794,067<br>Buildings         |
| Mesin                   | 212,407,610,255                      | 12,515,397,388             | --                         | 224,923,007,643<br>Machineries      |
| Kendaraan               | 45,949,783,603                       | 4,537,545,455              | 1,112,503,339              | 49,374,825,719<br>Vehicles          |
| Perabot kantor          | 11,916,461,960                       | 810,380,664                | --                         | 12,726,842,624<br>Office Equipments |
| Aset Dalam Penyelesaian |                                      |                            |                            | Construction in Progress            |
| Bangunan                | 8,609,078,188                        | 12,334,064,597             | --                         | 20,943,142,785<br>Buildings         |
| Peralatan Kamar Hotel   | --                                   | 427,704,946                | --                         | 427,704,946<br>Room Equipment       |
| Total                   | 315,564,497,622                      | 33,475,093,050             | 1,272,256,126              | 347,767,334,546<br>Total            |
| Pemilikan Langsung      |                                      |                            |                            | Direct Ownership                    |
| Akumulasi Penyusutan:   |                                      |                            |                            | Accumulated Depreciation:           |
| Bangunan                | 8,694,284,916                        | 1,060,911,741              | 94,843,180                 | 9,660,353,477<br>Buildings          |
| Mesin                   | 166,654,788,219                      | 23,693,212,848             | --                         | 190,348,001,067<br>Machineries      |
| Kendaraan               | 36,276,368,400                       | 5,351,414,939              | 1,112,503,339              | 40,515,280,000<br>Vehicles          |
| Perabot kantor          | 9,043,057,039                        | 1,292,402,172              | --                         | 10,335,459,211<br>Office Equipments |
| Total                   | 220,668,498,574                      | 31,397,941,700             | 1,207,346,519              | 250,859,093,755<br>Total            |
| Nilai Buku - Neto       | 94,895,999,048                       |                            |                            | 96,908,240,791<br>Net Book Value    |

| 2016                    |                                      |                            |                            |                                     |
|-------------------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
|                         | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Penambahan /<br>Additional | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance  |
|                         | Rp                                   | Rp                         | Rp                         | Rp                                  |
| Pemilikan Langsung      |                                      |                            |                            | Direct Ownership                    |
| Biaya Perolehan:        |                                      |                            |                            | Acquisition Cost:                   |
| Tanah                   | 8,348,618,262                        | 5,470,686,000              | --                         | 13,819,304,262<br>Land              |
| Bangunan                | 22,862,259,354                       | --                         | --                         | 22,862,259,354<br>Buildings         |
| Mesin                   | 215,254,780,925                      | 5,289,036,556              | 8,136,207,226              | 212,407,610,255<br>Machineries      |
| Kendaraan               | 64,352,656,083                       | 2,071,757,909              | 20,474,630,389             | 45,949,783,603<br>Vehicles          |
| Perabot kantor          | 12,289,692,638                       | 542,014,354                | 915,245,032                | 11,916,461,960<br>Office Equipments |
| Aset Dalam Penyelesaian |                                      |                            |                            | Construction in Progress            |
| Bangunan                | 2,757,250,878                        | 5,851,827,310              | --                         | 8,609,078,188<br>Buildings          |
| Total                   | 325,865,258,140                      | 19,225,322,129             | 29,526,082,647             | 315,564,497,622<br>Total            |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

| 2016                                       |                                  |                                  |                                          |                           |                   |
|--------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------|---------------------------|-------------------|
| Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance<br>Rp | Penambahan /<br>Additional<br>Rp | Pengurangan /<br>Deduction<br>Rp | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance<br>Rp |                           |                   |
| Pemilikan Langsung                         |                                  |                                  |                                          | Direct Ownership          |                   |
| Akumulasi Penyusutan:                      |                                  |                                  |                                          | Accumulated Depreciation: |                   |
| Bangunan                                   | 7,629,924,332                    | 1,064,360,584                    | --                                       | 8,694,284,916             | Buildings         |
| Mesin                                      | 145,922,390,549                  | 27,088,608,062                   | 6,356,210,392                            | 166,654,788,219           | Machineries       |
| Kendaraan                                  | 44,735,202,159                   | 9,113,707,140                    | 17,572,540,899                           | 36,276,368,400            | Vehicles          |
| Perabot kantor                             | 8,586,183,239                    | 1,369,214,249                    | 912,340,449                              | 9,043,057,039             | Office Equipments |
| Total                                      | 206,873,700,279                  | 38,635,890,035                   | 24,841,091,740                           | 220,668,498,574           | Total             |
| Nilai Buku - Neto                          | 118,991,557,861                  |                                  |                                          | 94,895,999,048            | Net Book Value    |

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

*Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:*

|                                             | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |                                                  |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|
| Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)         | 23,693,212,848        | 27,088,608,062        | Cost of Revenue (Note 31)                        |
| Beban Umum dan Administrasi<br>(Catatan 32) | 7,704,728,852         | 11,547,281,973        | General and Administration Expenses<br>(Note 32) |
| <b>Total</b>                                | <b>31,397,941,700</b> | <b>38,635,890,035</b> | <b>Total</b>                                     |

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

*The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

*Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan (Catatan 25).

*The addition of land in 2016 amounted to Rp5,470,686,000 represent a tax amnesty that is reported by the Company (Note 25).*

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase jumlah tercatat terhadap nilai estimasi dari aset dalam penyelesaian adalah 69,81%.

*On Desember 31, 2017, the percentage of the carrying amount to the estimated value of construction in progress is 69,81%.*

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 58.982.798.550 dan Rp30.871.567.525 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Fixed assets except land has insured with several insurance companies are as follows: PT Asuransi Ramayana Tbk (third party), PT Asuransi Wahana Tata (third party), PT Asuransi Astra Buana (third party), PT Asuransi Bintang Tbk (third party), PT Asuransi Staco Mandiri (third party), and PT Asuransi Rama Satria Wibawa (third party) with sum insured amounting to Rp58,982,798,550 and Rp30,871,567,525 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.*

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

*Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 16).*

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.*

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:*

|                                        | <b>2017<br/>Rp</b>   | <b>2016<br/>Rp</b>   |                                         |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------|
| Harga Jual                             | 1,888,863,636        | 12,150,728,217       | Selling Price                           |
| Dikurangi : Nilai Buku Aset            |                      |                      | Less: Book Value                        |
| Tanah                                  | 56,287,500           | --                   | Land                                    |
| Mesin                                  | 8,622,107            | 1,779,996,834        | Machineries                             |
| Kendaraan                              | --                   | 2,902,089,490        | Vehicles                                |
| Perabot Kantor                         | --                   | 2,904,583            | Office Equipments                       |
| Total                                  | 64,909,607           | 4,684,990,907        | Total                                   |
| <b>Keuntungan Penjualan Aset Tetap</b> | <b>1,823,954,029</b> | <b>7,465,737,310</b> | <b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>     |
| <b>Kerugian Pelepasan Aset Tetap</b>   | <b>--</b>            | <b>(4,864,583)</b>   | <b>Loss on Disposal of Fixed Assets</b> |
| <b>Laba (Rugi) - Neto</b>              | <b>1,823,954,029</b> | <b>7,460,872,727</b> | <b>Gain (Loss) - Net</b>                |

Pada tahun 2017, penambahan aset tetap sebesar Rp33.475.093.050 dimana sebesar Rp32.832.094.924 dibeli secara tunai dan utang sebesar Rp642.998.126 (Catatan 42).

*On 2017, the addition of fixed assets amounting to Rp33,475,093,050, where Rp32,832,094,924 was purchased in cash and Rp642,998,126 in credit (Note 42).*

Pada tahun 2016, penambahan aset tetap sebesar Rp19.225.322.129 dimana sebesar Rp13.327.364.634 dibeli secara tunai, utang sebesar Rp427.271.495, dan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000 (Catatan 42).

*On 2016, the addition of fixed assets amounting to Rp 19,225,322,129, where Rp13,327,364,634 was purchased in cash, Rp427,271,495 in credit, and Rp5,470,686,000 in tax amnesty (Note 42).*

**15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

**15. Other Non-current Financial Assets**

|                  | <b>2017<br/>Rp</b>   | <b>2016<br/>Rp</b>   |                      |
|------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Piutang Karyawan | 3,572,594,971        | 2,169,750,600        | Employee Receivables |
| Lain-lain        | 243,445,150          | --                   | Others               |
| <b>Total</b>     | <b>3,816,040,121</b> | <b>2,169,750,600</b> | <b>Total</b>         |

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

*Employee receivables represents loan facilities by employees for car ownership program by the Company.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

*Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.*

## 16. Utang Bank

## 16. Bank Loans

### PT BANK OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 365/CBL/PPP/XI/2017 tanggal 21 November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari OCBC NISP dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 14);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 14); dan
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
  - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

### PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 365/CBL/PPP/XI/2017 dated November 21, 2017, the Company obtained an extension of facility from OCBC NISP with facilities in the form of Bank Guarantee for project payments with a limit amounting of Rp1,000,000,000,000 for a period up to March 30, 2018.

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (Note 14);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (Note 14);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (Note 14);
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (Note 14);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 14); and
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Bank loans includes certain covenants are as follows:

- Maintain financial ratio as follows:
  - Total liability divided by total equity at a maximum of 3 times;
  - Total interest bearing debt divided by total equity at a maximum of 1.5 times.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

- b. Dividend payments are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execute;
- c. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh OCBC NISP.

As of December 31, 2017 and 2016, management meets all ratios required by OCBC NISP.

**17. Utang Usaha**

**17. Trade Payables**

**a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier**

|                                                        | <b>2017<br/>Rp</b>     | <b>2016<br/>Rp</b>     |
|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                    |                        |                        |
| PT Pionir Beton Industri                               | 12,099,182,085         | 20,181,274,906         |
| PT Prima Setya Makmur Mandiri                          | 10,242,415,423         | --                     |
| PT Toyogiri Iron Steel                                 | 10,206,515,370         | 17,559,612,912         |
| PT Intisumber Bajasakti                                | 9,300,933,827          | 373,525,092            |
| PT Anugerah Mortar Abadi                               | 7,096,221,377          | 2,043,508,850          |
| PT Cipta Mortar Utama                                  | 7,087,411,622          | 3,401,279,640          |
| PT Adhimix Precast Indonesia                           | 5,846,219,250          | 6,518,364,020          |
| PT Jatim Bromo Steel                                   | 5,013,316,982          | --                     |
| PT The Master Steel Manufactory                        | 4,411,270,948          | 7,551,315,008          |
| PT Cahaya Indotama Engineering                         | 2,864,801,136          | 6,823,064,232          |
| PT Holcim Beton                                        | 361,149,600            | 5,894,713,969          |
| Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000) | 355,632,332,012        | 438,289,279,801        |
| <b>Total / Total</b>                                   | <b>430,161,769,632</b> | <b>508,635,938,430</b> |

**b. Berdasarkan Umur / By Aging**

|                                 | <b>2017<br/>Rp</b>     | <b>2016<br/>Rp</b>     |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due | 293,854,054,682        | 364,997,165,540        |
| Sudah Jatuh Tempo / Past Due    |                        |                        |
| 1 - 30 Hari / Days              | 65,498,847,757         | 60,673,915,102         |
| 31 - 60 Hari / Days             | 27,649,565,061         | 22,373,003,233         |
| 61 - 90 Hari / Days             | 6,768,916,538          | 11,665,951,173         |
| 91 - 120 Hari / Days            | 4,879,366,033          | 12,642,933,987         |
| > 120 Hari / Days               | 31,511,019,561         | 36,282,969,395         |
| <b>Total / Total</b>            | <b>430,161,769,632</b> | <b>508,635,938,430</b> |

**c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies**

|                                             | <b>2017<br/>Rp</b>     | <b>2016<br/>Rp</b>     |
|---------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Rupiah / Rupiah                             | 429,984,502,217        | 506,517,204,903        |
| Dolar Amerika Serikat / United State Dollar | 177,267,415            | 2,118,733,527          |
| <b>Total / Total</b>                        | <b>430,161,769,632</b> | <b>508,635,938,430</b> |

**18. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                                                    |  |
|--------------------------------------------------------------------|--|
|                                                                    |  |
| Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>         |  |
| Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>            |  |
| Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i> |  |
| <b>Total / Total</b>                                               |  |

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

|                                     | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp |
|-------------------------------------|-----------------------|------------|
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b> |                       |            |
| Surabaya                            | 35,459,336,933        | --         |
| Denpasar                            | 1,288,600,000         | --         |
| <b>Total / Total</b>                | <b>36,747,936,933</b> | <b>--</b>  |

**18. Gross Amount Due to Customers**

*Details of construction are costs and progress billings that had been done by the Company as of the financial position date are as follows:*

|  | 2017<br>Rp              | 2016<br>Rp |
|--|-------------------------|------------|
|  | 230,326,846,403         | --         |
|  | 11,237,180,532          | --         |
|  | 241,564,026,935         | --         |
|  | (278,311,963,868)       | --         |
|  | <b>(36,747,936,933)</b> | <b>--</b>  |

*Total gross amount due to customers by operating location are as follows:*

|  | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp |
|--|-----------------------|------------|
|  | 35,459,336,933        | --         |
|  | 1,288,600,000         | --         |
|  | <b>36,747,936,933</b> | <b>--</b>  |

**19. Utang Lain-lain**

|                                                                    | 2017<br>Rp           | 2016<br>Rp            |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                                |                      |                       |
| PT Bali Perkasa Sukses                                             | --                   | 30,000,000,000        |
| Tahir Foundation                                                   | --                   | 21,000,000,000        |
| Lain-lain / <i>Others</i> (di bawah/ <i>Below</i> Rp5,000,000,000) | 6,872,090,230        | 16,217,825,605        |
| <b>Total</b>                                                       | <b>6,872,090,230</b> | <b>67,217,825,605</b> |

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan.

*Other payables represents temporary deposits that received by the Company.*

**20. Perpajakan**

**a. Utang Pajak**

|                         | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Perusahaan</b>       |                       |                       |
| Pajak Penghasilan       |                       |                       |
| Pasal 4 (2)             | 764,898,432           | 978,412,544           |
| Pasal 21                | 3,885,983,184         | 5,730,546,011         |
| Pasal 23                | 144,909,017           | 52,637,519            |
| Pasal 29                | 24,489,199,000        | --                    |
| Pajak Pertambahan Nilai | 22,928,160,169        | 15,125,191,278        |
| <b>Total</b>            | <b>52,213,149,802</b> | <b>21,886,787,352</b> |

**20. Taxation**

**a. Taxes Payable**

*The Company*  
*Income Taxes*  
*Article 4 (2)*  
*Article 21*  
*Article 23*  
*Article 29*  
*Value Added Tax*  
**Total**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**b. Beban Pajak Penghasilan**

|                   | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp |
|-------------------|-----------------------|------------|
| <b>Perusahaan</b> |                       |            |
| Pajak Kini        | 24,489,199,000        | --         |
| Pajak Tangguhan   | --                    | --         |
| <b>Total</b>      | <b>24,489,199,000</b> | <b>--</b>  |

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

|                                              | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp          |
|----------------------------------------------|-----------------------|---------------------|
| Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan | 177,932,748,305       | 101,091,266,970     |
| Bagian Laba Entitas Anak                     | 66,397                | (585,550)           |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak  | (66,530)              | 586,723             |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan    | 177,932,748,172       | 101,091,268,143     |
| <b>Beda Tetap</b>                            |                       |                     |
| Pendapatan                                   | (2,163,684,653,862)   | (2,476,348,809,009) |
| Beban Proyek                                 | 1,948,809,130,887     | 2,223,271,266,338   |
| Pendapatan Lainnya                           | (25,024,961,594)      | (27,252,672,719)    |
| Beban Umum dan Administrasi                  | 119,207,280,277       | 131,133,241,426     |
| Beban Lainnya                                | 89,609,333            | 6,368,469,484       |
| Penyusutan                                   | 420,879,862           | 420,879,862         |
| Beban Pajak Penghasilan Final                | 67,437,189,261        | 72,174,304,407      |
| Beban Keuangan                               | 65,828,841            | 83,533,958          |
| Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak              | (66,397)              | 585,550             |
| Bagian Laba Ventura Bersama                  | (27,296,188,588)      | (30,942,067,440)    |
| Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi           | --                    | --                  |
| <b>Penghasilan Kena Pajak</b>                | <b>97,956,796,192</b> | <b>--</b>           |
| <b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>   | <b>97,956,796,000</b> | <b>--</b>           |
| <b>Beban Pajak Kini</b>                      | <b>24,489,199,000</b> | <b>--</b>           |
| Pajak Penghasilan Dibayar di Muka            | --                    | --                  |
| <b>Kekurangan Bayar Pajak Penghasilan</b>    | <b>24,489,199,000</b> | <b>--</b>           |

**b. Income Tax Expenses**

**The Company**  
Current Tax  
Deferred Tax  
**Total**

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Consolidated Income  
Before Income Tax  
Equity in Net Income of Subsidiary

Loss Before Tax of Subsidiaries  
Income Before Income Tax  
of the Company

**Permanent Differences**

Revenue  
Cost of Revenue  
Other Income  
General and Administrative Expenses  
Others Expenses  
Depreciation  
Final Income Tax Expenses  
Financial Expenses  
Equity in Net Income (Loss) of Subsidiary  
Equity in Net Income of Joint Venture  
Dividen Receipt and Dilution Gains

**Taxable Income**

**Taxable Income (Rounded)**

**Current Tax Expense**

Prepaid Income Tax

**Underpayment**

**Income Tax**

**21. Uang Muka dari Pelanggan**

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

**21. Advances from Customers**

This account represents advances received from the owner when the project started, which gradually will be calculated by the amount charged to the owner.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
 (In Full Rupiah)

**a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers**

|                                                             | <b>2017</b>            | <b>2016</b>            |
|-------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                             | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| <b>Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)</b> | <b>6,747,402,004</b>   | <b>4,538,609,335</b>   |
| <b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>                         |                        |                        |
| PT Hotel Candi Baru                                         | 95,353,054,984         | --                     |
| PT Sintesis Kreasi Bersama                                  | 34,554,116,282         | --                     |
| KSO Pembangunan Tangerang 55F                               | 30,562,000,000         | 72,010,680,000         |
| PT Prima Pratama Citra                                      | 28,422,727,274         | --                     |
| PT Nirmala Kencana Mas                                      | 26,898,113,636         | --                     |
| PT Sejahtera Inti Sentosa                                   | 18,181,818,182         | --                     |
| PT Jaya Real Property Tbk                                   | 17,640,000,000         | --                     |
| PT Trisakti Makmur Persada                                  | 17,604,409,091         | --                     |
| Badan Kerjasama Mutiara Buana                               | 17,536,560,000         | 28,900,080,000         |
| PT Kreasi Bersama Maju                                      | 16,125,454,546         | 26,495,109,092         |
| PT Pratama Nusantara Sakti                                  | 13,095,000,000         | --                     |
| PT Wyncor Bali                                              | 12,800,000,000         | --                     |
| PT Mustika Adiperkasa                                       | 12,387,700,000         | --                     |
| PT Dimas Pratama Indah                                      | 11,961,840,000         | 27,286,215,832         |
| PT Bina Srikandi Propertama                                 | 11,797,159,090         | --                     |
| PT Daya Cipta Tiara                                         | 11,019,472,728         | --                     |
| PT Primasentosa Ganda                                       | 9,235,237,500          | 20,444,212,500         |
| PT Tritunggal Lestari Makmur                                | 9,144,123,069          | 6,176,198,495          |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma                                  | 8,500,000,000          | --                     |
| PT Putra Adhi Prima                                         | 7,026,490,198          | 8,670,097,790          |
| PT Akur Pratama                                             | 6,169,612,158          | --                     |
| PT Graha Buana Cikarang                                     | 6,000,000,000          | --                     |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk                                   | 4,322,450,000          | 8,763,080,000          |
| PT Kuningan Nusajaya                                        | 3,934,785,000          | 5,750,520,000          |
| PT Sarananeka Indahpancar                                   | 2,750,556,971          | 8,132,896,864          |
| PT Nusa Prima Logistik                                      | 516,363,636            | 8,902,109,091          |
| Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)       | 47,659,522,058         | 51,584,546,387         |
| <b>Sub Total / Sub Total</b>                                | <b>481,198,566,403</b> | <b>273,115,746,051</b> |
| <b>Total</b>                                                | <b>487,945,968,407</b> | <b>277,654,355,386</b> |

**b. Berdasarkan Wilayah / By Regions**

|              | <b>2017</b>            | <b>2016</b>            |
|--------------|------------------------|------------------------|
|              | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| Jakarta      | 259,611,554,854        | 210,803,087,770        |
| Semarang     | 114,692,109,533        | 998,047,273            |
| Surabaya     | 43,544,168,426         | 25,753,809,413         |
| Medan        | 12,268,655,908         | 28,123,600,537         |
| Denpasar     | 57,829,479,686         | 11,975,810,393         |
| <b>Total</b> | <b>487,945,968,407</b> | <b>277,654,355,386</b> |

## 22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

## 22. Non-Trade Related Parties Payables

|                                      | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC | 38,844,229,570        | 38,844,229,570        |
| PT Surya Semesta Internusa Tbk       | 1,685,891,272         | 10,945,460,013        |
| PT TCP Internusa                     | 53,627,283            | 53,627,283            |
| <b>Total / Total</b>                 | <b>40,583,748,125</b> | <b>49,843,316,866</b> |

### JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp2.175.000.000.

### PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

### JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC

*In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.*

*In 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.*

*In 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.*

*In 2015, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp16,016,465,681.*

*In 2016, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp2,175,000,000.*

### PT Surya Semesta Internusa Tbk

*The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp1,685,891,272.*

## 23. Liabilitas Imbalan Kerja

## 23. Employment Benefits Liabilities

### Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi

### Pension Program

*On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfil the Company's liabilities employee concerning severance compensation. This program could only be used in*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp9.800.000.000 dan Rp3.600.000.000.

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 442 dan 446.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

|                  | 2017<br>Rp           | 2016<br>Rp           |
|------------------|----------------------|----------------------|
| Biaya Jasa Kini  | 4,076,036,552        | 3,262,122,101        |
| Biaya Bunga      | 5,709,655,933        | 5,196,593,567        |
| Pendapatan Bunga | (135,285,246)        | (59,140,612)         |
| <b>Total</b>     | <b>9,650,407,239</b> | <b>8,399,575,056</b> |

Current Service Cost  
Interest Cost  
Interest Income  
**Total**

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                               | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |
|-----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo Awal Tahun                              | 67,161,092,615        | 56,639,928,520        |
| Beban Tahun Berjalan (Catatan 32)             | 9,650,407,239         | 8,399,575,056         |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | 18,989,112,758        | 6,621,248,639         |
| Pembayaran Manfaat                            | (1,215,227,000)       | (899,659,600)         |
| Kontribusi Pemberi Kerja                      | (9,800,000,000)       | (3,600,000,000)       |
| <b>Saldo Akhir</b>                            | <b>84,785,385,612</b> | <b>67,161,092,615</b> |

Beginning of the Year  
Current Year Expenses (Note 32)  
Remeasurement on Defined Benefit Plans  
Benefits Payment  
Contribution  
**Ending Balance**

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                     | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti | 92,191,065,098        | 68,791,035,338        |
| Nilai Wajar Aset Program            | (7,405,679,486)       | (1,629,942,723)       |
| <b>Liabilitas Bersih</b>            | <b>84,785,385,612</b> | <b>67,161,092,615</b> |

Present Value of Benefits Obligation  
Fair Value of Plan Assets  
**Net Liabilities**

*purpose of the Company's liabilities arise as the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.*

*Total contribution paid by the Company and subsidiary for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp9,800,000,000 and Rp3,600,000,000, respectively.*

**Post Employment Benefit**

*The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

*The number of employees that has rights of employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 are 442 and 446, respectively.*

*Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:*

*Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

*Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
 (In Full Rupiah)

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

*The movements of the fair value of plan assets are as follows:*

|                    | <b>2017</b>          | <b>2016</b>          |                       |
|--------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
|                    | <b>Rp</b>            | <b>Rp</b>            |                       |
| Saldo Awal         | 1,629,942,723        | 1,100,000,000        | Beginning of the Year |
| Kontribusi         | 9,800,000,000        | 3,600,000,000        | Contribution          |
| Pendapatan Bunga   | 262,594,746          | 59,140,612           | Interest Income       |
| Pembayaran Manfaat | (4,255,649,497)      | (3,121,948,633)      | Benefits Payment      |
| Beban              | (31,208,486)         | (7,249,256)          | Expenses              |
| <b>Saldo Akhir</b> | <b>7,405,679,486</b> | <b>1,629,942,723</b> | <b>Ending Balance</b> |

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

*Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:*

|                          | <b>2017</b>    | <b>2016</b>    |                      |
|--------------------------|----------------|----------------|----------------------|
| Tingkat Kematian         | TMI - III 2011 | TMI - III 2011 | Mortality Rate       |
| Tingkat Pengunduran Diri | 4%             | 4%             | Resignation Rate     |
| Tingkat Kenaikan Gaji    | 5%             | 5%             | Salary Increase Rate |
| Tingkat Diskonto         | 7.2%           | 8.3%           | Discount Rate        |

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

*The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.*

**Risiko Tingkat Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Interest risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

|                       | <b>2017</b>                                  |                                              | <b>2016</b>                                  |                                              |                      |
|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------|
|                       | <b>Kenaikan 1 % /<br/>Increase 1%<br/>Rp</b> | <b>Penurunan 1% /<br/>Decrease 1%<br/>Rp</b> | <b>Kenaikan 1 % /<br/>Increase 1%<br/>Rp</b> | <b>Penurunan 1% /<br/>Decrease 1%<br/>Rp</b> |                      |
| Nilai Kini Liabilitas |                                              |                                              |                                              |                                              | Present Value of     |
| Imbalan Pasti         | (1,935,997,111)                              | 2,113,664,027                                | (1,654,274,005)                              | 1,808,686,811                                | Benefits Obligation  |
| Biaya Jasa Kini       | (146,909,202)                                | 163,950,144                                  | (88,934,342)                                 | 183,392,739                                  | Current Service Cost |
| Biaya Bunga           | --                                           | --                                           | --                                           | --                                           | Interest Cost        |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**24. Modal Saham**

**24. Capital Stock**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| 2017                                          |                                                              |                                          |                                                                |                                                                  |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Nama Pemegang Saham /<br>Name of Stockholders | Jabatan Dalam<br>Perusahaan /<br>Position in<br>Company      | Jumlah<br>Saham /<br>Number of<br>Shares | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership<br>% | Total Modal<br>Disetor /<br>Total Paid-In<br>Capital Stock<br>Rp |
| PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)       |                                                              | 1,501,797,500                            | 61.50                                                          | 150,179,750,000                                                  |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk              |                                                              | 173,913,000                              | 7.12                                                           | 17,391,300,000                                                   |
| Ir. Hadi Winarto Christanto                   | Direktur Utama /<br>President Director                       | 61,352,500                               | 2.51                                                           | 6,135,250,000                                                    |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta                      | Wakil Direktur<br>Utama / Vice<br>President Director         | 61,352,500                               | 2.51                                                           | 6,135,250,000                                                    |
| David Suryadhi                                | Direktur / Director                                          | 46,000,000                               | 1.88                                                           | 4,600,000,000                                                    |
| PT Nusira Putera *)                           |                                                              | 40,000,000                               | 1.64                                                           | 4,000,000,000                                                    |
| PT Enercon Paradhya International             |                                                              | 14,827,500                               | 0.61                                                           | 1,482,750,000                                                    |
| PT Anindita Rahadian Perkasa *)               |                                                              | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                      |
| PT Hadinusa Tirta *)                          |                                                              | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                      |
| PT Anugerah Andita Suryadi *)                 |                                                              | 4,000,000                                | 0.16                                                           | 400,000,000                                                      |
| Ir. Royanto Rizal                             | Wakil Komisaris<br>Utama /<br>Vice President<br>Commissioner | 1,500,000                                | 0.06                                                           | 150,000,000                                                      |
| Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)     |                                                              | 526,501,844                              | 21.56                                                          | 52,650,184,400                                                   |
| <b>Sub Total / Sub Total</b>                  |                                                              | <b>2,441,914,844</b>                     | <b>100.00</b>                                                  | <b>244,191,484,400</b>                                           |
| Saham Treasuri / Treasury Stock               |                                                              | 54,343,500                               |                                                                | 5,434,350,000                                                    |
| <b>Total / Total</b>                          |                                                              | <b>2,496,258,344</b>                     |                                                                | <b>249,625,834,400</b>                                           |

| 2016                                          |                                                         |                                          |                                                                |                                                                  |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Nama Pemegang Saham /<br>Name of Stockholders | Jabatan Dalam<br>Perusahaan /<br>Position in<br>Company | Jumlah<br>Saham /<br>Number of<br>Shares | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership<br>% | Total Modal<br>Disetor /<br>Total Paid-In<br>Capital Stock<br>Rp |
| PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)       |                                                         | 1,501,797,500                            | 61.50                                                          | 150,179,750,000                                                  |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk              |                                                         | 173,913,000                              | 7.12                                                           | 17,391,300,000                                                   |
| Ir. Hadi Winarto Christanto                   | Direktur Utama /<br>President Director                  | 61,352,500                               | 2.51                                                           | 6,135,250,000                                                    |
| Ir. Eddy Purwana Wikanta                      | Wakil Direktur<br>Utama / Vice<br>President Director    | 61,352,500                               | 2.51                                                           | 6,135,250,000                                                    |
| David Suryadhi                                | Direktur / Director                                     | 46,000,000                               | 1.88                                                           | 4,600,000,000                                                    |
| PT Nusira Putera *)                           |                                                         | 40,000,000                               | 1.64                                                           | 4,000,000,000                                                    |
| PT Enercon Paradhya International             |                                                         | 14,827,500                               | 0.61                                                           | 1,482,750,000                                                    |
| PT Anindita Rahadian Perkasa *)               |                                                         | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                      |
| PT Hadinusa Tirta *)                          |                                                         | 5,335,000                                | 0.22                                                           | 533,500,000                                                      |
| PT Anugerah Andita Suryadi *)                 |                                                         | 4,000,000                                | 0.16                                                           | 400,000,000                                                      |
| Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)     |                                                         | 528,001,844                              | 21.62                                                          | 52,800,184,400                                                   |
| <b>Sub Total / Sub Total</b>                  |                                                         | <b>2,441,914,844</b>                     | <b>100.00</b>                                                  | <b>244,191,484,400</b>                                           |
| Saham Treasuri / Treasury Stock               |                                                         | 54,343,500                               |                                                                | 5,434,350,000                                                    |
| <b>Total / Total</b>                          |                                                         | <b>2,496,258,344</b>                     |                                                                | <b>249,625,834,400</b>                                           |

\*) Pemegang saham pendiri

\*) Founding shareholders

Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebanyak 2.496.258.344 saham.

In 2016, there is an executig of Series I Warrants by the shareholders of 498 shares, thus that the number of shares as of December 31, 2016 becoming to 2,496,258,344 shares.

**25. Tambahan Modal Disetor - Neto**

**25. Additional Paid-in Capital - Net**

|                                    | <b>2017</b>            | <b>2016</b>            |                               |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|
|                                    | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |                               |
| Penawaran Umum Perdana             | 321,556,052,854        | 321,556,052,854        | Initial Public Offering       |
| Penerbitan Waran Seri I            | 15,445,426,800         | 15,445,426,800         | Issuance of Series I Warrants |
| Selisih antara Aset dan Liabilitas |                        |                        | Difference between Assets and |
| Pengampunan Pajak                  | 5,470,686,000          | 5,470,686,000          | Liabilities Tax Amnesty       |
| <b>Total</b>                       | <b>342,472,165,654</b> | <b>342,472,165,654</b> | <b>Total</b>                  |

Pada tahun 2016, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp473.100 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I menjadi sebesar Rp15.445.426.800.

*In 2016, there is increase in additional paid-in capital of issuance of Warrant Series I amounting to Rp473,100, thus the balance of additional paid-in capital - net from Warrants Series I becoming to Rp15,445,426,800.*

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000 (Catatan 14). Perusahaan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

*Based on the Certificate of Tax Amnesty No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017, the Company filed a tax amnesty amounting to Rp5,470,686,000 (Note 14). The Company recorded the difference between assets and liabilities tax amnesty as additional paid-in capital.*

**26. Saham Treasuri**

**26. Treasury Stock**

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

*Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time of execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016.*

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The movements of treasury stock from share repurchase program on December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

|                           | <b>2017</b>         |                       |
|---------------------------|---------------------|-----------------------|
|                           | <b>Total</b>        | <b>Total /</b>        |
|                           | <b>Saham /</b>      | <b>Persentase</b>     |
|                           | <b>Total Shares</b> | <b>Kepemilikan /</b>  |
|                           |                     | <b>Percentage of</b>  |
|                           |                     | <b>Ownership</b>      |
|                           |                     | <b>%</b>              |
|                           |                     | <b>Rp</b>             |
| Saldo Awal                | 54,343,500          | 2.18                  |
| Saham yang Dibeli Kembali | --                  | --                    |
| <b>Saldo Akhir</b>        | <b>54,343,500</b>   | <b>2.18</b>           |
|                           |                     | <b>35,025,193,299</b> |

*Beginning Balance  
 Share Repurchased  
 Ending Balance*

|                           | 2016                             |                                                                |                        |                       |
|---------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
|                           | Total<br>Saham /<br>Total Shares | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership<br>% | Total /<br>Total<br>Rp |                       |
| Saldo Awal                | 46,514,300                       | 1.86                                                           | 30,109,175,159         | Beginning Balance     |
| Saham yang Dibeli Kembali | 7,829,200                        | 0.31                                                           | 4,916,018,140          | Share Repurchased     |
| <b>Saldo Akhir</b>        | <b>54,343,500</b>                | <b>2.18</b>                                                    | <b>35,025,193,299</b>  | <b>Ending Balance</b> |

## 27. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham dengan nilai nominal Rp73.257.445.320. Realisasi pembayaran dividen tunai sebesar Rp73.257.445.320 yang dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2017.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp16,38 per saham dengan nilai nominal Rp39.998.558.416. Realisasi pembayaran dividen tunai sebesar Rp39.998.558.416 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2016, 10 dan 12 Agustus 2016.

*Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 5, 2017, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp30 per shares with nominal value Rp73,257,445,320. Actual payment of cash dividends amounted to Rp73,257,445,320 and paid on July 7, 2017.*

*Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 30, 2016, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp16.38 per shares with nominal value Rp39,998,558,416. Actual payment of cash dividends amounted to Rp39,998,558,416 and paid on June 30, 2016, August 10 and 12, 2016.*

## 28. Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2016 para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

*Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 5, 2017, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.*

*Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 30, 2016, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.*

## 29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas  
Aset Bersih Entitas Anak  
PT Sumbawa Raya Cipta

| 2017<br>Rp    | 2016<br>Rp    |
|---------------|---------------|
| <b>64,570</b> | <b>64,437</b> |

## 29. Non-controlling Interest

a. Non-Controlling Interest to  
Net Assets Subsidiary  
PT Sumbawa Raya Cipta

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

|                                                                                        | 2017<br>Rp | 2016<br>Rp     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|
| b. Kepentingan Nonpengendali atas<br>Laba Bersih Entitas Anak<br>PT Sumbawa Raya Cipta | <u>133</u> | <u>(1,173)</u> |

*b. Non Controlling Interest to  
Net Profit Subsidiary  
PT Sumbawa Raya Cipta*

**30. Pendapatan Usaha**

**30. Revenue**

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

*The details of revenue based on operating location are as follows:*

|              | 2017<br>Rp                      | 2016<br>Rp                      |
|--------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Jakarta      | 1,192,582,875,089               | 1,449,863,269,937               |
| Surabaya     | 375,279,444,385                 | 378,291,732,530                 |
| Denpasar     | 219,586,993,365                 | 307,846,569,619                 |
| Semarang     | 204,334,222,558                 | 227,284,844,633                 |
| Medan        | 171,901,118,465                 | 113,062,392,290                 |
| <b>Total</b> | <u><b>2,163,684,653,862</b></u> | <u><b>2,476,348,809,009</b></u> |

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada suatu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

*There is no revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016.*

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 1,56% dan 1,88% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 37).

*Revenue from related parties are 1.56% and 1.88%, from contract revenue, respectively for the years ended December 31, 2017 and 2016 (Note 37).*

**31. Beban Pokok Pendapatan**

**31. Cost of Revenue**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

*The details of cost of revenue based on operation location are as follows:*

|                                                                                                                                             | 2017<br>Rp                      | 2016<br>Rp                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Jakarta                                                                                                                                     | 1,118,190,385,333               | 1,376,234,835,184               |
| Surabaya                                                                                                                                    | 305,204,065,258                 | 319,990,033,174                 |
| Denpasar                                                                                                                                    | 180,753,441,379                 | 241,731,240,452                 |
| Semarang                                                                                                                                    | 169,122,329,815                 | 170,485,766,394                 |
| Medan                                                                                                                                       | 131,455,906,194                 | 67,382,710,320                  |
| Sub Total                                                                                                                                   | 1,904,726,127,979               | 2,175,824,585,524               |
| Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek: /<br><i>Project Expenses that Can Not be Allocated to each Project:</i> |                                 |                                 |
| Penyusutan / Depreciation (Catatan / Note 14)                                                                                               | 23,693,212,848                  | 27,088,608,062                  |
| Bengkel / Workshop                                                                                                                          | 19,666,608,735                  | 19,406,663,360                  |
| Lain-lain / Others                                                                                                                          | 723,181,325                     | 951,409,392                     |
| <b>Total</b>                                                                                                                                | <u><b>1,948,809,130,887</b></u> | <u><b>2,223,271,266,338</b></u> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

**32. Beban Umum dan Administrasi**

**32. General and Administrative Expenses**

|                             | <b>2017<br/>Rp</b>     | <b>2016<br/>Rp</b>     |                               |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|
| Gaji dan upah               | 79,703,102,107         | 81,950,281,340         | Salaries and Wages            |
| Imbalan Kerja (Catatan 23)  | 9,650,407,239          | 8,399,575,056          | Employment Benefits (Note 23) |
| Penyusutan (Catatan 14)     | 7,704,728,852          | 11,547,281,973         | Depreciation (Note 14)        |
| Jasa manajemen              | 5,184,800,603          | 9,259,568,741          | Management Fees               |
| Kesejahteraan Karyawan      | 3,682,968,009          | 3,533,805,762          | Employees Welfare             |
| Penurunan Nilai (Catatan 7) | 3,210,968,940          | 3,210,968,940          | Impairment (Note 7)           |
| Perlengkapan Kantor         | 1,700,619,655          | 1,650,372,852          | Office Supplies               |
| Pemeliharaan                | 1,363,271,135          | 2,727,026,325          | Maintenance                   |
| Beban Tender                | 1,207,247,481          | 1,847,215,753          | Tender Expense                |
| Listrik dan Energi          | 1,187,679,404          | 1,176,299,300          | Electricity and Energy        |
| Pajak dan Perijinan         | 1,110,620,832          | 919,082,319            | Taxes and Licenses            |
| Jasa Profesional            | 713,280,000            | 1,605,245,700          | Professional Fees             |
| Komunikasi                  | 690,736,599            | 680,890,272            | Communication                 |
| Asuransi                    | 582,561,876            | 486,803,384            | Insurance                     |
| Perjalanan dan Transportasi | 482,633,340            | 567,081,833            | Travel and Transportation     |
| Representasi                | 152,782,380            | 321,325,800            | Representation                |
| Iklan dan Promosi           | 64,703,568             | 313,744,759            | Advertising and promotion     |
| Lain-lain                   | 814,168,257            | 936,671,317            | Others                        |
| <b>Total</b>                | <b>119,207,280,277</b> | <b>131,133,241,426</b> | <b>Total</b>                  |

**33. Pendapatan dan Beban Lainnya**

**33. Other Income and Expenses**

**a. Pendapatan Lainnya**

**a. Other Income**

|                                                                 | <b>2017<br/>Rp</b>     | <b>2016<br/>Rp</b>    |                                                            |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------|
| Keuntungan Penjualan Investasi                                  | 97,432,591,616         | --                    | Gain on Sale of Investment                                 |
| Pendapatan Bunga                                                | 23,271,009,439         | 19,756,383,040        | Interest income                                            |
| Keuntungan Penjualan Aset Tetap<br>(Catatan 14)                 | 1,823,954,029          | 7,465,737,310         | Gain on Sale of Fixed Assets<br>(Note 14)                  |
| Laba Dilusi atas Investasi pada<br>Ventura Bersama (Catatan 11) | --                     | 30,637,645            | Dilution Gains on Investment<br>in Joint Venture (Note 11) |
| Keuntungan Selisih Kurs - Neto                                  | 419,053,415            | --                    | Gain on Foreign Exchange - Net                             |
| Pendapatan Lainnya - Neto                                       | 36,093,817             | --                    | Others Revenue - Net                                       |
| <b>Total</b>                                                    | <b>122,982,702,316</b> | <b>27,252,757,995</b> | <b>Total</b>                                               |

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut (Catatan 10, 11, dan 12).

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company (Notes 10, 11, and 12).

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The details of the sales and transfer of right of the Company's assets are as follows:*

|                                                          | <u>Rp</u>             |                                                             |
|----------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|
| Total Nilai Penjualan dan Pengalihan                     | 224,570,566,041       | <i>Total Sales and Transfer Value</i>                       |
| <b>Hak atas Aset</b>                                     |                       | <b><i>Right of Assets</i></b>                               |
| Piutang kepada Pihak Berelasi -                          |                       | <i>Related Parties Receivables -</i>                        |
| PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 10)                    | (5,603,098,005)       | PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 10)                          |
| Investasi pada Ventura Bersama -                         |                       | <i>Investment in Joint Venture -</i>                        |
| PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 11)                    | (120,524,204,576)     | PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 11)                          |
| Investasi pada Jangka Panjang Lainnya -                  |                       | <i>Other Non-current Investment -</i>                       |
| PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 12)                    | (892,117,944)         | PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 12)                          |
| Total Penjualan dan Pengalihan Hak Atas Aset             | (127,019,420,525)     | <i>Total Sales and Transfer of Right of Assets</i>          |
| Biaya Penjualan dan Pengalihan                           | (118,553,900)         | <i>Cost of Sales and Transfer</i>                           |
| <b>Keuntungan Penjualan dan Pengalihan Hak Atas Aset</b> | <b>97,432,591,616</b> | <b><i>Gain on Sales and Transfer of Right of Assets</i></b> |

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp35.020.566.041. Sisa pembayaran sebesar Rp189.550.000.000 dicatat pada Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8) telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 43).

*On May 8, 2017, the Company received payment of Rp35,020,566,041. The remaining balance of Rp189,550,000,000 is recorded as Other Current Financial Assets (Note 8) settled on January 15, 2018 (Note 43).*

**b. Beban Lainnya**

**b. Others Expense**

|                                            | <u>2017<br/>Rp</u> | <u>2016<br/>Rp</u>   |                                                      |
|--------------------------------------------|--------------------|----------------------|------------------------------------------------------|
| Penyusutan Properti Investasi (Catatan 13) | 420,879,862        | 420,879,862          | <i>Depreciation of Investment Property (Note 13)</i> |
| Administrasi Bank                          | 90,487,333         | 99,600,692           | <i>Bank Administrative</i>                           |
| Beban Pengampunan Pajak                    | --                 | 6,242,435,964        | <i>Tax Amnesty Expense</i>                           |
| Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 14) | --                 | 4,864,583            | <i>Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 14)</i>    |
| Kerugian Selisih Kurs - Neto               | --                 | 4,362,887            | <i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>                |
| Beban Lainnya - Neto                       | --                 | 17,877,357           | <i>Others Expense - Net</i>                          |
| <b>Total</b>                               | <b>511,367,195</b> | <b>6,790,021,345</b> | <b><i>Total</i></b>                                  |

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

*Depreciation expenses of investment properties presented on other expense because that assets are not used for the Company's main activities and available for sale.*

**34. Beban Pajak Penghasilan Final**

**34. Final Income Tax Expenses**

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:*

|                                                        | <u>2017<br/>Rp</u>    | <u>2016<br/>Rp</u>    |                                                                            |
|--------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi | 2,163,684,653,862     | 2,476,348,809,009     | <i>Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss</i> |
| <b>Pajak Final atas Penghasilan</b>                    | <b>64,910,539,616</b> | <b>74,290,464,270</b> | <b><i>Final Income Tax</i></b>                                             |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

|                                    | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |                                  |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Pajak Final atas Penghasilan       | 64,910,539,616        | 74,290,464,270        | Final Income Tax                 |
| Perbedaan Waktu antara Perhitungan |                       |                       | Timing Difference between the    |
| Pajak Final atas Penghasilan       |                       |                       | Calculation of Final Income Tax  |
| dengan Penerimaan Bukti Potong     | 2,526,649,645         | (2,116,159,863)       | and Withholding Tax Slip Receipt |
| <b>Beban Pajak Final</b>           | <b>67,437,189,261</b> | <b>72,174,304,407</b> | <b>Final Tax Expenses</b>        |

**35. Laba Per Saham**

**35. Earnings Per Share**

|                                   | 2017<br>Rp      | 2016<br>Rp      |                                  |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|----------------------------------|
| Laba Period Berjalan yang Dapat   |                 |                 | Income for the Current           |
| Ditribusikan kepada Pemilik       |                 |                 | Period Attributable              |
| Entitas Induk                     | 153,443,549,172 | 101,091,268,143 | to Owners of Parent Entity       |
| Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham |                 |                 | Total Weighted Average of Common |
| Biasa untuk Perhitungan Laba      |                 |                 | Stock for the Calculation of     |
| Bersih per Saham Dasar            |                 |                 | Basic and Dilution               |
| dan Dilusian (Lembar)             | 2,441,914,844   | 2,442,477,601   | Earning per Share (Shares)       |
| <b>Laba per Saham</b>             |                 |                 | <b>Basic and Dilution</b>        |
| <b>Dasar dan Dilusian</b>         | <b>63</b>       | <b>41</b>       | <b>Earnings per Share</b>        |

**36. Ikatan dan Perjanjian Penting**

**36. Significant Agreements**

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

*a. The Company has commitment to perform the construction work, which are as follows:*

| No /<br>No | Nama Proyek /<br>Project Name           | Nilai Kontrak /<br>Contract Value | Persentase<br>Penyelesaian /<br>Percentage of<br>Completion | Pemberi Kerja /<br>Owner      | Jangka Waktu /<br>Period | Mulai /<br>Start | Selesai /<br>Finish |
|------------|-----------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------|------------------|---------------------|
|            |                                         | Rp                                |                                                             |                               |                          |                  |                     |
| 1          | Branz BSD                               | 826,000,000,000                   | 69.04%                                                      | KSO Pembangunan Tangerang 55F |                          | Apr 2016         | Apr 2018            |
| 2          | SCS Cut & Fill - Karawang               | 641,463,386,963                   | 96.00%                                                      | PT Suryacipta Swadaya         |                          | Des 2010         | Jan 2018            |
| 3          | Hotel & Apartemen Tentrem - Semarang    | 535,811,727,272                   | 11.02%                                                      | PT Hotel Candi Baru           |                          | Feb 2017         | Feb 2019            |
| 4          | Regatta Phase II - Jakarta              | 515,122,110,116                   | 75.52%                                                      | Badan Kerjasama Mutiara Buana |                          | Mar 2015         | Jan 2018            |
| 5          | Praxis - Surabaya                       | 395,885,357,802                   | 76.09%                                                      | PT Primasentosa Ganda         |                          | Mar 2015         | Juli 2018           |
| 6          | Synthesis Residence Kemang              | 362,727,272,727                   | 2.53%                                                       | PT Sintesis Kreasi Bersama    |                          | Agst 17          | Feb 2020            |
| 7          | Springhill Royale Suites - Jakarta      | 329,184,059,091                   | 68.47%                                                      | PT Kreasi Bersama Maju        |                          | Apr 2015         | Mar 2018            |
| 8          | Mangkuluhur City - Jakarta              | 329,014,005,663                   | 96.98%                                                      | PT Kencana Graha Optima       |                          | Nov 2014         | Mar 2018            |
| 9          | Indigo Hotel - Seminyak                 | 270,103,643,720                   | 95.79%                                                      | PT Bali Perkasa Sukses        |                          | Jun 2013         | Mar 2018            |
| 10         | Pullman - Ciawi                         | 226,727,376,181                   | 71.42%                                                      | PT Putra Adhi Prima           |                          | Jun 2014         | Mar 2018            |
| 11         | Kawasan Orchard Park Batam              | 197,008,721,648                   | 69.64%                                                      | PT Dimas Pratama Indah        |                          | Agt 2016         | Jun 2018            |
| 12         | Alexandria Tower - Silk Town            | 196,000,000,000                   | 16.63%                                                      | PT Jaya Real Property Tbk     |                          | Jul 2017         | Mar 2019            |
| 13         | Capital Square - Surabaya               | 188,181,818,182                   | 6.45%                                                       | PT Trisakti Makmur Persada    |                          | Jul 2017         | Nov 2019            |
| 14         | Rumah Sakit Mayapada Ext Lebak Bulus    | 147,727,272,727                   | 9.00%                                                       | PT Nirmala Kencana Mas        |                          | Jun 2017         | Sept 2018           |
| 15         | Dragon Resort - Labuan Bajo             | 136,905,474,972                   | 44.64%                                                      | PT Prima Pratama Citra        |                          | Jun 2017         | Mei 2018            |
| 16         | Solis Ubud Hotel - Bali                 | 130,000,000,000                   | 4.71%                                                       | PT Mustika Adi Persada        |                          | Apr 2017         | Feb 2019            |
| 17         | Bandung International Convention Center | 129,455,103,016                   | 83.44%                                                      | PT Tritunggal Lestari Makmur  |                          | Jul 2014         | Mar 2018            |
| 18         | Gedung Showroom & Hotel - Surabaya      | 102,272,727,273                   | 53.86%                                                      | PT Bina Srikandi Propertama   |                          | Jan 2017         | Apr 2018            |
| 19         | Universitas Gadjah Mada                 | 97,448,727,255                    | 95.10%                                                      | Tahir Foundation              |                          | Mar 2016         | Mar 2018            |
| 20         | Yogya Departement Store - Bandung       | 82,803,365,623                    | 24.90%                                                      | PT Akur Pratama               |                          | Mar 17           | Okt 2018            |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
 (In Full Rupiah)

| No /<br>No   | Nama Proyek /<br>Project Name    | Nilai Kontrak /<br>Contract Value | Persentase<br>Penyelesaian /<br>Percentage of<br>Completion | Pemberi Kerja /<br>Owner     | Jangka Waktu /<br>Period |                     |
|--------------|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------|---------------------|
|              |                                  |                                   |                                                             |                              | Mulai /<br>Start         | Selesai /<br>Finish |
|              |                                  | Rp                                |                                                             |                              |                          |                     |
| 21           | Universitas Gunadarma Kampus D   | 82,772,968,847                    | 84.29%                                                      | Yayasan Pendidikan Gunadarma | Sept 2015                | Mar 2018            |
| 22           | Mason Pine Hotel - Padalarang    | 75,000,000,000                    | 48.86%                                                      | PT Satya Parahyangan Resort  | Mar 17                   | Mei 2018            |
| 23           | Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar) | 532,228,003,333                   |                                                             |                              |                          |                     |
| <b>Total</b> |                                  | <b>6,529,843,122,411</b>          |                                                             |                              |                          |                     |

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (Catatan 11).
- b. On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development, the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership of 30% (Note 11).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).
- c. On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40% (Note 11).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 11).
- d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012 (Note 11).
- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).
- e. On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (Note 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).
- f. On November 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (Note 11).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

g. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 11).

g. On June 29, 2015, the Company has agreement with Edgenta Propel Berhad with the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation". This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45% (Note 11).

h. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 16):

h. The Company has unused credit facility from OCBC NISP as follows (Note 16):

|              | Fasilitas Maksimum /<br>Maximum Facilities | Fasilitas yang Telah<br>Digunakan /<br>Used Facilities | Fasilitas yang Belum<br>Digunakan /<br>Unused Facilities | Tanggal Jatuh<br>Tempo /<br>Due Date |                |
|--------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|
|              | Rp                                         | Rp                                                     | Rp                                                       |                                      |                |
| Bank Garansi | 1,000,000,000,000                          | 690,099,731,907                                        | 309,900,268,093                                          | 30-Mar-18                            | Bank Guarantee |

i. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40%.

i. On March 9, 2017, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40%.

### 37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

### 37. Nature and Transaction with Related Parties

#### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

#### Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties are follows:

|                                                | Total / Total        |                       | Persentase Terhadap<br>Total Aset / Liabilitas /<br>Percentage to<br>Total Assets / Liabilities |             |
|------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                | 2017<br>Rp           | 2016<br>Rp            | 2017<br>%                                                                                       | 2016<br>%   |
| <b>Piutang Proyek / Trade Receivables</b>      |                      |                       |                                                                                                 |             |
| PT Surya Internusa Hotel                       | 2,780,236,500        | 2,780,236,500         | 0.12                                                                                            | 0.13        |
| PT Suryacipta Swadaya                          | --                   | 10,801,163,704        | --                                                                                              | 0.51        |
| <b>Total</b>                                   | <b>2,780,236,500</b> | <b>13,581,400,204</b> | <b>0.12</b>                                                                                     | <b>0.64</b> |
| <b>Piutang Retensi / Retention Receivables</b> |                      |                       |                                                                                                 |             |
| PT Suryalaya Anindita International            | 317,663,574          | 317,663,574           | 0.01                                                                                            | 0.01        |
| PT Suryacipta Swadaya                          | --                   | 11,702,254,161        | --                                                                                              | 0.55        |
| PT Surya Internusa Hotel                       | --                   | 2,158,352,985         | --                                                                                              | 0.10        |
| <b>Total</b>                                   | <b>317,663,574</b>   | <b>14,178,270,720</b> | <b>0.01</b>                                                                                     | <b>0.66</b> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
 (In Full Rupiah)

|                                                                                     | <b>Total / Total</b>  |                       | <b>Persentase Terhadap<br/>Total Aset / Liabilitas /<br/>Percentage to<br/>Total Assets / Liabilities</b> |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                                     | <b>2017</b>           | <b>2016</b>           | <b>2017</b>                                                                                               | <b>2016</b> |
|                                                                                     | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             | <b>%</b>                                                                                                  | <b>%</b>    |
| <b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja /<br/>Gross Amount Due from Customers</b>     |                       |                       |                                                                                                           |             |
| PT TCP Internusa                                                                    | 784,150,811           | 784,150,811           | 0.03                                                                                                      | 0.04        |
| PT Surya Internusa Hotel                                                            | 8,470,794             | 1,666,685,463         | 0.00                                                                                                      | 0.08        |
| PT Suryacipta Swadaya                                                               | --                    | 10,884,719,303        | --                                                                                                        | 0.51        |
| <b>Total</b>                                                                        | <b>792,621,605</b>    | <b>13,335,555,577</b> | <b>0.03</b>                                                                                               | <b>0.62</b> |
| <b>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha /<br/>Non-Trade Related Parties Receivables</b> |                       |                       |                                                                                                           |             |
| PT Bhaskara Utama Sedaya                                                            | --                    | 4,947,809,570         | --                                                                                                        | 0.23        |
| Piutang Direksi / Directors Receivables                                             | --                    | 2,344,933,361         | --                                                                                                        | 0.11        |
| <b>Total</b>                                                                        | <b>--</b>             | <b>7,292,742,931</b>  | <b>--</b>                                                                                                 | <b>0.34</b> |
| <b>Uang Muka dari Pelanggan /<br/>Advances from Customers</b>                       |                       |                       |                                                                                                           |             |
| PT Suryacipta Swadaya                                                               | 4,294,962,933         | 3,930,778,431         | 0.38                                                                                                      | 0.40        |
| JO Karabha - NRC                                                                    | 2,426,593,623         | --                    | 0.21                                                                                                      | --          |
| PT Suryalaya Anindita International                                                 | 25,845,448            | 25,845,448            | 0.00                                                                                                      | 0.00        |
| PT Surya Internusa Hotels                                                           | --                    | 581,985,456           | --                                                                                                        | 0.06        |
| <b>Total</b>                                                                        | <b>6,747,402,004</b>  | <b>4,538,609,335</b>  | <b>0.59</b>                                                                                               | <b>0.46</b> |
| <b>Utang Pihak Berelasi Non-Usaha /<br/>Non-Trade Related Parties Payables</b>      |                       |                       |                                                                                                           |             |
| JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC                                                | 38,844,229,570        | 38,844,229,570        | 3.41                                                                                                      | 3.91        |
| PT Surya Semesta Internusa Tbk                                                      | 1,685,891,272         | 10,945,460,013        | 0.15                                                                                                      | 1.10        |
| PT TCP Internusa                                                                    | 53,627,283            | 53,627,283            | 0.00                                                                                                      | 0.01        |
| <b>Total</b>                                                                        | <b>40,583,748,125</b> | <b>49,843,316,866</b> | <b>3.56</b>                                                                                               | <b>5.02</b> |

|                                     | <b>Total / Total</b>  |                       | <b>Persentase Terhadap<br/>Pendapatan /<br/>Percentage to Revenue</b> |             |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                     | <b>2017</b>           | <b>2016</b>           | <b>2017</b>                                                           | <b>2016</b> |
|                                     | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             | <b>%</b>                                                              | <b>%</b>    |
| <b>Pendapatan / Revenue</b>         |                       |                       |                                                                       |             |
| JO Karabha - NRC                    | 34,112,662,049        | 19,916,275,777        | 1.38                                                                  | 0.80        |
| PT Surya Internusa Hotels           | 4,487,794,715         | 8,634,869,051         | 0.18                                                                  | 0.35        |
| PT Suryacipta Swadaya               | --                    | 17,641,312,400        | --                                                                    | 0.71        |
| PT Suryalaya Anindita International | --                    | 345,996,507           | --                                                                    | 0.01        |
| PT Sitiagung Makmur                 | --                    | 79,999                | --                                                                    | 0.00        |
| <b>Total</b>                        | <b>38,600,456,764</b> | <b>46,538,533,734</b> | <b>1.56</b>                                                           | <b>1.88</b> |

**Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi**

**Compensation of Board of Commissioners  
and Directors**

|                             | <b>2017</b>           | <b>2016</b>           |                              |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
|                             | <b>Rp</b>             | <b>Rp</b>             |                              |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek |                       |                       | Short-Term Employee Benefits |
| Direksi                     | 13,207,089,600        | 11,635,520,000        | Directors                    |
| Dewan Komisaris             | 2,704,000,000         | 2,340,000,000         | Board of Commissioners       |
| <b>Total</b>                | <b>15,911,089,600</b> | <b>13,975,520,000</b> | <b>Total</b>                 |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Related Parties**

| No /<br>No | Pihak Berelasi /<br>Related Parties                                   | Hubungan /<br>Relationship                                       | Sifat Saldo Akun/ Transaksi /<br>Nature of Account/ Transaction                                                                                                                                                         |
|------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1          | PT Surya Semesta Internusa Tbk                                        | Pemegang Saham / Shareholder                                     | Utang Pihak Berelasi Non Usaha /<br>Non-Trade Related Parties Payable                                                                                                                                                   |
| 2          | PT Suryacipta Swadaya                                                 | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama / Under Common Control | Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja,<br>Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan /<br>Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due<br>to Customers, Advances from Customers, Revenue |
| 3          | PT Surya Internusa Hotel                                              | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama / Under Common Control | Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja,<br>Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan /<br>Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due<br>to Customers, Advances from Customers, Revenue |
| 4          | PT TCP Internusa                                                      | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama / Under Common Control | Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha /<br>Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties<br>Payables                                                                                   |
| 5          | PT Suryalaya Anindita International                                   | Tergabung Dalam Pengendalian<br>yang Sama / Under Common Control | Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan /<br>Retention Receivables, Advances from Customers, Revenue                                                                                                      |
| 6          | JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC                                  | Ventura Bersama /<br>Joint Venture                               | Utang Pihak Berelasi Non Usaha /<br>Non-Trade Related Parties Payable                                                                                                                                                   |
| 7          | JO Karabha - NRC                                                      | Ventura Bersama /<br>Joint Venture                               | Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan /<br>Advances from Customers, Revenue                                                                                                                                              |
| 8          | PT Bhaskara Utama Sedaya                                              | Ventura Bersama /<br>Joint Venture                               | Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha /<br>Non-Trade Related Parties Receivables                                                                                                                                             |
| 9          | Dewan Komisaris dan Direksi /<br>Board of Commissioners and Directors | Management Kunci /<br>Key Management                             | Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit                                                                                                                                                               |

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

**38. Informasi Segmen**

**38. Segment Information**

**Segmen Operasi**

Perusahaan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 30 dan 31).

**Operating Segment**

The Company and subsidiary produces only one type of service is significant, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution of services (Notes 30 and 31).

**Segmen Geografis**

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

**Geographic Segment**

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

|                                                       | 2017<br>Rp               | 2016<br>Rp               |
|-------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan / Revenue</b>                           |                          |                          |
| Jakarta                                               | 1,192,582,875,089        | 1,449,863,269,937        |
| Surabaya                                              | 375,279,444,385          | 378,291,732,530          |
| Denpasar                                              | 219,586,993,365          | 307,846,569,619          |
| Semarang                                              | 204,334,222,558          | 227,284,844,633          |
| Medan                                                 | 171,901,118,465          | 113,062,392,290          |
| <b>Total Pendapatan / Total Revenue</b>               | <b>2,163,684,653,862</b> | <b>2,476,348,809,009</b> |
| <b>Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue</b>       |                          |                          |
| Jakarta                                               | 1,162,273,388,241        | 1,423,681,515,998        |
| Surabaya                                              | 305,204,065,258          | 319,990,033,174          |
| Denpasar                                              | 180,753,441,379          | 241,731,240,452          |
| Semarang                                              | 169,122,329,815          | 170,485,766,394          |
| Medan                                                 | 131,455,906,194          | 67,382,710,320           |
| <b>Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue</b> | <b>1,948,809,130,887</b> | <b>2,223,271,266,338</b> |

**39. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

**39. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

|                          | 2017                                 |                           | 2016                                 |                           |                           |
|--------------------------|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                          | Mata Uang Asing / Foreign Currencies | Ekuivalen / Equivalent Rp | Mata Uang Asing / Foreign Currencies | Ekuivalen / Equivalent Rp |                           |
| <b>Aset</b>              |                                      |                           |                                      |                           | <b>Assets</b>             |
| Kas dan Setara Kas       | USD                                  | 331,930                   | 4,496,993,230                        | 7,175                     | 96,401,804                |
| Piutang Usaha            | USD                                  | 1,859,899                 | 25,197,907,716                       | 2,369,585                 | 31,837,745,027            |
| <b>Total Aset</b>        |                                      | <b>29,694,900,946</b>     |                                      | <b>31,934,146,831</b>     | <b>Total Assets</b>       |
| <b>Liabilitas</b>        |                                      |                           |                                      |                           | <b>Liabilities</b>        |
| Utang Usaha              | USD                                  | 13,084                    | 177,267,415                          | 157,691                   | 2,118,733,527             |
| <b>Total Liabilitas</b>  |                                      | <b>177,267,415</b>        |                                      | <b>2,118,733,527</b>      | <b>Total Liabilities</b>  |
| <b>Total Aset - Neto</b> |                                      | <b>29,517,633,531</b>     |                                      | <b>29,815,413,304</b>     | <b>Total Assets - Net</b> |

**40. Manajemen Risiko Keuangan**

**40. Financial Risks Management**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.

**a. Risk Management Policies**

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.

- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

#### Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

#### Credit Risk

*The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

*In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.*

*At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

|                                    | 2017                                                                    |                                                               |                                        |                          |                                    |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|
|                                    | Tidak Mengalami Penurunan Nilai /<br><i>Not Subjected to Impairment</i> | Mengalami Penurunan Nilai /<br><i>Subjected to Impairment</i> | Penurunan Nilai /<br><i>Impairment</i> | Total /<br><i>Total</i>  |                                    |
|                                    | Rp                                                                      | Rp                                                            | Rp                                     | Rp                       |                                    |
| <b>Aset</b>                        |                                                                         |                                                               |                                        |                          | <b>Assets</b>                      |
| Kas dan Setara Kas                 | 656,857,297,887                                                         | --                                                            | --                                     | 656,857,297,887          | Cash and Cash Equivalent           |
| Piutang Proyek                     | 255,122,768,310                                                         | 34,024,943,021                                                | (14,817,561,158)                       | 274,330,150,173          | Trade Receivables                  |
| Piutang Retensi                    | 262,503,453,437                                                         | --                                                            | --                                     | 262,503,453,437          | Retention Receivables              |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya       | 192,175,976,020                                                         | --                                                            | --                                     | 192,175,976,020          | Others Current Financial Asset     |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 3,816,040,121                                                           | --                                                            | --                                     | 3,816,040,121            | Other Non-Current Financial Assets |
| <b>Total</b>                       | <b>1,370,475,535,775</b>                                                | <b>34,024,943,021</b>                                         | <b>(14,817,561,158)</b>                | <b>1,389,682,917,638</b> | <b>Total</b>                       |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

|                                       | 2016                                                                         |                                                                    |                                          |                        |                                          |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------|
|                                       | Tidak Mengalami<br>Penurunan Nilai /<br>Not Subjected to<br>Impairment<br>Rp | Mengalami<br>Penurunan Nilai /<br>Subjected to<br>Impairment<br>Rp | Penurunan<br>Nilai /<br>Impairment<br>Rp | Total /<br>Total<br>Rp |                                          |
| <b>Aset</b>                           |                                                                              |                                                                    |                                          |                        | <b>Assets</b>                            |
| Kas dan Setara Kas                    | 446,727,061,674                                                              | --                                                                 | --                                       | 446,727,061,674        | Cash and Cash Equivalent                 |
| Piutang Proyek                        | 208,593,482,085                                                              | 44,538,106,923                                                     | (14,817,561,158)                         | 238,314,027,850        | Trade Receivables                        |
| Piutang Retensi                       | 254,684,861,897                                                              | --                                                                 | --                                       | 254,684,861,897        | Retention Receivables                    |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya          | 34,283,748,456                                                               | --                                                                 | --                                       | 34,283,748,456         | Others Current Financial Asset           |
| Piutang Pihak Berelasi<br>Non-Usaha   | 7,292,742,931                                                                | --                                                                 | --                                       | 7,292,742,931          | Non-Trade Related<br>Parties Receivables |
| Aset Keuangan Tidak<br>Lancar Lainnya | 2,169,750,600                                                                | --                                                                 | --                                       | 2,169,750,600          | Other Non-Current<br>Financial Assets    |
| <b>Total</b>                          | <b>953,751,647,643</b>                                                       | <b>44,538,106,923</b>                                              | <b>(14,817,561,158)</b>                  | <b>983,472,193,408</b> | <b>Total</b>                             |

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**Credit Quality of Financial Assets**

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

**a) Setara Kas**

**a) Cash Equivalents**

|                                                                  | 2017<br>Rp             | 2016<br>Rp             |                                                       |
|------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>Bank - Pihak Ketiga</b>                                       |                        |                        | <b>Bank - Third Parties</b>                           |
| Dengan Pihak yang Memiliki<br>Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO |                        |                        | Counterparties with<br>External Credit Rating PEFINDO |
| AAA                                                              | 127,508,779,342        | 156,064,682,180        | AAA                                                   |
| A+                                                               | 9,548,129              | 9,926,046              | A+                                                    |
| A                                                                | --                     | 48,068,405             | A                                                     |
|                                                                  | <u>127,518,327,471</u> | <u>156,122,676,631</u> |                                                       |
| Dengan Pihak yang Tidak Memiliki<br>Peringkat Kredit Eksternal   | --                     | --                     | Counterparties Without<br>External Credit Rating      |
|                                                                  | <u>127,518,327,471</u> | <u>156,122,676,631</u> |                                                       |
| <b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</b>                         |                        |                        |                                                       |
| Dengan Pihak yang Memiliki<br>Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO |                        |                        | Counterparties with<br>External Credit Rating PEFINDO |
| AAA                                                              | 529,000,000,000        | 290,500,000,000        | AAA                                                   |
|                                                                  | <u>529,000,000,000</u> | <u>290,500,000,000</u> |                                                       |
| Dengan Pihak yang Tidak Memiliki<br>Peringkat Kredit Eksternal   | --                     | --                     | Counterparties Without External<br>Credit Rating      |
|                                                                  | <u>529,000,000,000</u> | <u>290,500,000,000</u> |                                                       |
| <b>Total</b>                                                     | <b>656,518,327,471</b> | <b>446,622,676,631</b> | <b>Total</b>                                          |

**b) Piutang Proyek**

|                                                                 | <b>2017</b>            | <b>2016</b>            |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                 | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal           |                        |                        |
| Grup 1                                                          | 207,148,120,108        | 158,541,563,979        |
| Grup 2                                                          | 67,182,030,065         | 79,772,463,871         |
| <b>Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b> | <b>274,330,150,173</b> | <b>238,314,027,850</b> |

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

**b) Trade Receivables**

|                                                   |
|---------------------------------------------------|
| <i>Counterparties with External Credit Rating</i> |
| <i>Group 1</i>                                    |
| <i>Group 2</i>                                    |
| <b>Total Unimpaired Trade Receivables</b>         |

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

**c) Piutang Retensi**

|                                                                   | <b>2017</b>            | <b>2016</b>            |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                   | <b>Rp</b>              | <b>Rp</b>              |
| Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal             |                        |                        |
| Grup 1                                                            | 262,503,453,437        | 254,684,861,897        |
| Grup 2                                                            | --                     | --                     |
| <b>Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b> | <b>262,503,453,437</b> | <b>254,684,861,897</b> |

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

**c) Retention Receivables**

|                                                   |
|---------------------------------------------------|
| <i>Counterparties with External Credit Rating</i> |
| <i>Group 1</i>                                    |
| <i>Group 2</i>                                    |
| <b>Total Unimpaired Retention Receivables</b>     |

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**Liquidity Risk**

*The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*

*The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)  
(In Full Rupiah)

| 2017                                  |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |                  |  |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------|--|
| Nilai<br>Tercatat /<br>Carrying Value | Satu Bulan<br>Sampai dengan<br>Tiga Bulan /<br>One Month up<br>to Three Months | Tiga Bulan<br>Sampai dengan<br>Enam Bulan /<br>Three Months up<br>to Six Months | Enam Bulan<br>Sampai dengan<br>Satu Tahun /<br>Six Months up<br>to One Year | Lebih dari<br>Satu Tahun /<br>More Than<br>One Year |                  |  |
| Rp                                    | Rp                                                                             | Rp                                                                              | Rp                                                                          | Rp                                                  |                  |  |
| Utang Usaha                           | 430,161,769,632                                                                | 387,002,467,500                                                                 | 11,648,282,571                                                              | 31,511,019,561                                      | --               |  |
| Utang Lain-lain                       | 6,872,090,230                                                                  | 36,872,090,230                                                                  | --                                                                          | --                                                  | (30,000,000,000) |  |
| Utang Pihak Berelasi<br>Non-Usaha     | 40,583,748,125                                                                 | --                                                                              | --                                                                          | --                                                  | 40,583,748,125   |  |
| Total                                 | 477,617,607,987                                                                | 423,874,557,730                                                                 | 11,648,282,571                                                              | 31,511,019,561                                      | 10,583,748,125   |  |
|                                       |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |                  |  |
| 2016                                  |                                                                                |                                                                                 |                                                                             |                                                     |                  |  |
| Nilai<br>Tercatat /<br>Carrying Value | Satu Bulan<br>Sampai dengan<br>Tiga Bulan /<br>One Month up<br>to Three Months | Tiga Bulan<br>Sampai dengan<br>Enam Bulan /<br>Three Months up<br>to Six Months | Enam Bulan<br>Sampai dengan<br>Satu Tahun /<br>Six Months up<br>to One Year | Lebih dari<br>Satu Tahun /<br>More Than<br>One Year |                  |  |
| Rp                                    | Rp                                                                             | Rp                                                                              | Rp                                                                          | Rp                                                  |                  |  |
| Utang Usaha                           | 508,635,938,430                                                                | 459,710,035,048                                                                 | 12,642,933,987                                                              | 36,282,969,395                                      | --               |  |
| Utang Lain-lain                       | 67,217,825,605                                                                 | 61,563,226,268                                                                  | --                                                                          | --                                                  | 5,654,599,337    |  |
| Beban Akrual                          | 154,675,000                                                                    | 154,675,000                                                                     | --                                                                          | --                                                  | --               |  |
| Utang Pihak Berelasi<br>Non-Usaha     | 49,843,316,866                                                                 | 11,434,568,741                                                                  | --                                                                          | 16,016,465,681                                      | 22,392,282,444   |  |
| Total                                 | 625,851,755,901                                                                | 532,862,505,057                                                                 | 12,642,933,987                                                              | 52,299,435,076                                      | 28,046,881,781   |  |

|                                    |
|------------------------------------|
| Trade Payables                     |
| Others Payables                    |
| Non-Trade Related Parties Payables |
| Total                              |

|                                    |
|------------------------------------|
| Trade Payables                     |
| Others Payables                    |
| Accrued Expenses                   |
| Non-Trade Related Parties Payables |
| Total                              |

#### Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - netto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.821.143.219 dan Rp1.490.770.665. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

#### Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure to foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 39.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have decreased profit or loss and equity by Rp1,821,143,219 and Rp1,490,770,665, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

#### **Risiko Suku Bunga**

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

#### **b. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

#### **Interest Rate Risk**

The Company has a policy of reviewing the interest rate risk in each semester with a base used are advantages and disadvantages to hedge against interest rate. Currently, there are no interest rate risk.

#### **b. Fair Value Estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The company has no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2017 and 2016. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2017 and 2016.

### **41. Manajemen Permodalan**

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

|                             | <b>2017<br/>Rp</b> | <b>2016<br/>Rp</b> |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|
| Total Liabilitas            | 1,139,310,048,741  | 992,553,991,254    |
| Total Ekuitas               | 1,202,856,795,079  | 1,141,659,803,852  |
| <b>Debt to equity ratio</b> | <b>0.95</b>        | <b>0.87</b>        |

### **41. Capital Management**

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2017 and 2016.

The position of the ratio in each year are as follows:

Total Liabilities  
Total Equity  
**Debt to equity ratio**

**42. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                                                       | 2017<br>Rp            | 2016<br>Rp            |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas | 20,000,000,000        | --                    |
| Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha                             | 642,998,126           | 427,271,495           |
| Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek        | --                    | 18,022,000,000        |
| Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha                             | --                    | 9,259,568,741         |
| Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak                       | --                    | 5,470,686,000         |
| <b>Total</b>                                                          | <b>20,642,998,126</b> | <b>33,179,526,236</b> |

**42. Non Cash Investment and Financing Activities**

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

|                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------|
| Reclassification from Other Financial Current Assets to Cash and Cash Equivalent |
| Additional Fixed Assets through Trade Payables                                   |
| Addition of Investment Properties through the Settlement of Trade Receivables    |
| Additional Non-Trade Related Parties Payables                                    |
| Additional Fixed Assets through Tax Amnesty                                      |
| <b>Total</b>                                                                     |

**43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

1. Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan menerima pelunasan piutang atas penjualan investasi dan pengalihan hak atas BUS dari Astratel sebesar Rp189.550.000.000 (Catatan 8).
2. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

**43. Events After Reporting Period**

1. On January 15, 2018, the Company received the settlement of receivables on sale of investment and transfer of rights in BUS from Astratel amounting to Rp189,550,000,000 (Note 8).
2. Until the date of financial reporting, the Company has made into several agreements with third parties and acquire works projects, including:

| No. /<br>No. | Nama Proyek /<br>Project Name | Nilai Kontrak /<br>Contract Value | Pemberi Kerja /<br>Owner | Tenggang Waktu /<br>Period |                     |
|--------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------|
|              |                               |                                   |                          | Mulai /<br>Start           | Selesai /<br>Finish |
|              |                               | Rp                                |                          |                            |                     |
| 1            | Sika Factory Cikarang MM 2100 | 80,695,454,545                    | PT Sika Indonesia        | Feb 2018                   | Des 2018            |
| 2            | RS Budi Medika - Lampung      | 134,000,000,000                   | PT Sungai Budi           | Mar 2018                   | Mei 2019            |
|              | <b>Total</b>                  | <b>214,695,454,545</b>            |                          |                            |                     |

**44. Standar Akuntansi Baru yang Belum berlaku Tahun Buku 2017**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"

**44. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2017**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

New standards, amendments and improvement to standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"

- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

#### **45. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode ekuitas.

#### **46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2018.

- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69: "Agriculture"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

#### **45. Supplementary Financial Information**

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in subsidiary and joint venture based on the equity method.

#### **46. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance on March 28, 2018.

**Lampiran I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY**  
As of December 31, 2017, 2016, and 2015  
(In Full Rupiah)

**ASET**

**ASSETS**

|                                                             | 2017<br>Rp               | 2016<br>(Disajikan Kembali /<br>as Restated)<br>Rp | 1 Jan 2016 /<br>31 Des 2015 /<br>Jan 1, 2016 /<br>Dec 31, 2015<br>(Disajikan Kembali /<br>as Restated)<br>Rp |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                                          |                          |                                                    |                                                                                                              |
| Kas dan Setara Kas                                          | 652,825,012,999          | 446,694,843,316                                    | 338,149,739,963                                                                                              |
| Piutang Proyek                                              |                          |                                                    |                                                                                                              |
| Pihak Berelasi                                              | 2,780,236,500            | 13,581,400,204                                     | 5,727,014,736                                                                                                |
| Pihak Ketiga                                                | 271,549,913,673          | 224,732,627,646                                    | 360,201,370,655                                                                                              |
| Piutang Retensi                                             |                          |                                                    |                                                                                                              |
| Pihak Berelasi                                              | 317,663,574              | 14,178,270,720                                     | 34,095,834,461                                                                                               |
| Pihak Ketiga                                                | 262,185,789,863          | 240,506,591,177                                    | 214,237,586,878                                                                                              |
| Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja                          |                          |                                                    |                                                                                                              |
| Pihak Berelasi                                              | 792,621,605              | 13,335,555,577                                     | 30,717,439,085                                                                                               |
| Pihak Ketiga                                                | 546,850,200,605          | 604,550,856,386                                    | 453,417,983,722                                                                                              |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya                                | 192,847,126,116          | 34,283,748,456                                     | 34,628,176,707                                                                                               |
| Uang Muka                                                   | 40,131,448,164           | 32,892,293,462                                     | 30,211,304,074                                                                                               |
| Pajak Dibayar di Muka                                       | --                       | --                                                 | 485,737,800                                                                                                  |
| Biaya Dibayar di Muka                                       | 157,841,908              | 182,310,322                                        | 106,252,494                                                                                                  |
| <b>Total Aset Lancar</b>                                    | <b>1,970,437,855,007</b> | <b>1,624,938,497,266</b>                           | <b>1,501,978,440,575</b>                                                                                     |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                    |                          |                                                    |                                                                                                              |
| Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha                            | --                       | 7,292,742,931                                      | 7,059,211,756                                                                                                |
| Investasi pada Entitas Anak                                 | 31,452,860               | 31,386,463                                         | 31,972,013                                                                                                   |
| Investasi pada Ventura Bersama                              | 243,812,520,825          | 379,740,536,813                                    | 357,993,472,728                                                                                              |
| Investasi Tidak Lancar Lainnya                              | --                       | 892,117,944                                        | 892,117,944                                                                                                  |
| Uang Muka Investasi                                         | 4,000,000,000            | --                                                 | --                                                                                                           |
| Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 23,831,052,284           | 24,251,932,146                                     | 6,650,812,008                                                                                                |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan         | 96,480,535,845           | 94,895,999,048                                     | 118,991,557,861                                                                                              |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya                          | 3,572,594,971            | 2,169,750,600                                      | 1,492,966,751                                                                                                |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                              | <b>371,728,156,785</b>   | <b>509,274,465,945</b>                             | <b>493,112,111,061</b>                                                                                       |
| <b>TOTAL ASET</b>                                           | <b>2,342,166,011,792</b> | <b>2,134,212,963,211</b>                           | <b>1,995,090,551,636</b>                                                                                     |

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>CURRENT ASSETS</b>           |
| Cash and Cash Equivalents       |
| Trade Receivables               |
| Related Parties                 |
| Third Parties                   |
| Retention Receivables           |
| Related Parties                 |
| Third Parties                   |
| Gross Amount Due from Customers |
| Related Parties                 |
| Third Parties                   |
| Others Current Financial Asset  |
| Project Advances                |
| Prepaid Taxes                   |
| Prepaid Expenses                |
| <b>Total Current Assets</b>     |

|                                       |
|---------------------------------------|
| <b>NON-CURRENT ASSETS</b>             |
| Non-Trade Related Parties Receivables |
| Investment in Subsidiary              |
| Investment in Joint Venture           |
| Other Non-Current Investment          |
| Investment Advances                   |
| Investment Property -                 |
| Net of Accumulated Depreciation       |
| Fixed Assets -                        |
| net of accumulated depreciation       |
| Other Non-Current Financial Assets    |
| <b>Total Non-Current Assets</b>       |
| <b>TOTAL ASSETS</b>                   |

**Lampiran I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment I**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY (Continued)**  
As of December 31, 2017, 2016, and 2015  
(In Full Rupiah)

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

|                                             |                          | 2016<br>(Disajikan Kembali /<br>as Restated) | 1 Jan 2016 /<br>31 Des 2015 /<br>Jan 1, 2016 /<br>Dec 31, 2015<br>(Disajikan Kembali /<br>as Restated) |
|---------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                             | 2017<br>Rp               | Rp                                           | Rp                                                                                                     |
| <b>LIABILITAS</b>                           |                          |                                              |                                                                                                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>             |                          |                                              |                                                                                                        |
| Utang Usaha                                 |                          |                                              |                                                                                                        |
| Pihak Ketiga                                | 430,161,769,632          | 508,635,938,430                              | 372,372,518,496                                                                                        |
| Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja       |                          |                                              |                                                                                                        |
| Pihak Ketiga                                | 36,747,936,933           | --                                           | --                                                                                                     |
| Utang lain-lain                             |                          |                                              |                                                                                                        |
| Pihak Ketiga                                | 6,871,322,772            | 67,217,058,147                               | 82,018,127,612                                                                                         |
| Utang Pajak                                 | 52,213,149,802           | 21,886,787,352                               | 29,000,161,467                                                                                         |
| Beban Akrua                                 | --                       | 154,675,000                                  | 20,000,000                                                                                             |
| Uang Muka Diterima                          |                          |                                              |                                                                                                        |
| Pihak Berelasi                              | 6,747,402,004            | 4,538,609,335                                | 7,931,626,582                                                                                          |
| Pihak Ketiga                                | 481,198,566,403          | 273,115,746,051                              | 322,066,353,267                                                                                        |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>       | <b>1,013,940,147,546</b> | <b>875,548,814,315</b>                       | <b>813,408,787,424</b>                                                                                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>            |                          |                                              |                                                                                                        |
| Utang Pihak Berelasi Non-Usaha              | 40,583,748,125           | 49,843,316,866                               | 38,408,748,125                                                                                         |
| Liabilitas Imbalan Kerja                    | 84,785,385,612           | 67,161,092,615                               | 56,639,928,520                                                                                         |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>      | <b>125,369,133,737</b>   | <b>117,004,409,481</b>                       | <b>95,048,676,645</b>                                                                                  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                     | <b>1,139,309,281,283</b> | <b>992,553,223,796</b>                       | <b>908,457,464,069</b>                                                                                 |
| <b>EKUITAS</b>                              |                          |                                              |                                                                                                        |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham |                          |                                              |                                                                                                        |
| Modal dasar - 8.000.000.000 saham           |                          |                                              |                                                                                                        |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -       |                          |                                              |                                                                                                        |
| 2.496.258.344 dan 2.496.257.846             |                          |                                              |                                                                                                        |
| per 31 Desember 2016 dan 2015               | 249,625,834,400          | 249,625,834,400                              | 249,625,784,600                                                                                        |
| Tambahan Modal Disetor - Neto               | 342,472,165,654          | 342,472,165,654                              | 337,001,006,554                                                                                        |
| Saham Treasuri                              | (35,025,193,299)         | (35,025,193,299)                             | (30,109,175,159)                                                                                       |
| Saldo laba                                  |                          |                                              |                                                                                                        |
| Telah Ditentukan Penggunaannya              | 20,000,000,000           | 15,000,000,000                               | 10,000,000,000                                                                                         |
| Belum Ditentukan Penggunaannya              | 625,783,923,754          | 569,586,932,660                              | 520,115,471,572                                                                                        |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                        | <b>1,202,856,730,509</b> | <b>1,141,659,739,415</b>                     | <b>1,086,633,087,567</b>                                                                               |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>         | <b>2,342,166,011,792</b> | <b>2,134,212,963,211</b>                     | <b>1,995,090,551,636</b>                                                                               |

**LIABILITIES AND EQUITY**

|                                           |  |
|-------------------------------------------|--|
| <b>LIABILITIES</b>                        |  |
| <b>SHORT TERM LIABILITIES</b>             |  |
| Trade Payable                             |  |
| Third Parties                             |  |
| Gross Amount Due to Customers             |  |
| Third Parties                             |  |
| Other Payables                            |  |
| Third Parties                             |  |
| Taxes Payable                             |  |
| Accrued Expense                           |  |
| Advances                                  |  |
| Related Parties                           |  |
| Third Parties                             |  |
| <b>Total Short Term Liabilities</b>       |  |
| <b>LONG TERM LIABILITIES</b>              |  |
| Non-Trade Related Parties Payable         |  |
| Employment Benefits Liabilities           |  |
| <b>Total Long Term Liabilities</b>        |  |
| <b>TOTAL LIABILITIES</b>                  |  |
| <b>EQUITY</b>                             |  |
| Capital Stock - Rp100 Par Value per Share |  |
| Authorized - 8,000,000,000 shares         |  |
| Issued and Fully Paid Capital -           |  |
| 2,496,258,344 and 2,496,257,846           |  |
| As of December 31, 2016 and 2015          |  |
| Additional Paid-in Capital                |  |
| Treasuri Stock                            |  |
| Retained Earnings                         |  |
| Appropriated                              |  |
| Unappropriated                            |  |
| <b>TOTAL EQUITY</b>                       |  |
| <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>       |  |

**Lampiran II**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment II**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**OF PARENT ENTITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)

|                                                          | 2017                   | 2016<br>(Disajikan Kembali /<br>as Restated)<br>Rp |                                                          |
|----------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                        | 2,163,684,653,862      | 2,476,348,809,009                                  | <b>REVENUE</b>                                           |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                            | (1,948,809,130,887)    | (2,223,271,266,338)                                | <b>COST OF REVENUE</b>                                   |
| <b>LABA BRUTO</b>                                        | <b>214,875,522,975</b> | <b>253,077,542,671</b>                             | <b>GROSS PROFIT</b>                                      |
| Pendapatan Lainnya                                       | 122,981,757,786        | 27,252,672,719                                     | Other Income                                             |
| Beban Umum dan Administrasi                              | (119,207,280,277)      | (131,133,241,426)                                  | General and Administrative Expenses                      |
| Beban Lainnya                                            | (510,489,195)          | (6,789,349,346)                                    | Other Expenses                                           |
| <b>LABA USAHA</b>                                        | <b>218,139,511,289</b> | <b>142,407,624,618</b>                             | <b>OPERATING INCOME</b>                                  |
| Beban Pajak Penghasilan Final                            | (67,437,189,261)       | (72,174,304,407)                                   | Final Income Tax Expenses                                |
| Beban Keuangan                                           | (65,828,841)           | (83,533,958)                                       | Financial Expenses                                       |
| Bagian Rugi dari Entitas Anak                            | 66,397                 | (585,550)                                          | Equity in Net Loss of Subsidiary                         |
| Bagian Laba dari Ventura Bersama                         | 27,296,188,588         | 30,942,067,440                                     | Equity in Net Income of Joint Venture                    |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                | <b>177,932,748,172</b> | <b>101,091,268,143</b>                             | <b>INCOME BEFORE TAX</b>                                 |
| Beban Pajak Penghasilan                                  | (24,489,199,000)       | --                                                 | Income Tax Expenses                                      |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                               | <b>153,443,549,172</b> | <b>101,091,268,143</b>                             | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>                               |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                     |                        |                                                    | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                        |
| Pos yang Tidak akan Direklasifikasi<br>ke Laba Rugi      |                        |                                                    | Items that will not be Reclassified<br>to Profit or Loss |
| Pengukuran Kembali atas<br>Program Imbalan Pasti         | (18,989,112,758)       | (6,621,248,639)                                    | Remeasurement on<br>Defined Benefit Plans                |
| Penghasilan Komprehensif Lain<br>Tahun Berjalan          | (18,989,112,758)       | (6,621,248,639)                                    | Other Comprehensive Income<br>for the Year               |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b> | <b>134,454,436,414</b> | <b>94,470,019,504</b>                              | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR</b>       |

**Lampiran III**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment III**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**OF PARENT ENTITY**

For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)

|                                                                | Modal<br>Disetor /<br>Paid In<br>Capital<br>Rp | Tambahan<br>Modal Disetor /<br>Additional<br>Paid in Capital<br>Rp | Saham Treasuri /<br>Treasury Stock<br>Rp | Saldo Laba / Retained Earnings *)                         |                                                             | Total<br>Ekuitas /<br>Total<br>Equity<br>Rp |                                                                         |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                                |                                                |                                                                    |                                          | Telah Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Appropriated<br>Rp | Belum Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Unappropriated<br>Rp |                                             |                                                                         |
| <b>Saldo per 1 Januari 2016</b><br>(Sebelum Disajikan Kembali) | <b>249,625,784,600</b>                         | <b>337,001,006,554</b>                                             | <b>(30,109,175,159)</b>                  | <b>10,000,000,000</b>                                     | <b>285,763,136,846</b>                                      | <b>852,280,752,841</b>                      | <b>Balance as of January 1, 2016</b><br>(Before Restated)               |
| Penyesuaian terkait Perubahan Metode<br>Pencatatan Investasi   | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                        | 234,352,334,726                                             | 234,352,334,726                             | Adjustments Related to Changes in the<br>Method of Recording Investment |
| <b>Saldo per 1 Januari 2016</b><br>(Disajikan Kembali)         | <b>249,625,784,600</b>                         | <b>337,001,006,554</b>                                             | <b>(30,109,175,159)</b>                  | <b>10,000,000,000</b>                                     | <b>520,115,471,572</b>                                      | <b>1,086,633,087,567</b>                    | <b>Balance as of January 1, 2016</b><br>(As Restated)                   |
| Dividen Tunai                                                  | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                        | (39,998,558,416)                                            | (39,998,558,416)                            | Cash Dividend                                                           |
| Penambahan Modal Disetor                                       | 49,800                                         | --                                                                 | --                                       | --                                                        | --                                                          | 49,800                                      | Increase in Paid in Capital                                             |
| Tambahan Modal Disetor - Neto                                  | --                                             | 473,100                                                            | --                                       | --                                                        | --                                                          | 473,100                                     | Additional Paid in Capital - Net                                        |
| Saham Treasuri                                                 | --                                             | --                                                                 | (4,916,018,140)                          | --                                                        | --                                                          | (4,916,018,140)                             | Treasury Stock                                                          |
| Dana Cadangan Umum                                             | --                                             | --                                                                 | --                                       | 5,000,000,000                                             | (5,000,000,000)                                             | --                                          | General Reserves                                                        |
| Selisih antara Aset dan Liabilitas<br>Pengampunan Pajak        | --                                             | 5,470,686,000                                                      | --                                       | --                                                        | --                                                          | 5,470,686,000                               | Difference between Assets and<br>Liabilities from Tax Amnesty           |
| Penghasilan Komprehensif<br>Tahun Berjalan                     | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                        | 94,470,019,504                                              | 94,470,019,504                              | Comprehensive Income<br>for the Year                                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                              | <b>249,625,834,400</b>                         | <b>342,472,165,654</b>                                             | <b>(35,025,193,299)</b>                  | <b>15,000,000,000</b>                                     | <b>569,586,932,660</b>                                      | <b>1,141,659,739,415</b>                    | <b>Balance as of December 31, 2016</b>                                  |
| Dividen Tunai                                                  | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                        | (73,257,445,320)                                            | (73,257,445,320)                            | Cash Dividend                                                           |
| Dana Cadangan Umum                                             | --                                             | --                                                                 | --                                       | 5,000,000,000                                             | (5,000,000,000)                                             | --                                          | General Reserves                                                        |
| Penghasilan Komprehensif<br>Tahun Berjalan                     | --                                             | --                                                                 | --                                       | --                                                        | 134,454,436,414                                             | 134,454,436,414                             | Comprehensive Income<br>for the Year                                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                              | <b>249,625,834,400</b>                         | <b>342,472,165,654</b>                                             | <b>(35,025,193,299)</b>                  | <b>20,000,000,000</b>                                     | <b>625,783,923,754</b>                                      | <b>1,202,856,730,509</b>                    | <b>Balance as of December 31, 2017</b>                                  |

\*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

\*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

**Lampiran IV**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment IV**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)

|                                                          | 2017<br>Rp              | 2016<br>Rp              |
|----------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                   |                         |                         |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan                            | 2,373,576,375,391       | 2,411,517,112,371       |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok                            | (1,995,617,263,224)     | (2,078,764,893,620)     |
| Pembayaran Kas kepada Karyawan                           | (79,703,102,107)        | (81,950,281,340)        |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                             | (67,437,189,261)        | (72,174,304,407)        |
| Pembayaran Bunga                                         | (65,828,841)            | (83,533,958)            |
| Pembayaran Operasi Lain-lain                             | (29,922,168,682)        | (52,338,591,974)        |
| Penerimaan Bunga                                         | 23,271,009,439          | 19,756,297,764          |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>    | <b>224,101,832,715</b>  | <b>145,961,804,836</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                 |                         |                         |
| Penerimaan dari Penjualan Investasi                      | 35,020,566,041          | --                      |
| Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama           | 42,700,000,000          | 9,225,641,000           |
| Hasil Penjualan Aset Tetap                               | 1,888,863,636           | 12,150,728,217          |
| Perolehan Aset Tetap                                     | (33,259,366,419)        | (15,877,847,986)        |
| Penambahan Uang Muka Investasi                           | (4,000,000,000)         | --                      |
| Pencairan Deposito Berjangka                             | 2,813,400,000           | 1,676,828,440           |
| <b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>  | <b>45,163,463,258</b>   | <b>7,175,349,671</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                 |                         |                         |
| Pembayaran Dividen                                       | (73,257,445,320)        | (39,998,558,416)        |
| Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha                | (9,259,568,741)         | --                      |
| Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi                 | (1,538,429,949)         | (883,141,514)           |
| Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi                | 883,141,514             |                         |
| Penerimaan Modal Disetor                                 | --                      | 522,900                 |
| Modal Saham Yang Diperoleh Kembali                       | --                      | (5,883,298,339)         |
| Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha                | --                      | 2,175,000,000           |
| <b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(83,172,302,496)</b> | <b>(44,589,475,369)</b> |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                  | <b>186,092,993,477</b>  | <b>108,547,679,138</b>  |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing                  | 37,176,206              | (2,575,785)             |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                     | <b>446,694,843,316</b>  | <b>338,149,739,963</b>  |
| Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya          | 20,000,000,000          | --                      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                    | <b>652,825,012,999</b>  | <b>446,694,843,316</b>  |

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Cash Received From Customers  
Cash Paid to Suppliers  
Cash Paid to Employees  
Income Tax Paid  
Interest Paid  
Other Cash Paid for Operations  
Interest Received

**Net Cash Flows Provided by Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Investment Received from Sale of Investment  
Investment Received in Joint Venture  
Proceeds From Sale of Fixed Assets  
Acquisitions of Fixed Assets  
Additional Investment Advances  
Disbursement (Investment) of Time Deposits

**Net Cash Flows Provided by Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Dividend Payment  
Payment from Non-Trade Related Party Payables  
Loan to Related Party  
Repayment of Loans from Related Party  
Received of Paid in Capital Treasury Stock  
Receipts from Non-Trade Related Parties Payables

**Net Cash Used in Financing Activities**

**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**

Reclassification from Other Current Financial Assets

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

**Lampiran V**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**ENTITAS INDUK**  
Per 31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Attachment V**  
**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**  
**ADDITIONAL INFORMATION**  
**OF PARENT ENTITY**  
As of December 31, 2017 and 2016  
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) as of December 31, 2017 and 2016, which presented Company's investment in subsidiary and joint venture based on equity method and cost acquisition method.

**Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama**

**Investments in Subsidiary and Joint Venture**

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

| 2017                                                                              |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| Porsi /<br>Portion                                                                | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br>Net Income<br>(Loss) Portion | Divestasi /<br>Divestment        | Bagi Hasil /<br>Profit Sharing | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
| %                                                                                 | Rp                                   | Rp                                                           | Rp                               | Rp                             | Rp                                 |
| <b>Entitas Anak</b>                                                               |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| PT Sumbawa Raya Cipta                                                             | 99.8                                 | 31,386,463                                                   | 66,397                           | --                             | 31,452,860                         |
| <b>Total</b>                                                                      |                                      | <b>31,386,463</b>                                            | <b>66,397</b>                    | <b>--</b>                      | <b>31,452,860</b>                  |
| <b>Ventura Bersama / Joint Venture</b>                                            |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC<br>(Ciputra World)                                | 30                                   | 38,891,931,038                                               | (7,324,311)                      | --                             | 38,884,606,727                     |
| JO STC - NRC<br>(MNC News Centre)                                                 | 40                                   | 4,949,598,783                                                | 746,588,053                      | --                             | 3,496,186,836                      |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45                                   | 201,566,908,032                                              | 12,207,121,859                   | --                             | 173,274,029,891                    |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia<br>& Y-Tec Autoparts)                           | 50                                   | 2,926,951,245                                                | (1,560,230,468)                  | --                             | 1,366,720,777                      |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45                                   | 7,324,711,592                                                | 17,951,871,049                   | --                             | 25,276,582,641                     |
| PT Baskhara Utama Sedaya                                                          | 6.89                                 | 124,080,436,123                                              | (3,556,231,547)                  | --                             | --                                 |
| JO STC - NRC (MNC Lido City)                                                      | 40                                   | --                                                           | 1,514,393,953                    | --                             | 1,514,393,953                      |
| <b>Total</b>                                                                      |                                      | <b>379,740,536,813</b>                                       | <b>27,296,188,588</b>            | <b>(120,524,204,576)</b>       | <b>243,812,520,825</b>             |
| <b>Investasi Tidak Lancar Lainnya /<br/>Other Non-Current Investment</b>          |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| Mezzanine BUS II                                                                  |                                      | 892,117,944                                                  | --                               | (892,117,944)                  | --                                 |
| <b>Total</b>                                                                      |                                      | <b>892,117,944</b>                                           | <b>--</b>                        | <b>(892,117,944)</b>           | <b>--</b>                          |
| 2016                                                                              |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| Porsi /<br>Portion                                                                | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Bagian Laba<br>(Rugi) Neto /<br>Net Income<br>(Loss) Portion | Efek Dilusi /<br>Dilution Effect | Bagi Hasil /<br>Profit Sharing | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |
| %                                                                                 | Rp                                   | Rp                                                           | Rp                               | Rp                             | Rp                                 |
| <b>Entitas Anak</b>                                                               |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| PT Sumbawa Raya Cipta                                                             | 99.8                                 | 31,972,013                                                   | (585,550)                        | --                             | 31,386,463                         |
| <b>Total</b>                                                                      |                                      | <b>31,972,013</b>                                            | <b>(585,550)</b>                 | <b>--</b>                      | <b>31,386,463</b>                  |
| <b>Ventura Bersama / Joint Venture</b>                                            |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC<br>(Ciputra World)                                | 30                                   | 37,217,707,620                                               | 1,674,223,418                    | --                             | 38,891,931,038                     |
| JO STC - NRC<br>(MNC News Centre)                                                 | 40                                   | 10,815,156,041                                               | 2,934,442,742                    | --                             | 4,949,598,783                      |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45                                   | 172,094,121,332                                              | 29,472,786,700                   | --                             | 201,566,908,032                    |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia<br>& Y-Tec Autoparts)                           | 50                                   | 3,135,939,925                                                | 216,652,320                      | --                             | 2,926,951,245                      |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45                                   | --                                                           | 7,324,711,592                    | --                             | 7,324,711,592                      |
| PT Baskhara Utama Sedaya                                                          | 6.89                                 | 134,730,547,810                                              | (10,680,749,332)                 | 30,637,645                     | 124,080,436,123                    |
| <b>Total</b>                                                                      |                                      | <b>357,993,472,728</b>                                       | <b>30,942,067,440</b>            | <b>(9,225,641,000)</b>         | <b>379,740,536,813</b>             |
| <b>Investasi Tidak Lancar Lainnya /<br/>Other Non-Current Investment</b>          |                                      |                                                              |                                  |                                |                                    |
| Mezzanine BUS II                                                                  |                                      | 892,117,944                                                  | --                               | --                             | 892,117,944                        |
| <b>Total</b>                                                                      |                                      | <b>892,117,944</b>                                           | <b>--</b>                        | <b>--</b>                      | <b>892,117,944</b>                 |

## b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

## b. Using Cost Acquisition Method

| 2017                                                                              |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage<br>of Ownership<br>% | Saldo Awal<br>Biaya Perolehan /<br>Beginning<br>Acquisition Cost<br>Rp | Penambahan /<br>Addition<br>Rp | Divestasi /<br>Divestment<br>Rp | Saldo Akhir<br>Biaya Perolehan /<br>Ending<br>Acquisition Cost<br>Rp |
| <b>Entitas Anak / Subsidiary</b>                                                  |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
| PT Sumbawa Raya Cipta                                                             | 99.80                                                          | 499,000,000                                                            | --                             | --                              | 499,000,000                                                          |
| <b>Total</b>                                                                      |                                                                | <b>499,000,000</b>                                                     | <b>--</b>                      | <b>--</b>                       | <b>499,000,000</b>                                                   |
| <b>Ventura Bersama / Joint Venture</b>                                            |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
| JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC<br>(Ciputra World)                                | 30.00                                                          | --                                                                     | --                             | --                              | --                                                                   |
| JO STC - NRC<br>(MNC News Centre)                                                 | 40.00                                                          | 1,941,480,000                                                          | --                             | --                              | 1,941,480,000                                                        |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45.00                                                          | 166,549,790                                                            | --                             | --                              | 166,549,790                                                          |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia<br>& Y-Tec Autoparts)                           | 50.00                                                          | 458,144,500                                                            | --                             | --                              | 458,144,500                                                          |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45.00                                                          | --                                                                     | --                             | --                              | --                                                                   |
| PT Bhaskara Utama Sedaya                                                          | 14.38                                                          | 120,607,935,725                                                        | --                             | (120,607,935,725)               | --                                                                   |
| JO STC - NRC (MNC Lido City)                                                      | 40.00                                                          | --                                                                     | --                             | --                              | --                                                                   |
| <b>Total</b>                                                                      |                                                                | <b>123,174,110,015</b>                                                 | <b>--</b>                      | <b>(120,607,935,725)</b>        | <b>2,566,174,290</b>                                                 |
| <b>Investasi Tidak Lancar Lainnya /<br/>Other Non-Current Investment</b>          |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
| Mezzanine BUS II                                                                  |                                                                | 892,117,944                                                            | --                             | (892,117,944)                   | --                                                                   |
| <b>Total</b>                                                                      |                                                                | <b>892,117,944</b>                                                     | <b>--</b>                      | <b>(892,117,944)</b>            | <b>--</b>                                                            |

| 2016                                                                              |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage<br>of Ownership<br>% | Saldo Awal<br>Biaya Perolehan /<br>Beginning<br>Acquisition Cost<br>Rp | Penambahan /<br>Addition<br>Rp | Divestasi /<br>Divestment<br>Rp | Saldo Akhir<br>Biaya Perolehan /<br>Ending<br>Acquisition Cost<br>Rp |
| <b>Entitas Anak / Subsidiary</b>                                                  |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
| PT Sumbawa Raya Cipta                                                             | 99.80                                                          | 499,000,000                                                            | --                             | --                              | 499,000,000                                                          |
| <b>Total</b>                                                                      |                                                                | <b>499,000,000</b>                                                     | <b>--</b>                      | <b>--</b>                       | <b>499,000,000</b>                                                   |
| <b>Ventura Bersama / Joint Venture</b>                                            |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
| JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC<br>(Ciputra World)                                | 30.00                                                          | --                                                                     | --                             | --                              | --                                                                   |
| JO STC - NRC<br>(MNC News Centre)                                                 | 40.00                                                          | 1,941,480,000                                                          | --                             | --                              | 1,941,480,000                                                        |
| JO Karabha - NRC<br>(Tol Cikopo - Palimanan)                                      | 45.00                                                          | 166,549,790                                                            | --                             | --                              | 166,549,790                                                          |
| JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia<br>& Y-Tec Autoparts)                           | 50.00                                                          | 458,144,500                                                            | --                             | --                              | 458,144,500                                                          |
| JO Edgenta Propel - NRC<br>(Pemeliharaan / Maintenance<br>Tol Cikopo - Palimanan) | 45.00                                                          | --                                                                     | --                             | --                              | --                                                                   |
| PT Bhaskara Utama Sedaya                                                          | 14.38                                                          | 120,607,935,725                                                        | --                             | --                              | 120,607,935,725                                                      |
| <b>Total</b>                                                                      |                                                                | <b>124,172,110,015</b>                                                 | <b>--</b>                      | <b>--</b>                       | <b>124,172,110,015</b>                                               |
| <b>Investasi Tidak Lancar Lainnya /<br/>Other Non-Current Investment</b>          |                                                                |                                                                        |                                |                                 |                                                                      |
| Mezzanine BUS II                                                                  |                                                                | 892,117,944                                                            | --                             | --                              | 892,117,944                                                          |
| <b>Total</b>                                                                      |                                                                | <b>892,117,944</b>                                                     | <b>--</b>                      | <b>--</b>                       | <b>892,117,944</b>                                                   |



## Laporan Tahunan **2017** Annual Report



**NUSA RAYA CIPTA**

**Graha Cipta Building Lt. 2**

Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

Telp : (021) 8193526, 8193582  
(021) 8193508, 8199257

Fax : (021) 8193544, 8193471

**Website : [www.nusarayacipta.com](http://www.nusarayacipta.com)**